



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kufur Juhud Dalam Alquran (Tela'ah kata kufr juhud dalam kitab tafsir Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an)

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Agama (M.Ag) pada Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyyah)
Konsentrasi Tafsir Hadis



UIN SUSKA RIAU

Oleh:



HERMANSYAH

NIM : 21692104820

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM PASCA SARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAMNEGERI (UIN)
SULTANSYARIF KASIMRIA
1441 H. / 2020 M.**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembar Pengesahan

Nama : HERMANSYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 21692104820
Gelar Akademik : M.H.(Magister Hukum)
Judul : Kufur Juhud Dalam Alquran(Tela'ah kata kufr juhud dalam kitab tafsir Jami'al-Bayan fi Ta'wilal-Qur'an)

Tim Penguji

Prof.Dr.AfrizalM.,MA
Penguji I/ Ketua

Dr.YantiM.Ag
Penguji II/Sekretaris

Dr.JunaidiLbs,S.Ag.,M.Ag.
Penguji III

Dr.H.HidayatullahIsmail,Lc.,M.A.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan : 23 November 2020

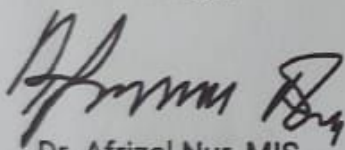
PERSETUJUAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis berjudul "Kufur Juhud Dalam Alquran (Tela'ah kata *kufur* juhud dalam kitab tafsir Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an)". yang ditulis oleh :

Nama : Hermansyah
NIM : 21692104820
Program Studi : Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyyah)
Konsentrasi : Tafsir Hadis

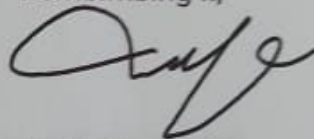
Untuk diajukan dalam siding Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal : 10 Mei 2020
Pembimbing I,



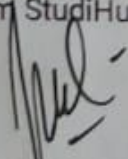
Dr. Afrizal Nur, MIS
NIP. 19800108200310 1 001

Tanggal : 10 Mei 2020
Pembimbing II,



Dr. H. Mashuri Putra, Lc. MAg
NIP. 19710422200701 1 019

Mengetahui,
Ketua Program Studi Hukum Keluarga



Dr. Junaedi Lubis, M.Ag
NIP. 19670822199803 1 008





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. AFRIZAL NUR, MIS
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudara
Hermansyah

Kepada Yth :

Direktur Program Pascasarjana

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di -

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama	Hermansyah
NIM	21692104820
Program Studi	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyyah)
Konsentrasi Judul	Tafsir Hadis
	Kufur Juhud Dalam Alquran (Tela'ah kata kufur juhud dalam kitab tafsir Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam siding ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 05 Mei 2020

Pembimbing I

 Dr. Afrizal Nur, MIS

NIP. 198001082003101001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. H. MASHURI PUTRA. Lc. MAg

DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN
SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Hermansyah

Kepada Yth :

Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di –

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama	: Hermansyah
NIM	: 21692104820
Program Studi	: Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyyah)
Konsentrasi	: Tafsir Hadis
Judul	: Kufur Juhud Dalam Alquran (Tela'ah kata kufi juhud dalam kitab tafsir Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam siding ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 05 Mei 2020
Pembimbing II

Dr. H. Mashuri Putra. Lc. MAg

NIP.197104222007011019

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Hermansyah
NIM : 21692104820
Tempat/Tanggal Lahir : Bengkel, 17 April 1985
Jurusan : Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyyah)
Konsentrasi : Tafsir Hadis

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul **“Kufur Juhud Dalam Alquran (Tela’ah kata kufir juhud dalam kitab tafsir Jami’ al-Bayan fi Ta’wil al-Qur’an)”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat dalam Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 10 Juli 2020

Hermansyah
NIM. 21692104820



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله الذي أرسل رسوله بالهدى ودين الحق ليظهره على الدين كله. أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له. وأشهد أن محمدا عبده ورسوله. اللهم صل وسلم على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين , أما بعد

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas berkat *rahmat, taufiq* serta ‘*inayah*-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul :“ **Kufur Juhud Dalam Alquran (Tela’ah kata *kufur* juhud dalam kitab tafsir Jami’ al-Bayan fi Ta’wil al-Qur’an)**”. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian tesis ini adalah berkat bantuan serta keterlibatan berbagai pihak, yang jika tanpa keterlibatannya, rasanya mustahil tesis ini akan dapat terwujud. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyelesaian tesis ini.

Hormat serta terimakasih yang setinggi-tingginya penulis haturkan untuk kedua orang tua. Semoga Allah mengampuni dosa mereka dan menyayangi mereka seperti ketika mereka menyayangi penulis sewaktu masih kecil.

Secara khusus, ucapan terima kasih disampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin M,Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Afrizal M, MA selaku Direktur Pasca Sarjana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Junaidi Lubis, M.Ag selaku ketua Prodi Hukum Keluarga Pasca Sarjana (S2) UIN SUSKA RIAU.
5. Bapak Dr. Afrizal Nur, MIS sebagai Pembimbing I dan Bapak Dr. H. Masyhuri Purta, Lc, M.Ag sebagai Pembimbing II dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Keluarga tercinta, yang telah rela mengorbankan waktu-waktu kebersamaan dalam kehangatan keluarga berlalu tanpa kehadiran penulis di tengah-tengah mereka.
7. Seluruh dosen dan staf di lingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau.
8. Kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu melaui tulisan ini, baik yang langsung maupun yang tidak langsung, penulis haturkan terimakasih.

Semoga arahan, motivasi, dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah bagi keluarga, bapak, dan rekan-rekan, sehingga memperoleh balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penulisan tesis ini.

Riau, Juli 2020

Penulis

Hermansyah

NIP 21692104820

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	
PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
ABSTRAK	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	2
B. Definisi Istilah	6
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	11
BAB II : LANDASAN TEORETIS	
A. Kerangka Teori	13
1. Pengertian Kufur Juhud.....	13
2. Lafaz Juhud dalam Alquran	15
3. Perbedaan Juhud dan Istihlal	17
B. Biografi Imam At-Tabhari.....	19
1. Kelahiran dan Kepribadiannya.....	19
2. Masa Belajar, Guru-guru dan Murid-muridnya.....	23
3. Karya-karyanya.....	25
4. Penghargaan Ulama Terhadap Hasil Karyanya.....	30
5. Mazhab dan Aqidah Imam ath-Thabari.....	31
C. Profil tafsir Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an.....	32
D. Karakteristik Penafsiran	36
E. Tinjauan Penelitian yang Relevan	37
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	40
1. Jenis Penelitian.....	40
2. Sifat Penelitian	41
B. Sumber Data	41
1. Sumber Data Primer.....	41
2. Sumber Data Skunder.....	41
C. Teknik Analisis Data	42
D. Sistematika Pembahasan	42
BAB IV : PENAFSIRAN IMAM AT-TABARI TERHADAP LAFAZ JUHUD DAN GOLONGAN YANG MELAKUKAN KUFUR JUHUD	
A. Penafsiran Imam At-Tabari Terhadap Lafaz Juhud.....	44
1. Mengikuti Perintah Pemimpin yang Zhalim (QS. Hud ayat 59).....	44
2. Sombong (QS. An-Naml ayat 14).....	46

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mendustakan Alquran (QS. Al Ankabut ayat 47-49).....	48
4. Mengkhianati Janji (QS. Luqman ayat 32).....	51
5. Tidak Menerima Ajaran Nabi Muhammad SAW. (QS. Al an'am ayat: 33).....	52
6. Mengingkari Hari Akhir (QS. Al A'raf ayat: 51).....	59
7. <i>Kufr</i> Nikmat (QS. An Nahl ayat: 71)	61

B. Orang-Orang Yang Tergolong Melakukan Kufur Juhud	
1. Seorang Pemimpin yang Zalim dan Pengikutnya	64
2. Orang yang Melakukan Kesombongan	72
3. Orang yang Mendustakan Alquran.....	79
4. Orang yang Berkhianat	86
5. Orang yang Menentang Dakwah Nabi Muhammad SAW.....	92
6. Orang yang Tidak Mempercayai Hari Kiamat	108
7. Orang yang <i>Kufr</i> Terhadap Nikmat Allah Swt.	114

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	122
B. Saran Saran.....	123

DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	125
--------------------------------	------------

LAMPIRAN – LAMPIRAN.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan Tunggal

ا = a	ر = r	ف = f
ب = b	ز = z	ق = q
ت = c	س = s	ك = k
ث = ts	ش = sy	ل = l
ج = j	ص = sh	م = m
ح = h	ض = dh	ن = n
خ = kh	ط = th	و = w
د = d	ظ = zh	ه = h
ذ = dz	ع = ‘	ء = ‘
غ = gh	ي = y	

- a. Vokal Panjang (*mad*) â = aa
- b. Vokal Panjang (*mad*) î = ii
- c. Vokal panjang (*mad*) û = uu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya العلم ditulis *al-‘amm*

3. Vocal pendek

Fathah ditulis a, misalnya شريعة (*syari’ah*), *kasrah* ditulis i, misalnya

الجبالي (*al-jibali*), dan *dhammah* ditulis u, misalnya ظُلُوما (*dzuluman*).

4. Vokal Rangkap

أُ ditullis *aw*, أُو ditullis *uw*, آي ditullis *ay*, إي ditullis *iy*.

5. Ta’ marbuthah

Ta’ marbuthah yang dimatikan ditulis *h*, misalnya عربية ditulis ‘*arabiyyah*, kecuali telah diserap ke dalam Bahasa Indonesia yang baku, seperti *mait*, bila dihidupkan ditulis *t*, misalnya الميئة ditulis *al-maitatu*.

6. Kata Sandang Alif Lam

Alif Lam diikuti oleh huruf *qamariyyah* dan *syamsiyyah*, ditulis *al*, misalnya المسلم ditulis *al-Muslim*, الدار ditulis *al-Dar*. Kecuali untuk nama diri yang diikuti kata Allah, misalnya عبد الله ditulis *Abdullah*.

7. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Kufur Juhud merupakan *kufur* pengingkaran dimana kata *Juhud* dipakai didalam Alquran sebanyak 12 kali. Dalam tesis ini penulis mengkaji ayat-ayat yang berkaitan dengan makna *kufur Juhud* yang terdapat dalam tafsir At-Tabari. Permasalahan pokok yang diangkat sebagai kajian utama adalah apa makna *Juhud* dalam Al-Qur'an menurut Tafsir At-Tabari serta siapa saja yang tergolong melakukan *Juhud* didalam kehidupan ini.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan. Penelitian ini membahas ayat-ayat al-Quran secara langsung yang didukung dengan kitab tafsir, dan juga kitab-kitab yang dibutuhkan dalam pembahasan ini. Adapun metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode tematik.

Makna *Juhud* menurut imam Ath-Tabari dalam tafsirnya memiliki beberapa makna yaitu; mengikuti pemimpin yang zalim, ada juga yang bermakna sombong, mendustakan Alquran, mengkhianati janji, tidak menerima ajaran nabi, mengingkari hari akhir, serta juga bermakna *kufur nikmat*. Dari makna-makna diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa orang yang melakukan *kufur Juhud* adalah 1). Pemimpin yang melakukan kezaliman dan orang yang mengikutinya dan membelanya. 2). Selalu melakukan kesombongan. 3). Orang yang suka mendustakan Alquran dengan tidak mengindahkan perintah dan larangan yang terdapat dalam Alquran. 4). Para pengkhianat yang tidak bisa menjaga amanah. 5). Penentang dakwah nabi dengan memprovokasi orang lain supaya meninggalkan dakwah nabi Muhammad SAW. 6). Mereka yang tidak mempercayai akan adanya hari akhir dan hari berbangkit. 7). Mereka yang mengingkari nikmat dari Allah SWT dengan tidak mengiktuai perintah Allah SWT. dan rasul-Nya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Kufr Juhud is Kufr of denial in which word Juhud used in Alquran as much as 12 times. In the thesis is the author examines the passages that relate to the meaning of Kufr Juhud are contained in the commentary at-Tabari. Problems principal who was appointed as the study of the primary is what meaning juhud the Qur'an according to Tafsir at-Tabari and who alone are classified as did juhud in life is.

Research is a research library. The research is to discuss the verses of the quran are directly which is supported by book commentaries, and also book that are needed in the discussion of this. The method which the author used in research this is the method of thematic.

The meaning of Juhud according to Imam Tabari in his Interpretation has several meanings, namely; follow leaders who do wrong, there is also the means arrogant, belie the Quran, betraying promises, do not accept the teachings of prophets, to deny the end, and also significantly kufr favors. From the meanings above, it can be concluded that people who do Kufr Juhud are 1). Leaders who do crime (zhalim) and people are following and defend his. 2). Always do vanity. 3). People who love belie the Quran by not heeding orders and Prohibitions are contained in the Quran. 4). The traitors who are not able to maintain the trust. 5). Opponents of propaganda the prophet to provoke the other in order to leave propaganda the prophet Muhammad. 6). Those who do not believe in the existence of the lastday and the day of awakening. 7). Those who deny the favor of Allah SWT by not recognizing the commands of Allah SWT. and His apostles.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ملخص

جدد هو الكفر الإنكار حيث يتم استخدام كلمة جدد في القرآن 12 مرة. يبحث الكاتب في هذه الرسالة عن الآيات المتعلقة بمعنى كفر جهود الذي وجد في تفسير الطبري المشكلة الرئيسية في هذا البحث هي ما معنى جهود في القرآن حسب تفسير الطبري ومن ينتمي لأداء جهود في هذه الحياة.

هذا البحث هو بحوث مكتبة. تناقش هذه الدراسة عن آيات القرآن المدعومة من كتاب التفسير ، وكذلك الكتب اللازمة في هذا النقاش. الطريقة التي أستخدمها في هذا البحث هي الطريقة الموضوعية.

معنى جهود حسب الإمام الطبري في تفسيره له عدة معاني وهي: باتباع القادة المستبدين ، هناك أيضاً أولئك الذين يعنون بالخطيئة ، وينكرون القرآن ، ويخونون الوعود ، ولا يقبلون تعاليم النبي ، وينكرون الأيام الأخيرة ، وأيضاً الكفر بالنعم. من المعاني المذكورة ، يمكن استنتاج أن الشخص الذي يتضمن بكفر جهود هو (1). القائد الذي يكون في الطغيان ومن يتبعونه ويدافع عنه. (2). دائماً في الخطيئة. (3). الأشخاص الذين يرغبون في إنكار القرآن بتجاهل الأوامر والنواهي الموجودة في القرآن. (4). الخانة الذين لا يستطيعون الحفاظ على الوعد. (5). معارضة بالدعوة النبي بإثارة الآخرين للتخلي عن دعوة النبي محمد صلى الله عليه وسلم. (6). أولئك الذين لا يؤمنون باليوم الآخر ويوم القيامة. (7). أولئك الذين ينكرون بركات الله سبحانه وتعالى من خلال عدم إطاعة أوامر الله سبحانه وتعالى. ورسوله.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kendatipun al-Qur'an mengandung berbagai macam masalah, ternyata pembicaraannya tentang suatu masalah tidak selalu tersusun secara sistematis sehingga perlu menggunakan metode tematik tersebut. Dalam al-Qur'an ada beberapa istilah penyebutan karakter manusia diantaranya mukmin, muslim, kafir, *ahlu kitab*, munafiq dan lain lain. Penyebutan istilah istilah tersebut guna pengklasifikasian ciri ciri karakter manusia. Salah satu istilah yang sering disebut dalam al-Qur'an adalah istilah *kufir* dengan segala bentuk terulang sampai 525 kali.

Berbagai metode digunakan dalam mengungkap makna dan maksud dari istilah *kufir*, baik menggunakan istilah *kufir* sendiri maupun istilah-istilah yang semakna dan sejalan dengannya. Dari situlah akan muncul sebuah pemahaman yang komprehensif tentang *kufir* ditinjau dari berbagai sudut pandang sehingga akan mengantarkan pada sifat saling menghargai dan menghormati satu sama lain.

Namun dengan melihat ayat-ayat al-Qur'an yang terkait dengan *kufir* dapat memberikan nuansa baru tentang definisi *kufir* yang tidak selamanya berkonotasi pengingkaran atau pendustaan terhadap Allah, rasul-rasul-Nya dan atau ajaran-ajaran-Nya yang biasanya muncul dari ateis, musyrik atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

non-Muslim lainnya. Namun kekafiran juga bisa muncul dari orang-orang Islam yang menyimpang dari segi akidah, pengakuan atau pengamalan.

Ada diantara manusia yang percaya kepada sang pencipta dan utusannya namun mereka enggan untuk taat dan patuh atas perintahnya bahkan sampai menentanginya. Mereka inilah yang disebut dengan *kufur* juhud yang akan menjadi pembahasan dalam tesis ini.

Sebenarnya tidak ada perbedaan yang mendasar antara kufur juhud dan istihlal. Itulah sebabnya kita hampir tidak menjumpai adanya ulama yang membahas perbedaannya. Yang ada justru para ulama yang menyamakan atau menyebut salah satunya tetapi memaksudkan keduanya sekaligus.

Ibnu Bathah menyatakan, “Setiap orang yang meninggalkan sesuatu yang difardhukan oleh Allah dalam Kitabnya dan ditegaskan oleh Rasulullah SAW di dalam sunnahnya, orang itu meninggalkannya lantaran *juhud* dan *takdzib*, maka orang itu telah kafir dengan kekafiran yang nyata.”¹

Al-Qadhi ‘Iyadh berkata, “Kita pun memastikan kafirnya setiap orang yang mendustakan dan mengingkari salah satu pondasi syariat dan perkara yang mutawatir, seperti orang yang mengingkari dan juhud terhadap wajibnya shalat lima waktu.”² Beliau juga berkata, “Demikian pula orang yang mengingkari al-Qur`an atau salah satu huruf yang ada di dalamnya, atau merubahnya atau menambahinya. Juga orang yang mengingkari sesuatu yang dinaskan al-Qur`an setelah ia mengetahui bahwa hal itu ada di dalam al-

Ibnu Bathah, ‘*Ibanah ‘an Syari’ah al-Firqah al-Najiyah wa Mujanabah al-Firqah al-Madzumah*’, 3/15, hlm. 422, Riyadh, Dar ar-Rayah, 1995

Al-Qadhi I’yadh, ‘*Asyifa*’, Dar Ibnu Hazm, hlm. 222



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an yang berada di tangan masyarakat. Demikian pula halnya dengan orang yang mengingkari neraka atau surga atau hari kebangkitan atau hisab atau hari Kiamat, orang itu kafir berdasarkan ijma' nas dan ijma' umat atas kabarnya yang mutawatir.”

Ibnu Qudamah juga berkata, “Apabila seseorang juhud ini terkait dengan kewajiban shalat, padahal ia tinggal di daerah yang dipenuhi oleh ahli ilmu, maka ia dihukumi kafir hanya karena juhud terhadapnya.” Ibnu Qudamah menyatakan, “Barang siapa yang meyakini kehalalan sesuatu yang disepakati para ulama keharamannya, dan umumnya kaum muslimin pun mengetahuinya, serta tidak ada syubhat terkait dengan nash-nashnya, seperti haramnya babi, zina, dan yang semisal dengannya, ia pun dihukumi kafir.”³

Ibnu Taymiyah, “Barang siapa yang menolak wajibnya sebagian kewajiban yang jelas dan mutawatir atau menolak pengharaman sebagian perkara yang diharamkan yang jelas dan mutawatir seperti berbagai perbuatan keji, zina, liwath, menzhalimi sesama, judi, zina, dan lain sebagainya atau menolak kehalalan sebagian perkara yang halal yang jelas dan mutawatir seperti roti, daging, dan nikah, maka orang itu kafir murtad, diberi waktu untuk bertaubat. Jika tidak mau bertaubat, ia dihukum bunuh.” Masalahnya bukan roti, tetapi menentang Allah.⁴

Ibnu Qudamah, *'Al-Mughni'*, Kairo, Dar al-Hadits. Hlm. 543

Abi Fadl 'Amru bin Mas'ud, *'Majmu'ah ar-Rasaail fi Ahammi al-Masaail fi al-Akidah wa al-Madaarah wa Tauhid al-Ahillah wa Yaliha'*, Beirut, Dar al Kotob al Ilmiyah, 2009, hlm 106



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meskipun banyak ulama yang menyamakan antara keduanya, ada juga yang membedakannya. Dan sebenarnya secara bahasa keduanya sudah berbeda.

Secara bahasa, istihlal berarti menghalalkan; sedangkan juhud berarti menolak/mengingkari. Maka jika ada orang yang mengaku beriman tetapi ia meyakini bahwa Allah tidak mengharamkan sesuatu yang sebenarnya diharamkannya dan bahwa Allah membolehkan sesuatu yang sebenarnya diharamkan-Nya, ia telah melakukan kufur istihlal. Meskipun tidak melakukannya, seseorang bisa saja kafir lantaran menghalalkan sesuatu yang diharamkan oleh Allah. Seseorang yang mengatakan bahwa zina itu halal, ia telah kafir; sedangkan orang yang melakukan belum tentu kafir. Sedangkan jika ada orang yang mengaku beriman tetapi ia menolak kewajiban shalat, puasa, haji, berbakti kepada kedua orang tua, dan berbagai kewajiban lain yang ditetapkan berdasarkan nash shahih-sharih, ia telah melakukan kufur juhud. Sebagaimana Allah jelaskan dalam firman-Nya:

وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا كُلُّ خَتَّارٍ كَفُورٍ⁵

“Dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami selain orang-orang yang tidak setia lagi ingkar.”

Mengenai ayat ini dalam tafsirannya imam At-Tabari menjelaskan “tidaklah seseorang itu mengingkari ayat-ayat dan hujjah-hujjah Allah kecuali setiap pengkhianat yang suka membatalkan perjanjian, pengingkar nikmat-

(Q.S. Luqman : 32)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nikmat Allah atasnya”.⁶ Oleh karena itu juhud dalam ayat tersebut di golongan kafir karena bentuk pengingkaran baik terhadap perjanjian maupun nikmat-nikmat Allah. Dan menurut Ibnu Abbas sendiri bahwasaya semua orang yang melakukan juhud itu tergolong kafir.

Itulah mengapa kufur juhud ini begitu penting untuk dibahas supaya kita bisa mengoreksi diri kita sendiri apakah perbuatan kita tergolong perbuatan juhud atau tidak.

B. DEFENISI ISTILAH

Berdasarkan judul yang dibuat dalam tulisan ini maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Kufr* Juhud

Secara bahasa, kufur merupakan bentuk masdar dari kata kerja *kafara-yakfuru*. Maknanya adalah *menutupi, menyelubungi, mengingkari, tidak mensyukuri*.⁷ Sedangkan juhud berasal dari kata *jahada-yajhadu* yang berarti mengingkari, jadi kafir juhud yaitu orang yang mengenal Allah dengan hatinya, namun tidak mau mengakui/mengikrarkannya dengan lidahnya.

2. Pandangan Ahli Tafsir

Ahli tafsir berarti orang yang ahli dalam menerangkan maksud ayat-ayat Alquran. Jadi pandangan ahli tafsir ialah pendapat atau pertimbangan ahli tafsir dalam menjelaskan maksud dari ayat-ayat alquran.

⁶ Ibnu Jarir At-Tobari, *Maktabah as-Syamilah*, hlm. 414

⁷ Atabik Ali dan Ahmad Zuhdi Mudhor, *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*, hlm. 1512.

Yogyakarta: Yayasan Ali Maksum Pontren Krapyak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Tela'ah makna *Kufr* Juhud

Ialah penyelidikan atau penyajian kata yang bersangkutan dengan kekufuran yang sifatnya pengingkaran kepada Allah dan rasulNya

4. Tafsir Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an

Secara etimologi tafsir bisa berarti penjelasan, pengungkapan, dan menjabarkan kata yang samar. Adapun secara istilahinologi tafsir adalah penjelasan terhadap kalamullah atau menjelaskan lafadz-lafadz al-Qur'an dan pemahamannya.⁸

Sedangkan tafsir Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an ialah penafsiran Imam Abu Ja'far Muhammad bin Jarir ath-Thabari yang membahas seluruh ayat al-Qur'an dari awal surat al-Fatihah sampai akhir surat an-Nas.

Dalam menafsirkan, al-Tabari menempuh langkah-langkah sebagai berikut:⁹

1. Menempuh jalan tafsir dan atau takwil.

Menurut al-Dzahabi (2004:151), ketika al-Thabari akan menafsirkan suatu ayat, al-Thabari selalu mengawali dengan kalimat القول في تأويل قوله تعالى. Kemudian, barulah menafsirkan ayat tersebut.

⁸ Sayyid Muhammad Nuh, "Al Wajiz Fi 'Ulum Al quran " Cet. I. Yogyakarta, Spirit, 2010, hlm.

⁹ Muhammad Husain Al-Dzahabi, Al-Tafsir Wa al-Mufasirun. Jilid I. Beirut: Dar al-Fikr. 1976



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menafsirkan Alquran dengan sunah/hadis (bi al-ma'tsur).

Al-Dzahabi (2004:151) menyatakan bahwa al-Thabari dalam menafsirkan suatu ayat selalu menyebutkan riwayat-riwayat dari para sahabat beserta sanadnya.

3. Melakukan kompromi antar pendapat bila dimungkinkan, sejauh tidak kontradiktif dari berbagai aspek termasuk kesepadanan kualitas sanad (al-Dzahabi, 2004:153).

4. Pemaparan ragam qiraat dalam rangka mengungkap makna ayat.

Al-Dzahabi (2004:153) berpendapat bahwa al-Thabari juga menyebutkan berbagai macam qiraat dan menjelaskan penafsiran dari masing-masing qiraat tersebut serta menjelaskan hujjah dari ulama qiraat tersebut.

5. Menggunakan cerita-cerita israiliyat untuk menjelaskan penafsirannya yang berkenaan dengan historis.

Al-Dzahabi (2004:154) menerangkan bahwa al-Thabari dalam penafsirannya yang berkenaan dengan sejarah menggunakan cerita-cerita israiliyat yang diriwayatkan dari Ka'ab al-Ahbar, Wahab ibn Manbah, Ibn Juraij dan lain-lain.

6. Mengeksplorasi syair dan prosa Arab lama ketika menjelaskan makna kata dan kalimat.

Menurut al-Dzahabi (2004:156) metode ini tidak hanya digunakan oleh al-Thabari saja, tetapi juga dipergunakan oleh mufasir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain seperti Ibn Juraij ketika menafsirkan ayat dengan riwayat yang diperoleh dari Ibn Abbas.

7. Berdasarkan pada analisis bahasa bagi kata yang riwayatnya diperselisihkan.

Al-Dzahabi (2004:156) menuturkan bahwa ketika al-Thabari mendapati kata dalam suatu ayat ada perselisihan antar ulama nahwu, al-Thabari menjelaskan kedudukan kata tersebut menurut tiap-tiap mazhab dengan memperhatikan aspek i'rab dengan proses pemikiran analogis untuk *ditashih* dan *ditarjih* serta menjelaskan penafsirannya.

8. Menjelaskan perdebatan di bidang fiqih dan teori hukum Islam untuk kepentingan analisis dan istinbath (penggalian dan penetapan) hukum.

Menurut penjelasan al-Dzahabi (2004:157), al-Thabari selalu menjelaskan perbedaan pendapat antar mazhab fikih tanpa *mentarjih* salah satu pendapat dengan pendekatan ilmiah yang kritis.

9. Menjelaskan perdebatan di bidang akidah.

Al-Dzahabi (2004:158) menuturkan bahwa dalam ayat-ayat yang berhubungan dengan masalah akidah al-Thabari menjelaskan perbedaan pendapat antar golongan.

Contoh Penafsiran

Ketika menafsirkan Surat al-Maidah ayat 89 yang berbunyi :

لَا يُؤْخَذُكُمُ اللَّهُ بِالْغُفَى إِيْمَانَكُمْ وَلَكِنْ يَأْخُذُكُم بِمَا عَقَدْتُمُ الْإِيْمَانَ فَكَفَّارَتُهُ إِطْعَامُ عَشْرَةِ مَسْكِينٍ مِنْ أَوْسَطِ

مَاتَطْعَمُونَ أَهْلِيكُمْ أَوْ كَسَوْتَهُمْ أَوْ تَحْرِيرَ رَقَبَةٍ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang dicermati al-Thabari adalah kalimat *من أوسط ماتطعمون أهليكم* yang mana potongan ayat ini ditafsirkan oleh sebagian sahabat nabi dengan pendapat yang berbeda-beda. Ibn Abbas (Al-Thabari, 20018:616) menafsirkan ayat tersebut dengan : *من أوسط ماتطعمون أهليكم من عسرهم* , yaitu jenis makanan yang di konsumsi sehari-hari oleh keluarga (pembayar denda) secara moderat tidak terlalu mahal dan tidak terlalu murah, tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah.

Sementara Sa'id ibn Jubair dan Ikrimah (Al-Thabari, 20018:616) menafsirkan dengan : *اي من اعدل ماتطعمون اهليكم* (atau makanan dari jenis yang sederhana yang di konsumsi keluarga).

Di samping penafsiran para sahabat yang beliau jadikan rujukan penafsirannya, beliau juga menjadikan hadits yang berkaitan dengan penafsirannya sebagai rujukan juga. Seperti yang di riwayatkan oleh Ibn Sirin dari Ibn Umar, Rasulullah bersabda :

والخير والتمر, ومن افضل ما اهليكم, الخبز واللحم, الخبز والسمن, والخبز واللبن, والخبز والزيت (Al-Thabari, 20018:616).

Setelah ditopang oleh sejumlah refrensi yang cukup akurat, kemudian al-Thabari menyatakan, bahwa yang dimaksud dari ayat di atas adalah dalam hal kuantitas, moderat, tidak sedikit dan tidak pula banyak. (Al-Thabari, 20018:616).

C. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang masalah diatas, penyusun membatasi pembahasan dengan merumuskan masalah yang dikaji sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Apa yang dimaksud dengan *Kufr Juhud*?
2. Apa makna *kufr Juhud* dalam Tafsir At-Tabari?
3. Bagaimana pandangan Imam At- Tabari tentang *kufr juhud* dalam tafsirnya?

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan pokok masalah diatas, penyusun ingin mengarahkan kajian penulisan ini pada penulisan yang lebih tepat dan sistematis, perlu dirumuskan suatu tujuan jelas, yang menjadi latar belakang dan motivasi penyusun dalam mengkaji dan membahas permasalahan diatas.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan tesis ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan *kufr juhud*
2. Untuk mengetahui apa saja jenis-jenis *kufr juhud* dalam al-Qur'an
3. Untuk mengetahui bagaimana pandangan imam At- Tabari tentang *kufr juhud* dalam tafsir beliau.

E. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Untuk menambah khazanah pengetahuan bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya tentang *kufr juhud* dalam Al Qur'an.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam ilmu pengetahuan, khususnya bagi mahasiswa konsentrasi Tafsir Hadis Pascasarjana UIN SUSKA RIAU.
- c. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya.
- d. Sebagai bahan komparatif bagi para peneliti lainnya untuk melakukan penelitian yang lebih komprehensif, dan mendetail pada waktu berikutnya.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan studi al-Quran dan menambah wawasan keintelektualan dalam bidang tafsir al-Quran.
- b. Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi seluruh Muslimin untuk dijadikan sebagai bahan acuan dalam menghadapi permasalahan yang ada ditengah-tengah masyarakat masa kini.
- c. Penelitian ini menghantarkan penulis mencapai gelar Master (Magister) program studi Hukum Keluarga Konsentrasi Tafsir Hadis Pasca Sarjana Universitas Islam Negri (UIN) Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. KERANGKA TEORI

1. Pengertian Kufur Juhud

Kufr dalam bahasa arab berarti: menutupi sesuatu, seperti kata الكفار

dalam firman Allah:

اعْلَمُوا أَنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَلَهُمْ زِينَةٌ وَتَفَاخُرٌ بَيْنَكُمْ وَتَكَاثُرٌ فِي الْأَمْوَالِ وَالْأَوْلَادِ كَمَثَلِ غَيْثٍ أَعْجَبَ الْكُفَّارَ نَبَاتُهُ ثُمَّ يَهِيجُ فَتَرَاهُ مُصْفَرًّا ثُمَّ يَكُونُ حُطَمًا وَفِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ شَدِيدٌ وَمَغْفِرَةٌ مِّنَ اللَّهِ وَرِضْوَانٌ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ¹⁰

“ ketahuilah, bahwa Sesungguhnya kehidupan dunia ini hanyalah permainan dan suatu yang melalaikan, perhiasan dan bermegah- megah antara kamu serta berbangga-banggaan tentang banyaknya harta dan anak, seperti hujan yang tanam-tanamannya mengagumkan Para petani; kemudian tanaman itu menjadi kering dan kamu Lihat warnanya kuning kemudian menjadi hancur. dan di akhirat (nanti) ada azab yang keras dan ampunan dari Allah serta keridhaan-Nya. dan kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan yang menipu.”

Sedangkan arti juhud menurut *Lisan al-'Arab*, ialah membatalkan perjanjian seperti mengingkari sesuatu yang sudah diketahui. Menurut imam Jauhari juhud berarti mengingkari dengan ilmu, juhud juga berarti

¹⁰ (QS. Al Hadid : 20)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedikitnya kebaikan.¹¹ Adapun kafir juhud yaitu orang yang mengenal Allah dengan hatinya, namun tidak mau mengakui/mengikrarkannya dengan lidahnya.

Ditinjau dari segi jenisnya, kata juhud tidak selamanya berarti non muslim. Karena ada penggunaan kata juhud yang bermakna ingkar saja, tidak sampai mengeluarkan seseorang dari keislaman. Contohnya dalam ayat tentang kufur nikmat, yaitu orang yang tidak pandai/mensyukuri nikmat tuhan, atau dalam istilah lain disebut sebagai *kufrun duna kufrin* (kekufuran yang tidak sampai membawa pelakunya kafir/keluar dari Islam). Sebagaimana firman Allah dalam surat An Nahl ayat: 71:

وَاللَّهُ فَضَّلَ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ فِي الرِّزْقِ فَمَا الَّذِينَ فُضِّلُوا بِرَادَى رِزْقِهِمْ عَلَى مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَهُمْ فِيهِ سَوَاءٌ أَفَبِنِعْمَةِ اللَّهِ يَجْحَدُونَ

Dan Allah melebihkan sebahagian kamu dari sebagian yang lain dalam hal rezeki, tetapi orang-orang yang dilebihkan (rezekinya itu) tidak mau memberikan rezeki mereka kepada budak-budak yang mereka miliki, agar mereka sama (merasakan) rezeki itu. Maka mengapa mereka mengingkari nikmat Allah?.

Dengan demikian, maka *kufr* juhud adalah sebuah sifat bagi setiap orang yang menentang sesuatu dari perkara yang Allah telah wajibkan untuk beriman dengannya setelah sesuatu tersebut sampai kepadanya. Penentangan ini boleh jadi dengan hati tanpa lisan, atau dengan tanpa hati atau dengan hati dan lisan secara bersamaan atau juga mengamalkan

¹¹ <https://islamweb.net>, "lisan al-Arab", maktab al-islamiyah, hlm. 78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah amalan yang telah datang sebuah nash yang menyatakan bahwa amalan tersebut mengeluarkan pelakunya dari keimanan.¹²

Didalam al Fashl, Ibnu Hazm mengatakan, “bahkan mengingkari sesuatu dari perkara-perkara yang telah sahih dalilnya bahwa tidak ada iman kecuali dengan membenarkannya adalah sebuah kejahatan.

2. Lafaz Juhud dalam Alquran

Istilah/kata juhud dalam al-Qur'an berulang sebanyak 12 kali dengan dua bentuk *fi'il* (kata kerja); *madhi* (lampau) dan *mudhari'* (untuk sekarang/akan datang) adapun lafaznya yaitu:

- a. Lafaz جَدُوا dengan bentuk *fi'il madhi* disebutkan dalam alquran sebanyak dua kali yaitu pada: (QS. Hud ayat 59), (QS. An-Naml ayat 14)

- وَتِلْكَ عَادٌ جَحَدُوا بِآيَاتِ رَبِّهِمْ وَعَصَوْا رُسُلَهُ وَاتَّبَعُوا أَمْرَ كُلِّ جَبَّارٍ عَنِيدٍ

- وَجَحَدُوا بِهَا وَاسْتَيْقَنَتْهَا أَنْفُسُهُمْ ظُلْمًا وَعُلُوًّا فَانْظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُفْسِدِينَ

- b. Lafaz يَجِدُ dengan bentuk *fi'il mudhari'* untuk kata ganti dia laki-laki disebutkan dalam alquran sebanyak tiga kali yaitu pada: (QS. Al Ankabut ayat 47-49), (QS. Luqman ayat 32)

- وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ فَالَّذِينَ ءَاتَيْنَاهُمْ الْكِتَابَ يُؤْمِنُونَ بِهِ وَمِنْ هَؤُلَاءِ مَنْ يُؤْمِنُ بِهِ

وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الْكَافِرُونَ وَمَا كُنْتَ تَتْلُو مِنْ قَبْلِهِ مِنْ كِتَابٍ وَلَا تَخْطُهُ بِيَمِينِكَ إِذَا

¹² Ibnu Hazm, *al Ihkan fi Ushuli al Ahkami*, hlm. 45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

لَا رَتَابَ الْمُبْطِلُونَ بَلْ هُوَ آيَةٌ بَيِّنَةٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا

الظَّالِمُونَ

- وَإِذَا غَشِيَهُمْ مَوْجٌ كَالظَّلِيلِ دَعَوْا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ فَلَمَّا نَجَّاهُمْ إِلَى الْبَرِّ فَمِنْهُمْ مُّقْتَصِدٌ وَمَا

يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا كُلُّ خَتَّارٍ كَفُورٍ

- c. Lafaz يَجْحَدُونَ dengan bentuk *fi'il mudhari'* untuk kata ganti mereka laki-laki disebutkan dalam alquran sebanyak tujuh kali yaitu pada: (QS. Al an'am ayat: 33), (QS. Al A'raf ayat: 51), (QS. An Nahl ayat: 71), (QS. Ghafir ayat:63), (QS. Fussilat ayat: 15 dan 28), (QS. Al Ahqaf ayat: 26)

- قَدْ نَعْلَمُ إِنَّهُ لَيَحْزَنُكَ الَّذِي يَقُولُونَ فَإِنَّهُمْ لَا يُكَذِّبُونَكَ وَلَكِنَّ الظَّالِمِينَ

بِآيَاتِ اللَّهِ يَجْحَدُونَ

- الَّذِينَ اتَّخَذُوا دِينَهُمْ لَهْوًا وَلَعِبًا وَغَرَّتُهُمْ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا فَالْيَوْمَ نَنسِفُهُمْ كَمَا نَسُوا

لِقَاءَ يَوْمِهِمْ هَذَا وَمَا كَانُوا بِآيَاتِنَا يَجْحَدُونَ

- وَاللَّهُ فَضَّلَ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ فِي الرِّزْقِ فَمَا الَّذِينَ فُضِّلُوا بِرَادَى رِزْقِهِمْ عَلَى

مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَهُمْ فِيهِ سَوَاءٌ أَفَبِنِعْمَةِ اللَّهِ يَجْحَدُونَ

- كَذَلِكَ يُؤْفَكُ الَّذِينَ كَانُوا بِآيَاتِ اللَّهِ يَجْحَدُونَ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- فَأَمَّا عَادُ فَاسْتَكْبَرُوا فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَقَالُوا مَنْ أَشَدُّ مِنَّا قُوَّةً أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّ

اللَّهُ الَّذِي الَّذِي خَلَقَهُمْ هُوَ أَشَدُّ مِنْهُمْ قُوَّةً وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يَجْحَدُونَ

- ذَلِكَ جَزَاءُ أَعْدَاءِ اللَّهِ النَّارُ لَهُمْ فِيهَا دَارُ الْخُلْدِ جَزَاءُ بِمَا كَانُوا بِآيَاتِنَا يَجْحَدُونَ

- وَلَقَدْ مَكَنَّا فِيهَا إِنْ مَكَّنَّاكُمْ فِيهِ وَجَعَلْنَا لَهُمْ سَمْعًا وَأَبْصَرًا وَأَفْئِدَةً فَمَا أَغْنَى

عَنْهُمْ سَمْعُهُمْ وَلَا أَبْصَرُهُمْ وَلَا أَفْئِدَتُهُمْ مِنْ شَيْءٍ إِذْ كَانُوا يَجْحَدُونَ بِآيَاتِ

اللَّهِ وَحَاقَ بِهِمْ مَا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِءُونَ¹³

3. Perbedaan Juhud dan Istihlal

Meskipun banyak ulama yang menyamakan antara keduanya, ada juga yang membedakannya. Dan sebenarnya secara bahasa pun keduanya sudah berbeda.

Secara bahasa, istihlal berarti menghalalkan; sedangkan juhud berarti menolak/mengingkari.

Maka jika ada orang yang mengaku beriman tetapi ia meyakini bahwa Allah tidak mengharamkan sesuatu yang sebenarnya diharamkannya dan bahwa Allah membolehkan sesuatu yang sebenarnya diharamkan-Nya, ia telah melakukan kufur istihlal. Meskipun tidak melakukannya, seseorang bisa saja kafir lantaran menghalalkan sesuatu yang diharamkan oleh Allah.

¹³ Departemen Agama R.I, *Al-Quran dan Terjemah*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seseorang yang mengatakan bahwa zina itu halal, ia telah kafir; sedangkan orang yang melakukan belum tentu kafir. Sedangkan jika ada orang yang mengaku beriman tetapi ia menolak kewajiban shalat, puasa, haji, berbakti kepada kedua orang tua, dan berbagai kewajiban lain yang ditetapkan berdasarkan nash shahih-sharih, ia telah melakukan kufur juhud.

Kufr juhud ada dua: *pertama*, juhud lahir dengan lisan dan amal sedangkan hati mengetahui dan meyakini kebenaran seperti juhudnya orang-orang Yahudi terhadap kenabian Muhammad saw sementara hati mereka mengerti dan membenarkan bahwa beliau adalah Nabi dan Rasul Allah. Allah berfirman, “Mereka juhud (ingkar) karena kezaliman dan kesombongan mereka, padahal hati mereka meyakini (kebenaran)nya.” (An-Naml: 14)

“Dan tidak ada yang juhud (mengingkari) ayat-ayat Kami selain orang-orang yang tidak setia lagi kufur.” (Luqman: 32)

“Dan diantara mereka (orang-orang kafir Mekah) ada yang beriman kepadanya. Dan tidaklah juhud (mengingkari) ayat-ayat Kami selain orang-orang kafir.” (Al-‘Ankabut: 47)

“Dan setelah datang kepada mereka Al-Qur`an dari Allah yang membenarkan apa yang ada pada mereka, padahal sebelumnya mereka biasa memohon (kedatangan Nabi) untuk mendapat kemenangan atas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang-orang kafir, maka setelah datang kepada mereka apa yang telah mereka ketahui, mereka lalu ingkar kepadanya. Maka laknat Allah-lah atas orang-orang yang kafir itu.” (Al-Baqarah: 89)

“Orang-orang (Yahudi dan Nasrani) yang telah Kami beri Al-Kitab (Taurat dan Injil) mengenal Muhammad seperti mereka mengenal anak-anaknya sendiri. Dan sesungguhnya sebagian diantara mereka menyembunyikan kebenaran, padahal mereka mengetahui.” (Al-Baqarah: 146)

Kedua, juhud batin yang tidak dilahirkan seperti juhudnya orang-orang munafik.

Ada jenis ketiga yang meliputi keduanya: juhud lahir batin, seperti juhudnya orang-orang Atheis dan orang-orang kafir yang semisal dengan mereka yang kekafirannya berlapis-lapis dan berat.

B. Biografi Imam Abu Ja’far Muhammad Bin Jarir Ath-Thabari

1. Kelahiran dan Kepribadiannya

Beliau bernama abu ja’far Muhammad bin jarir Bin Yazid bin Katsir bin Ghalib al-Tabariy al-Amuliy al-Baghdadiy. Digelar dengan Abu Ja’far karena beliau tidak Menikah, dan tidak memiliki anak, kerena gelar adalah Bagian dari sunnah. Al-Tabariy dilahirkan di kota Amul Yang merupakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kota besar di Distrik Thabaristan tahun 224H dan wafat di Baghdad tahun 310H dalam umur 68 Tahun.

Beliau dinisbahkan ke distrik Thabaristan, sebuah Negara yang luas yang terletak membujur disepanjang sungai Qazwin disebelah kiri Negara Iran. Al-Tabariy terbiasa oleh didikan orang tua nya, beliau adalah pemuda yang shalih, dan beliau diarahkan untuk menjadi penghafal al-Qur'an dan menguasai ilmu pengetahuan. Ayahnya bermimpi dan menyampaikan kepada al-Tabariy, kemudian beliau memotivasi al-Tabariy untuk giat menuntut ilmu (al-Khalidiy: 343). Pada usia 12 tahun beliau mengembara ke berbagai negara diantaranya adalah Mesir, Syam dan Iraq, kemudian menetap di Baghdad sampai beliau wafat, (Mahmud Basuni Faudah; 54)

At-Tabariy hidup pada masa Islam berada dalam kemajuan dan kesuksesan dalam bidang pemikiran. Iklim seperti ini secara ilmiah mendorongnya mencintai ilmu semenjak kecil. At-Tabari juga hidup dan berkembang dilingkungan keluarga yang memberikan perhatian besar terhadap masalah pendidikan terutama bidang keagamaan. Mengkaji dan menghafal al-Qur'an merupakan tradisi yang selalu ditanamkan dengan subur pada anak keturunan mereka termasuk at-Tabari. Dedikasinya yang tinggi terhadap ilmu pengetahuan sudah terlihat semenjak ia masih kanak-kanak. Salah satu prestasinya adalah ia telah menghafal Al-Qur'an pada usia tujuh tahun. Hal itu tentu saja sesuatu hal yang sangat fenomenal,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengingat Imam Syafi'i menghafal Al-Qur'an pada usia 9 tahun dan Ibnu Sina sekitar 10 tahun. Beliau menulis hadits di usianya Sembilan tahun.¹⁴

Adz Dzahabi mengatakan bahwa beliau adalah seorang imam, mujtahid, ulama di masanya, dan sang pemilik karya tulis yang sangat indah.

Beliau dilahirkan pada tahun 224 H (839 M) di Thabaristan tepatnya di Kota Amul. Kota ini merupakan kota terbesar di Thabaristan dan merupakan salah satu propinsi di Persia yang terletak di sebelah utara Gunung Alburz. Adapun Ath Thabari diambil dari nama tempat beliau dilahirkan yaitu di Thabaristan. Ia memperoleh gelar Abu Ja'far sebagai tanda penghormatan atas kepribadiannya yang sesuai dengan tradisi orang-orang yang menggelari para pemuka dan para pemimpin mereka. Sedangkan kata Ja'far merupakan sebutan bagi sungai yang besar dan luas.¹⁵

Para sejarawan yang menulis biografi al-Thabari tidak banyak menjelaskan kondisi keluarga ulama besar ini. Hanya saja, dari sumber yang sangat terbatas tersebut dapat disimpulkan bahwa keluarga al-Thabari tergolong sederhana, kalau tidak dikatakan miskin, namun ayahnya sangat mementingkan pendidikan putranya tersebut, sebagaimana yang akan dijelaskan nanti.

Jika melihat factor lingkungan ketika masa hidup Imam Thabari, maka di masa tersebut adalah masa dimana tradisi keilmuan Islam mengakar

¹⁴ Afrizal Nur. "Khazanah Dan Kewibawaan Tafsir Bi Al-Ma'tsur." ASA, Riau, 2015, hlm. 110-111

¹⁵ Abi 'Abdillah Yaqut al-Rumi al-Hamawi, *Mu'jam al-Udaba'* (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1991), cet.I. hlm. 242.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kuat terbukti dengan munculnya sejumlah ulama besar dari daerah Amul, seperti Ahmad bin Harun al-Amuli, Abu Ishaq bin Basyar al-Amuli, Abdullah bin Hamad al-Amuli dan ulama besar lainnya.¹⁶

Selain factor lingkungan, factor keluarga juga sangat berperan penting dalam menumbuhkan semangat mencari ilmu pada diri Imam Thabari. Beliau pernah bercerita dihadapan murid-muridnya tentang dukungan ayahnya, Jabir bin Yazid kepadanya dalam menuntut ilmu dan pengalamannya di masa kanak-kanak, Ibnu Jarir berkata: “Aku sudah hafal Al Qur’an ketika aku berumur 7 tahun, dan sholat bersama manusia (jadi imam) ketika berumur 8 tahun, dan mulai menulis hadist ketika berumur 9 tahun, dan ayahku bermimpi, bahwa aku berada di depan Rosululloh dengan membawa tempat yang penuh dengan batu, lalu aku lemparkan didepan Rosululloh. Lalu penta’bir mimpi berkata kepada ayahku: “Sekiranya nanti beranjak dewasa dia akan berguna bagi dinnya dan menyuburkan syari’atnya, dari sinilah ayahku bersemangat dalam mendidiknya.¹⁷

Isyarat akan kebesaran at-Tabari sebenarnya telah dirasakan oleh ayahnya. Suatu ketika ayahnya bermimpi bahwa Rasulullah menghampiri at-Tabari seraya memegang tangannya dan memberikan segenggam batu-batuan padanya, kemudian mimpi tersebut dita’birkan orang-orang bijak sebagai pertanda kesuksesan at-Tabari dikemudian hari.

¹⁶ Yaqut al-Himawi, *Mu’jam al-Buldani*, Beirut, 2011, hlm. 30

¹⁷ Tafsir Ibnu Jarir At Thobari, juz: 1, hal: 12, dalam muqodimah tahqiqnya oleh DR. Abdulloh bin Abdur Rohman at Turki.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abu Ja'far at-Tabari (sebutan Abu Ja'far bukanlah penisbatan, sebagaimana budaya Arab tatkala menyebut nama seorang ayah dengan "Abu Fulan". Abu Ja'far adalah panggilan kehormatan bagi at-Tabari karena kebesaran dan kemuliaannya. Ia tidak pernah mempunyai anak dan tidak pula menikahi seorang wanita, demikian sebagai cerminan dari sikapnya yang tidak ingin terjebak dalam kesenangan dunia). Tumbuh sebagai seorang yang berakhlak mulia, memiliki integritas tinggi, zuhud, wara', dan lebih mementingkan pemenuhan aspek spiritual dibanding material. Sepanjang hidupnya juga hanya dicurahkan untuk beribadah dan menuntut ilmu.

At-Tabari terkenal sebagai seorang yang rendah hati dan pemberani dalam mengemukakan sesuatu yang diyakininya. Beliau juga seorang 'alim, oleh karena itu masyarakat sekelilingnya selalu memberinya hadiah, akan tetapi selalu ditolak, kecuali jika ia tahu bahwa ia sanggup memberikan imbalan yang setimpal dengannya.

2. Masa Belajar, Guru-guru dan Murid-muridnya

Beliau banyak berpergian dan berguru dengan ahli sejarah, beliau juga salah seorang yang memiliki ilmu banyak, dan cerdas, banyak karangannya dan belum ada yang menyamainya.

Banyak kota-kota yang ia singgahi sampai ia tidak puas dengan hanya memasukinya sekali, ia masuk ke kota tersebut beberapa kali untuk memuaskan hasrat keilmuannya, diantara kota-kota tersebut adalah Baghdad, di kota ini ia mengambil mazhab Syafi'iyyah dari Hasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Za'farani, kemudian Bashrah, di kota ini ia belajar hadits kepada Abu Abdullah as-Shan'ani, lalu di Kufah, di sana ia belajar ilmu puisi kepada Tsa'lab dan masih banyak lagi kota lainnya seperti Mesir, Beirut dan Damaskus. Pada akhirnya Imam Thabari sempat pulang ke tanah kelahirannya di Thaburstan pada tahun 290 H, tapi tak lama kemudian kembali ke Baghdad dan menjadikannya tempat persinggahan terakhir untuk mencurahkan seluruh aktifitas ilmiyahnya hingga beliau wafat.

Para guru Ibn Jarir at-Thabari sebagaimana disebutkan Adz-Dzahabi yaitu:¹⁸ Muhammad bin Abdul Malik bin Abi asy-Syawarib, Ismail bin Musa as-Sanadi, Ishaq bin Abi Israel, Muhammad bin Abi Ma'syar, Muhammad bin Hamid ar-Razi, Ahmad bin Mani', Abu Kuraib Muhammad bin Abd al-A'la Ash-Shan'ani, Muhammad bin al- Mutsanna, Sufyan bin Waqi', Fadhl bin Ash-Shabbah, Abdah bin Abdullah Ash-Shaffar, dan lain-lain. Imam al-Nawawi menambahkan sejumlah nama guru al-Thabari lainnya, terutama mereka yang juga menjadi guru al-Bukhari dan Muslim dalam bidang hadits, seperti Abd al-Malik ibn Abu al-Syawarib, Ahmad ibn Mani' al-Baghawi, al-Walid ibn Syuja', Abu Kuraib Muhammad ibn al-'Ala', Ya'qub ibn Ibrahim al-Dauraqi, Abu Sa'id al-Asyaj, `Amr ibn Ali, Muhmmad ibn al-Mutsanna dan Muhammad ibn Yasar.¹⁹

Karena kedalaman ilmu Imam ath-Thabari, maka wajar saja bila orang-orang ketika itu berlomba untuk menampung samudera ilmu yang

¹⁸ Syaikh Ahmad Farid, Biografi 60 Ulama Salaf, (Pustaka al Kautsar)

¹⁹ Nawawi, *Tahdzib al-Asma Wa al-Lughat*, Dar al-Kutub al-Ilmiyah. Beirut, Lebanon. hlm.97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terpancar dari beliau. Diantara sekian banyak ulama yang mengambil ilmu dari beliau : Ahmad bin Ali bin Muhammad bin Nashr, Ahmad bin Qasim bin Ubaidillaah bin Mahdi, Sulaiman bin Ahmad bin Ayub al-Lakhmi, Muhammad bin Ahmad bin Hamdan bin Ali.

Teman-teman dari Ibnu Jarir ath-Thabari, diantaranya : Ahmad bin Abdullah bin Ahmad al-Farghani, ia juga meriwayatkan karangan dari Ibnu Jarir, diantara karangan al-Faraghani adalah *Sirah al-Aziz Sulthan al-Mishr* dan kitab *Sirah Kafur al-Ihsyidi*.²⁰, Ibnu Yazid Abi Bakar al-Qardhi, yang menjadi hakim di daerah Kufah, diantara karangannya adalah kiab *Gharib al-Quran*, kitab *al-Qiraat*, kitab *at-Taqrib fi Kasyfi al-Gharib*, dan kitab *al-Mukhtashar fi al-Fiqh*.

3. Karya-karyanya

Ibnu Jarir adalah sosok ulama yang sangat tekun dan semangat dalam menulis. Al Khatib menuturkan "Aku pernah mendengar Samsani mengatakan bahwa Ibnu Jarir selama empat puluh tahun mampu menulis empat puluh halaman dalam setiap harinya.

Penguasaan al-Thabari terhadap berbagai disiplin ilmu ini menjadi catatan sendiri para ulama sepanjang masa, sehingga tidak heran sederet predikat dan sanjungan disematkan kepadanya. Al-Khathib al-Baghdadi (w.463H) salah satunya. Dalam kitab Tarikh Baghdad, ia menyatakan, "Al-Thabari adalah seorang ulama paling terkemuka yang pernyataannya sangat dipehitungkan dan pendapatnya pantas menjadi rujukan, karena

²⁰ Yaqut al-Himawi, *Mujam al-Adibba*, (Maktabah Syamilah), juz I hlm. 113



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluasan pengetahuan dan kelebihannya. Ia menguasai berbagai disiplin ilmu yang sulit ditandingi oleh siapa pun di masa itu”.

Pengakuan terhadap keilmuan al-Thabari tidak hanya datang dari para ulama lintas generasi sesudahnya yang mengkaji dan meneliti karya-karya besarnya, seperti Ibn al-Atsir (w.630H), al-Nawawi (w.676H), Ibn Taimiyah (w.728H), al-Dzahabi (w.748H), Ibn Katsir (w.774H), Ibn Hajar al-`Asqalani (w.852H), al-Suyuthi (w.911H) dan lain-lain. Tapi para ulama yang hidup satu generasinya juga tidak kurang menyatakan kekaguman dan pujiannya, diantara pujian mereka terhadap Imam thabari adalah sebagai berikut :

Abu Sa'id berkata: “Muhammaad bin Jarir berasal dari daerah Aamal, menulis di negri mesir. Lalu pulang ke Bagdad, dan telah mengarang beberapa kitab yang monumental, dan itu menunjukkan luasnya ilmu beliau. »

Al Khotib berkata: “Muhammad bin Jarir bin Yazid bin Katsir bin Gholib: “Beliau adalah salah satu Aimmah Ulama' (sesepuh ulama'), perkataannya bijaksana dan selalu dimintai pendapatnya karena pengetahuannya dan kemulyaannya. Beliau telah mengumpulkan ilmu-ilmu yang tidak pernah ada seorangpun yang melakukannya semasa hidupnya. Beliau adalah seorang Hafidz, pandai ilmu Qiro'at, ilmu Ma'ani faqih terhadap hukum-hukum Al Qur'an, tahu sunnah dan ilmu cabang-cabangnya, serta tahu mana yang shohih dan yang cacat, nasikh dan mansukhnya, *Aqwalus Shohabah* dan Tabi'in, tahu sejarah hidup Manusia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan keadaanya. Beliau memiliki kitab yang masyhur tentang “sejarah umat dan beografinya” dan kitab tentang “tafsir” yang belum pernah ada mengarang semisalnya dan kitab yang bernama “Tahdzibul Atsar” yang belum pernah aku (Imam Adz Dzahabi) lihat semacamnya, namun belum sempurna. Beliau juga punya kitab-kitab banyak yang membahas tentang “Ilmu Ushul Fiqih” dan pilihan dari aqwal para Fuqoha’.²¹

Imam Adz Dzahabi berkata: “Beliau adalah orang Tsiqoh, jujur, khafidz, sesepuh dalam ilmu tafsir, imam (ikutan) dalam ilmu fiqh, ijma’ serta (hal-hal) yang diperselisihkan, alim tentang sejarah dan harian Manusia, tahu tentang ilmu Qiro’at dan bahasa, serta yang lainnya.

Al Khotib berkata: “Aku mendengar Ali bin Ubaidillah bercerita: “Sesungguhnya Muhammad bin Jarir dirumah selama 40 tahun, setiap harinya beliau menulis 40 lembar.”²²

Al Qodhi Abu Abdillah Al Qudho’i: “Ali bin Nashir bin Ash Shobah telah menceritakan kepada kami, Abu Umar Uabidillah bin Ahmad As Simsar, dan Abul Qosim Al Waroq: “Bahwa ibnu Jarir At thobari berkata kepada sahabat-sahabatnya: “Bagaimana pendapat kalian, bila aku akan menulis tentang sejarah alam dari sejak Adam sampai sekarang ini? Mereka bertanya: “Berapa banyakkah itu? Maka beliau menjawab, kira-kira 30 ribu lembar, lalu mereka berkata: ” kalau begitu umurmu akan memutus pekerjaanmu sebelum engkau bisa menyempurnakannya? Lalu beliau sadar, dengan berkata: “Innaalillah! Lalu beliau mengurungkan

²¹ Imam az-Zahabi, *Siyar A’lamin Nubala’*, Maktabah Taufiqiyah Kairo, juz 11 hlm. 292.

²² Imam az-Zahabi, *Siyar A’lamin Nubala’*, Maktabah Taufiqiyah Kairo, juz 11, hlm. 294



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

niatnya. Kemudian beliau ringkas karangan itu sebanyak 3000 lembar, dan ketika beliau ingin membuat tafsir, berkata kepada mereka seperti itu.²³

Beliau adalah seorang laki-laki yang mempunyai ilmu yang sangat luas, maka tidak heran jika karangan beliau tak bisa dihitung hanya dengan waktu 1000 detik. Namun sangat disayangkan, mayoritas kitab beliau hilang dan tidak sampai kepada kepada kaum muslimin kecuali hanya sedikit. Dan hasil karya Imam Thabari antara lain:

- a. Kitab *Adabul Qodho' (Al Hukkam)*
- b. Kitab *Adabul Manasik*
- c. Kitab *Adab an-Nufuus*
- d. Kitab *Syarai'al-Islam*
- e. Kitab *Ikhtilaful Ulama' atau Ikhtilaful Fuqoha' atau Ikhtilafu Ulama'il Amshor fie Akhkami Syaroi'il Islam.*
- f. Kitab *Al Basith*, tentang kitab ini beliau Imam Adz Dzahabi berkata: "Pembahasan pertama adalah tentang thoharoh, dan semua kitab itu berjumlah 1500 lembar.
- g. Kitab *Tarikhul Umam wal Muluk (Tarikhul Rusul wal Muluk)*
- h. Kitab *Tarikhul Rijal minas Shahabah wat Tabi'in.*
- i. Kitab *at-Tabshir.*
- j. Kitab *Tahdzib Atsar wa Tafsiiust Tsabit 'Ani Rasulullah Saw Minal Akhbar.* Az-Zahabi ketika mengomentari kitab ini mengatakan bahwa kitab ini termasuk salah satu kitab istimewanya Ibnu jarir, dimulai

²³ Ibid, hlm. 296



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan sanad yang shadiq, lalu berbicara pada Ilal, thuruq dan fiqih hadits, ikhtiklaf ulama serta hujjah mereka, dalam kitab ini juga disebutkan makna-makna asing serta bantahan kepada Mulhiddin, kitab ini menjadi lebih sempurna lagi dengan adanya sanad al-Asyrah, Ahlu al-Bait, al-Mawali dan beberapa sanad dari Ibnu Abbas, dan kitab ini belum selesai pada akhir kematiannya, lalu ia mengatakan: jika saja kitab ini dkteruskan, niscaya bisa sampai beratus-ratus jilid.²⁴

- k. Kitab *Al Jaami' fi'l Qira'at*
- l. Kitab *Haditsul Yaman*
- m. Kitab *Ar Rad 'Ala Ibni 'Abdil Hakim*
- n. Kitab *az- Zakat*
- o. Kitab *Al 'Aqidah*
- p. Kitabul *fadhail*
- q. Kitab *Fadhail Ali Ibni Thalib*
- r. Kitab *Mukhtashar Al Faraidz*
- s. Kitab *Al Washaya*,

Dan masih banyak lagi kitab-kitab beliau yang tidak kami sebutkan disini.²⁵

Selain banyaknya bidang keilmuan yang disentuh, bobot karya-karya al-Thabari sangat dikagumi para ulama dan peneliti. Al-Hasan ibn Ali al-Ahwazi, ulama qira'at, menyatakan, “Abu Ja'far [al-Thabari] adalah

²⁴ Ibnu Jarir, Jami al-Bayan an aya al-Quran, *Tafsir al-Bayan an aya al-Quran li Ibn Jarir ath-Thabari*, (Kairo, Dar as-Salam, 2007) cet II, hlm. 13

²⁵ Tafsir Ibnu Jarir At Thobari, juz: 1, hal: 46, dalam muqodimah tahqiqnya oleh DR. Abdullah bin Abdur Rohman at Turki.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang ulama fiqih, hadits, tafsir, nahwu, bahasa dan `arudh. Dalam semua bidang tersebut dia melahirkan karya bernilai tinggi yang mengungguli karya para pengarang lain”.²⁶

4. Penghargaan Ulama Terhadap Hasil Karya al-Imam at-Thabari

Banyak didapati pengakuan terhadap Imam Thabari dalam usahanya mengembangkan Tafsir, seperti berikut ini:

- Imam An Nawawi dalam Tahdzibnya mengemukakan: “Kitab Ibnu Jarir dalam bidang tafsir adalah sebuah kitab yang belum seorangpun ada yang pernah menyusun kitab yang menyamainya.”²⁷ Beliau juga pernah mengatakan: “Umat telah bersepakat tidak ada yang menyamai tafsir beliau ini.”
- Imam as-Suyuthi, seorang mufasir menyatakan seperti berikut: “Kitab Ibnu Jarir adalah kitab tafsir paling agung (yang sampai kepada kita). Didalamnya beliau mengemukakan berbagai macam pendapat dan mempertimbangkan mana yang lebih kuat, serta membahas I’rob dan istimbat. Karena itulah ia melebihi tafsir-tafsir karya para pendahulu.”²⁸
- Syaikh Islam Ibnu Taimiyah telah memuji Imam Thabari, antara lain mengatakan: “Adapun tafsir-tafsir yang ditangan manusia, yang paling dahulu adalah tafsir Ibnu Jarir Ath thobari, bahwa beliau (Ibnu jarir) menyebutkan perkataan salaf dengan sanad-sanad yang tetap, dan tidak

²⁶ Muqaddimah Tarikh ath-Thabari: I, hlm. 5-6.

²⁷ Manna’ al-Qatthan, *Mabahist fie Ulumil Al qur’an*, (Maktabah al-Hidayah, Surabaya) hlm. 386.

²⁸ Az-Zarkasyi, *al-Itqan*, juz.2 hlm. 190



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada bid'ah sama sekali, dan tidak menukil dari orang yang *Muttahim*, seperti Muqotil bin Bakir dan Al Kalbi.”²⁹

- As-Suyuthi telah meneliti thabaqah mufasir sejak awal kemunculan ilmu ini, dan ketika sampai pada Abu Jafar, ia menempatkannya pada thabaqah (tingkatan) yang pertama, kemudian ia berkata: “jika engkau bertanya: Tafsir apa yang engkau sarankan dan dijadikan sebagai bahan rujukan? Maka aku katakan: Tafsir Ibnu Jarir, yang para ulama telah bersepakat bahwa belum ada kitab tafsir yang semisalnya.”
- Abu Muhamamad Abdullah bin Ahmad bin Jafar al-Farghani mengatakan bahwa ia pernah bermimpi mengikuti Majelis ilmu Abu Jafar dan manusia kala itu sedang membaca kitab Tafsir Ibnu Jarir, lantas aku mendengar suara dari antara langit dan bumi yang mengatakan: Barangsiapa ingin mendengarkan al-Quran sebagaimana ia turun, maka dengarkanlah kitab ini.³⁰

5. Mazhab dan Aqidah Imam ath-Thabari

Al Faroghi berkata: “Harun bin Abdul Aziz bercerita kepadaku:” Abu Ja’far At Thobari berkata: “aku memilih Madzhab imam Syafi’I, dan aku ikuti beliau di Bagdad selama 10 tahun

As Suyuthi berkata dalam kitab “Thobaqotul Mufassirin” hal: 3: “Pertama, beliau bermadzhab Syafi’I, lalu membuat madzhab sendiri, dengan perkataan-perkataan dan petikan-petikan sendiri, dan beliau

²⁹ Ibnu Taimiyah, *Majmu' Fatawa*, Juz, 2 hal: 192. Dan Husain az-Zahabi, *Tafsir wal Mufassirin*, Juz: 1, hlm. 208.

³⁰ Yaqut al-Himawi, *Mujam al-Adibba*, (Maktabah Syamilah), juz II hlm. 364

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai pengikut yang mengikutinya. Dan aqidahnya adalah Aqidah Salaf as-Shalih

Imam Ibnu Taimiyah dalam Majmu' Fatawanya mengatakan bahwa Imam Thabari adalah imam Ahlu Sunnah, hal ini beliau katakana ketika membahas mengenai al-Quran kalamullah.

Imam Ibnu Qayyim mengatakan, yang maknanya adalah bahwa Imam Thabari adalah Ahlu Sunnah. Hal ini dapat diketahui dari tulisan beliau Sharih as-Sunnah. Dan masih banyak lagi pernyataan para ulama mengenai aqidah beliau.

C. Profil tafsir Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an

Karya Jami' al-Bayan 'an Ta'wil Ay al-Qur'an atau lebih populer dengan Tafsir al-Tabari merupakan sebuah hasil karya al-Tabari di bidang tafsir. Beliau menganggap karya ini sebagai pelengkap usaha-usaha yang telah dilakukan oleh para mufassir sebelumnya berdasarkan kata-katanya :

“Ketika aku coba menjelaskan tafsir al-Qur'an dan menerangkan makna-maknanya yang insya Allah akan menjadi sebuah kitab yang mencakupi semua hal yang perlu diketahui oleh manusia, melebihi seluruh kitab lain yang telah ada sebelumnya. Aku berusaha menyebutkan dalil-dalil yang telah disepakati oleh umat dan yang diperselisihkannya, menjelaskan alasan setiap mazhab yang ada dan menerangkan alasan yang benar menurutku dalam permasalahan berkaitan secara ringkas.”³¹

³¹ Tafsir al-Tabari, 1:51



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kenyataan ini menunjukkan bahawa al-Tabari bermaksud menerapkan metode sistematika penulisan tafsirnya sama seperti yang diterapkan oleh beliau dalam karya-karyanya yang lain. Diantara aspek-aspek penting yang diaplikasikan al-Tabari di dalam tafsirannya adalah : mengkaji sesuatu isu dengan menumpukan kepada pandangan-pandangan yang sedia ada dengan sandaran dari sanad-sanad dari ayat, hadith dan athar pada setiap ayat al-Qur'an, sehingga karyanya memuatkan keseluruhan pendapat yang ada. Dalam mukadimah karyanya dijelaskan bahawa beliau memohon pertolongan Allah agar menunjukkan kepadanya pandangan yang benar dalam mentafsirkan ayat al-Qur'an; berkenaan ayat muhkam dan mutasyabih, perkara halal dan haram, umum dan khusus, global dan terperinci, nasikh dan mansukh, jelas dan samar, dan yang hanya menerima pentakwilan atau pentafsiran.³²

Usaha gigih al-Tabari dalam menjelaskan semua perkara tersebut dapat dilihat di dalam setiap bahagian karyanya, yaitu suatu penelitian yang menuntut kesabaran yang tinggi khususnya ketika mendatangkan setiap hadith dan athar berkaitan pentafsiran setiap ayat al-Qur'an, pasti diiringi dengan asbab nuzul, hukum-hukum, qiraat dan beberapa kalimah yang maknanya memerlukan penerangan yang lebih mendalam. Semua ini dilakukan dalam rangka mewujudkan sebuah karya tafsir yang lebih lengkap dan sempurna daripada karya-karya sebelumnya sehingga mampu memenuhi keperluan seluruh manusia. Justeru, tidak heranlah sekiranya hasil usaha gigih

³² Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

al-Tabari ini sering mendapat penghormatan dan pujian dari para peneliti karya tafsirnya sehingga mereka mengatakan, “Sungguh belum pernah ada seorang pun yang menyusun buku seperti ini” dan ada pula yang berkata, “Sungguh tidak ada seorang pun yang mampu menambahnya dan tidak ada kitab yang menyerupai sebelumnya.”³³

Ada juga yang berkata, “Sekiranya ada seorang alim menyatakan bahwa dia akan mengarang sepuluh kitab yang bersumber dari Tafsir al-Tabari dan setiap kitab terdiri daripada sebuah disiplin ilmu khusus, maka nescaya dia dapat melakukannya.”³⁴ Hal ini tidaklah berlebihan kerana pada kitab ini terdapat bahan ilmiah yang padat sehingga dapat diambil untuk dijadikan buku bersesuaian dengan tema masing-masing seperti kajian mengenai bahasa, nahu, qiraat, asbab nuzul, ayat-ayat hukum, masalah akidah dan sebagainya.

Selain memuatkan pandangan para ulama, al-Tabari juga menyelitkan pandangan peribadinya di hujung perbahasan setiap isu. Tidak memadai hanya sekadar definisi, beliau bahkan menjelaskan pendapat yang paling benar menurutnya setelah menyatakan dalil-dalil selaras dengan kata-katanya, “Aku menjelaskan alasan setiap mazhab dan menetapkan pendapat yang benar menurutku dalam permasalahan tersebut.”

Metodologi yang ditempuh oleh al-Tabari di dalam karya tafsir ini merupakan suatu langkah yang wajar dan sangat penting di mana sebuah karya tafsir seharusnya tidak hanya memaparkan sekadar sebuah penjelasan

³³ Op.cit., Yaqut al-Hamawi, *Mu'jam al-Udaba'* (1999), 64.

³⁴ Shamsuddin Muhammad bin Ali al-Daudi, *Tabaqat al-Mufasssirin*. (Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1983), 2:114



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai sejumlah riwayat atau athar (tafsir bil ma'thur), tetapi bahkan menggabungkan unsur kajian analisis yang tidak menyimpang dari kebenaran sebagaimana karya tafsir yang dihasilkan oleh alTabari.

Keistimewaan gaya persembahan analisis al-Tabari ini diiktiraf oleh pakar yang ahli di bidang tafsir seperti Ibn Asyur yang mengatakan bahawa karya ini telah mencapai piawai karya tafsir ilmiah yang cenderung mengedepankan analisis dari sudut athar sehingga boleh dikatakan bahawa ia merupakan pemangkin dalam perubahan gaya penulisan tafsir yang mempunyai kesan yang jauh, di mana ia telah bertindak memutus tali sebelumnya yang sentiasa mengaitkannya dengan ilmu hadith.¹⁷⁰ Beliau menyanggah anggapan orang ramai yang mengaitkan tafsir al-Tabari sebagai “tafsir bi al-ma'thur” hanya berdasarkan pandangan zahir semata kerana ia memuatkan banyak hadith dan isnad, tetapi mereka tidak memperhalusi kaedah yang dilakukan al-Tabari dan sasaran yang ingin dicapai melalui penyebutan riwayat-riwayat hadith tersebut.³⁵

Justifikasi yang sesuai buat karya tafsir al-Tabari ini adalah penggabungan dua aspek tersebut secara seimbang di mana di dalamnya terkandung sejumlah riwayat hadith yang melebihi riwayat hadith yang ada di dalam kitab-kitab tafsir bi al-ma'thur yang wujud pada zamannya. Bahkan, ia turut memuatkan teori ilmiah yang dibangun atas dasar perbandingan dan penyaringan diantara sejumlah pendapat yang ada sehingga perlu melalui proses pengkajian 'illah, sebab-sebab dan qarinah sebagaimana yang

³⁵ Muhammad al-Fadil bin 'Asyur, “Al-Tafsir wa Rijaluhu” (t.t.p),36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipersembahkan di dalam karya ini sampai ia kemudiannya dikenal dengan istilah tafsir bi al-ra'yi.

D. *Karakteristik Penafsiran*

Untuk melihat seberapa jauh karakteristik sebuah tafsir, dapat dilihat, paling tidak, pada aspek-aspek yang berkaitan dengan gaya bahasa, *laun* (corak) penafsiran, akurasi dan sumber penafsiran, konsistensi metodologis, sistematika, daya kritis, kecenderungan aliran (mazhab) yang diikuti dan objektivitas penafsirnya. Tiga ilmu yang tidak terlepas dari al Thabary, yaitu tafsir, tarikh, dan fiqh. Ketiga ilmu inilah yang pada dasarnya mewarnai tafsirnya. Dari sisi linguistik (lugah), Ibn Jarir sangat memperhatikan penggunaan bahasa Arab sebagai pegangan dengan bertumpu pada syari-syair Arab kuno dalam menjelaskan makna kosa kata, acuh terhadap aliran-aliran ilmu gramatika bahasa (nahwu), dan penggunaan bahasa Arab yang telah dikenal secara luas di kalangan masyarakat.

Sementara itu, ia sangat kental dengan riwayat-riwayat sebagai sumber penafsiran, yang disandarkan pada pendapat dan pandangan para sahabat, tabi'in dan ta-bi' al ta-bi'in melalui hadis yang mereka riwayatkan (bi al-Ma'sur Semua itu diharapkan menjadi detector bagi ketepatan pemahamannya mengenai suatu kata atau kalimat. Ia juga menempuh jalan istinbat ketika menghadapi sebagian kasus hukum dan pemberian isyarat terhadap kata-kata yang samar i'rab-nya.

Aspek penting lainnya di dalam kitab tersebut adalah pemaparan qira'ah secara variatif, dan dianalisis dengan cara dihubungkan dengan makna yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda-beda, kemudian menjatuhkan pilihan pada satu qira'ah tertentu yang ia anggap paling kuat dan tepat. Di sisi yang lain, al-Tabari sebagai seorang ilmuwan, tidak terjebak dalam belenggu taqlid, terutama dalam mendiskusikan persoalan-persoalan fiqh. Ia selalu berusaha untuk menjelaskan ajaran-ajaran Islam (kandungan al-Qur'an) tanpa melibatkan diri dalam perselisihan dan perbedaan paham yang dapat menimbulkan perpecahan. Secara tidak langsung, ia telah berpartisipasi dalam upaya menciptakan iklim akademika yang sehat di tengahnya masyarakat di mana ia berada, dan tentu saja bagi generasi berikutnya.

Ketika berhadapan dengan persoalan kalam, terutama yang menyangkut soal akidah dan eskatologis, mau tak mau, ia terlibat dalam diskusi cukup intens. Dalam beberapa hal, sikap fanatisnya tampak cukup kentara, ketika ia harus membela ahl al-Sunnah wa al Jama'ah, pada saat berhadapan dengan beberapa pandangan kaum Mu'tazilah dalam doktrin-doktrin tertentu. Bahkan, ia terkesan menyerang gigih penafsiran metaforis dan ajaran-ajaran dogmatis mereka, meskipun ia telah berusaha untuk mengambil posisi yang moderat.³⁶

E. Tinjauan Penelitian yang Relevan

Sesuai dengan pokok pembahasan dalam penelitian ini, yaitu tentang , *Kufr Juhud* Dalam Pandangan Imam At-Thabari (Tela'ah makna *kufr* juhud dalam kitab tafsir Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an) maka penting untuk melihat dan melacak penelitian atau tulisan yang mirip dengan tema peneliti

³⁶ Muhammad Yusuf, Studi Kitab Tafsir (Yogyakarta: Teras, 2004), hal. 29-31.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

angkat. Untuk itu penulis membuat telaah pustaka untuk membedakan beberapa tulisan yang telah ditulis oleh beberapa penulis diantaranya:

Pertama, buku yang berjudul “Iman dan *Kufr*” yang ditulis oleh Asy Syaikh Al ‘Allamah ‘Abdul Qodir bin ‘Abdul ‘Aziz, penerbit Al Qo’idun Group, dalam buku ini membagi permasalahan Iman dan Kufur itu dalam 4 masalah, yaitu: Urgensi tema ini, kemudian tema-tema yang terkandung dalam materi Iman, kemudian dlowaabithut takfiir (patokan-atokan dalam mengkafirkan orang) kemudian referensi-referensi terpenting dalam tema ini.

Kedua, buku yang berjudul “Garis Pemisah Antara Kufur dan Iman,” yang ditulis oleh Dr. Abdul Rahman Abdul Khalid, penerbit Bumi Aksara, tahun 2013, di dalam buku ini mencoba mengungkap tentang iman dan hikmahnya, iman dan syaratnya, hakikat *kufur*, serta hal-hal yang tidak mengeluarkan mukmin dari landasan Islam.

Ketiga, tesis yang berjudul “Makna syukur dan ciri-cirinya dalam tafsir Al-munir: analisis terhadap tafsir Al-munir karya Wahbah Zuhaili.” yang ditulis oleh Yulianti, cucu, tahun 2018, Tesis ini mencoba menstrukturkan definisi syukur dari berbagai pengertian, selanjutnya mengklasifikasikan ayat-ayat Alquran tentang syukur dan kemudian menganalisisnya dengan tafsir Al-Munir. Dan langkah terakhir ialah mencari sekaligus menganalisis tentang makna syukur dan ciri-ciri dari orang bersyukur. Yang menjadi sumber primer penelitian ini merupakan karya dari Wahbah Zuhaili yaitu Al-Tafsîr al-Munîr fî al-‘aqîdah wa al-syarî’ah wa al-manhaj.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keempat, Konsep Kufr dalam al-Qur'an di tulis Harifuddin Cawidu.

Dalam buku tersebut, juga membahas tentang Kufr, yakni suatu masalah yang selalu aktual diperbincangkan ,dikaji, dan bahkan diperdebatkan di kalangan kaum mutakallimun (para teolog muslim) dan pada khususnya dan para ulama Islam pada umumnya. Metode yang digunakan ialah metode tematik.



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk menganalisis sebuah objek penelitian yang bersentuhan langsung dengan tafsir, maka diperlukan sebuah metodologi penelitian tafsir.³⁷ Sebagai kajian yang bersifat literal, maka sumber data dalam penelitian ini sepenuhnya didasarkan pada riset kepustakaan (library research).

A. JENIS PENELITIAN

Dalam menjelaskan dan menyampaikan sebuah penelitian yang terarah dan dapat dipahami, maka penulis menyampaikan beberapa metode penelitian sebagai berikut: Adapun hal-hal yang perlu dijelaskan berkaitan dengan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian pustaka (library research), yaitu menjadikan bahan pustaka sebagai sumber (data) utama. Karena penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research) maka yang menjadi obyek kajian ialah hasil karya tulis berupa buku-buku dan dokumen-dokumen yang berkaitan.

³⁷ Metodologi penelitian tafsir adalah pengetahuan mengenai cara yang ditempuh mufasir dalam menelaah, membahas, dan merefleksikan kandungan al-Qur'a>n secara apresiatif berdasarkan kerangka konseptual tertentu sehingga menghasilkan suatu karya tafsir yang refresentatif. Lihat Abd.MuinSalim, dkk, MetodologiPenelitianTafsi@r Maud}u>'i@ (Yogyakarta: Pustaka al-Zikra, 1433 H/ 2011 M), h. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif-analitik, yaitu mengolah dan menditesiskan data yang dikaji dalam tampilan data yang lebih bermakna dan lebih dipahami sekaligus menganalisis data tersebut.³⁸

B. SUMBER DATA

Sumber data yang di gunakan dalam penulisan tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber primer yaitu sumber data yang penulis jadikan sebagai rujukan utama yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang akan dibahas, yaitu kitab tafsir Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an karya Imam Abu Ja'far Muhammad bin Jarir ath-Thabari.

2. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder yaitu bahan rujukan kepustakaan yang menjadi pendukung dalam penelitian ini, baik berupa buku, artikel, tulisan ilmiah dan lain sebagainya yang dapat melengkapi data-data primer di atas. Diantara literatur-literatur tersebut adalah.

- a. Buku yang berjudul "Iman dan *Kufr*" yang ditulis oleh Asy Syaikh Al 'Allamah 'Abdul Qodir bin 'Abdul 'Aziz, penerbit Al Qo'idun Group
- b. Buku yang berjudul "Garis Pemisah Antara Kufur dan Iman," yang ditulis oleh Dr. Abdul Rahman Abdul Khalid, penerbit Bumi Aksara, tahun 2013

³⁸ Nana Sudjana, *Tuntunan Penelitian Kerja Ilmiah: Makalah – Skripsi – Tesis – Disertasi*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1999), hlm. 77.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Tesis yang berjudul “Makna syukur dan ciri-cirinya dalam tafsir Al-munir: analisis terhadap tafsir Al-munir karya Wahbah Zuhaili.” yang ditulis oleh Yulianti, cucu, tahun 2018

d. Konsep Kufr dalam al-Qur’an di tulis Harifuddin Cawidu

Data-data tersebut di harapkan dapat memperkuat argumentasi yang membangun dalam menulis tesis.

C. TEKNIK ANALISIS DATA

Penelitian ini menggunakan metode analisis deduktif yaitu metode yang dipakai untuk menganalisis data yang bersifat umum dan memiliki unsur kesamaan sehingga digenerelasikan menjadi kesimpulan khusus. Analisis ini dilakukan dengan terlebih dahulu menjelaskan tentang ayat-ayat *Juhud* secara umum kemudian ditarik kesimpulan secara khusus.

D. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Guna mempermudah proses pembahasan dan pencapaian ide dalam tema penelitian ini, maka dibuatlah sistematika pembahasan yang disesuaikan dengan judul penelitian, maka penulisan tesis ini dibagi dalam lima bab yang saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya.

Bab *pertama*, berisi pendahuluan yang menjelaskan arah yang akan dicapai dalam penelitian ini. Pendahuluan ini meliputi latar belakang masalah, definisi istilah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan, tela’ah pustaka, metode penelitian, sumber data, serta teknik analisa data.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab *kedua*, berisi landasan teoretis yang meliputi kerangka teori dengan sub bab membahas pengertian *kufr juhud*, ayat tentang *kufr juhud* dalam alquran, juga meliputi biografi tokoh yang menjadi rujukan utama dalam tesis ini, serta tinjauan penelitian yang relevan dengan pembahasan pada tesis ini.

Bab *ketiga*, berisi metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik analisa data, serta sistematika pembahasan

Bab *keempat*, berisi tentang makna *kufur juhud* dalam pandangan imam At-Tabari tentang juhud serta siapa saja golongan yang termasuk berbuat juhud.

Bab *kelima*, merupakan akhir bab dari pembahasan tesis ini, yang mana pada bab ini berisi kesimpulan-kesimpulan tentang pokok soal dari tesis ini, dan juga meliputi saran-saran.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V**PENUTUP****A. KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab diatas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dari penelitian tentang kata kufur juhud sebagai jawaban permasalahan yang sudah dirumuskan. Adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. *kufur* juhud adalah sebuah sifat bagi setiap orang yang menentang sesuatu dari perkara yang Allah telah wajibkan untuk beriman dengannya setelah sesuatu tersebut sampai kepadanya.
2. Penafsiran Imam At Tabari terhadap lafaz JUHUD didalam kitab Al Tafsirnya sebagai berikut :
 - a. Pada QS. Hud ayat 59 terdapat kata JUHUD yang bermakna Mengikuti pemimpin yang zalim.
 - b. Pada QS. An Naml ayat 14 terdapat kata JUHUD yang bermakna Sombong.
 - c. Pada QS. Al Ankabut ayat 47-49 terdapat kata JUHUD yang bermakna Mendustakan Alquran.
 - d. Pada QS. Luqman ayat 32 terdapat kata JUHUD yang bermakna Mengkhianati janji.
 - e. Pada QS. Al An'am ayat 33 terdapat kata JUHUD yang bermakna Tidak menerima ajaran nabi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Pada QS. Al A'raf ayat 51 terdapat kata JUHUD yang bermakna Mengingkari hari akhir.
- g. Pada QS. An Nahl ayat 71 terdapat kata JUHUD yang bermakna Kufr nikmat.
3. Orang-orang yang tergolong melakukan kufur judud ialah:
 - a. Pemimpin yang melakukan kezaliman dan orang yang mengikutinya dan membelanya
 - b. Selalu melakukan kesombongan
 - c. Orang yang suka mendustakan Alquran dengan tidak mengindahkan perintah dan larangan yang terdapat dalam Alquran.
 - d. Para pengkhianat yang tidak bisa menjaga amanah.
 - e. Penentang dakwah nabi dengan memprovokasi orang lain supaya meninggalkan dakwah nabi Muhammad SAW.
 - f. Mereka yang tidak mempercayai akan adanya hari akhir dan hari berbangkit.
 - g. Mereka yang mengingkari nikmat dari Allah SWT dengan tidak mengiktui perintah Allah SWT. dan rasul-Nya.

Adapun hukuman bagi mereka yang melakukan kufur juhud ini adalah:

1. Hukuman didunia: mereka akan terus berada dalam kekhawatiran dalam kehidupannya.
2. Hukuman di akhirat: mereka akan mendapatkan siksaan yang pedih dinerakanya Allah swt.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

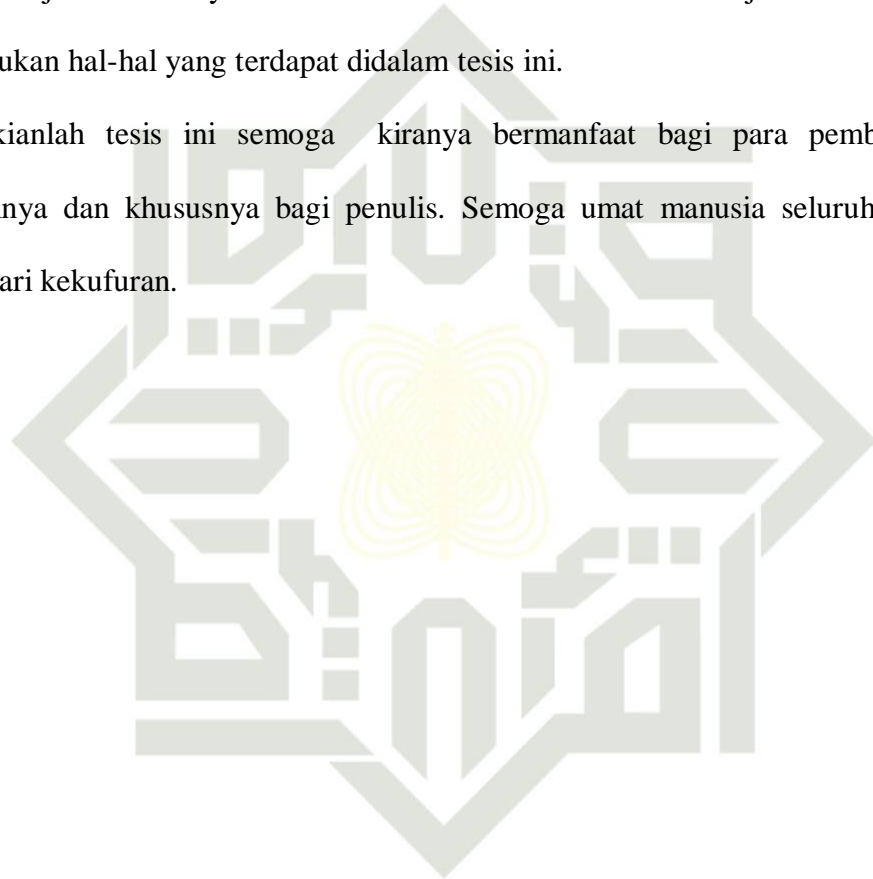
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. SARAN SARAN

Sebagai penutup dari penelitian ini, maka penulis memberikan saran kepada seluruh pihak, setelah mengetahui makna-makna dari juhud tersebut hendaklah setiap muslim itu menjaga dirinya dari perbuatan-perbuatan yang bisa menjerumuskannya kedalam kekufuran terutama kufur juhud karena melakukan hal-hal yang terdapat didalam tesis ini.

Demikianlah tesis ini semoga kiranya bermanfaat bagi para pembaca umumnya dan khususnya bagi penulis. Semoga umat manusia seluruhnya jauh dari kekufuran.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Amru bin Mas'ud, Abi Fadl, 2009, "*Majmu'ah ar-Rasaail fi Ahammi al-Masaail fi al-Akidah wa al-Madaarah wa Tauhid al-Ahillah wa Yaliha*", Beirut, Dar al Kotob al Ilmiyah
- 'al-Qatthan, Manna, "Mabahist fie Ulumil Al qur'an" Surabaya: Maktabah al-Hidayah
- Abdullah, Taufik, 1987, "*Islam da Masyarakat*". (Jakarta : LP3ES
- Abidu, Hasan, Yunus, 2007, "*Dirasat wa mabahits fi tarikh al tafsir wa manahij al mufassirin*" terj. Qadirun Nur & Ahmad Musyafiq, Tafsir al-Qur'an: Sejarah Tafsir dan metode paramufassir , Jakarta: Gaya Media
- Al-Dzahabi, Husain, Muhammad, 1976, "*Al-Tafsir Wa al-Mufasirun*", Jilid I. Beirut: Dar al-Fikr.
- al-Himawi, Yaqut, 2011, "*Mu'jam al-Buldani*" Beirut
- al-Himawi, Yaqut, "*Mujam al-Adibba*" Maktabah Syamilah, juz I
- Al-Husain, Muhammad, Abu, bin al-Baghawi, Mas'ud, 1417 H./1997 M. "*Ma'alim al-Tanzil*" Dar Thayyibah, Jilid 1
- Ali Atabik dan Mudhor, Zuhdi, Ahmad, "*Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*" Yogyakarta: Yayasan Ali Maksum Pontren Krapyak.
- Ali, Alaidin, bin Muhammad bin al-Baghdady, Ibrahim, 1399 H./1979 M "*Tafsir al-Khazin al-Musamma Lubab al-Ta'wil fi Ma'an al-Tanzil*" Bairut: Dar al-Fikr, Jilid 1
- Asyur, Muhammad al-Fadil bin, "*Al-Tafsir wa Rijaluhu*" (t.t.p)
- Az-Zarkasyi, *al-Itqan*, juz.2
- Bathah, Ibnu, 1995, "*Ibanah 'an Syari'ah al-Firqah al-Najiyah wa Mujanabah al-Firqah al-Madzmumah*", 3/15, Riyadh, Dar ar-Rayah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Departemen Agama R.I, *Al-Quran dan Terjemah*

Fa-iz, Ahmad, 1395 H, “al-Yaumul Aakhir fi Zhilaalil Qur-aan”, Mathba’ah Khalid Hasan ath-Tharabisyi, cet. I

Hazm, Ibnu, “*al Ihkan fi Ushuli al Ahkami*”

<https://islamweb.net>, “*lisan al-Arab*”, maktab al-islamiyah

I’yadh, Al-Qadhi, “*Asyifa*”, Dar Ibnu Hazm

Imam az-Zahabi, “*Siyar A’lamin Nubala*”, Maktabah Taufiqiyah Kairo, juz 11

Imam Qurtubi, “*Al-Jâmi’ li Ahkâmil Qur’ân*”, 7, Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, Beirut

Jarir, Ibnu, 2007 “*Jami al-Bayan an ayat al-Quran li Ibn Jarir ath-Thabari*”

Kairo, Dar as-Salam, cet II

Muhammad bin Ali al-Daudi, Shamsuddin, 1983, “*Tabaqat al-Mufasssirin*”. (Dar al-Kutub al-Ilmiyah), 2:114

Muhammad bin Mukrin bin Manzhur al-Afriqy al-Mishry, 1996, “*Lisan al-Arab*”, Beirut: Dar Ihya’ al-Turats al-Araby, Jilid 5

Munawwir, A.W, 1997 , “*Kamus al-Munawwir*”, Surabaya: Pustaka Progressif

Naqvi, Abbas, Manzar, Dr., 1983, “*Tahdzibul Akhlâq*”, Pakistan

Nawawi, “*Tahdzib al-Asma Wa al-Lughat*”, **Dar al-Kutub al-Ilmiyah. Beirut, Lebanon.**

Nuh, Muhammad, Sayyid, 2010 , “*Al Wajiz Fi ‘Ulum Al quran*” Cet. I.

Yogyakarta, Spirit

Nur, Afrizal, 2015, “*Khazanah Dan Kewibawaan Tafsir Bi Al-Ma’tsur*” ASA, Riau

Poerwadarminta, W.J.S, 1976, “*Kamus Umum Bahasa Indonesia*”, Jakarta: Bali Pustaka

Qudamah, Ibnu, “*Al-Mughni*”, Kairo, Dar al-Hadits.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Saidah, Elbina, Mamla, “*Konsep Kepemimpinan Dalam Islam*” dikutip dari <https://jurnalalishlah.wordpress.com/2014/09/06/konsep-kepemimpinan-dalam-islam>
- Sudjana, Nana, 1999, “*Tuntunan Penelitian Kerja Ilmiah: Makalah – Skripsi – Tesis – Disertasi*” Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Syaikh al ‘Utsaimin, Muhammad bin Shalih, “*Syarh Riyadus Shaalihin*”, II/301, cet Daar Ibnu Haitsam
- Syaikh al Hilali, Salim, “*Bahjatun Nadzirin*”, I/664, cet. Daar Ibnu Jauzi
- Syaikh as Sa’di, Nashir, “*Bahjatu Qulubil Abrar*”, cet Daarul Kutub ‘Ilmiyah
- Syaikh Farid, Ahmad, “*Biografi 60 Ulama Salaf*”, (Pustaka al Kautsar)
- Syukir, Asmuni, 1983, “*Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*” Surabaya: al-Ikhlash
- Tafsir Ibnu Jarir At Thobari, juz: 1, dalam muqodimah tahqiqnya oleh DR. Abdulloh bin Abdur Rohman at Turki.
- Taimiyah, Ibnu, “*Majmu’ Fatawa*”, Juz 2. Dan az-Zahabi, Husain, “*Tafsir wal Mufasssirun*”, Juz: 1
- Yusuf, Muhammad, 2004, “*Studi Kitab Tafsir*” (Yogyakarta: Teras)



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Hermansyah
NIM : 216 921 04 820
PROGRAM : PASCA SARJANA
PRODI : HUKUM KELUARGA
KONSENTRASI : TAFSIR HADITS

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1		Praktek Dual Beli Sumber mata air		M. Pizal
2		Stimulasi Persepsi (Ekonomi Islam)		
3				
4	Jum'at 5 Juli 2018	Analisis faktor-faktor yang		Anggun
5		mempengaruhi minat Anggota atau		
6		agen utn memilih bergabung dgn		
7		PT. HIPAT		
8				
9		Analisis peminatan koperasi bung		Puji
10		Atta persepsi Ekonomi Syariah		
11				
12		Pengaruh total pembiayaan dan		Retna
13		dana pihak ketiga terhadap		
14		FTDR		
15		Study Komparatif Pembiayaan		Willy
		Kredit tanpa angsuran ditinjau		
		dari sudut pandang Ekonomi		
		Syariah.		

Pekanbaru,
Direktur,

2018

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAN**

NAMA : Hermawati
NIM : 21692104820
PROGRAM : PASCA SARJANA
PRODI : KEMUKHATAN
KONSENTRASI : TAFSIR HADITS

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KTS
1		Fenomena Guru PAI dan		
2		non PAI dalam membentak		
3		karater siswa menurut K 13		
4	Kamis	SME sekota Pekanbaru		
5	6 Sept 2018			
6		Nilai-nilai Pendidikan Karakter		Pengantar
7		dalam kitab 'Idhotun Nasrui Karag		akhir
8		Syahr Musthofa Al-Ay Serta		
9		relevansinya terhadap pendidikan		
10		Islam		
11				
12		Implementasi Pendidikan Pengetahuan		Makalah
13		Scientific Kurikulum 2013 bagi		Karya
14		Guru Pendidikan Agama Islam		
15		SD Lec. Mandar		

Pekanbaru,
Direktur,

2018

Prof. Dr. H. Hiyas Husein, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

- NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum mendaftar Diserta Kajian

KARTU KONTROL MENGENAI SEMINAR TESTIS/DISERTASI
PROGRAM PASKASASJARA DIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA: ABDUL KADIR
NPM: 20602101320
PROGRAM: PASKASASJARA
FAKULTAS: Sains
KEMENTERIAN: Teknik

NO	TGL/HARI	JUDUL TESTIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	20/04/2017	Pengembangan Sistem Informasi Akademi		Pengantar
2	21/04/2017	Manajemen Pemasaran Produk Jasa		Pengantar
3				
4	22/04/2017	Strategi Pemasaran Melalui Sistem Pemasaran		Antisipasi
5	23/04/2017	Strategi Pemasaran Melalui Sistem Pemasaran		
6				
7	24/04/2017	Strategi Pemasaran Melalui Sistem Pemasaran		Antisipasi
8				
9	25/04/2017	Pengembangan Produk Religi dalam		Antisipasi
10	26/04/2017	Pengembangan Produk Religi dalam		Antisipasi
11				
12	27/04/2017	Pengaruh Kepuasan dan Kinerja		Syafiq
13	28/04/2017	Pengaruh Kepuasan dan Kinerja		Syafiq
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20...

Prof. Dr. H. Hidayat Husein, M. Ag
NIP. 19611230 198803 1 003

- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESTIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : HERMANCYAH
NIM : 21692104820
PROGRAM : PASCA SARJANA
PRODI : HUKUM KELUARGA
KONSENTRASI : TAFSIR HADITS

NO	TGL/HARI	JUDUL TESTIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Jum'at 8 DES 2017	Pengaruh Pendidikan terhadap hidup bermasyarakat sebagai faktor dalam belajar di SMPN 1 dan SMPN 2 Pangkalari Kotabesi Kab. Pelalawan		Muzakki
2				
3				
4	Jum'at 8 DES 2017	Pengaruh Guru Pendidikan Agama Islam dalam perkembangan Pendidikan Islam di SMPN 1 dan SMPN 2 Pangkalari Kotabesi Kab. Pelalawan		Suryanti
5				
6				
7	Jum'at 8 DES 2017	Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di SMPN 1 dan SMPN 2 Pangkalari Kotabesi Kab. Pelalawan		Husni
8				
9				
10		Pengaruh Pelatihan dan Sumber belajar terhadap keterampilan mengajar guru di SMPN 1 dan SMPN 2 Pangkalari Kotabesi Kab. Pelalawan		Muzakki
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20...

Prof. Dr. H. Ilyas Husein, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESTIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : HERMAN SYAH
NIM : 21692104820
PROGRAM : PASCA SARJANA
PRODI : HUKUM KELUAGA
KONSENTRASI : TAFSIR HADITS

NO	TGL/HARI	JUDUL TESTIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Selasa 06 November	kewenangan wali dalam penentuan pernikahan janda		
2	2018	dibawah umur, menurut Imam Syafi'i (Rahmat Arifin)		
3				
4	Selasa 06 November	Saksi yang adil dalam pernikahan menurut Imam Syafi'i		
5	2018	diturunkan dari Magangul Syarifah (M. Karya Murni)		
6				
7	Selasa	Kufr Juhud dalam pandangan Tafsir (kata kufur Juhud		
8	06 November 2018	dalam Tafsir Almunir karya Dr. Wahbah Zuhaili		
9		(Herman Syah)		
10				
11				
12				
13				
14				
15				

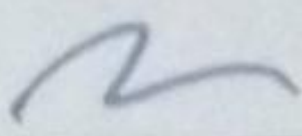
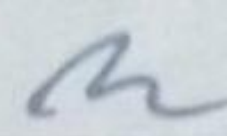
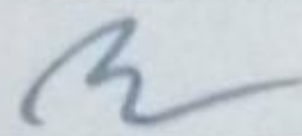
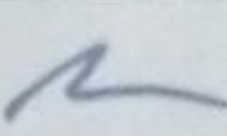
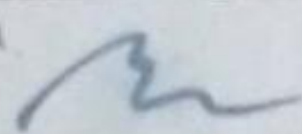
Pekanbaru, 06 Nov 2018
Direktur,

Prof. Dr. Afrizal, M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
 PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : HERMAHSAH
 NIM : 21692104820
 PROGRAM : PASCA SARJANA
 PRODI : HUKUM KELUARGA
 KONSENTRASI : TAFSIR HADIS

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1		KONSEP POLIGAMI STUDI ANALISIS PENDAPAT M. ABDUH		IBRAHIM
2		ANALISIS TERHADAP AYAT DAN HADIS DALAM BUKU PAI DAN BUDI PEKERTI KURIKULUM 2013 UNTUK KELAS VII		FITRIANI ASRI
3		MAKNA JABAL DALAM AL-BUR'AH DAN KOPERASINYA DENGAN I'JAS ILMU		MURAINI
4		PEMBATALAN PERKAWINAN PERSPEKTIF HUKUM ISLAM		ALHARI
5		TRADISI ADAT PERNIKAHAN SUKU ANAK DI KEKAMATAN TANAH, INHIL		ANGGA
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 20....
 Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
 NIP. 19611230 198903 1 002

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESTIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIJAU

NAMA : Humayyah
NIM : 216 01 04 000
PROGRAM : Pascasarjana
PRODI : Hukum Keluarga
KONSENTRASI : Tafsir Hadis

NO	TGL/HARI	JUDUL TESTIS/DISERTASI	PAPAR SEKRETARIS	AKT
1	7-04-2017	Wahana Strategi dalam Fiqh		
2		Revisi Qada' dan Qadar. Mengenal		
3		Metode Mim-mim untuk Peningkatan		
4		Kemahiran dalam Aspek di Qada'		
5		Pesantren Terpadu Islamiyah		
6		Tanjungs Barulak Kampo		
7	7-04-2017	Efektifitas pembelajaran B. Arab		
8		dengan menggunakan media internet		
9		Libre Office untuk meningkatkan pengu		
10		asaan komputer siswa di MTS		
11		Darul Hikmah Peran Baru		
12	7-04-2017	Uraian Bahan Ajar buku Ta'lim		
13		al-lughah - al 'arabiyyah level 1		
14		& PDB UIN SUBER		
15	7-04-2017	Pengaruh Metode Reciprocal		
16		Teaching untuk meningkatkan		
17		kemahiran membaca Eksperimen		
18		di MAN-1 Peran Baru		
19	7-04-2017	Efektifitas Pembelajaran B. Arab		
20		dengan menggunakan media internet		
21		Compassia untuk meningkatkan		
22		literasi dan mendengar siswa di MA		
23		Pesantren Teknologi Riau		
24		Peran Baru		

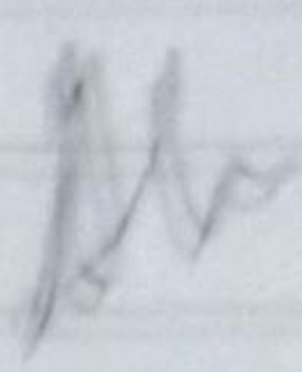


Pekanbaru, 07 April 2017
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husei, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESTIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Hermaingsih
 NIM : 21632107820
 PROGRAM : Pasca Sarjana
 PRODI : Hukum Keluarga
 KONSENTRASI : Tafsir Hadist

NO	TGL/HARI	JUDUL TESTIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	20 Maret 2018	Hadits tentang Aqil Alimiyah dari kitab Al-Falaq		Yusuf Santia
2		Kesihatan		
3				
4				
5	20 Maret 2018	Wahid Wajibah menurut Persepektif Ilmu Hadis		Brothman
6				
7				
8	20 Maret 2018	Kedudukan saksi ikrar wasap menurut KHI dalam persepektif		
9		Imam Syafi'i		
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
 Direktur,

20...

Prof. Dr. H. Ilyas Rusti, M.Ag
 NIP. 19611230 198903 1 002

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Hermansyah
NIM : 21692104820
PROGRAM : Pasca Sarjana
PRODI : Hukum Keluarga
KONSENTRASI : Tafsir Hadits

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	20 Maret 2018	Kualitas Hadits dalam kitab Fathul Muqiddin Syahr Al-Bayr		
2		Al-Farid Al-Azid Al-Kawid		
3				
4	20 Maret 2018	Pahani Turay Marwa dan Al-Qur'an		
5				
6				
7	20 Maret 2018	Metode Pembacaan dan Ula saw terhadap anak-anak		
8				
9				
10	20 Maret 2018	Zhalim dalam perspektif Al-Qur'an Telah terhadap lafaz		
11		Azh-Zalim dalam tafsir		
12		Al-muruk.		
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

- NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

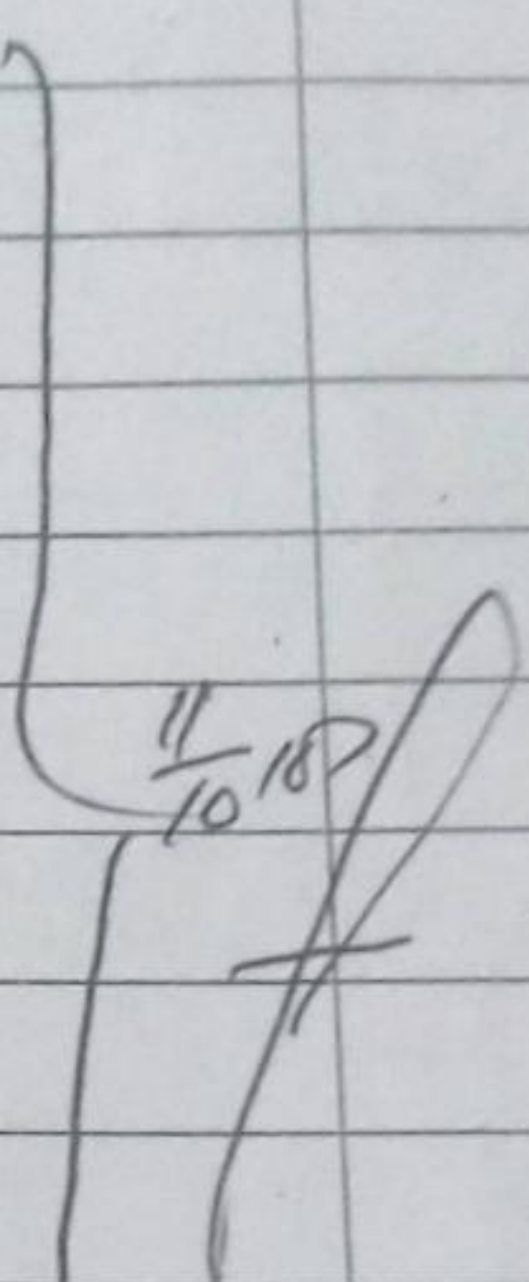
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : HERMANSYAH

NIM : 21692104020

PRODI : HK

KONSENTRASI : TH

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS / DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
	11-okt-18	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Konsumen pada hotel syariah (studi kasus pada hotel Utama syariah Kota Padang Sidiempuran Tapanuli Selatan)		
		Potensi, preferensi, dan persepsi masyarakat terhadap bank syariah di Kota Pekanbaru		
		Pengaruh Kepemimpinan Islam, Etos Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja pegawai Bank PD BPR Suramadu		
		Persepsi muzakki terhadap kewajiban membayar zakat hasil perkebunan Kelapa Sawit di kec. Siak Kecil Kab. Bengkalis		
		Upaya preventif yg harus dilakukan perbankan syariah dalam menjaga kredibilitas dan kepercayaan publik terkait produk pembiayaan murabahah Musyarakah, dan Mudharabah pada Bank BRI TBK KC PKU		

Pekanbaru, 11 - 10 2018

Direktur

Prof. Dr. Afrizal M. MA

NIP. 195910151989031001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	2/12 2019	Diskusi Judul Tesis atau Proposal Tesis	<i>[Signature]</i>	
2.	16/12 2019	Diskusi dan Pembahasan Bab I & II	<i>[Signature]</i>	
3.	6/1 2020	Diskusi dan Pembahasan Bab I, II & III	<i>[Signature]</i>	
4.	3/2 2020	Pembahasan dan Pengayaan Bab III	<i>[Signature]</i>	
5.	20/2 2020	Pengayaan Bab IV & V	<i>[Signature]</i>	
6.	10/3	Evaluasi mengakhiri Tesis	<i>[Signature]</i>	

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 10-03-2020

Pembimbing I / Promotor

[Signature]
Dr. H. H. Nur, M.S.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	2/12 2019	Diskusi Judul Tesis / Proposal Tesis.	<i>[Signature]</i>	
2.	16/12 2019	Diskusi dan Pembahasan Bab I & II	<i>[Signature]</i>	
3.	6/1 2020	Diskusi dan Pembahasan Bab I, II & III	<i>[Signature]</i>	
4.	3/2 2020	Pembahasan dan Pengayaan Bab III	<i>[Signature]</i>	
5.	29/2 2020	Pengayaan Bab IV & V	<i>[Signature]</i>	
6.	10/3 2020	Evaluasi mengakhiri Tesis.	<i>[Signature]</i>	

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 10-03-2020

Pembimbing II / Co Promotor

[Signature]
Dr. H. H. Nur, M.S.



LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الاسلاميه الحكومية



SERTIFIKAT
ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Hermansyah

Nomor ID : 21692104820
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tanggal Lahir : 17 April 1985

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

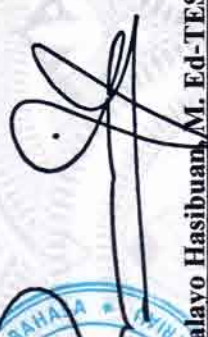
الاستماع : 57
القراءة : 56
القواعد : 54
النتيجة : 557

Berlaku Hingga : 11 Mei 2020



Arabic Proficiency Test® Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
The scores and information presented in this score report are approved.
Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP. 0852 7144 0823
Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info




Drs. H. Kalayo Hasibuan, M. Ed-TESOL
The Head of Language Development Center



UIN SUNKA RIAU

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان قاسم الاسلاميه الحكوميه



CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Hermansyah

ID Number : 21692104820

Date of Birth : April 17, 1985

Sex : Male

Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

English Proficiency Test

Listening Comprehension : 54

Structure & Written Expressions : 51

Reading Comprehension : 49

Overall Score : 513

Expiry Date : April 1, 2020



The Head of Language Development Center



English Proficiency Test® Certificate Provided by

Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004

HP. 0852 7144 0823 Fax. (0761) 858832

Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info



Drs. H. Kalayo Hasibuan, M. Ed- TESOL

NIP. 196510281997031001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kufur Juhud Dalam Alquran (Tela'ah kata kufr juhud dalam kitab tafsir Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an)

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Agama (M.Ag) pada Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyyah)
Konsentrasi Tafsir Hadis



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

HERMANSYAH

NIM : 21692104820

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM PASCA SARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAMNEGERI (UIN)
SULTANSYARIF KASIMRIA
1441 H. / 2020 M.**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembar Pengesahan

Nama : HERMANSYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 21692104820
Gelar Akademik : M.H.(Magister Hukum)
Judul : Kufur Juhud Dalam Alquran(Tela'ah kata kufr juhud dalam kitab tafsir Jami'al-Bayan fi Ta'wilal-Qur'an)

Tim Penguji

Prof.Dr.AfrizalM.,MA
Penguji I/ Ketua

Dr.YantiM.Ag
Penguji II/Sekretaris

Dr.JunaidiLbs,S.Ag.,M.Ag.
Penguji III

Dr.H.HidayatullahIsmail,Lc.,M.A.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan : 23 November 2020

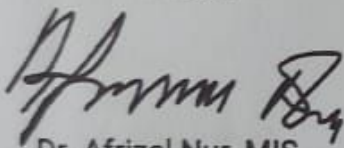
PERSETUJUAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis berjudul "Kufur Juhud Dalam Alquran (Tela'ah kata *kufur* juhud dalam kitab tafsir Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an)". yang ditulis oleh :

Nama : Hermansyah
NIM : 21692104820
Program Studi : Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyyah)
Konsentrasi : Tafsir Hadis

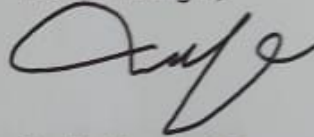
Untuk diajukan dalam siding Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal : 10 Mei 2020
Pembimbing I,



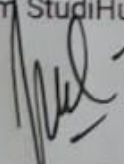
Dr. Afrizal Nur, MIS
NIP. 19800108200310 1 001

Tanggal : 10 Mei 2020
Pembimbing II,



Dr. H. Mashuri Putra, Lc. MAg
NIP. 19710422200701 1 019

Mengetahui,
Ketua Program Studi Hukum Keluarga



Dr. Junaedi Lubis, M.Ag
NIP. 19670822199803 1 008





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kufur Juhud Dalam Alquran (Tela'ah kata kufr juhud dalam kitab tafsir Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an)

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Agama (M.Ag) pada Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyyah)
Konsentrasi Tafsir Hadis



UIN SUSKA RIAU

Oleh:



HERMANSYAH

NIM : 21692104820

**PASCA SARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAMNEGERI (UIN)
SULTANSYARIF KASIM RIAU
1441 H. / 2020 M.**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. AFRIZAL NUR, MIS
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudara
Hermansyah

Kepada Yth :

Direktur Program Pascasarjana

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di -

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama	Hermansyah
NIM	21692104820
Program Studi	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyyah)
Konsentrasi Judul	Tafsir Hadis
	Kufur Juhud Dalam Alquran (Tela'ah kata kufur juhud dalam kitab tafsir Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam siding ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 05 Mei 2020

Pembimbing I

Dr. Afrizal Nur, MIS

NIP. 198001082003101001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. H. MASHURI PUTRA. Lc. MAg

DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN
SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Hermansyah

Kepada Yth :

Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di –

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama	: Hermansyah
NIM	: 21692104820
Program Studi	: Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyyah)
Konsentrasi	: Tafsir Hadis
Judul	: Kufur Juhud Dalam Alquran (Tela'ah kata kufi juhud dalam kitab tafsir Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam siding ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 05 Mei 2020
Pembimbing II

Dr. H. Mashuri Putra. Lc. MAg

NIP.197104222007011019

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Hermansyah
NIM : 21692104820
Tempat/Tanggal Lahir : Bengkel, 17 April 1985
Jurusan : Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyyah)
Konsentrasi : Tafsir Hadis

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul **“Kufur Juhud Dalam Alquran (Tela’ah kata kufir juhud dalam kitab tafsir Jami’ al-Bayan fi Ta’wil al-Qur’an)”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat dalam Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 10 Juli 2020

Hermansyah
NIM. 21692104820



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله الذي أرسل رسوله بالهدى ودين الحق ليظهره على الدين كله. أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له. وأشهد أن محمدا عبده ورسوله. اللهم صل وسلم على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين , أما بعد

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas berkat *rahmat, taufiq* serta ‘*inayah*-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul :“ **Kufur Juhud Dalam Alquran (Tela’ah kata *kufur* juhud dalam kitab tafsir Jami’ al-Bayan fi Ta’wil al-Qur’an)**”. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian tesis ini adalah berkat bantuan serta keterlibatan berbagai pihak, yang jika tanpa keterlibatannya, rasanya mustahil tesis ini akan dapat terwujud. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyelesaian tesis ini.

Hormat serta terimakasih yang setinggi-tingginya penulis haturkan untuk kedua orang tua. Semoga Allah mengampuni dosa mereka dan menyayangi mereka seperti ketika mereka menyayangi penulis sewaktu masih kecil.

Secara khusus, ucapan terima kasih disampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin M,Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Afrizal M, MA selaku Direktur Pasca Sarjana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

iii

3. Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Junaidi Lubis, M.Ag selaku ketua Prodi Hukum Keluarga Pasca Sarjana (S2) UIN SUSKA RIAU.
5. Bapak Dr. Afrizal Nur, MIS sebagai Pembimbing I dan Bapak Dr. H. Masyhuri Purta, Lc, M.Ag sebagai Pembimbing II dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Keluarga tercinta, yang telah rela mengorbankan waktu-waktu kebersamaan dalam kehangatan keluarga berlalu tanpa kehadiran penulis di tengah-tengah mereka.
7. Seluruh dosen dan staf di lingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau.
8. Kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu melaui tulisan ini, baik yang langsung maupun yang tidak langsung, penulis haturkan terimakasih.

Semoga arahan, motivasi, dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah bagi keluarga, bapak, dan rekan-rekan, sehingga memperoleh balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penulisan tesis ini.

Riau, Juli 2020

Penulis

Hermansyah

NIP 21692104820

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	
PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
ABSTRAK	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	2
B. Definisi Istilah	6
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	11
BAB II : LANDASAN TEORETIS	
A. Kerangka Teori	13
1. Pengertian Kufur Juhud.....	13
2. Lafaz Juhud dalam Alquran	15
3. Perbedaan Juhud dan Istihlal	17
B. Biografi Imam At-Tabhari.....	19
1. Kelahiran dan Kepribadiannya.....	19
2. Masa Belajar, Guru-guru dan Murid-muridnya.....	23
3. Karya-karyanya.....	25
4. Penghargaan Ulama Terhadap Hasil Karyanya.....	30
5. Mazhab dan Aqidah Imam ath-Thabari.....	31
C. Profil tafsir Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an.....	32
D. Karakteristik Penafsiran	36
E. Tinjauan Penelitian yang Relevan	37
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	40
1. Jenis Penelitian.....	40
2. Sifat Penelitian	41
B. Sumber Data	41
1. Sumber Data Primer.....	41
2. Sumber Data Skunder.....	41
C. Teknik Analisis Data	42
D. Sistematika Pembahasan	42
BAB IV : PENAFSIRAN IMAM AT-TABARI TERHADAP LAFAZ JUHUD DAN GOLONGAN YANG MELAKUKAN KUFUR JUHUD	
A. Penafsiran Imam At-Tabari Terhadap Lafaz Juhud.....	44
1. Mengikuti Perintah Pemimpin yang Zhalim (QS. Hud ayat 59).....	44
2. Sombong (QS. An-Naml ayat 14).....	46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mendustakan Alquran (QS. Al Ankabut ayat 47-49).....	48
4. Mengkhianati Janji (QS. Luqman ayat 32).....	51
5. Tidak Menerima Ajaran Nabi Muhammad SAW. (QS. Al an'am ayat: 33).....	52
6. Mengingkari Hari Akhir (QS. Al A'raf ayat: 51).....	59
7. <i>Kufr</i> Nikmat (QS. An Nahl ayat: 71)	61

B. Orang-Orang Yang Tergolong Melakukan Kufur Juhud	
1. Seorang Pemimpin yang Zalim dan Pengikutnya	64
2. Orang yang Melakukan Kesombongan	72
3. Orang yang Mendustakan Alquran.....	79
4. Orang yang Berkhianat	86
5. Orang yang Menentang Dakwah Nabi Muhammad SAW.....	92
6. Orang yang Tidak Mempercayai Hari Kiamat	108
7. Orang yang <i>Kufr</i> Terhadap Nikmat Allah Swt.	114

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	122
B. Saran Saran.....	123

DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	125
--------------------------------	------------

LAMPIRAN – LAMPIRAN.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan Tunggal

ا = a	ر = r	ف = f
ب = b	ز = z	ق = q
ت = c	س = s	ك = k
ث = ts	ش = sy	ل = l
ج = j	ص = sh	م = m
ح = h	ض = dh	ن = n
خ = kh	ط = th	و = w
د = d	ظ = zh	ه = h
ذ = dz	ع = ‘	ء = ‘
غ = gh	ي = y	

- a. Vokal Panjang (*mad*) â = aa
- b. Vokal Panjang (*mad*) î = ii
- c. Vokal panjang (*mad*) û = uu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya العلم ditulis *al-‘amm*

3. Vocal pendek

Fathah ditulis a, misalnya شريعة (*syari’ah*), *kasrah* ditulis i, misalnya

الجبالي (*al-jibali*), dan *dhammah* ditulis u, misalnya ظُلُوما (*dzuluman*).

4. Vokal Rangkap

أُ ditullis *aw*, أُو ditulis *uw*, آي ditulis *ay*, إي ditulis *iy*.

5. Ta’ marbuthah

Ta’ marbuthah yang dimatikan ditulis *h*, misalnya عربية ditulis ‘*arabiyyah*, kecuali telah diserap ke dalam Bahasa Indonesia yang baku, seperti *mait*, bila dihidupkan ditulis *t*, misalnya المينة ditulis *al-maitatu*.

6. Kata Sandang Alif Lam

Alif Lam diikuti oleh huruf *qamariyyah* dan *syamsiyyah*, ditulis *al*, misalnya المسلم ditulis *al-Muslim*, الدار ditulis *al-Dar*. Kecuali untuk nama diri yang diikuti kata Allah, misalnya عبد الله ditulis *Abdullah*.

7. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Kufur Juhud merupakan *kufur* pengingkaran dimana kata *Juhud* dipakai didalam Alquran sebanyak 12 kali. Dalam tesis ini penulis mengkaji ayat-ayat yang berkaitan dengan makna *kufur Juhud* yang terdapat dalam tafsir At-Tabari. Permasalahan pokok yang diangkat sebagai kajian utama adalah apa makna *Juhud* dalam Al-Qur'an menurut Tafsir At-Tabari serta siapa saja yang tergolong melakukan *Juhud* didalam kehidupan ini.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan. Penelitian ini membahas ayat-ayat al-Quran secara langsung yang didukung dengan kitab tafsir, dan juga kitab-kitab yang dibutuhkan dalam pembahasan ini. Adapun metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode tematik.

Makna *Juhud* menurut imam Ath-Tabari dalam tafsirnya memiliki beberapa makna yaitu; mengikuti pemimpin yang zalim, ada juga yang bermakna sombong, mendustakan Alquran, mengkhianati janji, tidak menerima ajaran nabi, mengingkari hari akhir, serta juga bermakna *kufur nikmat*. Dari makna-makna diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa orang yang melakukan *kufur Juhud* adalah 1). Pemimpin yang melakukan kezaliman dan orang yang mengikutinya dan membelanya. 2). Selalu melakukan kesombongan. 3). Orang yang suka mendustakan Alquran dengan tidak mengindahkan perintah dan larangan yang terdapat dalam Alquran. 4). Para pengkhianat yang tidak bisa menjaga amanah. 5). Penentang dakwah nabi dengan memprovokasi orang lain supaya meninggalkan dakwah nabi Muhammad SAW. 6). Mereka yang tidak mempercayai akan adanya hari akhir dan hari berbangkit. 7). Mereka yang mengingkari nikmat dari Allah SWT dengan tidak mengiktuai perintah Allah SWT. dan rasul-Nya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Kufr Juhud is Kufr of denial in which word Juhud used in Alquran as much as 12 times. In the thesis is the author examines the passages that relate to the meaning of Kufr Juhud are contained in the commentary at-Tabari. Problems principal who was appointed as the study of the primary is what meaning juhud the Qur'an according to Tafsir at-Tabari and who alone are classified as did juhud in life is.

Research is a research library. The research is to discuss the verses of the quran are directly which is supported by book commentaries, and also book that are needed in the discussion of this. The method which the author used in research this is the method of thematic.

The meaning of Juhud according to Imam Tabari in his Interpretation has several meanings, namely; follow leaders who do wrong, there is also the means arrogant, belie the Quran, betraying promises, do not accept the teachings of prophets, to deny the end, and also significantly kufr favors. From the meanings above, it can be concluded that people who do Kufr Juhud are 1). Leaders who do crime (zhalim) and people are following and defend his. 2). Always do vanity. 3). People who love belie the Quran by not heeding orders and Prohibitions are contained in the Quran. 4). The traitors who are not able to maintain the trust. 5). Opponents of propaganda the prophet to provoke the other in order to leave propaganda the prophet Muhammad. 6). Those who do not believe in the existence of the lastday and the day of awakening. 7). Those who deny the favor of Allah SWT by not recognizing the commands of Allah SWT. and His apostles.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ملخص

جدد هو الكفر الإنكار حيث يتم استخدام كلمة جدد في القرآن 12 مرة. يبحث الكاتب في هذه الرسالة عن الآيات المتعلقة بمعنى كفر جهود الذي وجد في تفسير الطبري المشكلة الرئيسية في هذا البحث هي ما معنى جهود في القرآن حسب تفسير الطبري ومن ينتمي لأداء جهود في هذه الحياة.

هذا البحث هو بحوث مكتبة. تناقش هذه الدراسة عن آيات القرآن المدعومة من كتاب التفسير ، وكذلك الكتب اللازمة في هذا النقاش. الطريقة التي أستخدمها في هذا البحث هي الطريقة الموضوعية.

معنى جهود حسب الإمام الطبري في تفسيره له عدة معاني وهي: باتباع القادة المستبدين ، هناك أيضاً أولئك الذين يعنون بالخطيئة ، وينكرون القرآن ، ويخونون الوعود ، ولا يقبلون تعاليم النبي ، وينكرون الأيام الأخيرة ، وأيضاً الكفر بالنعم. من المعاني المذكورة ، يمكن استنتاج أن الشخص الذي يتضمن بكفر جهود هو (1). القائد الذي يكون في الطغيان ومن يتبعونه ويدافع عنه. (2). دائماً في الخطيئة. (3). الأشخاص الذين يرغبون في إنكار القرآن بتجاهل الأوامر والنواهي الموجودة في القرآن. (4). الخانة الذين لا يستطيعون الحفاظ على الوعد. (5). معارضة بالدعوة النبي بإثارة الآخرين للتخلي عن دعوة النبي محمد صلى الله عليه وسلم. (6). أولئك الذين لا يؤمنون باليوم الآخر ويوم القيامة. (7). أولئك الذين ينكرون بركات الله سبحانه وتعالى من خلال عدم إطاعة أوامر الله سبحانه وتعالى. ورسوله.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kendatipun al-Qur'an mengandung berbagai macam masalah, ternyata pembicaraannya tentang suatu masalah tidak selalu tersusun secara sistematis sehingga perlu menggunakan metode tematik tersebut. Dalam al-Qur'an ada beberapa istilah penyebutan karakter manusia diantaranya mukmin, muslim, kafir, *ahlu kitab*, munafiq dan lain lain. Penyebutan istilah istilah tersebut guna pengklasifikasian ciri ciri karakter manusia. Salah satu istilah yang sering disebut dalam al-Qur'an adalah istilah *kufir* dengan segala bentuk terulang sampai 525 kali.

Berbagai metode digunakan dalam mengungkap makna dan maksud dari istilah *kufir*, baik menggunakan istilah *kufir* sendiri maupun istilah-istilah yang semakna dan sejalan dengannya. Dari situlah akan muncul sebuah pemahaman yang komprehensif tentang *kufir* ditinjau dari berbagai sudut pandang sehingga akan mengantarkan pada sifat saling menghargai dan menghormati satu sama lain.

Namun dengan melihat ayat-ayat al-Qur'an yang terkait dengan *kufir* dapat memberikan nuansa baru tentang definisi *kufir* yang tidak selamanya berkonotasi pengingkaran atau pendustaan terhadap Allah, rasul-rasul-Nya dan atau ajaran-ajaran-Nya yang biasanya muncul dari ateis, musyrik atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

non-Muslim lainnya. Namun kekafiran juga bisa muncul dari orang-orang Islam yang menyimpang dari segi akidah, pengakuan atau pengamalan.

Ada diantara manusia yang percaya kepada sang pencipta dan utusannya namun mereka enggan untuk taat dan patuh atas perintahnya bahkan sampai menentangnya. Mereka inilah yang disebut dengan *kufur juhud* yang akan menjadi pembahasan dalam tesis ini.

Sebenarnya tidak ada perbedaan yang mendasar antara kufur juhud dan istihlal. Itulah sebabnya kita hampir tidak menjumpai adanya ulama yang membahas perbedaannya. Yang ada justru para ulama yang menyamakan atau menyebut salah satunya tetapi memaksudkan keduanya sekaligus.

Ibnu Bathah menyatakan, “Setiap orang yang meninggalkan sesuatu yang difardhukan oleh Allah dalam Kitabnya dan ditegaskan oleh Rasulullah SAW di dalam sunnahnya, orang itu meninggalkannya lantaran *juhud* dan *takdzib*, maka orang itu telah kafir dengan kekafiran yang nyata.”¹

Al-Qadhi ‘Iyadh berkata, “Kita pun memastikan kafirnya setiap orang yang mendustakan dan mengingkari salah satu pondasi syariat dan perkara yang mutawatir, seperti orang yang mengingkari dan juhud terhadap wajibnya shalat lima waktu.”² Beliau juga berkata, “Demikian pula orang yang mengingkari al-Qur`an atau salah satu huruf yang ada di dalamnya, atau merubahnya atau menambahinya. Juga orang yang mengingkari sesuatu yang dinaskan al-Qur`an setelah ia mengetahui bahwa hal itu ada di dalam al-

Ibnu Bathah, ‘*Ibanah ‘an Syari’ah al-Firqah al-Najiyah wa Mujanabah al-Firqah al-Madzmumah*’, 3/15, hlm. 422, Riyadh, Dar ar-Rayah, 1995

Al-Qadhi I’yadh, ‘*Asyifa*’, Dar Ibnu Hazm, hlm. 222



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an yang berada di tangan masyarakat. Demikian pula halnya dengan orang yang mengingkari neraka atau surga atau hari kebangkitan atau hisab atau hari Kiamat, orang itu kafir berdasarkan ijma' nas dan ijma' umat atas kabarnya yang mutawatir.”

Ibnu Qudamah juga berkata, “Apabila seseorang juhud ini terkait dengan kewajiban shalat, padahal ia tinggal di daerah yang dipenuhi oleh ahli ilmu, maka ia dihukumi kafir hanya karena juhud terhadapnya.” Ibnu Qudamah menyatakan, “Barang siapa yang meyakini kehalalan sesuatu yang disepakati para ulama keharamannya, dan umumnya kaum muslimin pun mengetahuinya, serta tidak ada syubhat terkait dengan nash-nashnya, seperti haramnya babi, zina, dan yang semisal dengannya, ia pun dihukumi kafir.”³

Ibnu Taymiyah, “Barang siapa yang menolak wajibnya sebagian kewajiban yang jelas dan mutawatir atau menolak pengharaman sebagian perkara yang diharamkan yang jelas dan mutawatir seperti berbagai perbuatan keji, zina, liwath, menzhalimi sesama, judi, zina, dan lain sebagainya atau menolak kehalalan sebagian perkara yang halal yang jelas dan mutawatir seperti roti, daging, dan nikah, maka orang itu kafir murtad, diberi waktu untuk bertaubat. Jika tidak mau bertaubat, ia dihukum bunuh.” Masalahnya bukan roti, tetapi menentang Allah.⁴

Ibnu Qudamah, *'Al-Mughni'*, Kairo, Dar al-Hadits. Hlm. 543

Abi Fadl 'Amru bin Mas'ud, *'Majmu'ah ar-Rasaail fi Ahammi al-Masaail fi al-Akidah wa al-Madaarah wa Tauhid al-Ahillah wa Yaliha'*, Beirut, Dar al Kotob al Ilmiyah, 2009, hlm 106



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meskipun banyak ulama yang menyamakan antara keduanya, ada juga yang membedakannya. Dan sebenarnya secara bahasa keduanya sudah berbeda.

Secara bahasa, istihlal berarti menghalalkan; sedangkan juhud berarti menolak/mengingkari. Maka jika ada orang yang mengaku beriman tetapi ia meyakini bahwa Allah tidak mengharamkan sesuatu yang sebenarnya diharamkannya dan bahwa Allah membolehkan sesuatu yang sebenarnya diharamkan-Nya, ia telah melakukan kufur istihlal. Meskipun tidak melakukannya, seseorang bisa saja kafir lantaran menghalalkan sesuatu yang diharamkan oleh Allah. Seseorang yang mengatakan bahwa zina itu halal, ia telah kafir; sedangkan orang yang melakukan belum tentu kafir. Sedangkan jika ada orang yang mengaku beriman tetapi ia menolak kewajiban shalat, puasa, haji, berbakti kepada kedua orang tua, dan berbagai kewajiban lain yang ditetapkan berdasarkan nash shahih-sharih, ia telah melakukan kufur juhud. Sebagaimana Allah jelaskan dalam firman-Nya:

وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا كُلُّ خَتَّارٍ كَفُورٍ⁵

“Dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami selain orang-orang yang tidak setia lagi ingkar.”

Mengenai ayat ini dalam tafsirannya imam At-Tabari menjelaskan “tidaklah seseorang itu mengingkari ayat-ayat dan hujjah-hujjah Allah kecuali setiap pengkhianat yang suka membatalkan perjanjian, pengingkar nikmat-

(Q.S. Luqman : 32)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nikmat Allah atasnya”.⁶ Oleh karena itu juhud dalam ayat tersebut di golongan kafir karena bentuk pengingkaran baik terhadap perjanjian maupun nikmat-nikmat Allah. Dan menurut Ibnu Abbas sendiri bahwasaya semua orang yang melakukan juhud itu tergolong kafir.

Itulah mengapa kufur juhud ini begitu penting untuk dibahas supaya kita bisa mengoreksi diri kita sendiri apakah perbuatan kita tergolong perbuatan juhud atau tidak.

B. DEFENISI ISTILAH

Berdasarkan judul yang dibuat dalam tulisan ini maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Kufr* Juhud

Secara bahasa, kufur merupakan bentuk masdar dari kata kerja *kafara-yakfuru*. Maknanya adalah *menutupi, menyelubungi, mengingkari, tidak mensyukuri*.⁷ Sedangkan juhud berasal dari kata *jahada-yajhadu* yang berarti mengingkari, jadi kafir juhud yaitu orang yang mengenal Allah dengan hatinya, namun tidak mau mengakui/mengikrarkannya dengan lidahnya.

2. Pandangan Ahli Tafsir

Ahli tafsir berarti orang yang ahli dalam menerangkan maksud ayat-ayat Alquran. Jadi pandangan ahli tafsir ialah pendapat atau pertimbangan ahli tafsir dalam menjelaskan maksud dari ayat-ayat alquran.

⁶ Ibnu Jarir At-Tobari, *Maktabah as-Syamilah*, hlm. 414

⁷ Atabik Ali dan Ahmad Zuhdi Mudhor, *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*, hlm. 1512.

Yogyakarta: Yayasan Ali Maksum Pontren Krapyak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Tela'ah makna *Kufr* Juhud

Ialah penyelidikan atau penyajian kata yang bersangkutan dengan kekufuran yang sifatnya pengingkaran kepada Allah dan rasulNya

4. Tafsir Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an

Secara etimologi tafsir bisa berarti penjelasan, pengungkapan, dan menjabarkan kata yang samar. Adapun secara istilahinologi tafsir adalah penjelasan terhadap kalamullah atau menjelaskan lafadz-lafadz al-Qur'an dan pemahamannya.⁸

Sedangkan tafsir Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an ialah penafsiran Imam Abu Ja'far Muhammad bin Jarir ath-Thabari yang membahas seluruh ayat al-Qur'an dari awal surat al-Fatihah sampai akhir surat an-Nas.

Dalam menafsirkan, al-Tabari menempuh langkah-langkah sebagai berikut:⁹

1. Menempuh jalan tafsir dan atau takwil.

Menurut al-Dzahabi (2004:151), ketika al-Thabari akan menafsirkan suatu ayat, al-Thabari selalu mengawali dengan kalimat القول في تأويل قوله تعالى. Kemudian, barulah menafsirkan ayat tersebut.

⁸ Sayyid Muhammad Nuh, "Al Wajiz Fi 'Ulum Al quran " Cet. I. Yogyakarta, Spirit, 2010, hlm.

⁹ Muhammad Husain Al-Dzahabi, Al-Tafsir Wa al-Mufasirun. Jilid I. Beirut: Dar al-Fikr. 1976



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menafsirkan Alquran dengan sunah/hadis (bi al-ma'tsur).

Al-Dzahabi (2004:151) menyatakan bahwa al-Thabari dalam menafsirkan suatu ayat selalu menyebutkan riwayat-riwayat dari para sahabat beserta sanadnya.

3. Melakukan kompromi antar pendapat bila dimungkinkan, sejauh tidak kontradiktif dari berbagai aspek termasuk kesepadanan kualitas sanad (al-Dzahabi, 2004:153).

4. Pemaparan ragam qiraat dalam rangka mengungkap makna ayat.

Al-Dzahabi (2004:153) berpendapat bahwa al-Thabari juga menyebutkan berbagai macam qiraat dan menjelaskan penafsiran dari masing-masing qiraat tersebut serta menjelaskan hujjah dari ulama qiraat tersebut.

5. Menggunakan cerita-cerita israiliyat untuk menjelaskan penafsirannya yang berkenaan dengan historis.

Al-Dzahabi (2004:154) menerangkan bahwa al-Thabari dalam penafsirannya yang berkenaan dengan sejarah menggunakan cerita-cerita israiliyat yang diriwayatkan dari Ka'ab al-Ahbar, Wahab ibn Manbah, Ibn Juraij dan lain-lain.

6. Mengeksplorasi syair dan prosa Arab lama ketika menjelaskan makna kata dan kalimat.

Menurut al-Dzahabi (2004:156) metode ini tidak hanya digunakan oleh al-Thabari saja, tetapi juga dipergunakan oleh mufasir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain seperti Ibn Juraij ketika menafsirkan ayat dengan riwayat yang diperoleh dari Ibn Abbas.

7. Berdasarkan pada analisis bahasa bagi kata yang riwayatnya diperselisihkan.

Al-Dzahabi (2004:156) menuturkan bahwa ketika al-Thabari mendapati kata dalam suatu ayat ada perselisihan antar ulama nahwu, al-Thabari menjelaskan kedudukan kata tersebut menurut tiap-tiap mazhab dengan memperhatikan aspek i'rab dengan proses pemikiran analogis untuk *ditashih* dan *ditarjih* serta menjelaskan penafsirannya.

8. Menjelaskan perdebatan di bidang fiqih dan teori hukum Islam untuk kepentingan analisis dan istinbath (penggalian dan penetapan) hukum.

Menurut penjelasan al-Dzahabi (2004:157), al-Thabari selalu menjelaskan perbedaan pendapat antar mazhab fikih tanpa *mentarjih* salah satu pendapat dengan pendekatan ilmiah yang kritis.

9. Menjelaskan perdebatan di bidang akidah.

Al-Dzahabi (2004:158) menuturkan bahwa dalam ayat-ayat yang berhubungan dengan masalah akidah al-Thabari menjelaskan perbedaan pendapat antar golongan.

Contoh Penafsiran

Ketika menafsirkan Surat al-Maidah ayat 89 yang berbunyi :

لَا يَأْخُذْكُمْ اللَّهُ بِالْغُفَى إِيْمَانَكُمْ وَلَكِنْ يَأْخُذْكُمْ بِمَا عَقَدْتُمُ الْإِيْمَانَ فَكَفَّارَتُهُ إِطْعَامُ عَشْرَةِ مَسْكِينٍ مِنْ أَوْسَطِ

مَاتَطْعَمُونَ أَهْلِيكُمْ أَوْ كَسَوْتَهُمْ أَوْ تَحْرِيرَ رَقَبَةٍ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang dicermati al-Thabari adalah kalimat *من أوسط ماتطعمون أهليكم* yang mana potongan ayat ini ditafsirkan oleh sebagian sahabat nabi dengan pendapat yang berbeda-beda. Ibn Abbas (Al-Thabari, 20018:616) menafsirkan ayat tersebut dengan : *من أوسط ماتطعمون أهليكم من عسرهم* , yaitu jenis makanan yang di konsumsi sehari-hari oleh keluarga (pembayar denda) secara moderat tidak terlalu mahal dan tidak terlalu murah, tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah.

Sementara Sa'id ibn Jubair dan Ikrimah (Al-Thabari, 20018:616) menafsirkan dengan : *اي من اعدل ماتطعمون اهليكم* (atau makanan dari jenis yang sederhana yang di konsumsi keluarga).

Di samping penafsiran para sahabat yang beliau jadikan rujukan penafsirannya, beliau juga menjadikan hadits yang berkaitan dengan penafsirannya sebagai rujukan juga. Seperti yang di riwayatkan oleh Ibn Sirin dari Ibn Umar, Rasulullah bersabda :

والخير والتمر, ومن افضل ما اهليكم, الخبز واللحم, الخبز والسمن, والخبز واللبن, والخبز والزيت (Al-Thabari, 20018:616).

Setelah ditopang oleh sejumlah refrensi yang cukup akurat, kemudian al-Thabari menyatakan, bahwa yang dimaksud dari ayat di atas adalah dalam hal kuantitas, moderat, tidak sedikit dan tidak pula banyak. (Al-Thabari, 20018:616).

C. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang masalah diatas, penyusun membatasi pembahasan dengan merumuskan masalah yang dikaji sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Apa yang dimaksud dengan *Kufr Juhud*?
2. Apa makna *kufr Juhud* dalam Tafsir At-Tabari?
3. Bagaimana pandangan Imam At- Tabari tentang *kufr juhud* dalam tafsirnya?

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan pokok masalah diatas, penyusun ingin mengarahkan kajian penulisan ini pada penulisan yang lebih tepat dan sistematis, perlu dirumuskan suatu tujuan jelas, yang menjadi latar belakang dan motivasi penyusun dalam mengkaji dan membahas permasalahan diatas.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan tesis ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan *kufr juhud*
2. Untuk mengetahui apa saja jenis-jenis *kufr juhud* dalam al-Qur'an
3. Untuk mengetahui bagaimana pandangan imam At- Tabari tentang *kufr juhud* dalam tafsir beliau.

E. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Untuk menambah khazanah pengetahuan bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya tentang *kufr juhud* dalam Al Qur'an.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam ilmu pengetahuan, khususnya bagi mahasiswa konsentrasi Tafsir Hadis Pascasarjana UIN SUSKA RIAU.
- c. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya.
- d. Sebagai bahan komparatif bagi para peneliti lainnya untuk melakukan penelitian yang lebih komprehensif, dan mendetail pada waktu berikutnya.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan studi al-Quran dan menambah wawasan keintelektualan dalam bidang tafsir al-Quran.
- b. Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi seluruh Muslimin untuk dijadikan sebagai bahan acuan dalam menghadapi permasalahan yang ada ditengah-tengah masyarakat masa kini.
- c. Penelitian ini menghantarkan penulis mencapai gelar Master (Magister) program studi Hukum Keluarga Konsentrasi Tafsir Hadis Pasca Sarjana Universitas Islam Negri (UIN) Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. KERANGKA TEORI

1. Pengertian Kufur Juhud

Kufr dalam bahasa arab berarti: menutupi sesuatu, seperti kata الكفار

dalam firman Allah:

اعْلَمُوا أَنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَلَهُمْ زِينَةٌ وَتَفَاخُرٌ بَيْنَكُمْ وَتَكَاثُرٌ فِي الْأَمْوَالِ وَالْأَوْلَادِ كَمَثَلِ غَيْثٍ أَعْجَبَ الْكُفَّارَ نَبَاتُهُ ثُمَّ يَهِيجُ فَتَرَاهُ مُصْفَرًّا ثُمَّ يَكُونُ حُطَمًا وَفِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ شَدِيدٌ وَمَغْفِرَةٌ مِّنَ اللَّهِ وَرِضْوَانٌ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ¹⁰

“ ketahuilah, bahwa Sesungguhnya kehidupan dunia ini hanyalah permainan dan suatu yang melalaikan, perhiasan dan bermegah-megah antara kamu serta berbangga-banggaan tentang banyaknya harta dan anak, seperti hujan yang tanam-tanamannya mengagumkan Para petani; kemudian tanaman itu menjadi kering dan kamu Lihat warnanya kuning kemudian menjadi hancur. dan di akhirat (nanti) ada azab yang keras dan ampunan dari Allah serta keridhaan-Nya. dan kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan yang menipu.”

Sedangkan arti juhud menurut *Lisan al-'Arab*, ialah membatalkan perjanjian seperti mengingkari sesuatu yang sudah diketahui. Menurut imam Jauhari juhud berarti mengingkari dengan ilmu, juhud juga berarti

¹⁰ (QS. Al Hadid : 20)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedikitnya kebaikan.¹¹ Adapun kafir juhud yaitu orang yang mengenal Allah dengan hatinya, namun tidak mau mengakui/mengikrarkannya dengan lidahnya.

Ditinjau dari segi jenisnya, kata juhud tidak selamanya berarti non muslim. Karena ada penggunaan kata juhud yang bermakna ingkar saja, tidak sampai mengeluarkan seseorang dari keislaman. Contohnya dalam ayat tentang kufur nikmat, yaitu orang yang tidak pandai/mensyukuri nikmat tuhan, atau dalam istilah lain disebut sebagai *kufrun duna kufrin* (kekufuran yang tidak sampai membawa pelakunya kafir/keluar dari Islam). Sebagaimana firman Allah dalam surat An Nahl ayat: 71:

وَاللَّهُ فَضَّلَ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ فِي الرِّزْقِ فَمَا الَّذِينَ فُضِّلُوا بِرَادَى رِزْقِهِمْ عَلَى مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَهُمْ فِيهِ سَوَاءٌ أَفَبِنِعْمَةِ اللَّهِ يَجْحَدُونَ

Dan Allah melebihkan sebahagian kamu dari sebagian yang lain dalam hal rezeki, tetapi orang-orang yang dilebihkan (rezekinya itu) tidak mau memberikan rezeki mereka kepada budak-budak yang mereka miliki, agar mereka sama (merasakan) rezeki itu. Maka mengapa mereka mengingkari nikmat Allah?.

Dengan demikian, maka *kufr* juhud adalah sebuah sifat bagi setiap orang yang menentang sesuatu dari perkara yang Allah telah wajirkan untuk beriman dengannya setelah sesuatu tersebut sampai kepadanya. Penentangan ini boleh jadi dengan hati tanpa lisan, atau dengan tanpa hati atau dengan hati dan lisan secara bersamaan atau juga mengamalkan

¹¹ <https://islamweb.net>, "lisan al-Arab", maktab al-islamiyah, hlm. 78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah amalan yang telah datang sebuah nash yang menyatakan bahwa amalan tersebut mengeluarkan pelakunya dari keimanan.¹²

Didalam al Fashl, Ibnu Hazm mengatakan, “bahkan mengingkari sesuatu dari perkara-perkara yang telah sahih dalilnya bahwa tidak ada iman kecuali dengan membenarkannya adalah sebuah kejahatan.

2. Lafaz Juhud dalam Alquran

Istilah/kata juhud dalam al-Qur'an berulang sebanyak 12 kali dengan dua bentuk *fi'il* (kata kerja); *madhi* (lampau) dan *mudhari'* (untuk sekarang/akan datang) adapun lafaznya yaitu:

- a. Lafaz جَدُّوا dengan bentuk *fi'il madhi* disebutkan dalam alquran sebanyak dua kali yaitu pada: (QS. Hud ayat 59), (QS. An-Naml ayat 14)

- وَتِلْكَ عَادٌ جَحَدُوا بِآيَاتِ رَبِّهِمْ وَعَصَوْا رُسُلَهُ وَاتَّبَعُوا أَمْرَ كُلِّ جَبَّارٍ عَنِيدٍ

- وَجَحَدُوا بِهَا وَاسْتَيْقَنَتْهَا أَنْفُسُهُمْ ظُلْمًا وَعُلُوًّا فَانْظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُفْسِدِينَ

- b. Lafaz يَجِدُّو with bentuk *fi'il mudhari'* untuk kata ganti dia laki-laki disebutkan dalam alquran sebanyak tiga kali yaitu pada: (QS. Al Ankabut ayat 47-49), (QS. Luqman ayat 32)

- وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ فَالَّذِينَ ءَاتَيْنَاهُمْ الْكِتَابَ يُؤْمِنُونَ بِهِ وَمِنْ هَؤُلَاءِ مَنْ يُؤْمِنُ بِهِ

وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الْكَافِرُونَ وَمَا كُنْتَ تَتْلُو مِنْ قَبْلِهِ مِنْ كِتَابٍ وَلَا تَخْطُهُ بِإِمِينِكَ إِذَا

¹² Ibnu Hazm, *al Ihkan fi Ushuli al Ahkami*, hlm. 45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

لَا رَتَابَ الْمُبْطِلُونَ بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا

الظَّالِمُونَ

- وَإِذَا غَشِيَهُمْ مَوْجٌ كَالظَّلِيلِ دَعَوْا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ فَلَمَّا نَجَّاهُمْ إِلَى الْبَرِّ فَمِنْهُمْ مُّقْتَصِدٌ وَمَا

يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا كُلُّ خَتَّارٍ كَفُورٍ

- c. Lafaz يَجْحَدُونَ dengan bentuk *fi'il mudhari'* untuk kata ganti mereka laki-laki disebutkan dalam alquran sebanyak tujuh kali yaitu pada: (QS. Al an'am ayat: 33), (QS. Al A'raf ayat: 51), (QS. An Nahl ayat: 71), (QS. Ghafir ayat:63), (QS. Fussilat ayat: 15 dan 28), (QS. Al Ahqaf ayat: 26)

- قَدْ نَعْلَمُ إِنَّهُ لَيَحْزَنُكَ الَّذِي يَقُولُونَ فَإِنَّهُمْ لَا يُكَذِّبُونَكَ وَلَكِنَّ الظَّالِمِينَ

بِآيَاتِ اللَّهِ يَجْحَدُونَ

- الَّذِينَ اتَّخَذُوا دِينَهُمْ لَهْوًا وَلَعِبًا وَغَرَّتُهُمْ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا فَالْيَوْمَ نَنسِفُهُمْ كَمَا نَسُوا

لِقَاءَ يَوْمِهِمْ هَذَا وَمَا كَانُوا بِآيَاتِنَا يَجْحَدُونَ

- وَاللَّهُ فَضَّلَ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ فِي الرِّزْقِ فَمَا الَّذِينَ فُضِّلُوا بِرَادَى رِزْقِهِمْ عَلَى

مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَهُمْ فِيهِ سَوَاءٌ أَفَبِنِعْمَةِ اللَّهِ يَجْحَدُونَ

- كَذَلِكَ يُؤْفَكُ الَّذِينَ كَانُوا بِآيَاتِ اللَّهِ يَجْحَدُونَ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- فَأَمَّا عَادٌ فَاسْتَكْبَرُوا فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَقَالُوا مَنْ أَشَدُّ مِنَّا قُوَّةً أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّ

اللَّهُ الَّذِي الَّذِي خَلَقَهُمْ هُوَ أَشَدُّ مِنْهُمْ قُوَّةً وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يَجْحَدُونَ

- ذَلِكَ جَزَاءُ أَعْدَاءِ اللَّهِ النَّارُ لَهُمْ فِيهَا دَارُ الْخُلْدِ جَزَاءُ بِمَا كَانُوا بِآيَاتِنَا يَجْحَدُونَ

- وَلَقَدْ مَكَنَّا لَهُمْ فِيهَا إِنْ مَكَنَّاكُمْ فِيهِ وَجَعَلْنَا لَهُمْ سَمْعًا وَأَبْصَرًا وَأَفْئِدَةً فَمَا أَغْنَى

عَنْهُمْ سَمْعُهُمْ وَلَا أَبْصَرُهُمْ وَلَا أَفْئِدَتُهُمْ مِنْ شَيْءٍ إِذْ كَانُوا يَجْحَدُونَ بِآيَاتِ

اللَّهِ وَحَاقَ بِهِمْ مَا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِءُونَ¹³

3. Perbedaan Juhud dan Istihlal

Meskipun banyak ulama yang menyamakan antara keduanya, ada juga yang membedakannya. Dan sebenarnya secara bahasa pun keduanya sudah berbeda.

Secara bahasa, istihlal berarti menghalalkan; sedangkan juhud berarti menolak/mengingkari.

Maka jika ada orang yang mengaku beriman tetapi ia meyakini bahwa Allah tidak mengharamkan sesuatu yang sebenarnya diharamkannya dan bahwa Allah membolehkan sesuatu yang sebenarnya diharamkan-Nya, ia telah melakukan kufur istihlal. Meskipun tidak melakukannya, seseorang bisa saja kafir lantaran menghalalkan sesuatu yang diharamkan oleh Allah.

¹³ Departemen Agama R.I, *Al-Quran dan Terjemah*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seseorang yang mengatakan bahwa zina itu halal, ia telah kafir; sedangkan orang yang melakukan belum tentu kafir. Sedangkan jika ada orang yang mengaku beriman tetapi ia menolak kewajiban shalat, puasa, haji, berbakti kepada kedua orang tua, dan berbagai kewajiban lain yang ditetapkan berdasarkan nash shahih-sharih, ia telah melakukan kufur juhud.

Kufr juhud ada dua: *pertama*, juhud lahir dengan lisan dan amal sedangkan hati mengetahui dan meyakini kebenaran seperti juhudnya orang-orang Yahudi terhadap kenabian Muhammad saw sementara hati mereka mengerti dan membenarkan bahwa beliau adalah Nabi dan Rasul Allah. Allah berfirman, “Mereka juhud (ingkar) karena kezaliman dan kesombongan mereka, padahal hati mereka meyakini (kebenaran)nya.” (An-Naml: 14)

“Dan tidak ada yang juhud (mengingkari) ayat-ayat Kami selain orang-orang yang tidak setia lagi kufur.” (Luqman: 32)

“Dan diantara mereka (orang-orang kafir Mekah) ada yang beriman kepadanya. Dan tidaklah juhud (mengingkari) ayat-ayat Kami selain orang-orang kafir.” (Al-‘Ankabut: 47)

“Dan setelah datang kepada mereka Al-Qur`an dari Allah yang membenarkan apa yang ada pada mereka, padahal sebelumnya mereka biasa memohon (kedatangan Nabi) untuk mendapat kemenangan atas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang-orang kafir, maka setelah datang kepada mereka apa yang telah mereka ketahui, mereka lalu ingkar kepadanya. Maka laknat Allah-lah atas orang-orang yang kafir itu.” (Al-Baqarah: 89)

“Orang-orang (Yahudi dan Nasrani) yang telah Kami beri Al-Kitab (Taurat dan Injil) mengenal Muhammad seperti mereka mengenal anak-anaknya sendiri. Dan sesungguhnya sebagian diantara mereka menyembunyikan kebenaran, padahal mereka mengetahui.” (Al-Baqarah: 146)

Kedua, juhud batin yang tidak dilahirkan seperti juhudnya orang-orang munafik.

Ada jenis ketiga yang meliputi keduanya: juhud lahir batin, seperti juhudnya orang-orang Atheis dan orang-orang kafir yang semisal dengan mereka yang kekafirannya berlapis-lapis dan berat.

B. Biografi Imam Abu Ja’far Muhammad Bin Jarir Ath-Thabari

1. Kelahiran dan Kepribadiannya

Beliau bernama abu ja’far Muhammad bin jarir Bin Yazid bin Katsir bin Ghalib al-Tabariy al-Amuliy al-Baghdadiy. Digelar dengan Abu Ja’far karena beliau tidak Menikah, dan tidak memiliki anak, kerena gelar adalah Bagian dari sunnah. Al-Tabariy dilahirkan di kota Amul Yang merupakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kota besar di Distrik Thabaristan tahun 224H dan wafat di Baghdad tahun 310H dalam umur 68 Tahun.

Beliau dinisbahkan ke distrik Thabaristan, sebuah Negara yang luas yang terletak membujur disepanjang sungai Qazwin disebelah kiri Negara Iran. Al-Tabariy terbiasa oleh didikan orang tua nya, beliau adalah pemuda yang shalih, dan beliau diarahkan untuk menjadi penghafal al-Qur'an dan menguasai ilmu pengetahuan. Ayahnya bermimpi dan menyampaikan kepada al-Tabariy, kemudian beliau memotivasi al-Tabariy untuk giat menuntut ilmu (al-Khalidiy: 343). Pada usia 12 tahun beliau mengembara ke berbagai negara diantaranya adalah Mesir, Syam dan Iraq, kemudian menetap di Baghdad sampai beliau wafat, (Mahmud Basuni Faudah; 54)

At-Tabariy hidup pada masa Islam berada dalam kemajuan dan kesuksesan dalam bidang pemikiran. Iklim seperti ini secara ilmiah mendorongnya mencintai ilmu semenjak kecil. At-Tabari juga hidup dan berkembang dilingkungan keluarga yang memberikan perhatian besar terhadap masalah pendidikan terutama bidang keagamaan. Mengkaji dan menghafal al-Qur'an merupakan tradisi yang selalu ditanamkan dengan subur pada anak keturunan mereka termasuk at-Tabari. Dedikasinya yang tinggi terhadap ilmu pengetahuan sudah terlihat semenjak ia masih kanak-kanak. Salah satu prestasinya adalah ia telah menghafal Al-Qur'an pada usia tujuh tahun. Hal itu tentu saja sesuatu hal yang sangat fenomenal,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengingat Imam Syafi'i menghafal Al-Qur'an pada usia 9 tahun dan Ibnu Sina sekitar 10 tahun. Beliau menulis hadits di usianya Sembilan tahun.¹⁴

Adz Dzahabi mengatakan bahwa beliau adalah seorang imam, mujtahid, ulama di masanya, dan sang pemilik karya tulis yang sangat indah.

Beliau dilahirkan pada tahun 224 H (839 M) di Thabaristan tepatnya di Kota Amul. Kota ini merupakan kota terbesar di Thabaristan dan merupakan salah satu propinsi di Persia yang terletak di sebelah utara Gunung Alburz. Adapun Ath Thabari diambil dari nama tempat beliau dilahirkan yaitu di Thabaristan. Ia memperoleh gelar Abu Ja'far sebagai tanda penghormatan atas kepribadiannya yang sesuai dengan tradisi orang-orang yang menggelari para pemuka dan para pemimpin mereka. Sedangkan kata Ja'far merupakan sebutan bagi sungai yang besar dan luas.¹⁵

Para sejarawan yang menulis biografi al-Thabari tidak banyak menjelaskan kondisi keluarga ulama besar ini. Hanya saja, dari sumber yang sangat terbatas tersebut dapat disimpulkan bahwa keluarga al-Thabari tergolong sederhana, kalau tidak dikatakan miskin, namun ayahnya sangat mementingkan pendidikan putranya tersebut, sebagaimana yang akan dijelaskan nanti.

Jika melihat factor lingkungan ketika masa hidup Imam Thabari, maka di masa tersebut adalah masa dimana tradisi keilmuan Islam mengakar

¹⁴ Afrizal Nur. "Khazanah Dan Kewibawaan Tafsir Bi Al-Ma'tsur." ASA, Riau, 2015, hlm. 110-111

¹⁵ Abi 'Abdillah Yaquut al-Rumi al-Hamawi, *Mu'jam al-Udaba'* (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1991), cet.I. hlm. 242.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kuat terbukti dengan munculnya sejumlah ulama besar dari daerah Amul, seperti Ahmad bin Harun al-Amuli, Abu Ishaq bin Basyar al-Amuli, Abdullah bin Hamad al-Amuli dan ulama besar lainnya.¹⁶

Selain factor lingkungan, factor keluarga juga sangat berperan penting dalam menumbuhkan semangat mencari ilmu pada diri Imam Thabari. Beliau pernah bercerita dihadapan murid-muridnya tentang dukungan ayahnya, Jabir bin Yazid kepadanya dalam menuntut ilmu dan pengalamannya di masa kanak-kanak, Ibnu Jarir berkata: “Aku sudah hafal Al Qur’an ketika aku berumur 7 tahun, dan sholat bersama manusia (jadi imam) ketika berumur 8 tahun, dan mulai menulis hadist ketika berumur 9 tahun, dan ayahku bermimpi, bahwa aku berada di depan Rosululloh dengan membawa tempat yang penuh dengan batu, lalu aku lemparkan didepan Rosululloh. Lalu penta’bir mimpi berkata kepada ayahku: “Sekiranya nanti beranjak dewasa dia akan berguna bagi dinnya dan menyuburkan syari’atnya, dari sinilah ayahku bersemangat dalam mendidikku.¹⁷

Isyarat akan kebesaran at-Tabari sebenarnya telah dirasakan oleh ayahnya. Suatu ketika ayahnya bermimpi bahwa Rasulullah menghampiri at-Tabari seraya memegang tangannya dan memberikan segenggam batu-batuan padanya, kemudian mimpi tersebut dita’birkan orang-orang bijak sebagai pertanda kesuksesan at-Tabari dikemudian hari.

¹⁶ Yaqut al-Himawi, *Mu’jam al-Buldani*, Beirut, 2011, hlm. 30

¹⁷ Tafsir Ibnu Jarir At Thobari, juz: 1, hal: 12, dalam muqodimah tahqiqnya oleh DR. Abdulloh bin Abdur Rohman at Turki.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abu Ja'far at-Tabari (sebutan Abu Ja'far bukanlah penisbatan, sebagaimana budaya Arab tatkala menyebut nama seorang ayah dengan "Abu Fulan". Abu Ja'far adalah panggilan kehormatan bagi at-Tabari karena kebesaran dan kemuliaannya. Ia tidak pernah mempunyai anak dan tidak pula menikahi seorang wanita, demikian sebagai cerminan dari sikapnya yang tidak ingin terjebak dalam kesenangan dunia). Tumbuh sebagai seorang yang berakhlak mulia, memiliki integritas tinggi, zuhud, wara', dan lebih mementingkan pemenuhan aspek spiritual dibanding material. Sepanjang hidupnya juga hanya dicurahkan untuk beribadah dan menuntut ilmu.

At-Tabari terkenal sebagai seorang yang rendah hati dan pemberani dalam mengemukakan sesuatu yang diyakininya. Beliau juga seorang 'alim, oleh karena itu masyarakat sekelilingnya selalu memberinya hadiah, akan tetapi selalu ditolak, kecuali jika ia tahu bahwa ia sanggup memberikan imbalan yang setimpal dengannya.

2. Masa Belajar, Guru-guru dan Murid-muridnya

Beliau banyak berpergian dan berguru dengan ahli sejarah, beliau juga salah seorang yang memiliki ilmu banyak, dan cerdas, banyak karangannya dan belum ada yang menyamainya.

Banyak kota-kota yang ia singgahi sampai ia tidak puas dengan hanya memasukinya sekali, ia masuk ke kota tersebut beberapa kali untuk memuaskan hasrat keilmuannya, diantara kota-kota tersebut adalah Baghdad, di kota ini ia mengambil mazhab Syafi'iyyah dari Hasan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Za'farani, kemudian Bashrah, di kota ini ia belajar hadits kepada Abu Abdullah as-Shan'ani, lalu di Kufah, di sana ia belajar ilmu puisi kepada Tsa'lab dan masih banyak lagi kota lainnya seperti Mesir, Beirut dan Damaskus. Pada akhirnya Imam Thabari sempat pulang ke tanah kelahirannya di Thaburstan pada tahun 290 H, tapi tak lama kemudian kembali ke Baghdad dan menjadikannya tempat persinggahan terakhir untuk mencurahkan seluruh aktifitas ilmiyahnya hingga beliau wafat.

Para guru Ibn Jarir at-Thabari sebagaimana disebutkan Adz-Dzahabi yaitu:¹⁸ Muhammad bin Abdul Malik bin Abi asy-Syawarib, Ismail bin Musa as-Sanadi, Ishaq bin Abi Israel, Muhammad bin Abi Ma'syar, Muhammad bin Hamid ar-Razi, Ahmad bin Mani', Abu Kuraib Muhammad bin Abd al-A'la Ash-Shan'ani, Muhammad bin al- Mutsanna, Sufyan bin Waqi', Fadhl bin Ash-Shabbah, Abdah bin Abdullah Ash-Shaffar, dan lain-lain. Imam al-Nawawi menambahkan sejumlah nama guru al-Thabari lainnya, terutama mereka yang juga menjadi guru al-Bukhari dan Muslim dalam bidang hadits, seperti Abd al-Malik ibn Abu al-Syawarib, Ahmad ibn Mani' al-Baghawi, al-Walid ibn Syuja', Abu Kuraib Muhammad ibn al-'Ala', Ya'qub ibn Ibrahim al-Dauraqi, Abu Sa'id al-Asyaj, `Amr ibn Ali, Muhmmad ibn al-Mutsanna dan Muhammad ibn Yasar.¹⁹

Karena kedalaman ilmu Imam ath-Thabari, maka wajar saja bila orang-orang ketika itu berlomba untuk menampung samudera ilmu yang

¹⁸ Syaikh Ahmad Farid, Biografi 60 Ulama Salaf, (Pustaka al Kautsar)

¹⁹ Nawawi, *Tahdzib al-Asma Wa al-Lughat*, Dar al-Kutub al-Ilmiyah. Beirut, Lebanon. hlm.97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terpancar dari beliau. Diantara sekian banyak ulama yang mengambil ilmu dari beliau : Ahmad bin Ali bin Muhammad bin Nashr, Ahmad bin Qasim bin Ubaidillaah bin Mahdi, Sulaiman bin Ahmad bin Ayub al-Lakhmi, Muhammad bin Ahmad bin Hamdan bin Ali.

Teman-teman dari Ibnu Jarir ath-Thabari, diantaranya : Ahmad bin Abdullah bin Ahmad al-Farghani, ia juga meriwayatkan karangan dari Ibnu Jarir, diantara karangan al-Faraghani adalah *Sirah al-Aziz Sulthan al-Mishr* dan kitab *Sirah Kafur al-Ihsyidi*.²⁰, Ibnu Yazid Abi Bakar al-Qardhi, yang menjadi hakim di daerah Kufah, diantara karangannya adalah kiab *Gharib al-Quran*, kitab *al-Qiraat*, kitab *at-Taqrib fi Kasyfi al-Gharib*, dan kitab *al-Mukhtashar fi al-Fiqh*.

3. Karya-karyanya

Ibnu Jarir adalah sosok ulama yang sangat tekun dan semangat dalam menulis. Al Khatib menuturkan "Aku pernah mendengar Samsani mengatakan bahwa Ibnu Jarir selama empat puluh tahun mampu menulis empat puluh halaman dalam setiap harinya.

Penguasaan al-Thabari terhadap berbagai disiplin ilmu ini menjadi catatan sendiri para ulama sepanjang masa, sehingga tidak heran sederet predikat dan sanjungan disematkan kepadanya. Al-Khathib al-Baghdadi (w.463H) salah satunya. Dalam kitab Tarikh Baghdad, ia menyatakan, "Al-Thabari adalah seorang ulama paling terkemuka yang pernyataannya sangat dipehitungkan dan pendapatnya pantas menjadi rujukan, karena

²⁰ Yaqut al-Himawi, *Mujam al-Adibba*, (Maktabah Syamilah), juz I hlm. 113



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluasan pengetahuan dan kelebihannya. Ia menguasai berbagai disiplin ilmu yang sulit ditandingi oleh siapa pun di masa itu”.

Pengakuan terhadap keilmuan al-Thabari tidak hanya datang dari para ulama lintas generasi sesudahnya yang mengkaji dan meneliti karya-karya besarnya, seperti Ibn al-Atsir (w.630H), al-Nawawi (w.676H), Ibn Taimiyah (w.728H), al-Dzahabi (w.748H), Ibn Katsir (w.774H), Ibn Hajar al-`Asqalani (w.852H), al-Suyuthi (w.911H) dan lain-lain. Tapi para ulama yang hidup satu generasinya juga tidak kurang menyatakan kekaguman dan pujiannya, diantara pujian mereka terhadap Imam thabari adalah sebagai berikut :

Abu Sa'id berkata: “Muhammaad bin Jarir berasal dari daerah Aamal, menulis di negri mesir. Lalu pulang ke Bagdad, dan telah mengarang beberapa kitab yang monumental, dan itu menunjukkan luasnya ilmu beliau. »

Al Khotib berkata: “Muhammad bin Jarir bin Yazid bin Katsir bin Gholib: “Beliau adalah salah satu Aimmah Ulama' (sesepuh ulama'), perkataannya bijaksana dan selalu dimintai pendapatnya karena pengetahuannya dan kemulyaannya. Beliau telah mengumpulkan ilmu-ilmu yang tidak pernah ada seorangpun yang melakukannya semasa hidupnya. Beliau adalah seorang Hafidz, pandai ilmu Qiro'at, ilmu Ma'ani faqih terhadap hukum-hukum Al Qur'an, tahu sunnah dan ilmu cabang-cabangnya, serta tahu mana yang shohih dan yang cacat, nasikh dan mansukhnya, *Aqwalus Shohabah* dan Tabi'in, tahu sejarah hidup Manusia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan keadaanya. Beliau memiliki kitab yang masyhur tentang “sejarah umat dan beografinya” dan kitab tentang “tafsir” yang belum pernah ada mengarang semisalnya dan kitab yang bernama “Tahdzibul Atsar” yang belum pernah aku (Imam Adz Dzahabi) lihat semacamnya, namun belum sempurna. Beliau juga punya kitab-kitab banyak yang membahas tentang “Ilmu Ushul Fiqih” dan pilihan dari aqwal para Fuqoha’.²¹

Imam Adz Dzahabi berkata: “Beliau adalah orang Tsiqoh, jujur, khafidz, sesepuh dalam ilmu tafsir, imam (ikutan) dalam ilmu fiqh, ijma’ serta (hal-hal) yang diperselisihkan, alim tentang sejarah dan harian Manusia, tahu tentang ilmu Qiro’at dan bahasa, serta yang lainnya.

Al Khotib berkata: “Aku mendengar Ali bin Ubaidillah bercerita: “Sesungguhnya Muhammad bin Jarir dirumah selama 40 tahun, setiap harinya beliau menulis 40 lembar.²²

Al Qodhi Abu Abdillah Al Qudho’i: “Ali bin Nashir bin Ash Shobah telah menceritakan kepada kami, Abu Umar Uabidillah bin Ahmad As Simsar, dan Abul Qosim Al Waroq: “Bahwa ibnu Jarir At thobari berkata kepada sahabat-sahabatnya: “Bagaimana pendapat kalian, bila aku akan menulis tentang sejarah alam dari sejak Adam sampai sekarang ini? Mereka bertanya: “Berapa banyakkah itu? Maka beliau menjawab, kira-kira 30 ribu lembar, lalu mereka berkata: ” kalau begitu umurmu akan memutus pekerjaanmu sebelum engkau bisa menyempurnakannya? Lalu beliau sadar, dengan berkata: “Innaalillah! Lalu beliau mengurungkan

²¹ Imam az-Zahabi, *Siyar A’lamin Nubala’*, Maktabah Taufiqiyah Kairo, juz 11 hlm. 292.

²² Imam az-Zahabi, *Siyar A’lamin Nubala’*, Maktabah Taufiqiyah Kairo, juz 11, hlm. 294



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

niatnya. Kemudian beliau ringkas karangan itu sebanyak 3000 lembar, dan ketika beliau ingin membuat tafsir, berkata kepada mereka seperti itu.²³

Beliau adalah seorang laki-laki yang mempunyai ilmu yang sangat luas, maka tidak heran jika karangan beliau tak bisa dihitung hanya dengan waktu 1000 detik. Namun sangat disayangkan, mayoritas kitab beliau hilang dan tidak sampai kepada kepada kaum muslimin kecuali hanya sedikit. Dan hasil karya Imam Thabari antara lain:

- a. Kitab *Adabul Qodho' (Al Hukkam)*
- b. Kitab *Adabul Manasik*
- c. Kitab *Adab an-Nufi'us*
- d. Kitab *Syarai'al-Islam*
- e. Kitab *Ikhtilaful Ulama' atau Ikhtilaful Fuqoha' atau Ikhtilafu Ulama'il Amshor fie Akhkami Syaroi'il Islam.*
- f. Kitab *Al Basith*, tentang kitab ini beliau Imam Adz Dzahabi berkata: "Pembahasan pertama adalah tentang thoharoh, dan semua kitab itu berjumlah 1500 lembar.
- g. Kitab *Tarikhul Umam wal Muluk (Tarikhul Rusul wal Muluk)*
- h. Kitab *Tarikhul Rijal minas Shahabah wat Tabi'in.*
- i. Kitab *at-Tabshir.*
- j. Kitab *Tahdzib Atsar wa Tafsii'ulust Tsabit 'Ani Rasulullah Saw Minal Akhbar.* Az-Zahabi ketika mengomentari kitab ini mengatakan bahwa kitab ini termasuk salah satu kitab istimewanya Ibnu jarir, dimulai

²³ Ibid, hlm. 296



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan sanad yang shadiq, lalu berbicara pada Ilal, thuruq dan fiqih hadits, ikhtiklaf ulama serta hujjah mereka, dalam kitab ini juga disebutkan makna-makna asing serta bantahan kepada Mulhiddin, kitab ini menjadi lebih sempurna lagi dengan adanya sanad al-Asyrah, Ahlu al-Bait, al-Mawali dan beberapa sanad dari Ibnu Abbas, dan kitab ini belum selesai pada akhir kematiannya, lalu ia mengatakan: jika saja kitab ini dkteruskan, niscaya bisa sampai beratus-ratus jilid.²⁴

- k. Kitab *Al Jaami' fi'l Qira'at*
- l. Kitab *Haditsul Yaman*
- m. Kitab *Ar Rad 'Ala Ibni 'Abdil Hakim*
- n. Kitab *az- Zakat*
- o. Kitab *Al 'Aqidah*
- p. Kitabul *fadhail*
- q. Kitab *Fadhail Ali Ibni Thalib*
- r. Kitab *Mukhtashar Al Faraidz*
- s. Kitab *Al Washaya*,

Dan masih banyak lagi kitab-kitab beliau yang tidak kami sebutkan disini.²⁵

Selain banyaknya bidang keilmuan yang disentuh, bobot karya-karya al-Thabari sangat dikagumi para ulama dan peneliti. Al-Hasan ibn Ali al-Ahwazi, ulama qira'at, menyatakan, “Abu Ja'far [al-Thabari] adalah

²⁴ Ibnu Jarir, Jami al-Bayan an aya al-Quran, *Tafsir al-Bayan an aya al-Quran li Ibn Jarir ath-Thabari*, (Kairo, Dar as-Salam, 2007) cet II, hlm. 13

²⁵ Tafsir Ibnu Jarir At Thobari, juz: 1, hal: 46, dalam muqodimah tahqiqnya oleh DR. Abdullah bin Abdur Rohman at Turki.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang ulama fiqih, hadits, tafsir, nahwu, bahasa dan `arudh. Dalam semua bidang tersebut dia melahirkan karya bernilai tinggi yang mengungguli karya para pengarang lain”.²⁶

4. Penghargaan Ulama Terhadap Hasil Karya al-Imam at-Thabari

Banyak didapati pengakuan terhadap Imam Thabari dalam usahanya mengembangkan Tafsir, seperti berikut ini:

- Imam An Nawawi dalam Tahdzibnya mengemukakan: “Kitab Ibnu Jarir dalam bidang tafsir adalah sebuah kitab yang belum seorangpun ada yang pernah menyusun kitab yang menyamainya.”²⁷ Beliau juga pernah mengatakan: “Umat telah bersepakat tidak ada yang menyamai tafsir beliau ini.”
- Imam as-Suyuthi, seorang mufasir menyatakan seperti berikut: “Kitab Ibnu Jarir adalah kitab tafsir paling agung (yang sampai kepada kita). Didalamnya beliau mengemukakan berbagai macam pendapat dan mempertimbangkan mana yang lebih kuat, serta membahas I’rob dan istimbat. Karena itulah ia melebihi tafsir-tafsir karya para pendahulu.”²⁸
- Syaikh Islam Ibnu Taimiyah telah memuji Imam Thabari, antara lain mengatakan: “Adapun tafsir-tafsir yang ditangan manusia, yang paling dahulu adalah tafsir Ibnu Jarir Ath thobari, bahwa beliau (Ibnu jarir) menyebutkan perkataan salaf dengan sanad-sanad yang tetap, dan tidak

²⁶ Muqaddimah Tarikh ath-Thabari: I, hlm. 5-6.

²⁷ Manna’ al-Qatthan, *Mabahist fie Ulumil Al qur’an*, (Maktabah al-Hidayah, Surabaya) hlm. 386.

²⁸ Az-Zarkasyi, *al-Itqan*, juz.2 hlm. 190



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada bid'ah sama sekali, dan tidak menukil dari orang yang *Muttahim*, seperti Muqotil bin Bakir dan Al Kalbi.”²⁹

- As-Suyuthi telah meneliti thabaqah mufasir sejak awal kemunculan ilmu ini, dan ketika sampai pada Abu Jafar, ia menempatkannya pada thabaqah (tingkatan) yang pertama, kemudian ia berkata: “jika engkau bertanya: Tafsir apa yang engkau sarankan dan dijadikan sebagai bahan rujukan? Maka aku katakan: Tafsir Ibnu Jarir, yang para ulama telah bersepakat bahwa belum ada kitab tafsir yang semisalnya.”
- Abu Muhamamad Abdullah bin Ahmad bin Jafar al-Farghani mengatakan bahwa ia pernah bermimpi mengikuti Majlis ilmu Abu Jafar dan manusia kala itu sedang membaca kitab Tafsir Ibnu Jarir, lantas aku mendengar suara dari antara langit dan bumi yang mengatakan: Barangsiapa ingin mendengarkan al-Quran sebagaimana ia turun, maka dengarkanlah kitab ini.³⁰

5. Mazhab dan Aqidah Imam ath-Thabari

Al Faroghi berkata: “Harun bin Abdul Aziz bercerita kepadaku:” Abu Ja’far At Thobari berkata: “aku memilih Madzhab imam Syafi’I, dan aku ikuti beliau di Bagdad selama 10 tahun

As Suyuthi berkata dalam kitab “Thobaqotul Mufassirin” hal: 3: “Pertama, beliau bermadzhab Syafi’I, lalu membuat madzhab sendiri, dengan perkataan-perkataan dan petikan-petikan sendiri, dan beliau

²⁹ Ibnu Taimiyah, *Majmu’ Fatawa*, Juz, 2 hal: 192. Dan Husain az-Zahabi, *Tafsir wal Mufassirin*, Juz: 1, hlm. 208.

³⁰ Yaqut al-Himawi, *Mujam al-Adibba*, (Maktabah Syamilah), juz II hlm. 364

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai pengikut yang mengikutinya. Dan aqidahnya adalah Aqidah Salaf as-Shalih

Imam Ibnu Taimiyah dalam Majmu' Fatawanya mengatakan bahwa Imam Thabari adalah imam Ahlu Sunnah, hal ini beliau katakana ketika membahas mengenai al-Quran kalamullah.

Imam Ibnu Qayyim mengatakan, yang maknanya adalah bahwa Imam Thabari adalah Ahlu Sunnah. Hal ini dapat diketahui dari tulisan beliau Sharih as-Sunnah. Dan masih banyak lagi pernyataan para ulama mengenai aqidah beliau.

C. Profil tafsir Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an

Karya Jami' al-Bayan 'an Ta'wil Ay al-Qur'an atau lebih populer dengan Tafsir al-Tabari merupakan sebuah hasil karya al-Tabari di bidang tafsir. Beliau menganggap karya ini sebagai pelengkap usaha-usaha yang telah dilakukan oleh para mufassir sebelumnya berdasarkan kata-katanya :

“Ketika aku coba menjelaskan tafsir al-Qur'an dan menerangkan makna-maknanya yang insya Allah akan menjadi sebuah kitab yang mencakupi semua hal yang perlu diketahui oleh manusia, melebihi seluruh kitab lain yang telah ada sebelumnya. Aku berusaha menyebutkan dalil-dalil yang telah disepakati oleh umat dan yang diperselisihkannya, menjelaskan alasan setiap mazhab yang ada dan menerangkan alasan yang benar menurutku dalam permasalahan berkaitan secara ringkas.”³¹

³¹ Tafsir al-Tabari, 1:51

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kenyataan ini menunjukkan bahawa al-Tabari bermaksud menerapkan metode sistematika penulisan tafsirnya sama seperti yang diterapkan oleh beliau dalam karya-karyanya yang lain. Diantara aspek-aspek penting yang diaplikasikan al-Tabari di dalam tafsirannya adalah : mengkaji sesuatu isu dengan menumpukan kepada pandangan-pandangan yang sedia ada dengan sandaran dari sanad-sanad dari ayat, hadith dan athar pada setiap ayat al-Qur'an, sehingga karyanya memuatkan keseluruhan pendapat yang ada. Dalam mukadimah karyanya dijelaskan bahawa beliau memohon pertolongan Allah agar menunjukkan kepadanya pandangan yang benar dalam mentafsirkan ayat al-Qur'an; berkenaan ayat muhkam dan mutasyabih, perkara halal dan haram, umum dan khusus, global dan terperinci, nasikh dan mansukh, jelas dan samar, dan yang hanya menerima pentakwilan atau pentafsiran.³²

Usaha gigih al-Tabari dalam menjelaskan semua perkara tersebut dapat dilihat di dalam setiap bahagian karyanya, yaitu suatu penelitian yang menuntut kesabaran yang tinggi khususnya ketika mendatangkan setiap hadith dan athar berkaitan pentafsiran setiap ayat al-Qur'an, pasti diiringi dengan asbab nuzul, hukum-hukum, qiraat dan beberapa kalimah yang maknanya memerlukan penerangan yang lebih mendalam. Semua ini dilakukan dalam rangka mewujudkan sebuah karya tafsir yang lebih lengkap dan sempurna daripada karya-karya sebelumnya sehingga mampu memenuhi keperluan seluruh manusia. Justeru, tidak heranlah sekiranya hasil usaha gigih

³² Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

al-Tabari ini sering mendapat penghormatan dan pujian dari para peneliti karya tafsirnya sehingga mereka mengatakan, “Sungguh belum pernah ada seorang pun yang menyusun buku seperti ini” dan ada pula yang berkata, “Sungguh tidak ada seorang pun yang mampu menambahnya dan tidak ada kitab yang menyerupai sebelumnya.”³³

Ada juga yang berkata, “Sekiranya ada seorang alim menyatakan bahwa dia akan mengarang sepuluh kitab yang bersumber dari Tafsir al-Tabari dan setiap kitab terdiri daripada sebuah disiplin ilmu khusus, maka nescaya dia dapat melakukannya.”³⁴ Hal ini tidaklah berlebihan kerana pada kitab ini terdapat bahan ilmiah yang padat sehingga dapat diambil untuk dijadikan buku bersesuaian dengan tema masing-masing seperti kajian mengenai bahasa, nahu, qiraat, asbab nuzul, ayat-ayat hukum, masalah akidah dan sebagainya.

Selain memuatkan pandangan para ulama, al-Tabari juga menyelitkan pandangan peribadinya di hujung perbahasan setiap isu. Tidak memadai hanya sekadar definisi, beliau bahkan menjelaskan pendapat yang paling benar menurutnya setelah menyatakan dalil-dalil selaras dengan kata-katanya, “Aku menjelaskan alasan setiap mazhab dan menetapkan pendapat yang benar menurutku dalam permasalahan tersebut.”

Metodologi yang ditempuh oleh al-Tabari di dalam karya tafsir ini merupakan suatu langkah yang wajar dan sangat penting di mana sebuah karya tafsir seharusnya tidak hanya memaparkan sekadar sebuah penjelasan

³³ Op.cit., Yaqut al-Hamawi, *Mu'jam al-Udaba'* (1999), 64.

³⁴ Shamsuddin Muhammad bin Ali al-Daudi, *Tabaqat al-Mufasssirin*. (Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1983), 2:114

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai sejumlah riwayat atau athar (tafsir bil ma'thur), tetapi bahkan menggabungkan unsur kajian analisis yang tidak menyimpang dari kebenaran sebagaimana karya tafsir yang dihasilkan oleh alTabari.

Keistimewaan gaya persembahan analisis al-Tabari ini diiktiraf oleh pakar yang ahli di bidang tafsir seperti Ibn Asyur yang mengatakan bahawa karya ini telah mencapai piawai karya tafsir ilmiah yang cenderung mengedepankan analisis dari sudut athar sehingga boleh dikatakan bahawa ia merupakan pemangkin dalam perubahan gaya penulisan tafsir yang mempunyai kesan yang jauh, di mana ia telah bertindak memutus tali sebelumnya yang sentiasa mengaitkannya dengan ilmu hadith.¹⁷⁰ Beliau menyanggah anggapan orang ramai yang mengaitkan tafsir al-Tabari sebagai “tafsir bi al-ma'thur” hanya berdasarkan pandangan zahir semata kerana ia memuatkan banyak hadith dan isnad, tetapi mereka tidak memperhalusi kaedah yang dilakukan al-Tabari dan sasaran yang ingin dicapai melalui penyebutan riwayat-riwayat hadith tersebut.³⁵

Justifikasi yang sesuai buat karya tafsir al-Tabari ini adalah penggabungan dua aspek tersebut secara seimbang di mana di dalamnya terkandung sejumlah riwayat hadith yang melebihi riwayat hadith yang ada di dalam kitab-kitab tafsir bi al-ma'thur yang wujud pada zamannya. Bahkan, ia turut memuatkan teori ilmiah yang dibangun atas dasar perbandingan dan penyaringan diantara sejumlah pendapat yang ada sehingga perlu melalui proses pengkajian 'illah, sebab-sebab dan qarinah sebagaimana yang

³⁵ Muhammad al-Fadil bin 'Asyur, “Al-Tafsir wa Rijaluhu” (t.t.p),36.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipersembahkan di dalam karya ini sampai ia kemudiannya dikenal dengan istilah tafsir bi al-ra'yi.

D. *Karakteristik Penafsiran*

Untuk melihat seberapa jauh karakteristik sebuah tafsir, dapat dilihat, paling tidak, pada aspek-aspek yang berkaitan dengan gaya bahasa, *laun* (corak) penafsiran, akurasi dan sumber penafsiran, konsistensi metodologis, sistematika, daya kritis, kecenderungan aliran (mazhab) yang diikuti dan objektivitas penafsirnya. Tiga ilmu yang tidak terlepas dari al Thabary, yaitu tafsir, tarikh, dan fiqh. Ketiga ilmu inilah yang pada dasarnya mewarnai tafsirnya. Dari sisi linguistik (lugah), Ibn Jarir sangat memperhatikan penggunaan bahasa Arab sebagai pegangan dengan bertumpu pada syari-syair Arab kuno dalam menjelaskan makna kosa kata, acuh terhadap aliran-aliran ilmu gramatika bahasa (nahwu), dan penggunaan bahasa Arab yang telah dikenal secara luas di kalangan masyarakat.

Sementara itu, ia sangat kental dengan riwayat-riwayat sebagai sumber penafsiran, yang disandarkan pada pendapat dan pandangan para sahabat, tabi'in dan ta-bi' al ta-bi'in melalui hadis yang mereka riwayatkan (bi al-Ma'sur Semua itu diharapkan menjadi detector bagi ketepatan pemahamannya mengenai suatu kata atau kalimat. Ia juga menempuh jalan istinbat ketika menghadapi sebagian kasus hukum dan pemberian isyarat terhadap kata-kata yang samar i'rab-nya.

Aspek penting lainnya di dalam kitab tersebut adalah pemaparan qira'ah secara variatif, dan dianalisis dengan cara dihubungkan dengan makna yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda-beda, kemudian menjatuhkan pilihan pada satu qira'ah tertentu yang ia anggap paling kuat dan tepat. Di sisi yang lain, al-Tabari sebagai seorang ilmuwan, tidak terjebak dalam belenggu taqlid, terutama dalam mendiskusikan persoalan-persoalan fiqh. Ia selalu berusaha untuk menjelaskan ajaran-ajaran Islam (kandungan al-Qur'an) tanpa melibatkan diri dalam perselisihan dan perbedaan paham yang dapat menimbulkan perpecahan. Secara tidak langsung, ia telah berpartisipasi dalam upaya menciptakan iklim akademika yang sehat di tengahnya masyarakat di mana ia berada, dan tentu saja bagi generasi berikutnya.

Ketika berhadapan dengan persoalan kalam, terutama yang menyangkut soal akidah dan eskatologis, mau tak mau, ia terlibat dalam diskusi cukup intens. Dalam beberapa hal, sikap fanatisnya tampak cukup kentara, ketika ia harus membela ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah, pada saat berhadapan dengan beberapa pandangan kaum Mu'tazilah dalam doktrin-doktrin tertentu. Bahkan, ia terkesan menyerang gigih penafsiran metaforis dan ajaran-ajaran dogmatis mereka, meskipun ia telah berusaha untuk mengambil posisi yang moderat.³⁶

E. Tinjauan Penelitian yang Relevan

Sesuai dengan pokok pembahasan dalam penelitian ini, yaitu tentang , *Kufr Juhud* Dalam Pandangan Imam At-Thabari (Tela'ah makna *kufr* juhud dalam kitab tafsir Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an) maka penting untuk melihat dan melacak penelitian atau tulisan yang mirip dengan tema peneliti

³⁶ Muhammad Yusuf, Studi Kitab Tafsir (Yogyakarta: Teras, 2004), hal. 29-31.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

angkat. Untuk itu penulis membuat telaah pustaka untuk membedakan beberapa tulisan yang telah ditulis oleh beberapa penulis diantaranya:

Pertama, buku yang berjudul “Iman dan *Kufr*” yang ditulis oleh Asy Syaikh Al ‘Allamah ‘Abdul Qodir bin ‘Abdul ‘Aziz, penerbit Al Qo’idun Group, dalam buku ini membagi permasalahan Iman dan Kufur itu dalam 4 masalah, yaitu: Urgensi tema ini, kemudian tema-tema yang terkandung dalam materi Iman, kemudian dlowaabithut takfiir (patokan-atokan dalam mengkafirkan orang) kemudian referensi-referensi terpenting dalam tema ini.

Kedua, buku yang berjudul “Garis Pemisah Antara Kufur dan Iman,” yang ditulis oleh Dr. Abdul Rahman Abdul Khalid, penerbit Bumi Aksara, tahun 2013, di dalam buku ini mencoba mengungkap tentang iman dan hikmahnya, iman dan syaratnya, hakikat *kufur*, serta hal-hal yang tidak mengeluarkan mukmin dari landasan Islam.

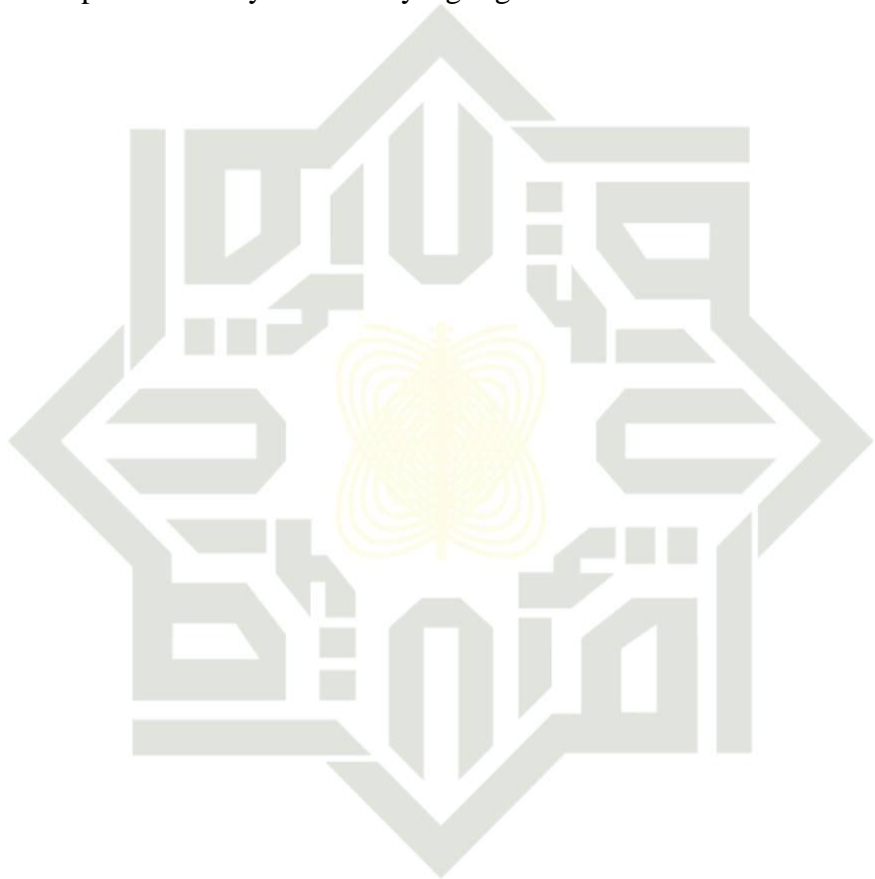
Ketiga, tesis yang berjudul “Makna syukur dan ciri-cirinya dalam tafsir Al-munir: analisis terhadap tafsir Al-munir karya Wahbah Zuhaili.” yang ditulis oleh Yulianti, cucu, tahun 2018, Tesis ini mencoba menstrukturkan definisi syukur dari berbagai pengertian, selanjutnya mengklasifikasikan ayat-ayat Alquran tentang syukur dan kemudian menganalisisnya dengan tafsir Al-Munir. Dan langkah terakhir ialah mencari sekaligus menganalisis tentang makna syukur dan ciri-ciri dari orang bersyukur. Yang menjadi sumber primer penelitian ini merupakan karya dari Wahbah Zuhaili yaitu Al-Tafsîr al-Munîr fî al-‘aqîdah wa al-syarî’ah wa al-manhaj.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keempat, Konsep Kufr dalam al-Qur'an di tulis Harifuddin Cawidu.

Dalam buku tersebut, juga membahas tentang Kufr, yakni suatu masalah yang selalu aktual diperbincangkan ,dikaji, dan bahkan diperdebatkan di kalangan kaum mutakallimun (para teolog muslim) dan pada khususnya dan para ulama Islam pada umumnya. Metode yang digunakan ialah metode tematik.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk menganalisis sebuah objek penelitian yang bersentuhan langsung dengan tafsir, maka diperlukan sebuah metodologi penelitian tafsir.³⁷ Sebagai kajian yang bersifat literal, maka sumber data dalam penelitian ini sepenuhnya didasarkan pada riset kepustakaan (library research).

A. JENIS PENELITIAN

Dalam menjelaskan dan menyampaikan sebuah penelitian yang terarah dan dapat dipahami, maka penulis menyampaikan beberapa metode penelitian sebagai berikut: Adapun hal-hal yang perlu dijelaskan berkaitan dengan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian pustaka (library research), yaitu menjadikan bahan pustaka sebagai sumber (data) utama. Karena penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research) maka yang menjadi obyek kajian ialah hasil karya tulis berupa buku-buku dan dokumen-dokumen yang berkaitan.

³⁷ Metodologi penelitian tafsir adalah pengetahuan mengenai cara yang ditempuh mufasir dalam menelaah, membahas, dan merefleksikan kandungan al-Qur'a>n secara apresiatif berdasarkan kerangka konseptual tertentu sehingga menghasilkan suatu karya tafsir yang refresentatif. Lihat Abd.MuinSalim, dkk, MetodologiPenelitianTafsi@r Maud}u>'i@ (Yogyakarta: Pustaka al-Zikra, 1433 H/ 2011 M), h. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif-analitik, yaitu mengolah dan menditesiskan data yang dikaji dalam tampilan data yang lebih bermakna dan lebih dipahami sekaligus menganalisis data tersebut.³⁸

B. SUMBER DATA

Sumber data yang di gunakan dalam penulisan tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber primer yaitu sumber data yang penulis jadikan sebagai rujukan utama yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang akan dibahas, yaitu kitab tafsir Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an karya Imam Abu Ja'far Muhammad bin Jarir ath-Thabari.

2. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder yaitu bahan rujukan kepustakaan yang menjadi pendukung dalam penelitian ini, baik berupa buku, artikel, tulisan ilmiah dan lain sebagainya yang dapat melengkapi data-data primer di atas. Diantara literatur-literatur tersebut adalah.

- a. Buku yang berjudul "Iman dan *Kufr*" yang ditulis oleh Asy Syaikh Al 'Allamah 'Abdul Qodir bin 'Abdul 'Aziz, penerbit Al Qo'idun Group
- b. Buku yang berjudul "Garis Pemisah Antara Kufur dan Iman," yang ditulis oleh Dr. Abdul Rahman Abdul Khalid, penerbit Bumi Aksara, tahun 2013

³⁸ Nana Sudjana, *Tuntunan Penelitian Kerja Ilmiah: Makalah – Skripsi – Tesis – Disertasi*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1999), hlm. 77.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Tesis yang berjudul “Makna syukur dan ciri-cirinya dalam tafsir Al-munir: analisis terhadap tafsir Al-munir karya Wahbah Zuhaili.” yang ditulis oleh Yulianti, cucu, tahun 2018

d. Konsep Kufr dalam al-Qur’an di tulis Harifuddin Cawidu

Data-data tersebut di harapkan dapat memperkuat argumentasi yang membangun dalam menulis tesis.

C. TEKNIK ANALISIS DATA

Penelitian ini menggunakan metode analisis deduktif yaitu metode yang dipakai untuk menganalisis data yang bersifat umum dan memiliki unsur kesamaan sehingga digenerelasikan menjadi kesimpulan khusus. Analisis ini dilakukan dengan terlebih dahulu menjelaskan tentang ayat-ayat *Juhud* secara umum kemudian ditarik kesimpulan secara khusus.

D. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Guna mempermudah proses pembahasan dan pencapaian ide dalam tema penelitian ini, maka dibuatlah sistematika pembahasan yang disesuaikan dengan judul penelitian, maka penulisan tesis ini dibagi dalam lima bab yang saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya.

Bab *pertama*, berisi pendahuluan yang menjelaskan arah yang akan dicapai dalam penelitian ini. Pendahuluan ini meliputi latar belakang masalah, definisi istilah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan, tela’ah pustaka, metode penelitian, sumber data, serta teknik analisa data.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab *kedua*, berisi landasan teoretis yang meliputi kerangka teori dengan sub bab membahas pengertian *kufr juhud*, ayat tentang *kufr juhud* dalam alquran, juga meliputi biografi tokoh yang menjadi rujukan utama dalam tesis ini, serta tinjauan penelitian yang relevan dengan pembahasan pada tesis ini.

Bab *ketiga*, berisi metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik analisa data, serta sistematika pembahasan

Bab *keempat*, berisi tentang makna *kufur juhud* dalam pandangan imam At-Tabari tentang juhud serta siapa saja golongan yang termasuk berbuat juhud.

Bab *kelima*, merupakan akhir bab dari pembahasan tesis ini, yang mana pada bab ini berisi kesimpulan-kesimpulan tentang pokok soal dari tesis ini, dan juga meliputi saran-saran.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab diatas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dari penelitian tentang kata kufur juhud sebagai jawaban permasalahan yang sudah dirumuskan. Adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. *kufur* juhud adalah sebuah sifat bagi setiap orang yang menentang sesuatu dari perkara yang Allah telah wajibkan untuk beriman dengannya setelah sesuatu tersebut sampai kepadanya.
2. Penafsiran Imam At Tabari terhadap lafaz JUHUD didalam kitab Al Tafsirnya sebagai berikut :
 - a. Pada QS. Hud ayat 59 terdapat kata JUHUD yang bermakna Mengikuti pemimpin yang zalim.
 - b. Pada QS. An Naml ayat 14 terdapat kata JUHUD yang bermakna Sombong.
 - c. Pada QS. Al Ankabut ayat 47-49 terdapat kata JUHUD yang bermakna Mendustakan Alquran.
 - d. Pada QS. Luqman ayat 32 terdapat kata JUHUD yang bermakna Mengkhianati janji.
 - e. Pada QS. Al An'am ayat 33 terdapat kata JUHUD yang bermakna Tidak menerima ajaran nabi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Pada QS. Al A'raf ayat 51 terdapat kata JUHUD yang bermakna Mengingkari hari akhir.
- g. Pada QS. An Nahl ayat 71 terdapat kata JUHUD yang bermakna Kufr nikmat.
3. Orang-orang yang tergolong melakukan kufur judud ialah:
 - a. Pemimpin yang melakukan kezaliman dan orang yang mengikutinya dan membelanya
 - b. Selalu melakukan kesombongan
 - c. Orang yang suka mendustakan Alquran dengan tidak mengindahkan perintah dan larangan yang terdapat dalam Alquran.
 - d. Para pengkhianat yang tidak bisa menjaga amanah.
 - e. Penentang dakwah nabi dengan memprovokasi orang lain supaya meninggalkan dakwah nabi Muhammad SAW.
 - f. Mereka yang tidak mempercayai akan adanya hari akhir dan hari berbangkit.
 - g. Mereka yang mengingkari nikmat dari Allah SWT dengan tidak mengiktui perintah Allah SWT. dan rasul-Nya.

Adapun hukuman bagi mereka yang melakukan kufur juhud ini adalah:

1. Hukuman didunia: mereka akan terus berada dalam kekhawatiran dalam kehidupannya.
2. Hukuman di akhirat: mereka akan mendapatkan siksaan yang pedih dinerakanya Allah swt.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

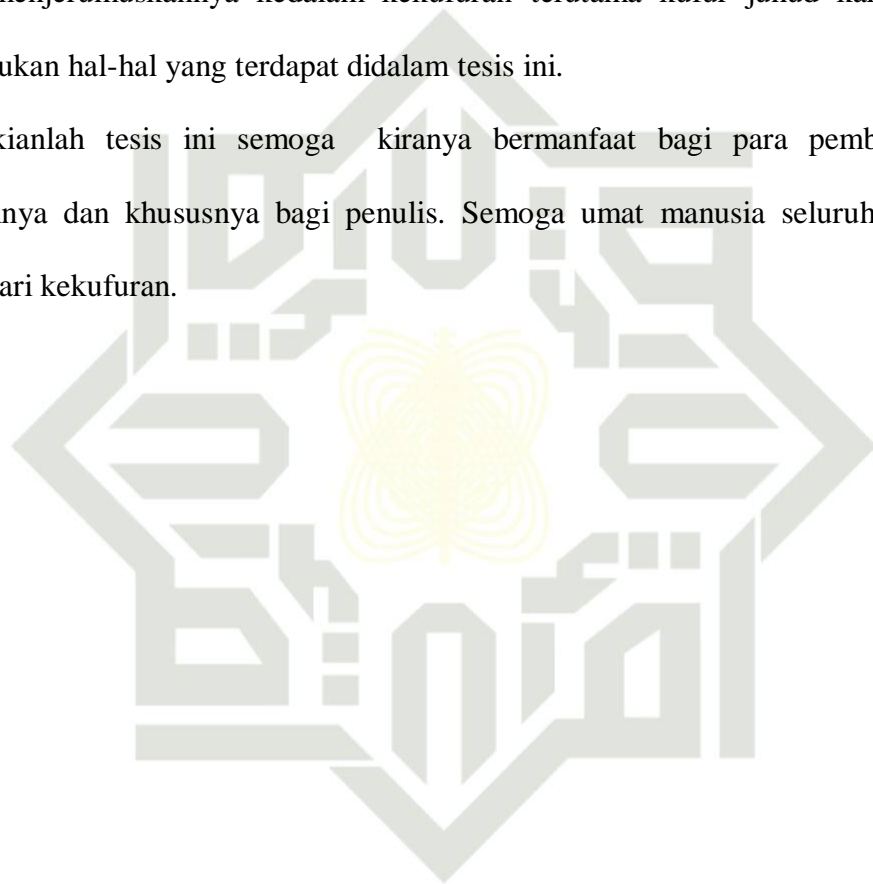
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. SARAN SARAN

Sebagai penutup dari penelitian ini, maka penulis memberikan saran kepada seluruh pihak, setelah mengetahui makna-makna dari juhud tersebut hendaklah setiap muslim itu menjaga dirinya dari perbuatan-perbuatan yang bisa menjerumuskannya kedalam kekufuran terutama kufur juhud karena melakukan hal-hal yang terdapat didalam tesis ini.

Demikianlah tesis ini semoga kiranya bermanfaat bagi para pembaca umumnya dan khususnya bagi penulis. Semoga umat manusia seluruhnya jauh dari kekufuran.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Amru bin Mas'ud, Abi Fadl, 2009, "*Majmu'ah ar-Rasaail fi Ahammi al-Masaail fi al-Akidah wa al-Madaarah wa Tauhid al-Ahillah wa Yaliha*", Beirut, Dar al Kotob al Ilmiyah
- 'al-Qatthan, Manna, "Mabahist fie Ulumil Al qur'an" Surabaya: Maktabah al-Hidayah
- Abdullah, Taufik, 1987, "*Islam da Masyarakat*". (Jakarta : LP3ES
- Abidu, Hasan, Yunus, 2007, "*Dirasat wa mabahits fi tarikh al tafsir wa manahij al mufassirin*" terj. Qadirun Nur & Ahmad Musyafiq, Tafsir al-Qur'an: Sejarah Tafsir dan metode paramufassir , Jakarta: Gaya Media
- Al-Dzahabi, Husain, Muhammad, 1976, "*Al-Tafsir Wa al-Mufasirun*", Jilid I. Beirut: Dar al-Fikr.
- al-Himawi, Yaqut, 2011, "*Mu'jam al-Buldani*" Beirut
- al-Himawi, Yaqut, "*Mujam al-Adibba*" Maktabah Syamilah, juz I
- Al-Husain, Muhammad, Abu, bin al-Baghawi, Mas'ud, 1417 H./1997 M. "*Ma'alim al-Tanzil*" Dar Thayyibah, Jilid 1
- Ali Atabik dan Mudhor, Zuhdi, Ahmad, "*Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*" Yogyakarta: Yayasan Ali Maksum Pontren Krapyak.
- Ali, Alaidin, bin Muhammad bin al-Baghdady, Ibrahim, 1399 H./1979 M "*Tafsir al-Khazin al-Musamma Lubab al-Ta'wil fi Ma'an al-Tanzil*" Bairut: Dar al-Fikr, Jilid 1
- Asyur, Muhammad al-Fadil bin, "*Al-Tafsir wa Rijaluhu*" (t.t.p)
- Az-Zarkasyi, *al-Itqan*, juz.2
- Bathah, Ibnu, 1995, "*Ibanah 'an Syari'ah al-Firqah al-Najiyah wa Mujanabah al-Firqah al-Madzmumah*", 3/15, Riyadh, Dar ar-Rayah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Departemen Agama R.I, *Al-Quran dan Terjemah*

Fa-iz, Ahmad, 1395 H, “al-Yaumul Aakhir fi Zhilaalil Qur-aan”, Mathba’ah Khalid Hasan ath-Tharabisyi, cet. I

Hazm, Ibnu, “*al Ihkan fi Ushuli al Ahkami*”

<https://islamweb.net>, “*lisan al-Arab*”, maktab al-islamiyah

I’yadh, Al-Qadhi, “*Asyifa*”, Dar Ibnu Hazm

Imam az-Zahabi, “*Siyar A’lamin Nubala*”, Maktabah Taufiqiyah Kairo, juz 11

Imam Qurtubi, “*Al-Jâmi’ li Ahkâmil Qur’ân*”, 7, Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, Beirut

Jarir, Ibnu, 2007 “*Jami al-Bayan an ayat al-Quran li Ibn Jarir ath-Thabari*”

Kairo, Dar as-Salam, cet II

Muhammad bin Ali al-Daudi, Shamsuddin, 1983, “*Tabaqat al-Mufasssirin*”. (Dar al-Kutub al-Ilmiyah), 2:114

Muhammad bin Mukrin bin Manzhur al-Afriqy al-Mishry, 1996, “*Lisan al-Arab*”, Beirut: Dar Ihya’ al-Turats al-Araby, Jilid 5

Munawwir, A.W, 1997 , “*Kamus al-Munawwir*”, Surabaya: Pustaka Progressif

Naqvi, Abbas, Manzar, Dr., 1983, “*Tahdzibul Akhlâq*”, Pakistan

Nawawi, “*Tahdzib al-Asma Wa al-Lughat*”, **Dar al-Kutub al-Ilmiyah. Beirut, Lebanon.**

Nuh, Muhammad, Sayyid, 2010 , “*Al Wajiz Fi ‘Ulum Al quran*” Cet. I.

Yogyakarta, Spirit

Nur, Afrizal, 2015, “*Khazanah Dan Kewibawaan Tafsir Bi Al-Ma’tsur*” ASA, Riau

Poerwadarminta, W.J.S, 1976, “*Kamus Umum Bahasa Indonesia*”, Jakarta: Bali Pustaka

Qudamah, Ibnu, “*Al-Mughni*”, Kairo, Dar al-Hadits.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Saidah, Elbina, Mamla, “*Konsep Kepemimpinan Dalam Islam*” dikutip dari <https://jurnalalishlah.wordpress.com/2014/09/06/konsep-kepemimpinan-dalam-islam>
- Sudjana, Nana, 1999, “*Tuntunan Penelitian Kerja Ilmiah: Makalah – Skripsi – Tesis – Disertasi*” Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Syaikh al ‘Utsaimin, Muhammad bin Shalih, “*Syarh Riyadus Shaalihin*”, II/301, cet Daar Ibnu Haitsam
- Syaikh al Hilali, Salim, “*Bahjatun Nadzirin*”, I/664, cet. Daar Ibnu Jauzi
- Syaikh as Sa’di, Nashir, “*Bahjatu Qulubil Abrar*”, cet Daarul Kutub ‘Ilmiyah
- Syaikh Farid, Ahmad, “*Biografi 60 Ulama Salaf*”, (Pustaka al Kautsar)
- Syukir, Asmuni, 1983, “*Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*” Surabaya: al-Ikhlas
- Tafsir Ibnu Jarir At Thobari, juz: 1, dalam muqodimah tahqiqnya oleh DR. Abdulloh bin Abdur Rohman at Turki.
- Taimiyah, Ibnu, “*Majmu’ Fatawa*”, Juz 2. Dan az-Zahabi, Husain, “*Tafsir wal Mufasssirun*”, Juz: 1
- Yusuf, Muhammad, 2004, “*Studi Kitab Tafsir*” (Yogyakarta: Teras)



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Hermansyah
NIM : 216 921 04 820
PROGRAM : PASCA SARJANA
PRODI : HUKUM KELUARGA
KONSENTRASI : TAFSIR HADITS

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1		Praktek Dual Beli Sumber mata air		M. Pizal
2		Stimulasi Perpetstif Ekonomi Islam		
3				
4	Jum'at 5 JARI 2018.	Analisis faktor-faktor yang		Anggun
5		mempengaruhi minat Anggota atau		
6		agen utn memilih bergabung dgn		
7		PT. HPAI		
8				
9		Analisis pemierran koperasi bung		Puji
10		Matra perpetstif Ekonomi Syari'ah		
11				
12		Pengaruh total pembiayaan dan		Retna
13		dana pihak ketiga terhadap		
14		FTDR		
15		Study Komparatif Pembiayaan		Willy
		Kredit tanpa angsuran ditinjau		
		dari sudut pandang Ekonomi		
		Syariahi.		

Pekanbaru,
Direktur,

2018

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAN**

NAMA : Hermawati
NIM : 21692104820
PROGRAM : PASCA SARJANA
PRODI : KEMUKHATAN
KONSENTRASI : TAFSIR HADITS

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KTS
1		Fenomena Guru PAI dan		
2		non PAI dalam membentak		
3		karakter siswa menurut K 13		
4	Kamis	SME sekota Pekanbaru Baru		
5	6 Sept 2018			
6		Nilai-nilai Pendidikan Karakter		Pendidikan
7		dalam kitab 'Idhotun Nasrui Karag		adnan
8		Syahr Musthofa Al-Ay Serta		
9		relevansinya terhadap Pendidikan		
10		Islam		
11				
12		Implementasi Pendidikan Pengetahuan		Makhsudi
13		Scientific Kurikulum 2013 bagi		Kurikulum
14		Guru Pendidikan Agama Islam		
15		SD Lec. Mandar		

Pekanbaru,
Direktur,

2018

Prof. Dr. H. Hiyas Husein, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

- NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum mendaftar Disertasi Kertas

KARTU KONTROL MENGENAI SEMINAR TESTIS/DISERTASI
PROGRAM PASKASASJARA DIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA: ABDUL KADIR
NPM: 20092101020
PROGRAM: PASKASASJARA
FAKULTAS: Sains
KEMENTERIAN: Tanah

NO	TGL/HARI	JUDUL TESTIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	20/04 8 Des 2017	Pengembangan Sistem Informasi dan Manajemen Perpustakaan Digital		Pustaka Pradi
2		Strategi Pengembangan Riset dan Inovasi		
3				
4	20/04 8 Des 2017	Strategi Pengembangan Sistem Informasi dan Manajemen Perpustakaan		Arif Syah
5		(Gaya Hidup)		
6				
7	20/04 8 Des 2017	Strategi Pengembangan Multikultural dalam Perpustakaan		Abdur Rahil
8				
9	20/04 8 Des 2017	Pengembangan Program Religi dalam Perpustakaan		Nazir
10		Strategi Pengembangan Perpustakaan Peran Baru		
11				
12	20/04 8 Des 2017	Pengaruh Kedisiplinan dan Kinerja Guru terhadap Hasil Belajar Siswa		Syahrul
13		Strategi Pengembangan Perpustakaan		
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20...

Prof. Dr. H. Hidayat Husni, M.Ag
NIP. 19611230 198803 1 002

- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESTIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : HERMANCYAH
NIM : 21692104820
PROGRAM : PASCA SARJANA
PRODI : HUKUM KELUARGA
KONSENTRASI : TAFSIR HADITS

NO	TGL/HARI	JUDUL TESTIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KEY
1	Jum'at 8 DES 2017	Pengaruh Pendidikan Masyarakat dalam Meningkatkan Kualitas Hidup belajar di SMPN 1 dan SMPN 2 Pangkalan Petir Kab. Pelalawan		Muzakki
2				
3				
4	Jum'at 8 DES 2017	Pengaruh Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pengembangan Pendidikan Ministeri Agama di MTS Se Kecamatan Pangkalan Petir Kab. Pelalawan		Suryanti
5				
6				
7	Jum'at 8 DES 2017	Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMPN 1 dan SMPN 2 Pangkalan Petir Kab. Pelalawan		Husni
8				
9				
10		Pengaruh Pelatihan dan Sumber belajar terhadap keterampilan mengajar guru di SMPN 1 dan SMPN 2 Pangkalan Petir Kab. Pelalawan		Muzakki
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20...

Prof. Dr. H. Ilyas Husein, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESTIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : HERMAN SYAH
NIM : 21692104820
PROGRAM : PASCA SARJANA
PRODI : HUKUM KELUAGA
KONSENTRASI : TAFSIR HADITS

NO	TGL/HARI	JUDUL TESTIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Selasa 06 November	kewenangan wali dalam penentuan pernikahan janda		
2	2018	dibawah umur, menurut Imam Syafi'i (Rahmat Arifin)		
3				
4	Selasa 06 November	Saksi yang adil dalam pernikahan menurut Imam Syafi'i		
5	2018	diturunkan dari Magangul Syarifah (M. Karya Murni)		
6				
7	Selasa	Kufr Juhud dalam pandangan Tafsir (kata kufur Juhud		
8	06 November 2018	dalam Tafsir Almunir karya Dr. Wahbah Zuhaili		
9		(Herman Syah)		
10				
11				
12				
13				
14				
15				

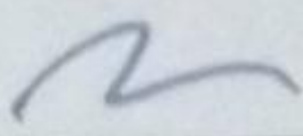
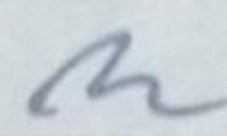
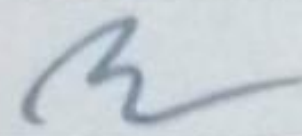
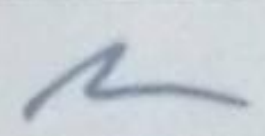
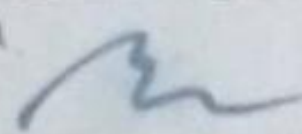
Pekanbaru, 06 Nov 2018
Direktur,

Prof. Dr. Afrizal, M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
 PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : HERMAHSYAH
 NIM : 21692104820
 PROGRAM : PASCA SARJANA
 PRODI : HUKUM KELUARGA
 KONSENTRASI : TAFSIR HADIS

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1		KONSEP POLIGAMI STUDI ANALISIS PENDAPAT M. ABDUH		IBRAHIM
2		ANALISIS TERHADAP AYAT DAN HADIS DALAM BUKU PAI DAN BUDI PEKERTI KURIKULUM 2013 UNTUK KELAS VII		FITRIANI ASRI
3		MAKNA JABAL DALAM AL-BUR'AH DAN KOPERASINYA DENGAN I'JAS ILMU		MURAINI
4		PEMBATALAN PERKAWINAN PERSPEKTIF HUKUM ISLAM		ALHARI
5		TRADISI ADAT PERNIKAHAN SUKU ANAK DI KEKAMATAN TANAH, INHIL		ANGGA
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
 Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
 NIP. 19611230 198903 1 002

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESTIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RUAH

NAMA : Humayyah
NIM : 216 01 04 000
PROGRAM : Pascasarjana
PRODI : Hukum Keluarga
KONSENTRASI : Tafsir Hadis

NO	TGL/HARI	JUDUL TESTIS/DISERTASI	PAPAR SEKRETARIS	AKT
1	3-04-2017	Wawancara Strategi Belajar Siswa dengan Guru Agama. Pengajaran		
2		Metode Mini-Work untuk Peningkatan Kemahiran dalam Aspek di Kelas		
3		Pesantren Terintegrasi Islamiyah Tanjung Barulak Kampar		
4	7-04-2017	Efektifitas pembelajaran B. Arab dengan menggunakan media internet		Peserta
5		Libre Office untuk meningkatkan peng- gunaan komputer siswa di MTS		Peserta
6		Peran Himpun Peran Baru		
7	7-04-2017	Uraian Bahan Ajar buku Ta'lim		Peserta
8		al-lughah - al 'arabiyyah level 1 di PDB UIN SUBER		
9	7-04-2017	Pengaruh Metode Reciprocal		Peserta
10		Teaching untuk meningkatkan kemahiran membaca Eksperimen		Peserta
11		di MAN-1 Pekanbaru Baru		
12	7-04-2017	Efektifitas Pembelajaran B. Arab		Peserta
13		dengan menggunakan media internet		Peserta
14		Compassia untuk meningkatkan Penerampilan mendengar siswa di MA		
15		Pesantren Teknologi Riau Pekanbaru		

Pekanbaru, 07 April 2017
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husei, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESTIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Hermaingsih
NIM : 21632107820
PROGRAM : Pasca Sarjana
PRODI : Hukum Keluarga
KONSENTRASI : Tafsir Hadist

NO	TGL/HARI	JUDUL TESTIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	20 Maret 2018	Hadits tentang Aqil Alimiyah dari kitab Al-Falaq		
2		Kesihatan		
3				
4				
5	20 Maret 2018	Wasiat Wajibah menurut Furuhan Ilmu Hadis		
6				
7				
8	20 Maret 2018	Kedudukan saksi ikrar wasiat menurut KHI dalam perspektif Imam Syafi'i		
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20...

Prof. Dr. H. Ilyas Rusti, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Hermansyah
NIM : 21692104820
PROGRAM : Pasca Sarjana
PRODI : Hukum Keluarga
KONSENTRASI : Tafsir Hadits

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	20 Maret 2018	Kualitas Hadits dalam kitab Fathul Muqiddin Syahr Al-Durr		
2		Al-Farid Al-Azid Al-Kawid		
3				
4	20 Maret 2018	Pahani Turay Marwa dan Al-Gur'an		
5				
6				
7	20 Maret 2018	Metode Pembacaan Panduloh saw terhadap anak-anak		
8				
9				
10	20 Maret 2018	Zhalim dalam perspektif Al-Qur'an Telah terhadap lafaz		
11		Azh-Zalim dalam tafsir		
12		Al-muruk.		
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

- NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

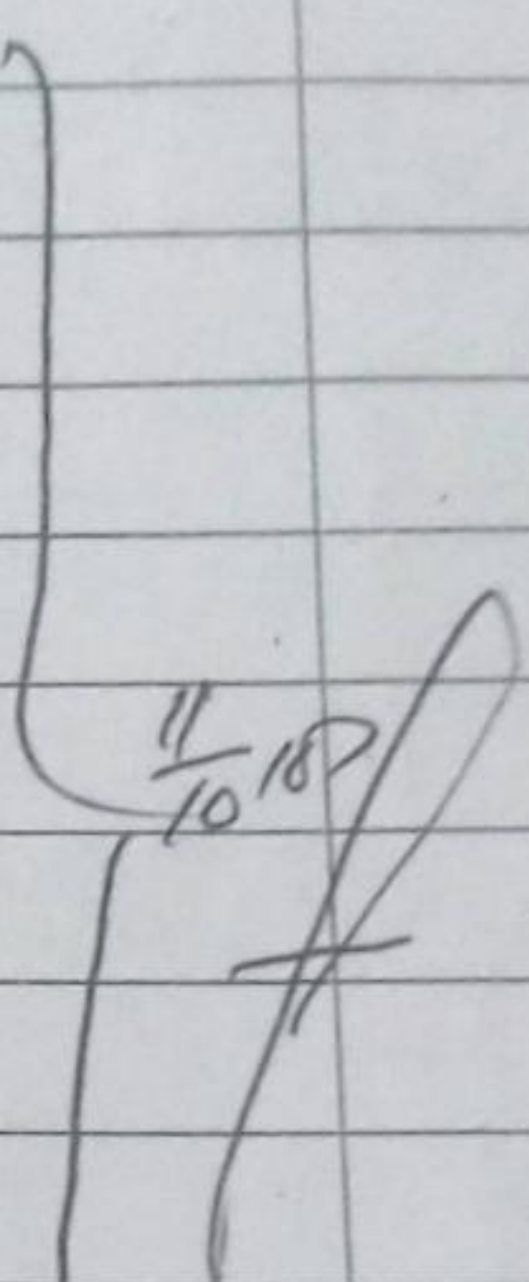
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : HERMANSYAH

NIM : 21692104020

PRODI : HK

KONSENTRASI : TH

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS / DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
	11-okt-18	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Konsumen pada hotel syariah (studi kasus pada hotel Utama syariah Kota Padang Sidiampuran Tapanuli Selatan)		
		Potensi, preferensi, dan persepsi masyarakat terhadap bank syariah di Kota Pekanbaru		
		Pengaruh Kepemimpinan Islam, Etos Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja pegawai Bank PD BPR Suramadu		
		Persepsi muzakki terhadap kewajiban membayar zakat hasil perkebunan Kelapa Sawit di kec. Siak Kecil Kab. Bengkalis		
		Upaya preventif yg harus dilakukan perbankan syariah dalam menjaga kredibilitas dan kepercayaan publik terkait produk pembiayaan murabahah Musyarakah, dan Mudharabah pada Bank BRI TBK KC PKU		

Pekanbaru, 11 - 10 2018

Direktur

Prof. Dr. Afrizal M. MA

NIP. 195910151989031001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	2/12 2019	Diskusi Judul Tesis atau Proposal Tesis	<i>[Signature]</i>	
2.	16/12 2019	Diskusi dan Pembahasan Bab I & II	<i>[Signature]</i>	
3.	6/1 2020	Diskusi dan Pembahasan Bab I, II & III	<i>[Signature]</i>	
4.	3/2 2020	Pembahasan dan Pengayaan Bab III	<i>[Signature]</i>	
5.	20/2 2020	Pengayaan Bab IV & V	<i>[Signature]</i>	
6.	10/3	Evaluasi mengakhiri Tesis	<i>[Signature]</i>	

Catatan :
 *Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 10 - 03 - 2020

Pembimbing I / Promotor

[Signature]
 Dr. H. H. Nur, M.S

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	2/12 2019	Diskusi Judul Tesis / Proposal Tesis.	<i>[Signature]</i>	
2.	16/12 2019	Diskusi dan Pembahasan Bab I & II	<i>[Signature]</i>	
3.	6/1 2020	Diskusi dan Pembahasan Bab I, II & III	<i>[Signature]</i>	
4.	3/2 2020	Pembahasan dan Pengayaan Bab III	<i>[Signature]</i>	
5.	29/2 2020	Pengayaan Bab IV & V	<i>[Signature]</i>	
6.	10/3 2020	Evaluasi mengakhiri Tesis.	<i>[Signature]</i>	

Catatan :
 *Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 10 - 03 - 2020

Pembimbing II / Co Promotor

[Signature]
 Dr. H. H. Nur, M.S



LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الاسلاميه الحكومية



SERTIFIKAT
ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Hermansyah

Nomor ID : 21692104820
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tanggal Lahir : 17 April 1985

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية


الاستماع : 57
القراءة : 56
القواعد : 54
النتيجة : 557

Berlaku Hingga : 11 Mei 2020



Arabic Proficiency Test® Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
The scores and information presented in this score report are approved.
Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP. 0852 7144 0823
Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info




Drs. H. Kalayo Hasibuan, M. Ed-TESOL
The Head of Language Development Center



UIN SUKKA RIAU

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان قاسم الاسلاميه الحكوميه



CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Hermansyah

ID Number : 21692104820

Date of Birth : April 17, 1985

Sex : Male

Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

English Proficiency Test

Listening Comprehension : 54

Structure & Written Expressions : 51

Reading Comprehension : 49

Overall Score : 513

Expiry Date : April 1, 2020



English Proficiency Test® Certificate Provided by

Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004

HP. 0852 7144 0823 Fax. (0761) 858832

Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info



The Head of Language Development Center

[Signature]

Drs. H. Kalayo Hasibuan, M. Ed- TESOL

NIP. 196510281997031001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kufur Juhud Dalam Alquran (Tela'ah kata kufr juhud dalam kitab tafsir Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an)

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Agama (M.Ag) pada Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyyah)
Konsentrasi Tafsir Hadis



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

HERMANSYAH
NIM : 21692104820

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM PASCA SARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAMNEGERI (UIN)
SULTANSYARIF KASIMRIA
1441 H. / 2020 M.**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembar Pengesahan

Nama : HERMANSYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 21692104820
Gelar Akademik : M.H.(Magister Hukum)
Judul : Kufur Juhud Dalam Alquran(Tela'ah kata kufr juhud dalam kitab tafsir Jami'al-Bayan fi Ta'wilal-Qur'an)

Tim Penguji

Prof.Dr.AfrizalM.,MA
Penguji I/ Ketua

Dr.YantiM.Ag
Penguji II/Sekretaris

Dr.JunaidiLbs,S.Ag.,M.Ag.
Penguji III

Dr.H.HidayatullahIsmail,Lc.,M.A.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan : 23 November 2020

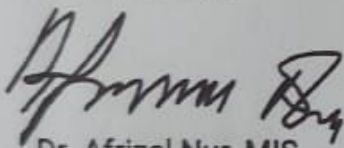
PERSETUJUAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis berjudul "Kufur Juhud Dalam Alquran (Tela'ah kata *kufur* juhud dalam kitab tafsir Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an)". yang ditulis oleh :

Nama : Hermansyah
NIM : 21692104820
Program Studi : Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyyah)
Konsentrasi : Tafsir Hadis

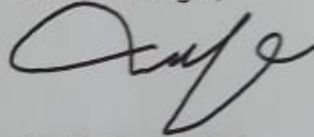
Untuk diajukan dalam siding Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal : 10 Mei 2020
Pembimbing I,



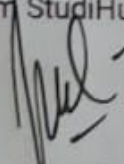
Dr. Afrizal Nur, MIS
NIP. 19800108200310 1 001

Tanggal : 10 Mei 2020
Pembimbing II,



Dr. H. Mashuri Putra, Lc. MAg
NIP. 19710422200701 1 019

Mengetahui,
Ketua Program Studi Hukum Keluarga



Dr. Junaedi Lubis, M.Ag
NIP. 19670822199803 1 008





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kufur Juhud Dalam Alquran (Tela'ah kata kufr juhud dalam kitab tafsir Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an)

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Agama (M.Ag) pada Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyyah)
Konsentrasi Tafsir Hadis



UIN SUSKA RIAU

Oleh:



HERMANSYAH

NIM : 21692104820

**PASCA SARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAMNEGERI (UIN)
SULTANSYARIF KASIM RIAU
1441 H. / 2020 M.**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. AFRIZAL NUR, MIS
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudara
Hermansyah

Kepada Yth :

Direktur Program Pascasarjana

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di -

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama	Hermansyah
NIM	21692104820
Program Studi	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyyah)
Konsentrasi Judul	Tafsir Hadis
	Kufur Juhud Dalam Alquran (Tela'ah kata kufur juhud dalam kitab tafsir Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam siding ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 05 Mei 2020

Pembimbing I

Dr. Afrizal Nur, MIS

NIP. 198001082003101001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. H. MASHURI PUTRA. Lc. MAg

DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN
SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Hermansyah

Kepada Yth :

Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di –

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama	: Hermansyah
NIM	: 21692104820
Program Studi	: Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyyah)
Konsentrasi	: Tafsir Hadis
Judul	: Kufur Juhud Dalam Alquran (Tela'ah kata kufi juhud dalam kitab tafsir Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam siding ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 05 Mei 2020
Pembimbing II

Dr. H. Mashuri Putra. Lc. MAg

NIP.197104222007011019

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Hermansyah
NIM : 21692104820
Tempat/Tanggal Lahir : Bengkel, 17 April 1985
Jurusan : Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyyah)
Konsentrasi : Tafsir Hadis

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul **“Kufur Juhud Dalam Alquran (Tela’ah kata kufir juhud dalam kitab tafsir Jami’ al-Bayan fi Ta’wil al-Qur’an)”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat dalam Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 10 Juli 2020

Hermansyah
NIM. 21692104820



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله الذي أرسل رسوله بالهدى ودين الحق ليظهره على الدين كله. أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له. وأشهد أن محمدا عبده ورسوله. اللهم صل وسلم على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين , أما بعد

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas berkat *rahmat, taufiq* serta ‘*inayah*-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul :“ **Kufur Juhud Dalam Alquran (Tela’ah kata *kufur* juhud dalam kitab tafsir Jami’ al-Bayan fi Ta’wil al-Qur’an)**”. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian tesis ini adalah berkat bantuan serta keterlibatan berbagai pihak, yang jika tanpa keterlibatannya, rasanya mustahil tesis ini akan dapat terwujud. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyelesaian tesis ini.

Hormat serta terimakasih yang setinggi-tingginya penulis haturkan untuk kedua orang tua. Semoga Allah mengampuni dosa mereka dan menyayangi mereka seperti ketika mereka menyayangi penulis sewaktu masih kecil.

Secara khusus, ucapan terima kasih disampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin M,Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Afrizal M, MA selaku Direktur Pasca Sarjana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Junaidi Lubis, M.Ag selaku ketua Prodi Hukum Keluarga Pasca Sarjana (S2) UIN SUSKA RIAU.
5. Bapak Dr. Afrizal Nur, MIS sebagai Pembimbing I dan Bapak Dr. H. Masyhuri Purta, Lc, M.Ag sebagai Pembimbing II dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Keluarga tercinta, yang telah rela mengorbankan waktu-waktu kebersamaan dalam kehangatan keluarga berlalu tanpa kehadiran penulis di tengah-tengah mereka.
7. Seluruh dosen dan staf di lingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau.
8. Kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu melaui tulisan ini, baik yang langsung maupun yang tidak langsung, penulis haturkan terimakasih.

Semoga arahan, motivasi, dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah bagi keluarga, bapak, dan rekan-rekan, sehingga memperoleh balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penulisan tesis ini.

Riau, Juli 2020

Penulis

Hermansyah

NIP 21692104820



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	
PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
ABSTRAK	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	2
B. Definisi Istilah	6
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	11
BAB II : LANDASAN TEORETIS	
A. Kerangka Teori	13
1. Pengertian Kufur Juhud.....	13
2. Lafaz Juhud dalam Alquran	15
3. Perbedaan Juhud dan Istihlal	17
B. Biografi Imam At-Tabhari.....	19
1. Kelahiran dan Kepribadiannya.....	19
2. Masa Belajar, Guru-guru dan Murid-muridnya.....	23
3. Karya-karyanya.....	25
4. Penghargaan Ulama Terhadap Hasil Karyanya.....	30
5. Mazhab dan Aqidah Imam ath-Thabari.....	31
C. Profil tafsir Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an	32
D. Karakteristik Penafsiran	36
E. Tinjauan Penelitian yang Relevan	37
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	40
1. Jenis Penelitian.....	40
2. Sifat Penelitian	41
B. Sumber Data	41
1. Sumber Data Primer.....	41
2. Sumber Data Skunder.....	41
C. Teknik Analisis Data	42
D. Sistematika Pembahasan	42
BAB IV : PENAFSIRAN IMAM AT-TABARI TERHADAP LAFAZ JUHUD DAN GOLONGAN YANG MELAKUKAN KUFUR JUHUD	
A. Penafsiran Imam At-Tabari Terhadap Lafaz Juhud.....	44
1. Mengikuti Perintah Pemimpin yang Zhalim (QS. Hud ayat 59).....	44
2. Sombong (QS. An-Naml ayat 14).....	46



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mendustakan Alquran (QS. Al Ankabut ayat 47-49).....	48
4. Mengkhianati Janji (QS. Luqman ayat 32).....	51
5. Tidak Menerima Ajaran Nabi Muhammad SAW. (QS. Al an'am ayat: 33).....	52
6. Mengingkari Hari Akhir (QS. Al A'raf ayat: 51).....	59
7. <i>Kufr</i> Nikmat (QS. An Nahl ayat: 71)	61

B. Orang-Orang Yang Tergolong Melakukan Kufur Juhud	
1. Seorang Pemimpin yang Zalim dan Pengikutnya	64
2. Orang yang Melakukan Kesombongan	72
3. Orang yang Mendustakan Alquran.....	79
4. Orang yang Berkhianat	86
5. Orang yang Menentang Dakwah Nabi Muhammad SAW.....	92
6. Orang yang Tidak Mempercayai Hari Kiamat	108
7. Orang yang <i>Kufr</i> Terhadap Nikmat Allah Swt.	114

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	122
B. Saran Saran.....	123

DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	125
-------------------------	-----

LAMPIRAN – LAMPIRAN.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan Tunggal

ا = a	ر = r	ف = f
ب = b	ز = z	ق = q
ت = c	س = s	ك = k
ث = ts	ش = sy	ل = l
ج = j	ص = sh	م = m
ح = h	ض = dh	ن = n
خ = kh	ط = th	و = w
د = d	ظ = zh	ه = h
ذ = dz	ع = ‘	ء = ‘
غ = gh	ي = y	

- a. Vokal Panjang (*mad*) â = aa
- b. Vokal Panjang (*mad*) î = ii
- c. Vokal panjang (*mad*) û = uu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya العلم ditulis *al-‘amm*

3. Vocal pendek

Fathah ditulis a, misalnya شريعة (*syari’ah*), *kasrah* ditulis i, misalnya

الجبالي (*al-jibali*), dan *dhammah* ditulis u, misalnya ظُلُوما (*dzuluman*).

4. Vokal Rangkap

أُ ditullis *aw*, أُو ditulis *uw*, آي ditulis *ay*, إي ditulis *iy*.

5. Ta’ marbuthah

Ta’ marbuthah yang dimatikan ditulis *h*, misalnya عربية ditulis ‘*arabiyyah*, kecuali telah diserap ke dalam Bahasa Indonesia yang baku, seperti *mait*, bila dihidupkan ditulis *t*, misalnya الميئة ditulis *al-maitatu*.

6. Kata Sandang Alif Lam

Alif Lam diikuti oleh huruf *qamariyyah* dan *syamsiyyah*, ditulis *al*, misalnya المسلم ditulis *al-Muslim*, الدار ditulis *al-Dar*. Kecuali untuk nama diri yang diikuti kata Allah, misalnya عبد الله ditulis *Abdullah*.

7. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Kufur Juhud merupakan *kufur* pengingkaran dimana kata *Juhud* dipakai didalam Alquran sebanyak 12 kali. Dalam tesis ini penulis mengkaji ayat-ayat yang berkaitan dengan makna *kufur Juhud* yang terdapat dalam tafsir At-Tabari. Permasalahan pokok yang diangkat sebagai kajian utama adalah apa makna *Juhud* dalam Al-Qur'an menurut Tafsir At-Tabari serta siapa saja yang tergolong melakukan *Juhud* didalam kehidupan ini.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan. Penelitian ini membahas ayat-ayat al-Quran secara langsung yang didukung dengan kitab tafsir, dan juga kitab-kitab yang dibutuhkan dalam pembahasan ini. Adapun metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode tematik.

Makna *Juhud* menurut imam Ath-Tabari dalam tafsirnya memiliki beberapa makna yaitu; mengikuti pemimpin yang zalim, ada juga yang bermakna sombong, mendustakan Alquran, mengkhianati janji, tidak menerima ajaran nabi, mengingkari hari akhir, serta juga bermakna *kufur nikmat*. Dari makna-makna diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa orang yang melakukan *kufur Juhud* adalah 1). Pemimpin yang melakukan kezaliman dan orang yang mengikutinya dan membelanya. 2). Selalu melakukan kesombongan. 3). Orang yang suka mendustakan Alquran dengan tidak mengindahkan perintah dan larangan yang terdapat dalam Alquran. 4). Para pengkhianat yang tidak bisa menjaga amanah. 5). Penentang dakwah nabi dengan memprovokasi orang lain supaya meninggalkan dakwah nabi Muhammad SAW. 6). Mereka yang tidak mempercayai akan adanya hari akhir dan hari berbangkit. 7). Mereka yang mengingkari nikmat dari Allah SWT dengan tidak mengiktuai perintah Allah SWT. dan rasul-Nya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Kufr Juhud is Kufr of denial in which word Juhud used in Alquran as much as 12 times. In the thesis is the author examines the passages that relate to the meaning of Kufr Juhud are contained in the commentary at-Tabari. Problems principal who was appointed as the study of the primary is what meaning juhud the Qur'an according to Tafsir at-Tabari and who alone are classified as did juhud in life is.

Research is a research library. The research is to discuss the verses of the quran are directly which is supported by book commentaries, and also book that are needed in the discussion of this. The method which the author used in research this is the method of thematic.

The meaning of Juhud according to Imam Tabari in his Interpretation has several meanings, namely; follow leaders who do wrong, there is also the means arrogant, belie the Quran, betraying promises, do not accept the teachings of prophets, to deny the end, and also significantly kufr favors. From the meanings above, it can be concluded that people who do Kufr Juhud are 1). Leaders who do crime (zhalim) and people are following and defend his. 2). Always do vanity. 3). People who love belie the Quran by not heeding orders and Prohibitions are contained in the Quran. 4). The traitors who are not able to maintain the trust. 5). Opponents of propaganda the prophet to provoke the other in order to leave propaganda the prophet Muhammad. 6). Those who do not believe in the existence of the lastday and the day of awakening. 7). Those who deny the favor of Allah SWT by not recognizing the commands of Allah SWT. and His apostles.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ملخص

جدد هو الكفر الإنكار حيث يتم استخدام كلمة جدد في القرآن 12 مرة. يبحث الكاتب في هذه الرسالة عن الآيات المتعلقة بمعنى كفر جهود الذي وجد في تفسير الطبري المشكلة الرئيسية في هذا البحث هي ما معنى جهود في القرآن حسب تفسير الطبري ومن ينتمي لأداء جهود في هذه الحياة.

هذا البحث هو بحوث مكتبة. تناقش هذه الدراسة عن آيات القرآن المدعومة من كتاب التفسير ، وكذلك الكتب اللازمة في هذا النقاش. الطريقة التي أستخدمها في هذا البحث هي الطريقة الموضوعية.

معنى جهود حسب الإمام الطبري في تفسيره له عدة معاني وهي: باتباع القادة المستبدين ، هناك أيضاً أولئك الذين يعنون بالخطيئة ، وينكرون القرآن ، ويخونون الوعود ، ولا يقبلون تعاليم النبي ، وينكرون الأيام الأخيرة ، وأيضاً الكفر بالنعم. من المعاني المذكورة ، يمكن استنتاج أن الشخص الذي يتضمن بكفر جهود هو (1). القائد الذي يكون في الطغيان ومن يتبعونه ويدافع عنه. (2). دائماً في الخطيئة. (3). الأشخاص الذين يرغبون في إنكار القرآن بتجاهل الأوامر والنواهي الموجودة في القرآن. (4). الخانة الذين لا يستطيعون الحفاظ على الوعد. (5). معارضة بالدعوة النبي بإثارة الآخرين للتخلي عن دعوة النبي محمد صلى الله عليه وسلم. (6). أولئك الذين لا يؤمنون باليوم الآخر ويوم القيامة. (7). أولئك الذين ينكرون بركات الله سبحانه وتعالى من خلال عدم إطاعة أوامر الله سبحانه وتعالى. ورسوله.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kendatipun al-Qur'an mengandung berbagai macam masalah, ternyata pembicaraannya tentang suatu masalah tidak selalu tersusun secara sistematis sehingga perlu menggunakan metode tematik tersebut. Dalam al-Qur'an ada beberapa istilah penyebutan karakter manusia diantaranya mukmin, muslim, kafir, *ahlu kitab*, munafiq dan lain lain. Penyebutan istilah istilah tersebut guna pengklasifikasian ciri ciri karakter manusia. Salah satu istilah yang sering disebut dalam al-Qur'an adalah istilah *kufr* dengan segala bentuk terulang sampai 525 kali.

Berbagai metode digunakan dalam mengungkap makna dan maksud dari istilah *kufr*, baik menggunakan istilah *kufr* sendiri maupun istilah-istilah yang semakna dan sejalan dengannya. Dari situlah akan muncul sebuah pemahaman yang komprehensif tentang *kufr* ditinjau dari berbagai sudut pandang sehingga akan mengantarkan pada sifat saling menghargai dan menghormati satu sama lain.

Namun dengan melihat ayat-ayat al-Qur'an yang terkait dengan *kufr* dapat memberikan nuansa baru tentang defenisi *kufr* yang tidak selamanya berkonotosai pengingkaran atau pendustaan terhadap Allah, rasul-rasul-Nya dan atau ajaran-ajaran-Nya yang biasanya muncul dari ateis, musyrik atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

non-Muslim lainnya. Namun kekafiran juga bisa muncul dari orang-orang Islam yang menyimpang dari segi akidah, pengakuan atau pengamalan.

Ada diantara manusia yang percaya kepada sang pencipta dan utusannya namun mereka enggan untuk taat dan patuh atas perintahnya bahkan sampai menentangnya. Mereka inilah yang disebut dengan *kufur juhud* yang akan menjadi pembahasan dalam tesis ini.

Sebenarnya tidak ada perbedaan yang mendasar antara kufur juhud dan istihlal. Itulah sebabnya kita hampir tidak menjumpai adanya ulama yang membahas perbedaannya. Yang ada justru para ulama yang menyamakan atau menyebut salah satunya tetapi memaksudkan keduanya sekaligus.

Ibnu Bathah menyatakan, “Setiap orang yang meninggalkan sesuatu yang difardhukan oleh Allah dalam Kitabnya dan ditegaskan oleh Rasulullah SAW di dalam sunnahnya, orang itu meninggalkannya lantaran *juhud* dan *takdzib*, maka orang itu telah kafir dengan kekafiran yang nyata.”¹

Al-Qadhi ‘Iyadh berkata, “Kita pun memastikan kafirnya setiap orang yang mendustakan dan mengingkari salah satu pondasi syariat dan perkara yang mutawatir, seperti orang yang mengingkari dan juhud terhadap wajibnya shalat lima waktu.”² Beliau juga berkata, “Demikian pula orang yang mengingkari al-Qur`an atau salah satu huruf yang ada di dalamnya, atau merubahnya atau menambahinya. Juga orang yang mengingkari sesuatu yang dinaskan al-Qur`an setelah ia mengetahui bahwa hal itu ada di dalam al-

Ibnu Bathah, ‘*Ibanah ‘an Syari’ah al-Firqah al-Najiyah wa Mujanabah al-Firqah al-Madzmumah*’, 3/15, hlm. 422, Riyadh, Dar ar-Rayah, 1995

Al-Qadhi I’yadh, ‘*Asyifa*’, Dar Ibnu Hazm, hlm. 222



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an yang berada di tangan masyarakat. Demikian pula halnya dengan orang yang mengingkari neraka atau surga atau hari kebangkitan atau hisab atau hari Kiamat, orang itu kafir berdasarkan ijma' nas dan ijma' umat atas kabarnya yang mutawatir.”

Ibnu Qudamah juga berkata, “Apabila seseorang juhud ini terkait dengan kewajiban shalat, padahal ia tinggal di daerah yang dipenuhi oleh ahli ilmu, maka ia dihukumi kafir hanya karena juhud terhadapnya.” Ibnu Qudamah menyatakan, “Barang siapa yang meyakini kehalalan sesuatu yang disepakati para ulama keharamannya, dan umumnya kaum muslimin pun mengetahuinya, serta tidak ada syubhat terkait dengan nash-nashnya, seperti haramnya babi, zina, dan yang semisal dengannya, ia pun dihukumi kafir.”³

Ibnu Taymiyah, “Barang siapa yang menolak wajibnya sebagian kewajiban yang jelas dan mutawatir atau menolak pengharaman sebagian perkara yang diharamkan yang jelas dan mutawatir seperti berbagai perbuatan keji, zina, liwath, menzhalimi sesama, judi, zina, dan lain sebagainya atau menolak kehalalan sebagian perkara yang halal yang jelas dan mutawatir seperti roti, daging, dan nikah, maka orang itu kafir murtad, diberi waktu untuk bertaubat. Jika tidak mau bertaubat, ia dihukum bunuh.” Masalahnya bukan roti, tetapi menentang Allah.⁴

Ibnu Qudamah, *'Al-Mughni'*, Kairo, Dar al-Hadits. Hlm. 543

Abi Fadl 'Amru bin Mas'ud, *'Majmu'ah ar-Rasaail fi Ahammi al-Masaail fi al-Akidah wa al-Madaarah wa Tauhid al-Ahillah wa Yaliha'*, Beirut, Dar al Kotob al Ilmiyah, 2009, hlm 106



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meskipun banyak ulama yang menyamakan antara keduanya, ada juga yang membedakannya. Dan sebenarnya secara bahasa keduanya sudah berbeda.

Secara bahasa, istihlal berarti menghalalkan; sedangkan juhud berarti menolak/mengingkari. Maka jika ada orang yang mengaku beriman tetapi ia meyakini bahwa Allah tidak mengharamkan sesuatu yang sebenarnya diharamkannya dan bahwa Allah membolehkan sesuatu yang sebenarnya diharamkan-Nya, ia telah melakukan kufur istihlal. Meskipun tidak melakukannya, seseorang bisa saja kafir lantaran menghalalkan sesuatu yang diharamkan oleh Allah. Seseorang yang mengatakan bahwa zina itu halal, ia telah kafir; sedangkan orang yang melakukan belum tentu kafir. Sedangkan jika ada orang yang mengaku beriman tetapi ia menolak kewajiban shalat, puasa, haji, berbakti kepada kedua orang tua, dan berbagai kewajiban lain yang ditetapkan berdasarkan nash shahih-sharih, ia telah melakukan kufur juhud. Sebagaimana Allah jelaskan dalam firman-Nya:

وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا كُلُّ خَتَّارٍ كَفُورٍ⁵

“Dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami selain orang-orang yang tidak setia lagi ingkar.”

Mengenai ayat ini dalam tafsirannya imam At-Tabari menjelaskan “tidaklah seseorang itu mengingkari ayat-ayat dan hujjah-hujjah Allah kecuali setiap pengkhianat yang suka membatalkan perjanjian, pengingkar nikmat-

(Q.S. Luqman : 32)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nikmat Allah atasnya”.⁶ Oleh karena itu juhud dalam ayat tersebut di golongan kafir karena bentuk pengingkaran baik terhadap perjanjian maupun nikmat-nikmat Allah. Dan menurut Ibnu Abbas sendiri bahwasaya semua orang yang melakukan juhud itu tergolong kafir.

Itulah mengapa kufur juhud ini begitu penting untuk dibahas supaya kita bisa mengoreksi diri kita sendiri apakah perbuatan kita tergolong perbuatan juhud atau tidak.

B. DEFENISI ISTILAH

Berdasarkan judul yang dibuat dalam tulisan ini maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Kufr* Juhud

Secara bahasa, kufur merupakan bentuk masdar dari kata kerja *kafara-yakfuru*. Maknanya adalah *menutupi, menyelubungi, mengingkari, tidak mensyukuri*.⁷ Sedangkan juhud berasal dari kata *jahada-yajhadu* yang berarti mengingkari, jadi kafir juhud yaitu orang yang mengenal Allah dengan hatinya, namun tidak mau mengakui/mengikrarkannya dengan lidahnya.

2. Pandangan Ahli Tafsir

Ahli tafsir berarti orang yang ahli dalam menerangkan maksud ayat-ayat Alquran. Jadi pandangan ahli tafsir ialah pendapat atau pertimbangan ahli tafsir dalam menjelaskan maksud dari ayat-ayat alquran.

⁶ Ibnu Jarir At-Tobari, *Maktabah as-Syamilah*, hlm. 414

⁷ Atabik Ali dan Ahmad Zuhdi Mudhor, *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*, hlm. 1512.

Yogyakarta: Yayasan Ali Maksum Pontren Krapyak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tela'ah makna *Kufr* Juhud

Ialah penyelidikan atau penyajian kata yang bersangkutan dengan kekufuran yang sifatnya pengingkaran kepada Allah dan rasulNya

4. Tafsir Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an

Secara etimologi tafsir bisa berarti penjelasan, pengungkapan, dan menjabarkan kata yang samar. Adapun secara istilahinologi tafsir adalah penjelasan terhadap kalamullah atau menjelaskan lafadz-lafadz al-Qur'an dan pemahamannya.⁸

Sedangkan tafsir Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an ialah penafsiran Imam Abu Ja'far Muhammad bin Jarir ath-Thabari yang membahas seluruh ayat al-Qur'an dari awal surat al-Fatihah sampai akhir surat an-Nas.

Dalam menafsirkan, al-Tabari menempuh langkah-langkah sebagai berikut:⁹

1. Menempuh jalan tafsir dan atau takwil.

Menurut al-Dzahabi (2004:151), ketika al-Thabari akan menafsirkan suatu ayat, al-Thabari selalu mengawali dengan kalimat القول في تأويل قوله تعالى. Kemudian, barulah menafsirkan ayat tersebut.

⁸ Sayyid Muhammad Nuh, "Al Wajiz Fi 'Ulum Al quran " Cet. I. Yogyakarta, Spirit, 2010, hlm.

⁹ Muhammad Husain Al-Dzahabi, Al-Tafsir Wa al-Mufasirun. Jilid I. Beirut: Dar al-Fikr. 1976



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menafsirkan Alquran dengan sunah/hadis (bi al-ma'tsur).

Al-Dzahabi (2004:151) menyatakan bahwa al-Thabari dalam menafsirkan suatu ayat selalu menyebutkan riwayat-riwayat dari para sahabat beserta sanadnya.

3. Melakukan kompromi antar pendapat bila dimungkinkan, sejauh tidak kontradiktif dari berbagai aspek termasuk kesepadanan kualitas sanad (al-Dzahabi, 2004:153).

4. Pemaparan ragam qiraat dalam rangka mengungkap makna ayat.

Al-Dzahabi (2004:153) berpendapat bahwa al-Thabari juga menyebutkan berbagai macam qiraat dan menjelaskan penafsiran dari masing-masing qiraat tersebut serta menjelaskan hujjah dari ulama qiraat tersebut.

5. Menggunakan cerita-cerita israiliyat untuk menjelaskan penafsirannya yang berkenaan dengan historis.

Al-Dzahabi (2004:154) menerangkan bahwa al-Thabari dalam penafsirannya yang berkenaan dengan sejarah menggunakan cerita-cerita israiliyat yang diriwayatkan dari Ka'ab al-Ahbar, Wahab ibn Manbah, Ibn Juraij dan lain-lain.

6. Mengeksplorasi syair dan prosa Arab lama ketika menjelaskan makna kata dan kalimat.

Menurut al-Dzahabi (2004:156) metode ini tidak hanya digunakan oleh al-Thabari saja, tetapi juga dipergunakan oleh mufasir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain seperti Ibn Juraij ketika menafsirkan ayat dengan riwayat yang diperoleh dari Ibn Abbas.

7. Berdasarkan pada analisis bahasa bagi kata yang riwayatnya diperselisihkan.

Al-Dzahabi (2004:156) menuturkan bahwa ketika al-Thabari mendapati kata dalam suatu ayat ada perselisihan antar ulama nahwu, al-Thabari menjelaskan kedudukan kata tersebut menurut tiap-tiap mazhab dengan memperhatikan aspek i'rab dengan proses pemikiran analogis untuk *ditashih* dan *ditarjih* serta menjelaskan penafsirannya.

8. Menjelaskan perdebatan di bidang fiqih dan teori hukum Islam untuk kepentingan analisis dan istinbath (penggalian dan penetapan) hukum.

Menurut penjelasan al-Dzahabi (2004:157), al-Thabari selalu menjelaskan perbedaan pendapat antar mazhab fikih tanpa *mentarjih* salah satu pendapat dengan pendekatan ilmiah yang kritis.

9. Menjelaskan perdebatan di bidang akidah.

Al-Dzahabi (2004:158) menuturkan bahwa dalam ayat-ayat yang berhubungan dengan masalah akidah al-Thabari menjelaskan perbedaan pendapat antar golongan.

Contoh Penafsiran

Ketika menafsirkan Surat al-Maidah ayat 89 yang berbunyi :

لَا يُؤْخَذُكُمُ اللَّهُ بِالْغُفَى إِيْمَانَكُمْ وَلَكِنْ يَأْخُذُكُم بِمَا عَقَدْتُمُ الْإِيْمَانَ فَكَفَّارَتُهُ إِطْعَامُ عَشْرَةِ مَسْكِينٍ مِنْ أَوْسَطِ

مَاتَطْعَمُونَ أَهْلِيكُمْ أَوْ كَسَوْتَهُمْ أَوْ تَحْرِيرَ رَقَبَةٍ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang dicermati al-Thabari adalah kalimat *من أوسط ماتطعمون أهليكم* yang mana potongan ayat ini ditafsirkan oleh sebagian sahabat nabi dengan pendapat yang berbeda-beda. Ibn Abbas (Al-Thabari, 20018:616) menafsirkan ayat tersebut dengan : *من أوسط ماتطعمون أهليكم من عسرهم* , yaitu jenis makanan yang di konsumsi sehari-hari oleh keluarga (pembayar denda) secara moderat tidak terlalu mahal dan tidak terlalu murah, tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah.

Sementara Sa'id ibn Jubair dan Ikrimah (Al-Thabari, 20018:616) menafsirkan dengan : *اي من اعدل ماتطعمون اهليكم* (atau makanan dari jenis yang sederhana yang di konsumsi keluarga).

Di samping penafsiran para sahabat yang beliau jadikan rujukan penafsirannya, beliau juga menjadikan hadits yang berkaitan dengan penafsirannya sebagai rujukan juga. Seperti yang di riwayatkan oleh Ibn Sirin dari Ibn Umar, Rasulullah bersabda :

والخير والتمر, ومن افضل ما اهليكم, الخبز واللحم, الخبز والسمن, والخبز واللبن, والخبز والزيت (Al-Thabari, 20018:616).

Setelah ditopang oleh sejumlah refrensi yang cukup akurat, kemudian al-Thabari menyatakan, bahwa yang dimaksud dari ayat di atas adalah dalam hal kuantitas, moderat, tidak sedikit dan tidak pula banyak. (Al-Thabari, 20018:616).

C. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang masalah diatas, penyusun membatasi pembahasan dengan merumuskan masalah yang dikaji sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Apa yang dimaksud dengan *Kufr Juhud*?
2. Apa makna *kufr Juhud* dalam Tafsir At-Tabari?
3. Bagaimana pandangan Imam At- Tabari tentang *kufr juhud* dalam tafsirnya?

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan pokok masalah diatas, penyusun ingin mengarahkan kajian penulisan ini pada penulisan yang lebih tepat dan sistematis, perlu dirumuskan suatu tujuan jelas, yang menjadi latar belakang dan motivasi penyusun dalam mengkaji dan membahas permasalahan diatas.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan tesis ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan *kufr juhud*
2. Untuk mengetahui apa saja jenis-jenis *kufr juhud* dalam al-Qur'an
3. Untuk mengetahui bagaimana pandangan imam At- Tabari tentang *kufr juhud* dalam tafsir beliau.

E. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Untuk menambah khazanah pengetahuan bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya tentang *kufr juhud* dalam Al Qur'an.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam ilmu pengetahuan, khususnya bagi mahasiswa konsentrasi Tafsir Hadis Pascasarjana UIN SUSKA RIAU.
- c. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya.
- d. Sebagai bahan komparatif bagi para peneliti lainnya untuk melakukan penelitian yang lebih komprehensif, dan mendetail pada waktu berikutnya.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan studi al-Quran dan menambah wawasan keintelektualan dalam bidang tafsir al-Quran.
- b. Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi seluruh Muslimin untuk dijadikan sebagai bahan acuan dalam menghadapi permasalahan yang ada ditengah-tengah masyarakat masa kini.
- c. Penelitian ini menghantarkan penulis mencapai gelar Master (Magister) program studi Hukum Keluarga Konsentrasi Tafsir Hadis Pasca Sarjana Universitas Islam Negri (UIN) Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. KERANGKA TEORI

1. Pengertian Kufur Juhud

Kufr dalam bahasa arab berarti: menutupi sesuatu, seperti kata الكفار

dalam firman Allah:

اعْلَمُوا أَنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَلَهُمْ زِينَةٌ وَتَفَاخُرٌ بَيْنَكُمْ وَتَكَاثُرٌ فِي الْأَمْوَالِ وَالْأَوْلَادِ كَمَثَلِ غَيْثٍ أَعْجَبَ الْكُفَّارَ نَبَاتُهُ ثُمَّ يَهِيجُ فَتَرَاهُ مُصْفَرًّا ثُمَّ يَكُونُ حُطَمًا وَفِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ شَدِيدٌ وَمَغْفِرَةٌ مِّنَ اللَّهِ وَرِضْوَانٌ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ¹⁰

“ ketahuilah, bahwa Sesungguhnya kehidupan dunia ini hanyalah permainan dan suatu yang melalaikan, perhiasan dan bermegah-megah antara kamu serta berbangga-banggaan tentang banyaknya harta dan anak, seperti hujan yang tanam-tanamannya mengagumkan Para petani; kemudian tanaman itu menjadi kering dan kamu Lihat warnanya kuning kemudian menjadi hancur. dan di akhirat (nanti) ada azab yang keras dan ampunan dari Allah serta keridhaan-Nya. dan kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan yang menipu.”

Sedangkan arti juhud menurut *Lisan al-'Arab*, ialah membatalkan perjanjian seperti mengingkari sesuatu yang sudah diketahui. Menurut imam Jauhari juhud berarti mengingkari dengan ilmu, juhud juga berarti

¹⁰ (QS. Al Hadid : 20)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedikitnya kebaikan.¹¹ Adapun kafir juhud yaitu orang yang mengenal Allah dengan hatinya, namun tidak mau mengakui/mengikrarkannya dengan lidahnya.

Ditinjau dari segi jenisnya, kata juhud tidak selamanya berarti non muslim. Karena ada penggunaan kata juhud yang bermakna ingkar saja, tidak sampai mengeluarkan seseorang dari keislaman. Contohnya dalam ayat tentang kufur nikmat, yaitu orang yang tidak pandai/mensyukuri nikmat tuhan, atau dalam istilah lain disebut sebagai *kufrun duna kufrin* (kekufuran yang tidak sampai membawa pelakunya kafir/keluar dari Islam). Sebagaimana firman Allah dalam surat An Nahl ayat: 71:

وَاللَّهُ فَضَّلَ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ فِي الرِّزْقِ فَمَا الَّذِينَ فُضِّلُوا بِرَادَى رِزْقِهِمْ عَلَى مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَهُمْ فِيهِ سَوَاءٌ أَفَبِنِعْمَةِ اللَّهِ يَجْحَدُونَ

Dan Allah melebihkan sebahagian kamu dari sebagian yang lain dalam hal rezeki, tetapi orang-orang yang dilebihkan (rezekinya itu) tidak mau memberikan rezeki mereka kepada budak-budak yang mereka miliki, agar mereka sama (merasakan) rezeki itu. Maka mengapa mereka mengingkari nikmat Allah?.

Dengan demikian, maka *kufr* juhud adalah sebuah sifat bagi setiap orang yang menentang sesuatu dari perkara yang Allah telah wajirkan untuk beriman dengannya setelah sesuatu tersebut sampai kepadanya. Penentangan ini boleh jadi dengan hati tanpa lisan, atau dengan tanpa hati atau dengan hati dan lisan secara bersamaan atau juga mengamalkan

¹¹ <https://islamweb.net>, "lisan al-Arab", maktab al-islamiyah, hlm. 78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah amalan yang telah datang sebuah nash yang menyatakan bahwa amalan tersebut mengeluarkan pelakunya dari keimanan.¹²

Didalam al Fashl, Ibnu Hazm mengatakan, “bahkan mengingkari sesuatu dari perkara-perkara yang telah sahih dalilnya bahwa tidak ada iman kecuali dengan membenarkannya adalah sebuah kejahatan.

2. Lafaz Juhud dalam Alquran

Istilah/kata juhud dalam al-Qur'an berulang sebanyak 12 kali dengan dua bentuk *fi'il* (kata kerja); *madhi* (lampau) dan *mudhari'* (untuk sekarang/akan datang) adapun lafaznya yaitu:

- a. Lafaz جَدُّوا dengan bentuk *fi'il madhi* disebutkan dalam alquran sebanyak dua kali yaitu pada: (QS. Hud ayat 59), (QS. An-Naml ayat 14)

- وَتِلْكَ عَادٌ جَحَدُوا بِآيَاتِ رَبِّهِمْ وَعَصَوْا رُسُلَهُ وَاتَّبَعُوا أَمْرَ كُلِّ جَبَّارٍ عَنِيدٍ

- وَجَحَدُوا بِهَا وَاسْتَيْقَنَتْهَا أَنْفُسُهُمْ ظُلْمًا وَعُلُوًّا فَانْظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُفْسِدِينَ

- b. Lafaz يَجِدُّو with bentuk *fi'il mudhari'* untuk kata ganti dia laki-laki disebutkan dalam alquran sebanyak tiga kali yaitu pada: (QS. Al Ankabut ayat 47-49), (QS. Luqman ayat 32)

- وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ فَالَّذِينَ ءَاتَيْنَاهُمْ الْكِتَابَ يُؤْمِنُونَ بِهِ وَمِنْ هَؤُلَاءِ مَنْ يُؤْمِنُ بِهِ

وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الْكَافِرُونَ وَمَا كُنْتَ تَتْلُو مِنْ قَبْلِهِ مِنْ كِتَابٍ وَلَا تَخْطُهُ بِيَمِينِكَ إِذَا

¹² Ibnu Hazm, *al Ihkan fi Ushuli al Ahkami*, hlm. 45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

لَا رَتَابَ الْمُبْطِلُونَ بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا

الظَّالِمُونَ

- وَإِذَا غَشِيَهُمْ مَوْجٌ كَالظَّلِيلِ دَعَوْا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ فَلَمَّا نَجَّاهُمْ إِلَى الْبَرِّ فَمِنْهُمْ مُّقْتَصِدٌ وَمَا

يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا كُلُّ خَتَّارٍ كَفُورٍ

- c. Lafaz يَجْحَدُونَ dengan bentuk *fi'il mudhari'* untuk kata ganti mereka laki-laki disebutkan dalam alquran sebanyak tujuh kali yaitu pada: (QS. Al an'am ayat: 33), (QS. Al A'raf ayat: 51), (QS. An Nahl ayat: 71), (QS. Ghafir ayat:63), (QS. Fussilat ayat: 15 dan 28), (QS. Al Ahqaf ayat: 26)

- قَدْ نَعْلَمُ إِنَّهُ لَيَحْزَنُكَ الَّذِي يَقُولُونَ فَإِنَّهُمْ لَا يُكَذِّبُونَكَ وَلَكِنَّ الظَّالِمِينَ

بَيَّاتٍ اللَّهُ يَجْحَدُونَ

- الَّذِينَ اتَّخَذُوا دِينَهُمْ لَهْوًا وَلَعِبًا وَغَرَّتُهُمْ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا فَالْيَوْمَ نَنسِفُهُمْ كَمَا نَسُوا

لِقَاءَ يَوْمِهِمْ هَذَا وَمَا كَانُوا بِآيَاتِنَا يَجْحَدُونَ

- وَاللَّهُ فَضَّلَ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ فِي الرِّزْقِ فَمَا الَّذِينَ فُضِّلُوا بِرَادَى رِزْقِهِمْ عَلَى

مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَهُمْ فِيهِ سَوَاءٌ أَفَبِنِعْمَةِ اللَّهِ يَجْحَدُونَ

- كَذَلِكَ يُؤْفَكُ الَّذِينَ كَانُوا بِآيَاتِ اللَّهِ يَجْحَدُونَ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- فَأَمَّا عَادُ فَاسْتَكْبَرُوا فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَقَالُوا مَنْ أَشَدُّ مِنَّا قُوَّةً أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّ

اللَّهُ الَّذِي الَّذِي خَلَقَهُمْ هُوَ أَشَدُّ مِنْهُمْ قُوَّةً وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يَجْحَدُونَ

- ذَلِكَ جَزَاءُ أَعْدَاءِ اللَّهِ النَّارُ لَهُمْ فِيهَا دَارُ الْخُلْدِ جَزَاءُ بِمَا كَانُوا بِآيَاتِنَا يَجْحَدُونَ

- وَلَقَدْ مَكَنَّا لَهُمْ فِيهَا إِنْ مَكَنَّاكُمْ فِيهِ وَجَعَلْنَا لَهُمْ سَمْعًا وَأَبْصَرًا وَأَفْئِدَةً فَمَا أَغْنَى

عَنْهُمْ سَمْعُهُمْ وَلَا أَبْصَرُهُمْ وَلَا أَفْئِدَتُهُمْ مِنْ شَيْءٍ إِذْ كَانُوا يَجْحَدُونَ بِآيَاتِ

اللَّهِ وَحَاقَ بِهِمْ مَا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِءُونَ¹³

3. Perbedaan Juhud dan Istihlal

Meskipun banyak ulama yang menyamakan antara keduanya, ada juga yang membedakannya. Dan sebenarnya secara bahasa pun keduanya sudah berbeda.

Secara bahasa, istihlal berarti menghalalkan; sedangkan juhud berarti menolak/mengingkari.

Maka jika ada orang yang mengaku beriman tetapi ia meyakini bahwa Allah tidak mengharamkan sesuatu yang sebenarnya diharamkannya dan bahwa Allah membolehkan sesuatu yang sebenarnya diharamkan-Nya, ia telah melakukan kufur istihlal. Meskipun tidak melakukannya, seseorang bisa saja kafir lantaran menghalalkan sesuatu yang diharamkan oleh Allah.

¹³ Departemen Agama R.I, *Al-Quran dan Terjemah*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seseorang yang mengatakan bahwa zina itu halal, ia telah kafir; sedangkan orang yang melakukan belum tentu kafir. Sedangkan jika ada orang yang mengaku beriman tetapi ia menolak kewajiban shalat, puasa, haji, berbakti kepada kedua orang tua, dan berbagai kewajiban lain yang ditetapkan berdasarkan nash shahih-sharih, ia telah melakukan kufur juhud.

Kufr juhud ada dua: *pertama*, juhud lahir dengan lisan dan amal sedangkan hati mengetahui dan meyakini kebenaran seperti juhudnya orang-orang Yahudi terhadap kenabian Muhammad saw sementara hati mereka mengerti dan membenarkan bahwa beliau adalah Nabi dan Rasul Allah. Allah berfirman, “Mereka juhud (ingkar) karena kezaliman dan kesombongan mereka, padahal hati mereka meyakini (kebenaran)nya.” (An-Naml: 14)

“Dan tidak ada yang juhud (mengingkari) ayat-ayat Kami selain orang-orang yang tidak setia lagi kufur.” (Luqman: 32)

“Dan diantara mereka (orang-orang kafir Mekah) ada yang beriman kepadanya. Dan tidaklah juhud (mengingkari) ayat-ayat Kami selain orang-orang kafir.” (Al-‘Ankabut: 47)

“Dan setelah datang kepada mereka Al-Qur`an dari Allah yang membenarkan apa yang ada pada mereka, padahal sebelumnya mereka biasa memohon (kedatangan Nabi) untuk mendapat kemenangan atas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang-orang kafir, maka setelah datang kepada mereka apa yang telah mereka ketahui, mereka lalu ingkar kepadanya. Maka laknat Allah-lah atas orang-orang yang kafir itu.” (Al-Baqarah: 89)

“Orang-orang (Yahudi dan Nasrani) yang telah Kami beri Al-Kitab (Taurat dan Injil) mengenal Muhammad seperti mereka mengenal anak-anaknya sendiri. Dan sesungguhnya sebagian diantara mereka menyembunyikan kebenaran, padahal mereka mengetahui.” (Al-Baqarah: 146)

Kedua, juhud batin yang tidak dilahirkan seperti juhudnya orang-orang munafik.

Ada jenis ketiga yang meliputi keduanya: juhud lahir batin, seperti juhudnya orang-orang Atheis dan orang-orang kafir yang semisal dengan mereka yang kekafirannya berlapis-lapis dan berat.

B. Biografi Imam Abu Ja’far Muhammad Bin Jarir Ath-Thabari

1. Kelahiran dan Kepribadiannya

Beliau bernama abu ja’far Muhammad bin jarir Bin Yazid bin Katsir bin Ghalib al-Tabariy al-Amuliy al-Baghdadiy. Digelar dengan Abu Ja’far karena beliau tidak Menikah, dan tidak memiliki anak, kerena gelar adalah Bagian dari sunnah. Al-Tabariy dilahirkan di kota Amul Yang merupakan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kota besar di Distrik Thabaristan tahun 224H dan wafat di Baghdad tahun 310H dalam umur 68 Tahun.

Beliau dinisbahkan ke distrik Thabaristan, sebuah Negara yang luas yang terletak membujur disepanjang sungai Qazwin disebelah kiri Negara Iran. Al-Tabariy terbiasa oleh didikan orang tua nya, beliau adalah pemuda yang shalih, dan beliau diarahkan untuk menjadi penghafal al-Qur'an dan menguasai ilmu pengetahuan. Ayahnya bermimpi dan menyampaikan kepada al-Tabariy, kemudian beliau memotivasi al-Tabariy untuk giat menuntut ilmu (al-Khalidiy: 343). Pada usia 12 tahun beliau mengembara keberbagai negara diantaranya adalah Mesir, Syam dan Iraq, kemudian menetap di Baghdad sampai beliau wafat, (Mahmud Basuni Faudah; 54)

At-Tabariy hidup pada masa Islam berada dalam kemajuan dan kesuksesan dalam bidang pemikiran. Iklim seperti ini secara ilmiah mendorongnya mencintai ilmu semenjak kecil. At-Tabari juga hidup dan berkembang dilingkungan keluarga yang memberikan perhatian besar terhadap masalah pendidikan terutama bidang keagamaan. Mengkaji dan menghafal al-Qur'an merupakan tradisi yang selalu ditanamkan dengan subur pada anak keturunan mereka termasuk at-Tabari. Dedikasinya yang tinggi terhadap ilmu pengetahuan sudah terlihat semenjak ia masih kanak-kanak. Salah satu prestasinya adalah ia telah menghafal Al-Qur'an pada usia tujuh tahun. Hal itu tentu saja sesuatu hal yang sangat fenomenal,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengingat Imam Syafi'i menghafal Al-Qur'an pada usia 9 tahun dan Ibnu Sina sekitar 10 tahun. Beliau menulis hadits di usianya Sembilan tahun.¹⁴

Adz Dzahabi mengatakan bahwa beliau adalah seorang imam, mujtahid, ulama di masanya, dan sang pemilik karya tulis yang sangat indah.

Beliau dilahirkan pada tahun 224 H (839 M) di Thabaristan tepatnya di Kota Amul. Kota ini merupakan kota terbesar di Thabaristan dan merupakan salah satu propinsi di Persia yang terletak di sebelah utara Gunung Alburz. Adapun Ath Thabari diambil dari nama tempat beliau dilahirkan yaitu di Thabaristan. Ia memperoleh gelar Abu Ja'far sebagai tanda penghormatan atas kepribadiannya yang sesuai dengan tradisi orang-orang yang menggelari para pemuka dan para pemimpin mereka. Sedangkan kata Ja'far merupakan sebutan bagi sungai yang besar dan luas.¹⁵

Para sejarawan yang menulis biografi al-Thabari tidak banyak menjelaskan kondisi keluarga ulama besar ini. Hanya saja, dari sumber yang sangat terbatas tersebut dapat disimpulkan bahwa keluarga al-Thabari tergolong sederhana, kalau tidak dikatakan miskin, namun ayahnya sangat mementingkan pendidikan putranya tersebut, sebagaimana yang akan dijelaskan nanti.

Jika melihat factor lingkungan ketika masa hidup Imam Thabari, maka di masa tersebut adalah masa dimana tradisi keilmuan Islam mengakar

¹⁴ Afrizal Nur. "Khazanah Dan Kewibawaan Tafsir Bi Al-Ma'tsur." ASA, Riau, 2015, hlm. 110-111

¹⁵ Abi 'Abdillah Yaqut al-Rumi al-Hamawi, *Mu'jam al-Udaba'* (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1991), cet.I. hlm. 242.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kuat terbukti dengan munculnya sejumlah ulama besar dari daerah Amul, seperti Ahmad bin Harun al-Amuli, Abu Ishaq bin Basyar al-Amuli, Abdullah bin Hamad al-Amuli dan ulama besar lainnya.¹⁶

Selain factor lingkungan, factor keluarga juga sangat berperan penting dalam menumbuhkan semangat mencari ilmu pada diri Imam Thabari. Beliau pernah bercerita dihadapan murid-muridnya tentang dukungan ayahnya, Jabir bin Yazid kepadanya dalam menuntut ilmu dan pengalamannya di masa kanak-kanak, Ibnu Jarir berkata: “Aku sudah hafal Al Qur’an ketika aku berumur 7 tahun, dan sholat bersama manusia (jadi imam) ketika berumur 8 tahun, dan mulai menulis hadist ketika berumur 9 tahun, dan ayahku bermimpi, bahwa aku berada di depan Rosululloh dengan membawa tempat yang penuh dengan batu, lalu aku lemparkan didepan Rosululloh. Lalu penta’bir mimpi berkata kepada ayahku: “Sekiranya nanti beranjak dewasa dia akan berguna bagi dinnya dan menyuburkan syari’atnya, dari sinilah ayahku bersemangat dalam mendidikku.¹⁷

Isyarat akan kebesaran at-Tabari sebenarnya telah dirasakan oleh ayahnya. Suatu ketika ayahnya bermimpi bahwa Rasulullah menghampiri at-Tabari seraya memegang tangannya dan memberikan segenggam batu-batuan padanya, kemudian mimpi tersebut dita’birkan orang-orang bijak sebagai pertanda kesuksesan at-Tabari dikemudian hari.

¹⁶ Yaqut al-Himawi, *Mu’jam al-Buldani*, Beirut, 2011, hlm. 30

¹⁷ Tafsir Ibnu Jarir At Thobari, juz: 1, hal: 12, dalam muqodimah tahqiqnya oleh DR. Abdulloh bin Abdur Rohman at Turki.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abu Ja'far at-Tabari (sebutan Abu Ja'far bukanlah penisbatan, sebagaimana budaya Arab tatkala menyebut nama seorang ayah dengan "Abu Fulan". Abu Ja'far adalah panggilan kehormatan bagi at-Tabari karena kebesaran dan kemuliaannya. Ia tidak pernah mempunyai anak dan tidak pula menikahi seorang wanita, demikian sebagai cerminan dari sikapnya yang tidak ingin terjebak dalam kesenangan dunia). Tumbuh sebagai seorang yang berakhlak mulia, memiliki integritas tinggi, zuhud, wara', dan lebih mementingkan pemenuhan aspek spiritual dibanding material. Sepanjang hidupnya juga hanya dicurahkan untuk beribadah dan menuntut ilmu.

At-Tabari terkenal sebagai seorang yang rendah hati dan pemberani dalam mengemukakan sesuatu yang diyakininya. Beliau juga seorang 'alim, oleh karena itu masyarakat sekelilingnya selalu memberinya hadiah, akan tetapi selalu ditolak, kecuali jika ia tahu bahwa ia sanggup memberikan imbalan yang setimpal dengannya.

2. Masa Belajar, Guru-guru dan Murid-muridnya

Beliau banyak berpergian dan berguru dengan ahli sejarah, beliau juga salah seorang yang memiliki ilmu banyak, dan cerdas, banyak karangannya dan belum ada yang menyamainya.

Banyak kota-kota yang ia singgahi sampai ia tidak puas dengan hanya memasukinya sekali, ia masuk ke kota tersebut beberapa kali untuk memuaskan hasrat keilmuannya, diantara kota-kota tersebut adalah Baghdad, di kota ini ia mengambil mazhab Syafi'iyyah dari Hasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Za'farani, kemudian Bashrah, di kota ini ia belajar hadits kepada Abu Abdullah as-Shan'ani, lalu di Kufah, di sana ia belajar ilmu puisi kepada Tsa'lab dan masih banyak lagi kota lainnya seperti Mesir, Beirut dan Damaskus. Pada akhirnya Imam Thabari sempat pulang ke tanah kelahirannya di Thaburstan pada tahun 290 H, tapi tak lama kemudian kembali ke Baghdad dan menjadikannya tempat persinggahan terakhir untuk mencurahkan seluruh aktifitas ilmiyahnya hingga beliau wafat.

Para guru Ibn Jarir at-Thabari sebagaimana disebutkan Adz-Dzahabi yaitu:¹⁸ Muhammad bin Abdul Malik bin Abi asy-Syawarib, Ismail bin Musa as-Sanadi, Ishaq bin Abi Israel, Muhammad bin Abi Ma'syar, Muhammad bin Hamid ar-Razi, Ahmad bin Mani', Abu Kuraib Muhammad bin Abd al-A'la Ash-Shan'ani, Muhammad bin al- Mutsanna, Sufyan bin Waqi', Fadhl bin Ash-Shabbah, Abdah bin Abdullah Ash-Shaffar, dan lain-lain. Imam al-Nawawi menambahkan sejumlah nama guru al-Thabari lainnya, terutama mereka yang juga menjadi guru al-Bukhari dan Muslim dalam bidang hadits, seperti Abd al-Malik ibn Abu al-Syawarib, Ahmad ibn Mani' al-Baghawi, al-Walid ibn Syuja', Abu Kuraib Muhammad ibn al-'Ala', Ya'qub ibn Ibrahim al-Dauraqi, Abu Sa'id al-Asyaj, `Amr ibn Ali, Muhmmad ibn al-Mutsanna dan Muhammad ibn Yasar.¹⁹

Karena kedalaman ilmu Imam ath-Thabari, maka wajar saja bila orang-orang ketika itu berlomba untuk menampung samudera ilmu yang

¹⁸ Syaikh Ahmad Farid, Biografi 60 Ulama Salaf, (Pustaka al Kautsar)

¹⁹ Nawawi, *Tahdzib al-Asma Wa al-Lughat*, Dar al-Kutub al-Ilmiyah. Beirut, Lebanon. hlm.97



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terpancar dari beliau. Diantara sekian banyak ulama yang mengambil ilmu dari beliau : Ahmad bin Ali bin Muhammad bin Nashr, Ahmad bin Qasim bin Ubaidillaah bin Mahdi, Sulaiman bin Ahmad bin Ayub al-Lakhmi, Muhammad bin Ahmad bin Hamdan bin Ali.

Teman-teman dari Ibnu Jarir ath-Thabari, diantaranya : Ahmad bin Abdullah bin Ahmad al-Farghani, ia juga meriwayatkan karangan dari Ibnu Jarir, diantara karangan al-Faraghani adalah *Sirah al-Aziz Sulthan al-Mishr* dan kitab *Sirah Kafur al-Ihsyidi*.²⁰, Ibnu Yazid Abi Bakar al-Qardhi, yang menjadi hakim di daerah Kufah, diantara karangannya adalah kiab *Gharib al-Quran*, kitab *al-Qiraat*, kitab *at-Taqrib fi Kasyfi al-Gharib*, dan kitab *al-Mukhtashar fi al-Fiqh*.

3. Karya-karyanya

Ibnu Jarir adalah sosok ulama yang sangat tekun dan semangat dalam menulis. Al Khatib menuturkan "Aku pernah mendengar Samsani mengatakan bahwa Ibnu Jarir selama empat puluh tahun mampu menulis empat puluh halaman dalam setiap harinya.

Penguasaan al-Thabari terhadap berbagai disiplin ilmu ini menjadi catatan sendiri para ulama sepanjang masa, sehingga tidak heran sederet predikat dan sanjungan disematkan kepadanya. Al-Khathib al-Baghdadi (w.463H) salah satunya. Dalam kitab *Tarikh Baghdad*, ia menyatakan, "Al-Thabari adalah seorang ulama paling terkemuka yang pernyataannya sangat dipehitungkan dan pendapatnya pantas menjadi rujukan, karena

²⁰ Yaqut al-Himawi, *Mujam al-Adibba*, (Maktabah Syamilah), juz I hlm. 113



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluasan pengetahuan dan kelebihannya. Ia menguasai berbagai disiplin ilmu yang sulit ditandingi oleh siapa pun di masa itu”.

Pengakuan terhadap keilmuan al-Thabari tidak hanya datang dari para ulama lintas generasi sesudahnya yang mengkaji dan meneliti karya-karya besarnya, seperti Ibn al-Atsir (w.630H), al-Nawawi (w.676H), Ibn Taimiyah (w.728H), al-Dzahabi (w.748H), Ibn Katsir (w.774H), Ibn Hajar al-`Asqalani (w.852H), al-Suyuthi (w.911H) dan lain-lain. Tapi para ulama yang hidup satu generasinya juga tidak kurang menyatakan kekaguman dan pujiannya, diantara pujian mereka terhadap Imam thabari adalah sebagai berikut :

Abu Sa'id berkata: “Muhammaad bin Jarir berasal dari daerah Aamal, menulis di negri mesir. Lalu pulang ke Bagdad, dan telah mengarang beberapa kitab yang monumental, dan itu menunjukkan luasnya ilmu beliau. »

Al Khotib berkata: “Muhammad bin Jarir bin Yazid bin Katsir bin Gholib: “Beliau adalah salah satu Aimmah Ulama' (sesepuh ulama'), perkataannya bijaksana dan selalu dimintai pendapatnya karena pengetahuannya dan kemulyaannya. Beliau telah mengumpulkan ilmu-ilmu yang tidak pernah ada seorangpun yang melakukannya semasa hidupnya. Beliau adalah seorang Hafidz, pandai ilmu Qiro'at, ilmu Ma'ani faqih terhadap hukum-hukum Al Qur'an, tahu sunnah dan ilmu cabang-cabangnya, serta tahu mana yang shohih dan yang cacat, nasikh dan mansukhnya, *Aqwalus Shohabah* dan Tabi'in, tahu sejarah hidup Manusia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan keadaanya. Beliau memiliki kitab yang masyhur tentang “sejarah umat dan beografinya” dan kitab tentang “tafsir” yang belum pernah ada mengarang semisalnya dan kitab yang bernama “Tahdzibul Atsar” yang belum pernah aku (Imam Adz Dzahabi) lihat semacamnya, namun belum sempurna. Beliau juga punya kitab-kitab banyak yang membahas tentang “Ilmu Ushul Fiqih” dan pilihan dari aqwal para Fuqoha’.²¹

Imam Adz Dzahabi berkata: “Beliau adalah orang Tsiqoh, jujur, khafidz, sesepuh dalam ilmu tafsir, imam (ikutan) dalam ilmu fiqh, ijma’ serta (hal-hal) yang diperselisihkan, alim tentang sejarah dan harian Manusia, tahu tentang ilmu Qiro’at dan bahasa, serta yang lainnya.

Al Khotib berkata: “Aku mendengar Ali bin Ubaidillah bercerita: “Sesungguhnya Muhammad bin Jarir dirumah selama 40 tahun, setiap harinya beliau menulis 40 lembar.²²

Al Qodhi Abu Abdillah Al Qudho’i: “Ali bin Nashir bin Ash Shobah telah menceritakan kepada kami, Abu Umar Uabidillah bin Ahmad As Simsar, dan Abul Qosim Al Waroq: “Bahwa ibnu Jarir At thobari berkata kepada sahabat-sahabatnya: “Bagaimana pendapat kalian, bila aku akan menulis tentang sejarah alam dari sejak Adam sampai sekarang ini? Mereka bertanya: “Berapa banyakkah itu? Maka beliau menjawab, kira-kira 30 ribu lembar, lalu mereka berkata: ” kalau begitu umurmu akan memutus pekerjaanmu sebelum engkau bisa menyempurnakannya? Lalu beliau sadar, dengan berkata: “Innaalillah! Lalu beliau mengurungkan

²¹ Imam az-Zahabi, *Siyar A’lamin Nubala’*, Maktabah Taufiqiyah Kairo, juz 11 hlm. 292.

²² Imam az-Zahabi, *Siyar A’lamin Nubala’*, Maktabah Taufiqiyah Kairo, juz 11, hlm. 294



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

niatnya. Kemudian beliau ringkas karangan itu sebanyak 3000 lembar, dan ketika beliau ingin membuat tafsir, berkata kepada mereka seperti itu.²³

Beliau adalah seorang laki-laki yang mempunyai ilmu yang sangat luas, maka tidak heran jika karangan beliau tak bisa dihitung hanya dengan waktu 1000 detik. Namun sangat disayangkan, mayoritas kitab beliau hilang dan tidak sampai kepada kepada kaum muslimin kecuali hanya sedikit. Dan hasil karya Imam Thabari antara lain:

- a. Kitab *Adabul Qodho' (Al Hukkam)*
- b. Kitab *Adabul Manasik*
- c. Kitab *Adab an-Nufi'us*
- d. Kitab *Syarai'al-Islam*
- e. Kitab *Ikhtilaful Ulama' atau Ikhtilaful Fuqoha' atau Ikhtilafu Ulama'il Amshor fie Akhkami Syaroi'il Islam.*
- f. Kitab *Al Basith*, tentang kitab ini beliau Imam Adz Dzahabi berkata: "Pembahasan pertama adalah tentang thoharoh, dan semua kitab itu berjumlah 1500 lembar.
- g. Kitab *Tarikhul Umam wal Muluk (Tarikhul Rusul wal Muluk)*
- h. Kitab *Tarikhul Rijal minas Shahabah wat Tabi'in.*
- i. Kitab *at-Tabshir.*
- j. Kitab *Tahdzib Atsar wa Tafsiiilust Tsabit 'Ani Rasulullah Saw Minal Akhbar.* Az-Zahabi ketika mengomentari kitab ini mengatakan bahwa kitab ini termasuk salah satu kitab istimewanya Ibnu jarir, dimulai

²³ Ibid, hlm. 296



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan sanad yang shadiq, lalu berbicara pada Ilal, thuruq dan fiqih hadits, ikhtiklaf ulama serta hujjah mereka, dalam kitab ini juga disebutkan makna-makna asing serta bantahan kepada Mulhiddin, kitab ini menjadi lebih sempurna lagi dengan adanya sanad al-Asyrah, Ahlu al-Bait, al-Mawali dan beberapa sanad dari Ibnu Abbas, dan kitab ini belum selesai pada akhir kematiannya, lalu ia mengatakan: jika saja kitab ini dkteruskan, niscaya bisa sampai beratus-ratus jilid.²⁴

- k. Kitab *Al Jaami' fiel Qira'at*
- l. Kitab *Haditsul Yaman*
- m. Kitab *Ar Rad 'Ala Ibni 'Abdil Hakim*
- n. Kitab *az- Zakat*
- o. Kitab *Al 'Aqidah*
- p. Kitabul *fadhail*
- q. Kitab *Fadhail Ali Ibni Thalib*
- r. Kitab *Mukhtashar Al Faraidz*
- s. Kitab *Al Washaya*,

Dan masih banyak lagi kitab-kitab beliau yang tidak kami sebutkan disini.²⁵

Selain banyaknya bidang keilmuan yang disentuh, bobot karya-karya al-Thabari sangat dikagumi para ulama dan peneliti. Al-Hasan ibn Ali al-Ahwazi, ulama qira'at, menyatakan, “Abu Ja'far [al-Thabari] adalah

²⁴ Ibnu Jarir, Jami al-Bayan an aya al-Quran, *Tafsir al-Bayan an aya al-Quran li Ibn Jarir ath-Thabari*, (Kairo, Dar as-Salam, 2007) cet II, hlm. 13

²⁵ Tafsir Ibnu Jarir At Thobari, juz: 1, hal: 46, dalam muqodimah tahqiqnya oleh DR. Abdullah bin Abdur Rohman at Turki.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang ulama fiqih, hadits, tafsir, nahwu, bahasa dan `arudh. Dalam semua bidang tersebut dia melahirkan karya bernilai tinggi yang mengungguli karya para pengarang lain”.²⁶

4. Penghargaan Ulama Terhadap Hasil Karya al-Imam at-Thabari

Banyak didapati pengakuan terhadap Imam Thabari dalam usahanya mengembangkan Tafsir, seperti berikut ini:

- Imam An Nawawi dalam Tahdzibnya mengemukakan: “Kitab Ibnu Jarir dalam bidang tafsir adalah sebuah kitab yang belum seorangpun ada yang pernah menyusun kitab yang menyamainya.”²⁷ Beliau juga pernah mengatakan: “Umat telah bersepakat tidak ada yang menyamai tafsir beliau ini.”
- Imam as-Suyuthi, seorang mufasir menyatakan seperti berikut: “Kitab Ibnu Jarir adalah kitab tafsir paling agung (yang sampai kepada kita). Didalamnya beliau mengemukakan berbagai macam pendapat dan mempertimbangkan mana yang lebih kuat, serta membahas I’rob dan istimbat. Karena itulah ia melebihi tafsir-tafsir karya para pendahulu.”²⁸
- Syaikh Islam Ibnu Taimiyah telah memuji Imam Thabari, antara lain mengatakan: “Adapun tafsir-tafsir yang ditangan manusia, yang paling dahulu adalah tafsir Ibnu Jarir Ath thobari, bahwa beliau (Ibnu jarir) menyebutkan perkataan salaf dengan sanad-sanad yang tetap, dan tidak

²⁶ Muqaddimah Tarikh ath-Thabari: I, hlm. 5-6.

²⁷ Manna’ al-Qatthan, *Mabahist fie Ulumil Al qur’an*, (Maktabah al-Hidayah, Surabaya) hlm. 386.

²⁸ Az-Zarkasyi, *al-Itqan*, juz.2 hlm. 190



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada bid'ah sama sekali, dan tidak menukil dari orang yang *Muttahim*, seperti Muqotil bin Bakir dan Al Kalbi.”²⁹

- As-Suyuthi telah meneliti thabaqah mufasir sejak awal kemunculan ilmu ini, dan ketika sampai pada Abu Jafar, ia menempatkannya pada thabaqah (tingkatan) yang pertama, kemudian ia berkata: “jika engkau bertanya: Tafsir apa yang engkau sarankan dan dijadikan sebagai bahan rujukan? Maka aku katakan: Tafsir Ibnu Jarir, yang para ulama telah bersepakat bahwa belum ada kitab tafsir yang semisalnya.”
- Abu Muhamamad Abdullah bin Ahmad bin Jafar al-Farghani mengatakan bahwa ia pernah bermimpi mengikuti Majlis ilmu Abu Jafar dan manusia kala itu sedang membaca kitab Tafsir Ibnu Jarir, lantas aku mendengar suara dari antara langit dan bumi yang mengatakan: Barangsiapa ingin mendengarkan al-Quran sebagaimana ia turun, maka dengarkanlah kitab ini.³⁰

5. Mazhab dan Aqidah Imam ath-Thabari

Al Faroghi berkata: “Harun bin Abdul Aziz bercerita kepadaku:” Abu Ja’far At Thobari berkata: “aku memilih Madzhab imam Syafi’I, dan aku ikuti beliau di Bagdad selama 10 tahun

As Suyuthi berkata dalam kitab “Thobaqotul Mufassirin” hal: 3: “Pertama, beliau bermadzhab Syafi’I, lalu membuat madzhab sendiri, dengan perkataan-perkataan dan petikan-petikan sendiri, dan beliau

²⁹ Ibnu Taimiyah, *Majmu' Fatawa*, Juz, 2 hal: 192. Dan Husain az-Zahabi, *Tafsir wal Mufassirin*, Juz: 1, hlm. 208.

³⁰ Yaqut al-Himawi, *Mujam al-Adibba*, (Maktabah Syamilah), juz II hlm. 364

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai pengikut yang mengikutinya. Dan aqidahnya adalah Aqidah Salaf as-Shalih

Imam Ibnu Taimiyah dalam Majmu' Fatawanya mengatakan bahwa Imam Thabari adalah imam Ahlu Sunnah, hal ini beliau katakana ketika membahas mengenai al-Quran kalamullah.

Imam Ibnu Qayyim mengatakan, yang maknanya adalah bahwa Imam Thabari adalah Ahlu Sunnah. Hal ini dapat diketahui dari tulisan beliau Sharih as-Sunnah. Dan masih banyak lagi pernyataan para ulama mengenai aqidah beliau.

C. Profil tafsir Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an

Karya Jami' al-Bayan 'an Ta'wil Ay al-Qur'an atau lebih populer dengan Tafsir al-Tabari merupakan sebuah hasil karya al-Tabari di bidang tafsir. Beliau menganggap karya ini sebagai pelengkap usaha-usaha yang telah dilakukan oleh para mufassir sebelumnya berdasarkan kata-katanya :

“Ketika aku coba menjelaskan tafsir al-Qur'an dan menerangkan makna-maknanya yang insya Allah akan menjadi sebuah kitab yang mencakupi semua hal yang perlu diketahui oleh manusia, melebihi seluruh kitab lain yang telah ada sebelumnya. Aku berusaha menyebutkan dalil-dalil yang telah disepakati oleh umat dan yang diperselisihkannya, menjelaskan alasan setiap mazhab yang ada dan menerangkan alasan yang benar menurutku dalam permasalahan berkaitan secara ringkas.”³¹

³¹ Tafsir al-Tabari, 1:51

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kenyataan ini menunjukkan bahawa al-Tabari bermaksud menerapkan metode sistematika penulisan tafsirnya sama seperti yang diterapkan oleh beliau dalam karya-karyanya yang lain. Diantara aspek-aspek penting yang diaplikasikan al-Tabari di dalam tafsirannya adalah : mengkaji sesuatu isu dengan menumpukan kepada pandangan-pandangan yang sedia ada dengan sandaran dari sanad-sanad dari ayat, hadith dan athar pada setiap ayat al-Qur'an, sehingga karyanya memuatkan keseluruhan pendapat yang ada. Dalam mukadimah karyanya dijelaskan bahawa beliau memohon pertolongan Allah agar menunjukkan kepadanya pandangan yang benar dalam mentafsirkan ayat al-Qur'an; berkenaan ayat muhkam dan mutasyabih, perkara halal dan haram, umum dan khusus, global dan terperinci, nasikh dan mansukh, jelas dan samar, dan yang hanya menerima pentakwilan atau pentafsiran.³²

Usaha gigih al-Tabari dalam menjelaskan semua perkara tersebut dapat dilihat di dalam setiap bahagian karyanya, yaitu suatu penelitian yang menuntut kesabaran yang tinggi khususnya ketika mendatangkan setiap hadith dan athar berkaitan pentafsiran setiap ayat al-Qur'an, pasti diiringi dengan asbab nuzul, hukum-hukum, qiraat dan beberapa kalimah yang maknanya memerlukan penerangan yang lebih mendalam. Semua ini dilakukan dalam rangka mewujudkan sebuah karya tafsir yang lebih lengkap dan sempurna daripada karya-karya sebelumnya sehingga mampu memenuhi keperluan seluruh manusia. Justeru, tidak heranlah sekiranya hasil usaha gigih

³² Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

al-Tabari ini sering mendapat penghormatan dan pujian dari para peneliti karya tafsirnya sehingga mereka mengatakan, “Sungguh belum pernah ada seorang pun yang menyusun buku seperti ini” dan ada pula yang berkata, “Sungguh tidak ada seorang pun yang mampu menambahnya dan tidak ada kitab yang menyerupai sebelumnya.”³³

Ada juga yang berkata, “Sekiranya ada seorang alim menyatakan bahwa dia akan mengarang sepuluh kitab yang bersumber dari Tafsir al-Tabari dan setiap kitab terdiri daripada sebuah disiplin ilmu khusus, maka nescaya dia dapat melakukannya.”³⁴ Hal ini tidaklah berlebihan kerana pada kitab ini terdapat bahan ilmiah yang padat sehingga dapat diambil untuk dijadikan buku bersesuaian dengan tema masing-masing seperti kajian mengenai bahasa, nahu, qiraat, asbab nuzul, ayat-ayat hukum, masalah akidah dan sebagainya.

Selain memuatkan pandangan para ulama, al-Tabari juga menyelitkan pandangan peribadinya di hujung perbahasan setiap isu. Tidak memadai hanya sekadar definisi, beliau bahkan menjelaskan pendapat yang paling benar menurutnya setelah menyatakan dalil-dalil selaras dengan kata-katanya, “Aku menjelaskan alasan setiap mazhab dan menetapkan pendapat yang benar menurutku dalam permasalahan tersebut.”

Metodologi yang ditempuh oleh al-Tabari di dalam karya tafsir ini merupakan suatu langkah yang wajar dan sangat penting di mana sebuah karya tafsir seharusnya tidak hanya memaparkan sekadar sebuah penjelasan

³³ Op.cit., Yaqut al-Hamawi, *Mu'jam al-Udaba'* (1999), 64.

³⁴ Shamsuddin Muhammad bin Ali al-Daudi, *Tabaqat al-Mufasssirin*. (Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1983), 2:114

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai sejumlah riwayat atau athar (tafsir bil ma'thur), tetapi bahkan menggabungkan unsur kajian analisis yang tidak menyimpang dari kebenaran sebagaimana karya tafsir yang dihasilkan oleh alTabari.

Keistimewaan gaya persembahan analisis al-Tabari ini diiktiraf oleh pakar yang ahli di bidang tafsir seperti Ibn Asyur yang mengatakan bahawa karya ini telah mencapai piawai karya tafsir ilmiah yang cenderung mengedepankan analisis dari sudut athar sehingga boleh dikatakan bahawa ia merupakan pemangkin dalam perubahan gaya penulisan tafsir yang mempunyai kesan yang jauh, di mana ia telah bertindak memutus tali sebelumnya yang sentiasa mengaitkannya dengan ilmu hadith.¹⁷⁰ Beliau menyanggah anggapan orang ramai yang mengaitkan tafsir al-Tabari sebagai “tafsir bi al-ma'thur” hanya berdasarkan pandangan zahir semata kerana ia memuatkan banyak hadith dan isnad, tetapi mereka tidak memperhalusi kaedah yang dilakukan al-Tabari dan sasaran yang ingin dicapai melalui penyebutan riwayat-riwayat hadith tersebut.³⁵

Justifikasi yang sesuai buat karya tafsir al-Tabari ini adalah penggabungan dua aspek tersebut secara seimbang di mana di dalamnya terkandung sejumlah riwayat hadith yang melebihi riwayat hadith yang ada di dalam kitab-kitab tafsir bi al-ma'thur yang wujud pada zamannya. Bahkan, ia turut memuatkan teori ilmiah yang dibangun atas dasar perbandingan dan penyaringan diantara sejumlah pendapat yang ada sehingga perlu melalui proses pengkajian 'illah, sebab-sebab dan qarinah sebagaimana yang

³⁵ Muhammad al-Fadil bin 'Asyur, “Al-Tafsir wa Rijaluhu” (t.t.p),36.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipersembahkan di dalam karya ini sampai ia kemudiannya dikenal dengan istilah tafsir bi al-ra'yi.

D. **Karakteristik Penafsiran**

Untuk melihat seberapa jauh karakteristik sebuah tafsir, dapat dilihat, paling tidak, pada aspek-aspek yang berkaitan dengan gaya bahasa, *laun* (corak) penafsiran, akurasi dan sumber penafsiran, konsistensi metodologis, sistematika, daya kritis, kecenderungan aliran (mazhab) yang diikuti dan objektivitas penafsirnya. Tiga ilmu yang tidak terlepas dari al Thabary, yaitu tafsir, tarikh, dan fiqh. Ketiga ilmu inilah yang pada dasarnya mewarnai tafsirnya. Dari sisi linguistik (lugah), Ibn Jarir sangat memperhatikan penggunaan bahasa Arab sebagai pegangan dengan bertumpu pada syari-syair Arab kuno dalam menjelaskan makna kosa kata, acuh terhadap aliran-aliran ilmu gramatika bahasa (nahwu), dan penggunaan bahasa Arab yang telah dikenal secara luas di kalangan masyarakat.

Sementara itu, ia sangat kental dengan riwayat-riwayat sebagai sumber penafsiran, yang disandarkan pada pendapat dan pandangan para sahabat, tabi'in dan ta-bi' al ta-bi'in melalui hadis yang mereka riwayatkan (bi al-Ma'sur Semua itu diharapkan menjadi detector bagi ketepatan pemahamannya mengenai suatu kata atau kalimat. Ia juga menempuh jalan istinbat ketika menghadapi sebagian kasus hukum dan pemberian isyarat terhadap kata-kata yang samar i'rab-nya.

Aspek penting lainnya di dalam kitab tersebut adalah pemaparan qira'ah secara variatif, dan dianalisis dengan cara dihubungkan dengan makna yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda-beda, kemudian menjatuhkan pilihan pada satu qira'ah tertentu yang ia anggap paling kuat dan tepat. Di sisi yang lain, al-Tabari sebagai seorang ilmuwan, tidak terjebak dalam belenggu taqlid, terutama dalam mendiskusikan persoalan-persoalan fiqh. Ia selalu berusaha untuk menjelaskan ajaran-ajaran Islam (kandungan al-Qur'an) tanpa melibatkan diri dalam perselisihan dan perbedaan paham yang dapat menimbulkan perpecahan. Secara tidak langsung, ia telah berpartisipasi dalam upaya menciptakan iklim akademika yang sehat di tengahnya masyarakat di mana ia berada, dan tentu saja bagi generasi berikutnya.

Ketika berhadapan dengan persoalan kalam, terutama yang menyangkut soal akidah dan eskatologis, mau tak mau, ia terlibat dalam diskusi cukup intens. Dalam beberapa hal, sikap fanatisnya tampak cukup kentara, ketika ia harus membela ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah, pada saat berhadapan dengan beberapa pandangan kaum Mu'tazilah dalam doktrin-doktrin tertentu. Bahkan, ia terkesan menyerang gigih penafsiran metaforis dan ajaran-ajaran dogmatis mereka, meskipun ia telah berusaha untuk mengambil posisi yang moderat.³⁶

E. Tinjauan Penelitian yang Relevan

Sesuai dengan pokok pembahasan dalam penelitian ini, yaitu tentang , *Kufr Juhud* Dalam Pandangan Imam At-Thabari (Tela'ah makna *kufr* juhud dalam kitab tafsir Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an) maka penting untuk melihat dan melacak penelitian atau tulisan yang mirip dengan tema peneliti

³⁶ Muhammad Yusuf, *Studi Kitab Tafsir* (Yogyakarta: Teras, 2004), hal. 29-31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

angkat. Untuk itu penulis membuat telaah pustaka untuk membedakan beberapa tulisan yang telah ditulis oleh beberapa penulis diantaranya:

Pertama, buku yang berjudul “Iman dan *Kufr*” yang ditulis oleh Asy Syaikh Al ‘Allamah ‘Abdul Qodir bin ‘Abdul ‘Aziz, penerbit Al Qo’idun Group, dalam buku ini membagi permasalahan Iman dan Kufur itu dalam 4 masalah, yaitu: Urgensi tema ini, kemudian tema-tema yang terkandung dalam materi Iman, kemudian dlowaabithut takfiir (patokan-atokan dalam mengkafirkan orang) kemudian referensi-referensi terpenting dalam tema ini.

Kedua, buku yang berjudul “Garis Pemisah Antara Kufur dan Iman,” yang ditulis oleh Dr. Abdul Rahman Abdul Khalid, penerbit Bumi Aksara, tahun 2013, di dalam buku ini mencoba mengungkap tentang iman dan hikmahnya, iman dan syaratnya, hakikat *kufur*, serta hal-hal yang tidak mengeluarkan mukmin dari landasan Islam.

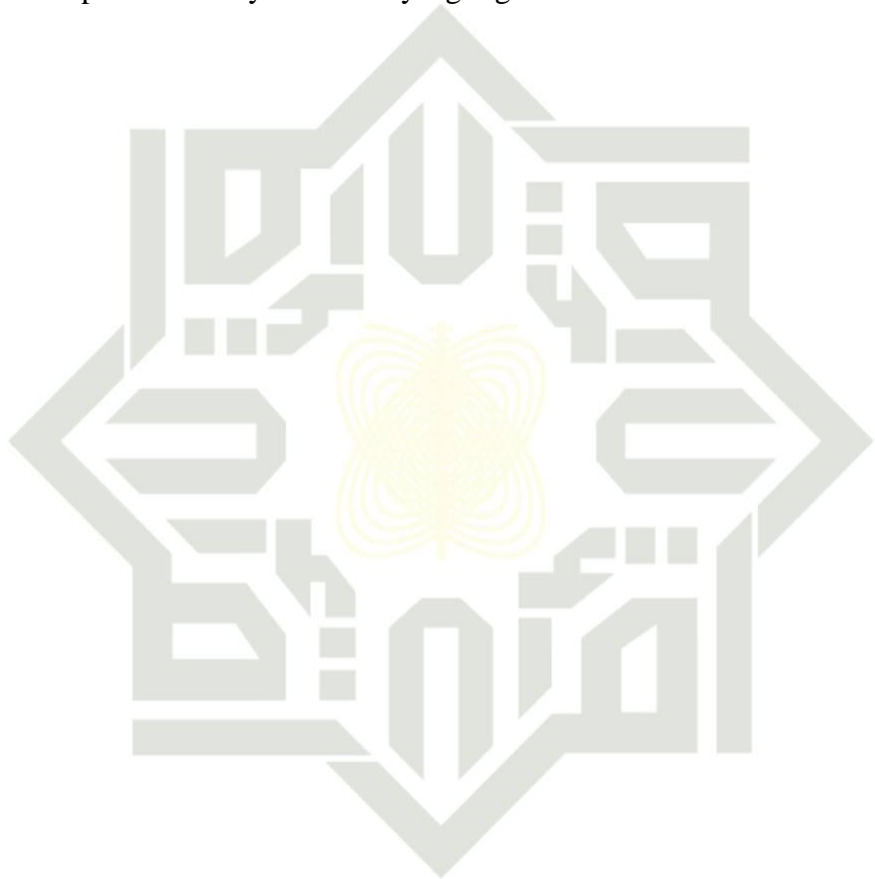
Ketiga, tesis yang berjudul “Makna syukur dan ciri-cirinya dalam tafsir Al-munir: analisis terhadap tafsir Al-munir karya Wahbah Zuhaili.” yang ditulis oleh Yulianti, cucu, tahun 2018, Tesis ini mencoba menstrukturkan definisi syukur dari berbagai pengertian, selanjutnya mengklasifikasikan ayat-ayat Alquran tentang syukur dan kemudian menganalisisnya dengan tafsir Al-Munir. Dan langkah terakhir ialah mencari sekaligus menganalisis tentang makna syukur dan ciri-ciri dari orang bersyukur. Yang menjadi sumber primer penelitian ini merupakan karya dari Wahbah Zuhaili yaitu Al-Tafsîr al-Munîr fî al-‘aqîdah wa al-syarî’ah wa al-manhaj.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keempat, Konsep Kufr dalam al-Qur'an di tulis Harifuddin Cawidu.

Dalam buku tersebut, juga membahas tentang Kufr, yakni suatu masalah yang selalu aktual diperbincangkan ,dikaji, dan bahkan diperdebatkan di kalangan kaum mutakallimun (para teolog muslim) dan pada khususnya dan para ulama Islam pada umumnya. Metode yang digunakan ialah metode tematik.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk menganalisis sebuah objek penelitian yang bersentuhan langsung dengan tafsir, maka diperlukan sebuah metodologi penelitian tafsir.³⁷ Sebagai kajian yang bersifat literal, maka sumber data dalam penelitian ini sepenuhnya didasarkan pada riset kepustakaan (library research).

A. JENIS PENELITIAN

Dalam menjelaskan dan menyampaikan sebuah penelitian yang terarah dan dapat dipahami, maka penulis menyampaikan beberapa metode penelitian sebagai berikut: Adapun hal-hal yang perlu dijelaskan berkaitan dengan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian pustaka (library research), yaitu menjadikan bahan pustaka sebagai sumber (data) utama. Karena penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research) maka yang menjadi obyek kajian ialah hasil karya tulis berupa buku-buku dan dokumen-dokumen yang berkaitan.

³⁷ Metodologi penelitian tafsir adalah pengetahuan mengenai cara yang ditempuh mufasir dalam menelaah, membahas, dan merefleksikan kandungan al-Qur'a>n secara apresiatif berdasarkan kerangka konseptual tertentu sehingga menghasilkan suatu karya tafsir yang refresentatif. Lihat Abd.MuinSalim, dkk, MetodologiPenelitianTafsi@r Maud}u>'i@ (Yogyakarta: Pustaka al-Zikra, 1433 H/ 2011 M), h. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif-analitik, yaitu mengolah dan menditesiskan data yang dikaji dalam tampilan data yang lebih bermakna dan lebih dipahami sekaligus menganalisis data tersebut.³⁸

B. SUMBER DATA

Sumber data yang di gunakan dalam penulisan tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber primer yaitu sumber data yang penulis jadikan sebagai rujukan utama yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang akan dibahas, yaitu kitab tafsir Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an karya Imam Abu Ja'far Muhammad bin Jarir ath-Thabari.

2. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder yaitu bahan rujukan kepustakaan yang menjadi pendukung dalam penelitian ini, baik berupa buku, artikel, tulisan ilmiah dan lain sebagainya yang dapat melengkapi data-data primer di atas. Diantara literatur-literatur tersebut adalah.

- a. Buku yang berjudul "Iman dan *Kufr*" yang ditulis oleh Asy Syaikh Al 'Allamah 'Abdul Qodir bin 'Abdul 'Aziz, penerbit Al Qo'idun Group
- b. Buku yang berjudul "Garis Pemisah Antara Kufur dan Iman," yang ditulis oleh Dr. Abdul Rahman Abdul Khalid, penerbit Bumi Aksara, tahun 2013

³⁸ Nana Sudjana, *Tuntunan Penelitian Kerja Ilmiah: Makalah – Skripsi – Tesis – Disertasi*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1999), hlm. 77.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Tesis yang berjudul “Makna syukur dan ciri-cirinya dalam tafsir Al-munir: analisis terhadap tafsir Al-munir karya Wahbah Zuhaili.” yang ditulis oleh Yulianti, cucu, tahun 2018

d. Konsep Kufr dalam al-Qur’an di tulis Harifuddin Cawidu

Data-data tersebut di harapkan dapat memperkuat argumentasi yang membangun dalam menulis tesis.

C. TEKNIK ANALISIS DATA

Penelitian ini menggunakan metode analisis deduktif yaitu metode yang dipakai untuk menganalisis data yang bersifat umum dan memiliki unsur kesamaan sehingga digenerelasikan menjadi kesimpulan khusus. Analisis ini dilakukan dengan terlebih dahulu menjelaskan tentang ayat-ayat *Juhud* secara umum kemudian ditarik kesimpulan secara khusus.

D. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Guna mempermudah proses pembahasan dan pencapaian ide dalam tema penelitian ini, maka dibuatlah sistematika pembahasan yang disesuaikan dengan judul penelitian, maka penulisan tesis ini dibagi dalam lima bab yang saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya.

Bab *pertama*, berisi pendahuluan yang menjelaskan arah yang akan dicapai dalam penelitian ini. Pendahuluan ini meliputi latar belakang masalah, definisi istilah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan, tela’ah pustaka, metode penelitian, sumber data, serta teknik analisa data.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab *kedua*, berisi landasan teoretis yang meliputi kerangka teori dengan sub bab membahas pengertian *kufr juhud*, ayat tentang *kufr juhud* dalam alquran, juga meliputi biografi tokoh yang menjadi rujukan utama dalam tesis ini, serta tinjauan penelitian yang relevan dengan pembahasan pada tesis ini.

Bab *ketiga*, berisi metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik analisa data, serta sistematika pembahasan

Bab *keempat*, berisi tentang makna *kufur juhud* dalam pandangan imam At-Tabari tentang juhud serta siapa saja golongan yang termasuk berbuat juhud.

Bab *kelima*, merupakan akhir bab dari pembahasan tesis ini, yang mana pada bab ini berisi kesimpulan-kesimpulan tentang pokok soal dari tesis ini, dan juga meliputi saran-saran.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V**PENUTUP****A. KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab diatas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dari penelitian tentang kata kufur juhud sebagai jawaban permasalahan yang sudah dirumuskan. Adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. *kufur* juhud adalah sebuah sifat bagi setiap orang yang menentang sesuatu dari perkara yang Allah telah wajibkan untuk beriman dengannya setelah sesuatu tersebut sampai kepadanya.
2. Penafsiran Imam At Tabari terhadap lafaz JUHUD didalam kitab Al Tafsirnya sebagai berikut :
 - a. Pada QS. Hud ayat 59 terdapat kata JUHUD yang bermakna Mengikuti pemimpin yang zalim.
 - b. Pada QS. An Naml ayat 14 terdapat kata JUHUD yang bermakna Sombong.
 - c. Pada QS. Al Ankabut ayat 47-49 terdapat kata JUHUD yang bermakna Mendustakan Alquran.
 - d. Pada QS. Luqman ayat 32 terdapat kata JUHUD yang bermakna Mengkhianati janji.
 - e. Pada QS. Al An'am ayat 33 terdapat kata JUHUD yang bermakna Tidak menerima ajaran nabi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Pada QS. Al A'raf ayat 51 terdapat kata JUHUD yang bermakna Mengingkari hari akhir.
- g. Pada QS. An Nahl ayat 71 terdapat kata JUHUD yang bermakna Kufr nikmat.
3. Orang-orang yang tergolong melakukan kufur judud ialah:
 - a. Pemimpin yang melakukan kezaliman dan orang yang mengikutinya dan membelanya
 - b. Selalu melakukan kesombongan
 - c. Orang yang suka mendustakan Alquran dengan tidak mengindahkan perintah dan larangan yang terdapat dalam Alquran.
 - d. Para pengkhianat yang tidak bisa menjaga amanah.
 - e. Penentang dakwah nabi dengan memprovokasi orang lain supaya meninggalkan dakwah nabi Muhammad SAW.
 - f. Mereka yang tidak mempercayai akan adanya hari akhir dan hari berbangkit.
 - g. Mereka yang mengingkari nikmat dari Allah SWT dengan tidak mengiktui perintah Allah SWT. dan rasul-Nya.

Adapun hukuman bagi mereka yang melakukan kufur juhud ini adalah:

1. Hukuman didunia: mereka akan terus berada dalam kekhawatiran dalam kehidupannya.
2. Hukuman di akhirat: mereka akan mendapatkan siksaan yang pedih dinerakanya Allah swt.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

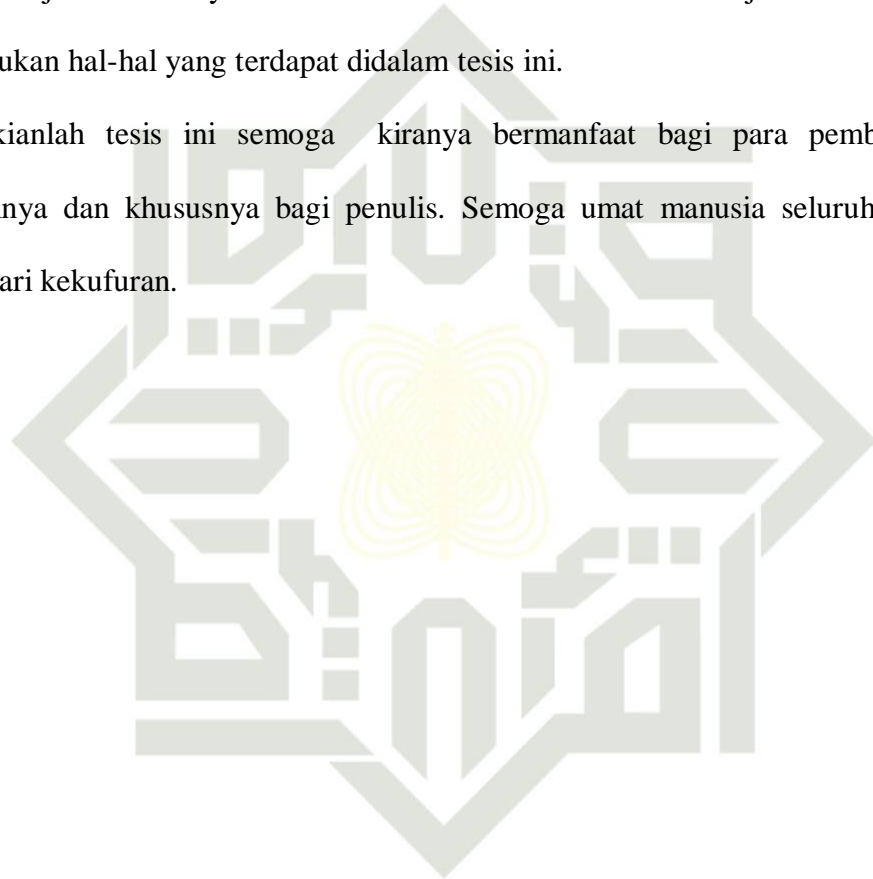
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. SARAN SARAN

Sebagai penutup dari penelitian ini, maka penulis memberikan saran kepada seluruh pihak, setelah mengetahui makna-makna dari juhud tersebut hendaklah setiap muslim itu menjaga dirinya dari perbuatan-perbuatan yang bisa menjerumuskannya kedalam kekufuran terutama kufur juhud karena melakukan hal-hal yang terdapat didalam tesis ini.

Demikianlah tesis ini semoga kiranya bermanfaat bagi para pembaca umumnya dan khususnya bagi penulis. Semoga umat manusia seluruhnya jauh dari kekufuran.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Amru bin Mas'ud, Abi Fadl, 2009, "*Majmu'ah ar-Rasaail fi Ahammi al-Masaail fi al-Akidah wa al-Madaarah wa Tauhid al-Ahillah wa Yaliha*", Beirut, Dar al Kotob al Ilmiyah
- 'al-Qatthan, Manna, "Mabahist fie Ulumil Al qur'an" Surabaya: Maktabah al-Hidayah
- Abdullah, Taufik, 1987, "*Islam da Masyarakat*". (Jakarta : LP3ES
- Abidu, Hasan, Yunus, 2007, "*Dirasat wa mabahits fi tarikh al tafsir wa manahij al mufassirin*" terj. Qadirun Nur & Ahmad Musyafiq, Tafsir al-Qur'an: Sejarah Tafsir dan metode paramufassir, Jakarta: Gaya Media
- Al-Dzahabi, Husain, Muhammad, 1976, "*Al-Tafsir Wa al-Mufasirun*", Jilid I. Beirut: Dar al-Fikr.
- al-Himawi, Yaqut, 2011, "*Mu'jam al-Buldani*" Beirut
- al-Himawi, Yaqut, "*Mujam al-Adibba*" Maktabah Syamilah, juz I
- Al-Husain, Muhammad, Abu, bin al-Baghawi, Mas'ud, 1417 H./1997 M. "*Ma'alim al-Tanzil*" Dar Thayyibah, Jilid 1
- Ali Atabik dan Mudhor, Zuhdi, Ahmad, "*Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*" Yogyakarta: Yayasan Ali Maksum Pontren Krapyak.
- Ali, Alaidin, bin Muhammad bin al-Baghdady, Ibrahim, 1399 H./1979 M "*Tafsir al-Khazin al-Musamma Lubab al-Ta'wil fi Ma'an al-Tanzil*" Bairut: Dar al-Fikr, Jilid 1
- Asyur, Muhammad al-Fadil bin, "*Al-Tafsir wa Rijaluhu*" (t.t.p)
- Az-Zarkasyi, *al-Itqan*, juz.2
- Bathah, Ibnu, 1995, "*Ibanah 'an Syari'ah al-Firqah al-Najiyah wa Mujanabah al-Firqah al-Madzmumah*", 3/15, Riyadh, Dar ar-Rayah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Departemen Agama R.I, *Al-Quran dan Terjemah*

Fa-iz, Ahmad, 1395 H, “al-Yaumul Aakhir fi Zhilaalil Qur-aan”, Mathba’ah Khalid Hasan ath-Tharabisyi, cet. I

Hazm, Ibnu, “*al Ihkan fi Ushuli al Ahkami*”

<https://islamweb.net>, “*lisan al-Arab*”, maktab al-islamiyah

I’yadh, Al-Qadhi, “*Asyifa*”, Dar Ibnu Hazm

Imam az-Zahabi, “*Siyar A’lamin Nubala*”, Maktabah Taufiqiyah Kairo, juz 11

Imam Qurtubi, “*Al-Jâmi’ li Ahkâmil Qur’ân*”, 7, Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, Beirut

Jarir, Ibnu, 2007 “*Jami al-Bayan an ayat al-Quran li Ibn Jarir ath-Thabari*”

Kairo, Dar as-Salam, cet II

Muhammad bin Ali al-Daudi, Shamsuddin, 1983, “*Tabaqat al-Mufasssirin*”. (Dar al-Kutub al-Ilmiyah), 2:114

Muhammad bin Mukrin bin Manzhur al-Afriqy al-Mishry, 1996, “*Lisan al-Arab*”, Beirut: Dar Ihya’ al-Turats al-Araby, Jilid 5

Munawwir, A.W, 1997 , “*Kamus al-Munawwir*”, Surabaya: Pustaka Progressif

Naqvi, Abbas, Manzar, Dr., 1983, “*Tahdzibul Akhlâq*”, Pakistan

Nawawi, “*Tahdzib al-Asma Wa al-Lughat*”, **Dar al-Kutub al-Ilmiyah. Beirut, Lebanon.**

Nuh, Muhammad, Sayyid, 2010 , “*Al Wajiz Fi ‘Ulum Al quran*” Cet. I.

Yogyakarta, Spirit

Nur, Afrizal, 2015, “*Khazanah Dan Kewibawaan Tafsir Bi Al-Ma’tsur*” ASA, Riau

Poerwadarminta, W.J.S, 1976, “*Kamus Umum Bahasa Indonesia*”, Jakarta: Bali Pustaka

Qudamah, Ibnu, “*Al-Mughni*”, Kairo, Dar al-Hadits.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Saidah, Elbina, Mamla, “*Konsep Kepemimpinan Dalam Islam*” dikutip dari <https://jurnalalishlah.wordpress.com/2014/09/06/konsep-kepemimpinan-dalam-islam>
- Sudjana, Nana, 1999, “*Tuntunan Penelitian Kerja Ilmiah: Makalah – Skripsi – Tesis – Disertasi*” Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Syaikh al ‘Utsaimin, Muhammad bin Shalih, “*Syarh Riyadus Shaalihin*”, II/301, cet Daar Ibnu Haitsam
- Syaikh al Hilali, Salim, “*Bahjatun Nadzirin*”, I/664, cet. Daar Ibnu Jauzi
- Syaikh as Sa’di, Nashir, “*Bahjatu Qulubil Abrar*”, cet Daarul Kutub ‘Ilmiyah
- Syaikh Farid, Ahmad, “*Biografi 60 Ulama Salaf*”, (Pustaka al Kautsar)
- Syukir, Asmuni, 1983, “*Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*” Surabaya: al-Ikhlash
- Tafsir Ibnu Jarir At Thobari, juz: 1, dalam muqodimah tahqiqnya oleh DR. Abdulloh bin Abdur Rohman at Turki.
- Taimiyah, Ibnu, “*Majmu’ Fatawa*”, Juz 2. Dan az-Zahabi, Husain, “*Tafsir wal Mufasssirun*”, Juz: 1
- Yusuf, Muhammad, 2004, “*Studi Kitab Tafsir*” (Yogyakarta: Teras)



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Hermansyah
NIM : 216 921 04 820
PROGRAM : PASCA SARJANA
PRODI : HUKUM KELUARGA
KONSENTRASI : TAFSIR HADITS

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1		Praktek Dual Beli Sumber mata air		M. Pizal
2		Stimulasi Persepsi (Ekonomi Islam)		
3				
4	Jum'at 5 Juli 2018	Analisis faktor-faktor yang		Anggun
5		mempengaruhi minat Anggota atau		
6		agen utn memilih bergabung dgn		
7		PT. HPAI		
8				
9		Analisis peminatan koperasi bung		Puji
10		Atta persepsi Ekonomi Syariah		
11				
12		Pengaruh total pembiayaan dan		Retna
13		dana pihak ketiga terhadap		
14		FTDR		
15		Study Komparatif Pembiayaan		Willy
		Kredit tanpa angsuran ditinjau		
		dari sudut pandang Ekonomi		
		Syariah.		

Pekanbaru,
Direktur,

2018

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAN**

NAMA : Hermawati
NIM : 21692104820
PROGRAM : PASCA SARJANA
PRODI : KEMUKHATAN
KONSENTRASI : TAFSIR HADITS

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KTS
1		Fenomena Guru PAI dan		
2		non PAI dalam membentak		
3		karater siswa menurut K 13		
4	Kamis	SME sekota Pekanbaru Baru		
5	6 Sept 2018			
6		Nilai-nilai Pendidikan Karakter		Pengantar
7		dalam kitab 'Idhotun Nasrui Karag		akhir
8		Syahr Musthofa Al-Ay Serta		
9		relevansinya terhadap pendidikan		
10		Islam		
11				
12		Implementasi Pendidikan Pengetahuan		Makalah
13		Scientific curriculum 2013 bagi		Karya
14		Guru Pendidikan Agama Islam		
15		SD kec. Mandar		

Pekanbaru,
Direktur,

2018

Prof. Dr. H. Hiyas Husein, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

- NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum mendaftar Diserta Kajian

KARTU KONTROL MENGENAI SEMINAR TESTIS/DISERTASI
PROGRAM PASKASASJARA DIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA: ABDUL KADIR
NPM: 20092101020
PROGRAM: PASKASASJARA
FAKULTAS: Sains
KEMENTERIAN: Tanah

NO	TGL/HARI	JUDUL TESTIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	20/04 8 Des 2017	Diseminasi tentang sejarah dan perkembangan sejarah di Indonesia		Abdul Kadir
2		Diseminasi tentang sejarah di Indonesia		
3				
4	20/04 8 Des 2017	Diseminasi tentang sejarah di Indonesia		Abdul Kadir
5				
6				
7	20/04 8 Des 2017	Diseminasi tentang sejarah di Indonesia		Abdul Kadir
8				
9	20/04 8 Des 2017	Diseminasi tentang sejarah di Indonesia		Abdul Kadir
10				
11				
12	20/04 8 Des 2017	Diseminasi tentang sejarah di Indonesia		Abdul Kadir
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20...

Prof. Dr. H. Hidayat Husein, M.Ag
NIP. 19611230 198803 1 003

- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESTIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : HERMANCYAH
NIM : 21692104820
PROGRAM : PASCA SARJANA
PRODI : HUKUM KELUARGA
KONSENTRASI : TAFSIR HADITS

NO	TGL/HARI	JUDUL TESTIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KEY
1	Jum'at 8 DES 2017	Pengaruh Pendidikan Masyarakat dalam Meningkatkan Kualitas Hidup belajar di SMPN 1 dan SMPN 2 Pangkalan Petir Kab. Pelalawan		Muzakki
2				
3				
4	Jum'at 8 DES 2017	Pengaruh Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pengembangan Pendidikan Ministeri Hukum di MTS Se Kecamatan Pangkalan Petir Kab. Pelalawan		Suryanti
5				
6				
7	Jum'at 8 DES 2017	Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMPN 1 dan SMPN 2 Pangkalan Petir Kab. Pelalawan		Husni
8				
9				
10		Pengaruh Pelatihan dan Sumber belajar terhadap keterampilan mengajar guru di SMPN 1 dan SMPN 2 Pangkalan Petir Kab. Pelalawan		Muzakki
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20...

Prof. Dr. H. Ilyas Husein, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESTIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : HERMAN SYAH
NIM : 21692104820
PROGRAM : PASCA SARJANA
PRODI : HUKUM KELUAGA
KONSENTRASI : TAFSIR HADITS

NO	TGL/HARI	JUDUL TESTIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Selasa 06 November	kewenangan wali dalam penentuan pernikahan janda		
2	2018	dibawah umur, menurut Imam Syafi'i (Rahmat Allah)		
3				
4	Selasa 06 November	Saksi yang adil dalam pernikahan menurut Imam Syafi'i		
5	2018	diturunkan dari Magangul Syarifah (M. karya Muhi)		
6				
7	Selasa	Kufr Juhud dalam pandangan Tafsir (kata kufur Juhud		
8	06 November 2018	dalam Tafsir Almunir karya Dr. Wahbah Zuhaili		
9		(Herman Syah)		
10				
11				
12				
13				
14				
15				

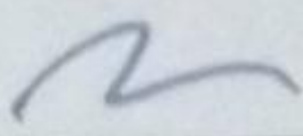
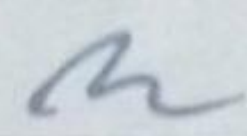
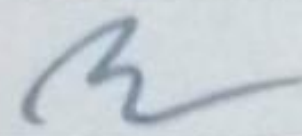
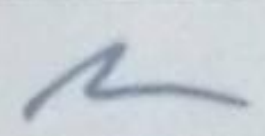
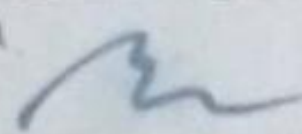
Pekanbaru, 06 Nov 2018
Direktur,

Prof. Dr. Afrizal, M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
 PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : HERMAHSAH
 NIM : 21692104820
 PROGRAM : PASCA SARJANA
 PRODI : HUKUM KELUARGA
 KONSENTRASI : TAFSIR HADIS

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1		KONSEP POLIGAMI STUDI ANALISIS PENDAPAT M. ABDUH		IBRAHIM
2		ANALISIS TERHADAP AYAT DAN HADIS DALAM BUKU PAI DAN BUDI PEKERTI KURIKULUM 2013 UNTUK KELAS VII		FITRIANI ASRI
3		MAKNA JABAL DALAM AL-BUR'AH DAN KOPERASINYA DENGAN I'JAS ILMU		MURAINI
4		PEMBATALAN PERKAWINAN PERSPEKTIF HUKUM ISLAM		ALHARI
5		TRADISI ADAT PERNIKAHAN SUKU ANAK DI KEKAMATAN TANAH, INHIL		ANGGA
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
 Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
 NIP. 19611230 198903 1 002

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESTIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIJAU

NAMA : Humayyah
NIM : 216 01 04 000
PROGRAM : Pascasarjana
PRODI : Hukum Islam
KONSENTRASI : Tafsir Hadis

NO	TGL/HARI	JUDUL TESTIS/DISERTASI	PAPAR SEKRETARIS	AKT
1	7-04-2017	Wawancara Strategi Belajar Siswa dengan Guru Agama. Pengajaran		
2		Metode Mini-Work untuk meningkatkan kemahiran dalam menulis di sekolah		
3		Pesantren Terpadu Islamiyah Tanjung Barulak Kampar		
4	7-04-2017	Efektifitas pembelajaran B. Arab dengan menggunakan media internet		Peserta
5		Libre Office untuk meningkatkan peng- gunaan komputer siswa di MTS		Peserta
6		Darul Huda Ali Peran Baru		
7	7-04-2017	Uraian Bahan Ajar buku Ta'lim		Peserta
8		al-lughah - al 'arabiyyah level 1 di PDB UIN SUBER		
9	7-04-2017	Pengaruh Metode Reciprocal		Peserta
10		Teaching untuk meningkatkan kemahiran membaca Eksperimen		Peserta
11		di MAN-1 Peran Baru		
12	7-04-2017	Efektifitas Pembelajaran B. Arab		Peserta
13		dengan menggunakan media internet		Peserta
14		Compassia untuk meningkatkan kemampuan mendengar siswa di MA		
15		Pesantren Teknologi Riau Peran Baru		

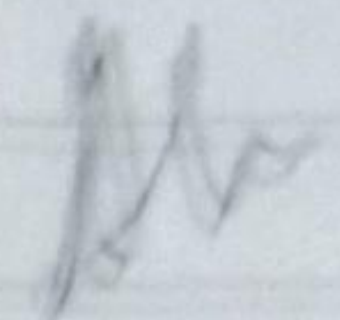
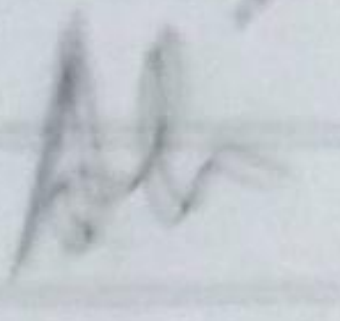
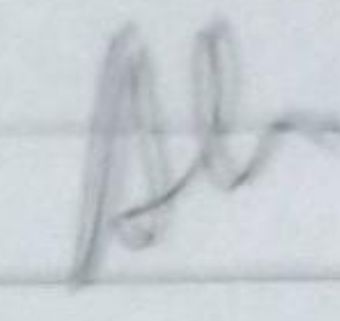
Pekanbaru, 07 April 2017
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husei, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESTIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Hermaunah
 NIM : 21632107820
 PROGRAM : Pasca Sarjana
 PRODI : Hukum Keluarga
 KONSENTRASI : Tafsir Hadist

NO	TGL/HARI	JUDUL TESTIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	20 Maret 2018	Hadits tentang Aqil Alimiyah dari kitab Al-Falaq		Yusuf Santia
2		Kesihatan		
3				
4				
5	20 Maret 2018	Wahid Wajibah menurut Persepektif Ilmu Hadis		Brothman
6				
7				
8	20 Maret 2018	Kedudukan saksi ikrar wasap menurut KHI dalam persepektif		
9		Imam Syafi'i		
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
 Direktur,

20...

Prof. Dr. H. Ilyas Rusti, M.Ag
 NIP. 19611230 198903 1 002

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Hermansyah
NIM : 21692104820
PROGRAM : Pasca Sarjana
PRODI : Hukum Keluarga
KONSENTRASI : Tafsir Hadits

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	20 Maret 2018	Kualitas Hadits dalam kitab Fathul Muqiddin Syahr Al-Bayr		
2		Al-Farid Al-Azid Al-Kadid		
3				
4	20 Maret 2018	Pahani Tulyar Marwisa dalam Al-Qur'an		
5				
6				
7	20 Maret 2018	Metode Pembacaan Panduloh saw terhadap anak-anak		
8				
9				
10	20 Maret 2018	Zhalim dalam perspektif Al-Qur'an Telah terhadap lafaz		
11		Azh-Zalim dalam tafsir		
12		Al-muruk.		
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

- NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : HERMANSYAH

NIM : 21692104020

PRODI : HK

KONSENTRASI : TH

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS / DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
	11-okt-18	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Konsumen pada hotel syariah (studi kasus pada hotel Utama syariah Kota Padang Sidiempuran Tapanuli Selatan)	11/10/18	
		Potensi, preferensi, dan persepsi masyarakat terhadap bank syariah di Kota Pekanbaru		
		Pengaruh Kepemimpinan Islam, Etos Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai Bank PD BPR Suramadu		
		Persepsi muzakki terhadap kewajiban membayar zakat hasil perkebunan Kelapa Sawit di kec. Siak Kecil Kab. Bengkalis		
		Upaya preventif yg harus dilakukan perbankan syariah dalam menjaga kredibilitas dan kepercayaan publik terkait produk pembiayaan murabahah Musyarakah, dan Mudharabah pada Bank BRI TBK KC PKU		

Pekanbaru, 11 - 10 2018

Direktur

Prof. Dr. Afrizal M. MA

NIP. 195910151989031001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar



LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الاسلاميه الحكومية



SERTIFIKAT
ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Hermansyah

Nomor ID : 21692104820
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tanggal Lahir : 17 April 1985

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية


الاستماع : 57
القراءة : 56
القواعد : 54
النتيجة : 557

Berlaku Hingga : 11 Mei 2020



Arabic Proficiency Test® Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
The scores and information presented in this score report are approved.
Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP. 0852 7144 0823
Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info




Drs. H. Kalayo Hasibuan, M. Ed-TESOL
The Head of Language Development Center



UIN SUNKA RIAU

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان قاسم الاسلاميه الحكوميه



CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Hermansyah

ID Number : 21692104820

Date of Birth : April 17, 1985

Sex : Male

Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

English Proficiency Test

Listening Comprehension : 54

Structure & Written Expressions : 51

Reading Comprehension : 49

Overall Score : 513

Expiry Date : April 1, 2020



The Head of Language Development Center



English Proficiency Test® Certificate Provided by

Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004

HP. 0852 7144 0823 Fax. (0761) 858832

Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info

Drs. H. Kalayo Hasibuan, M. Ed- TESOL

NIP. 196510281997031001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kufur Juhud Dalam Alquran (Tela'ah kata kufr juhud dalam kitab tafsir Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an)

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Agama (M.Ag) pada Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyyah)
Konsentrasi Tafsir Hadis



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

HERMANSYAH
NIM : 21692104820

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM PASCA SARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAMNEGERI (UIN)
SULTANSYARIF KASIMRIA
1441 H. / 2020 M.**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembar Pengesahan

Nama : HERMANSYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 21692104820
Gelar Akademik : M.H.(Magister Hukum)
Judul : Kufur Juhud Dalam Alquran(Tela'ah kata kufr juhud dalam kitab tafsir Jami'al-Bayan fi Ta'wilal-Qur'an)

Tim Penguji

Prof.Dr.AfrizalM.,MA
Penguji I/ Ketua

Dr.YantiM.Ag
Penguji II/Sekretaris

Dr.JunaidiLbs,S.Ag.,M.Ag.
Penguji III

Dr.H.HidayatullahIsmail,Lc.,M.A.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan : 23 November 2020

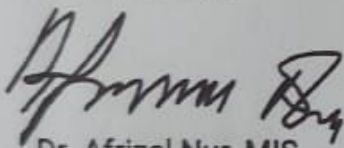
PERSETUJUAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis berjudul "Kufur Juhud Dalam Alquran (Tela'ah kata *kufur* juhud dalam kitab tafsir Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an)". yang ditulis oleh :

Nama : Hermansyah
NIM : 21692104820
Program Studi : Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyyah)
Konsentrasi : Tafsir Hadis

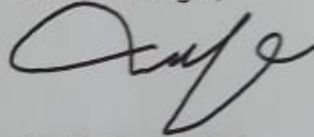
Untuk diajukan dalam siding Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal : 10 Mei 2020
Pembimbing I,



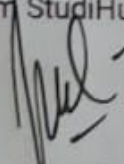
Dr. Afrizal Nur, MIS
NIP. 19800108200310 1 001

Tanggal : 10 Mei 2020
Pembimbing II,



Dr. H. Mashuri Putra, Lc. MAg
NIP. 19710422200701 1 019

Mengetahui,
Ketua Program Studi Hukum Keluarga



Dr. Junaedi Lubis, M.Ag
NIP. 19670822199803 1 008





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kufur Juhud Dalam Alquran (Tela'ah kata kufr juhud dalam kitab tafsir Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an)

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Agama (M.Ag) pada Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyyah)
Konsentrasi Tafsir Hadis



UIN SUSKA RIAU

Oleh:



HERMANSYAH

NIM : 21692104820

**PASCA SARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAMNEGERI (UIN)
SULTANSYARIF KASIM RIAU
1441 H. / 2020 M.**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. AFRIZAL NUR, MIS
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudara
Hermansyah

Kepada Yth :

Direktur Program Pascasarjana

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di -

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama	Hermansyah
NIM	21692104820
Program Studi	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyyah)
Konsentrasi Judul	Tafsir Hadis
	Kufur Juhud Dalam Alquran (Tela'ah kata kufur juhud dalam kitab tafsir Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam siding ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 05 Mei 2020

Pembimbing I

Dr. Afrizal Nur, MIS

NIP. 198001082003101001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. H. MASHURI PUTRA. Lc. MAg

DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN
SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Hermansyah

Kepada Yth :

Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di –

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama	: Hermansyah
NIM	: 21692104820
Program Studi	: Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyyah)
Konsentrasi	: Tafsir Hadis
Judul	: Kufur Juhud Dalam Alquran (Tela'ah kata kufi juhud dalam kitab tafsir Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam siding ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 05 Mei 2020
Pembimbing II

Dr. H. Mashuri Putra. Lc. MAg

NIP.197104222007011019

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Hermansyah
NIM : 21692104820
Tempat/Tanggal Lahir : Bengkel, 17 April 1985
Jurusan : Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyyah)
Konsentrasi : Tafsir Hadis

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul **“Kufur Juhud Dalam Alquran (Tela’ah kata kufir juhud dalam kitab tafsir Jami’ al-Bayan fi Ta’wil al-Qur’an)”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat dalam Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 10 Juli 2020

Hermansyah
NIM. 21692104820



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله الذي أرسل رسوله بالهدى ودين الحق ليظهره على الدين كله. أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له. وأشهد أن محمدا عبده ورسوله. اللهم صل وسلم على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين , أما بعد

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas berkat *rahmat, taufiq* serta ‘*inayah*-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul :“ **Kufur Juhud Dalam Alquran (Tela’ah kata *kufur* juhud dalam kitab tafsir Jami’ al-Bayan fi Ta’wil al-Qur’an)**”. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian tesis ini adalah berkat bantuan serta keterlibatan berbagai pihak, yang jika tanpa keterlibatannya, rasanya mustahil tesis ini akan dapat terwujud. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyelesaian tesis ini.

Hormat serta terimakasih yang setinggi-tingginya penulis haturkan untuk kedua orang tua. Semoga Allah mengampuni dosa mereka dan menyayangi mereka seperti ketika mereka menyayangi penulis sewaktu masih kecil.

Secara khusus, ucapan terima kasih disampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin M,Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Afrizal M, MA selaku Direktur Pasca Sarjana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Junaidi Lubis, M.Ag selaku ketua Prodi Hukum Keluarga Pasca Sarjana (S2) UIN SUSKA RIAU.
5. Bapak Dr. Afrizal Nur, MIS sebagai Pembimbing I dan Bapak Dr. H. Masyhuri Purta, Lc, M.Ag sebagai Pembimbing II dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Keluarga tercinta, yang telah rela mengorbankan waktu-waktu kebersamaan dalam kehangatan keluarga berlalu tanpa kehadiran penulis di tengah-tengah mereka.
7. Seluruh dosen dan staf di lingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau.
8. Kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu melaui tulisan ini, baik yang langsung maupun yang tidak langsung, penulis haturkan terimakasih.

Semoga arahan, motivasi, dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah bagi keluarga, bapak, dan rekan-rekan, sehingga memperoleh balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penulisan tesis ini.

Riau, Juli 2020

Penulis

Hermansyah

NIP 21692104820

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	
PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
ABSTRAK	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	2
B. Definisi Istilah	6
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	11
BAB II : LANDASAN TEORETIS	
A. Kerangka Teori	13
1. Pengertian Kufur Juhud.....	13
2. Lafaz Juhud dalam Alquran	15
3. Perbedaan Juhud dan Istihlal	17
B. Biografi Imam At-Tabhari.....	19
1. Kelahiran dan Kepribadiannya.....	19
2. Masa Belajar, Guru-guru dan Murid-muridnya.....	23
3. Karya-karyanya.....	25
4. Penghargaan Ulama Terhadap Hasil Karyanya.....	30
5. Mazhab dan Aqidah Imam ath-Thabari.....	31
C. Profil tafsir Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an.....	32
D. Karakteristik Penafsiran	36
E. Tinjauan Penelitian yang Relevan	37
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	40
1. Jenis Penelitian.....	40
2. Sifat Penelitian	41
B. Sumber Data	41
1. Sumber Data Primer.....	41
2. Sumber Data Skunder.....	41
C. Teknik Analisis Data	42
D. Sistematika Pembahasan	42
BAB IV : PENAFSIRAN IMAM AT-TABARI TERHADAP LAFAZ JUHUD DAN GOLONGAN YANG MELAKUKAN KUFUR JUHUD	
A. Penafsiran Imam At-Tabari Terhadap Lafaz Juhud.....	44
1. Mengikuti Perintah Pemimpin yang Zhalim (QS. Hud ayat 59).....	44
2. Sombong (QS. An-Naml ayat 14).....	46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Mendustakan Alquran (QS. Al Ankabut ayat 47-49)..... 48
4. Mengkhianati Janji (QS. Luqman ayat 32)..... 51
5. Tidak Menerima Ajaran Nabi Muhammad SAW.
(QS. Al an'am ayat: 33).....52
6. Mengingkari Hari Akhir (QS. Al A'raf ayat: 51).....59
7. *Kufr* Nikmat (QS. An Nahl ayat: 71)61

B.

Orang-Orang Yang Tergolong Melakukan Kufur Juhud

1. Seorang Pemimpin yang Zalim dan Pengikutnya64
2. Orang yang Melakukan Kesombongan72
3. Orang yang Mendustakan Alquran.....79
4. Orang yang Berkhianat86
5. Orang yang Menentang Dakwah Nabi Muhammad SAW.....92
6. Orang yang Tidak Mempercayai Hari Kiamat108
7. Orang yang *Kufr* Terhadap Nikmat Allah Swt.114

BAB V : PENUTUP

- A. Kesimpulan.....122
- B. Saran Saran.....123

DAFTAR KEPUSTAKAAN.....125

LAMPIRAN – LAMPIRAN.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan Tunggal

ا = a	ر = r	ف = f
ب = b	ز = z	ق = q
ت = c	س = s	ك = k
ث = ts	ش = sy	ل = l
ج = j	ص = sh	م = m
ح = h	ض = dh	ن = n
خ = kh	ط = th	و = w
د = d	ظ = zh	ه = h
ذ = dz	ع = ‘	ء = ‘
غ = gh	ي = y	

- a. Vokal Panjang (*mad*) â = aa
- b. Vokal Panjang (*mad*) î = ii
- c. Vokal panjang (*mad*) û = uu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya العلم ditulis *al-‘amm*

3. Vocal pendek

Fathah ditulis a, misalnya شريعة (*syari’ah*), *kasrah* ditulis i, misalnya

الجبالي (*al-jibali*), dan *dhammah* ditulis u, misalnya ظُلُوما (*dzuluman*).

4. Vokal Rangkap

أُ ditullis *aw*, أُو ditulis *uw*, آي ditulis *ay*, إي ditulis *iy*.

5. Ta’ marbuthah

Ta’ marbuthah yang dimatikan ditulis *h*, misalnya عربية ditulis ‘*arabiyyah*, kecuali telah diserap ke dalam Bahasa Indonesia yang baku, seperti *mait*, bila dihidupkan ditulis *t*, misalnya الميئة ditulis *al-maitatu*.

6. Kata Sandang Alif Lam

Alif Lam diikuti oleh huruf *qamariyyah* dan *syamsiyyah*, ditulis *al*, misalnya المسلم ditulis *al-Muslim*, الدار ditulis *al-Dar*. Kecuali untuk nama diri yang diikuti kata Allah, misalnya عبد الله ditulis *Abdullah*.

7. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Kufur Juhud merupakan *kufur* pengingkaran dimana kata *Juhud* dipakai didalam Alquran sebanyak 12 kali. Dalam tesis ini penulis mengkaji ayat-ayat yang berkaitan dengan makna *kufur Juhud* yang terdapat dalam tafsir At-Tabari. Permasalahan pokok yang diangkat sebagai kajian utama adalah apa makna *Juhud* dalam Al-Qur'an menurut Tafsir At-Tabari serta siapa saja yang tergolong melakukan *Juhud* didalam kehidupan ini.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan. Penelitian ini membahas ayat-ayat al-Quran secara langsung yang didukung dengan kitab tafsir, dan juga kitab-kitab yang dibutuhkan dalam pembahasan ini. Adapun metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode tematik.

Makna *Juhud* menurut imam Ath-Tabari dalam tafsirnya memiliki beberapa makna yaitu; mengikuti pemimpin yang zalim, ada juga yang bermakna sombong, mendustakan Alquran, mengkhianati janji, tidak menerima ajaran nabi, mengingkari hari akhir, serta juga bermakna *kufur nikmat*. Dari makna-makna diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa orang yang melakukan *kufur Juhud* adalah 1). Pemimpin yang melakukan kezaliman dan orang yang mengikutinya dan membelanya. 2). Selalu melakukan kesombongan. 3). Orang yang suka mendustakan Alquran dengan tidak mengindahkan perintah dan larangan yang terdapat dalam Alquran. 4). Para pengkhianat yang tidak bisa menjaga amanah. 5). Penentang dakwah nabi dengan memprovokasi orang lain supaya meninggalkan dakwah nabi Muhammad SAW. 6). Mereka yang tidak mempercayai akan adanya hari akhir dan hari berbangkit. 7). Mereka yang mengingkari nikmat dari Allah SWT dengan tidak mengiktuai perintah Allah SWT. dan rasul-Nya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Kufr Juhud is Kufr of denial in which word Juhud used in Alquran as much as 12 times. In the thesis is the author examines the passages that relate to the meaning of Kufr Juhud are Contained in the commentary at-Tabari. Problems principal who was appointed as the study of the primary is what meaning juhud the Qur'an according to Tafsir at-Tabari and who alone are classified as did juhud in life is.

Research is a research library. The research is to discuss the verses of the quran are directly which is supported by book commentaries, and also book that are needed in the discussion of this. The method which the author used in research this is the method of thematic.

The meaning of Juhud according to Imam Tabari in his Interpretation has several meanings, namely; follow leaders who do wrong, there is also the means arrogant, belie the Quran, betraying promises, do not accept the teachings of prophets, to deny the end, and also significantly kufr favors. From the meanings above, it can be concluded that people who do Kufr Juhud are 1). Leaders who do crime (zhalim) and people are following and defend his. 2). Always do vanity. 3). People who love belie the Quran by not heeding orders and Prohibitions are contained in the Quran. 4). The traitors who are not able to maintain the trust. 5). Opponents of propaganda the prophet to provoke the other in order to leave propaganda the prophet Muhammad. 6). Those who do not believe in the existence of the lastday and the day of awakening. 7). Those who deny the favor of Allah SWT by not recognizing the commands of Allah SWT. and His apostles.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ملخص

جدد هو الكفر الإنكار حيث يتم استخدام كلمة جدد في القرآن 12 مرة. يبحث الكاتب في هذه الرسالة عن الآيات المتعلقة بمعنى كفر جهود الذي وجد في تفسير الطبري المشكلة الرئيسية في هذا البحث هي ما معنى جهود في القرآن حسب تفسير الطبري ومن ينتمي لأداء جهود في هذه الحياة.

هذا البحث هو بحوث مكتبة. تناقش هذه الدراسة عن آيات القرآن المدعومة من كتاب التفسير ، وكذلك الكتب اللازمة في هذا النقاش. الطريقة التي أستخدمها في هذا البحث هي الطريقة الموضوعية.

معنى جهود حسب الإمام الطبري في تفسيره له عدة معاني وهي: باتباع القادة المستبدين ، هناك أيضاً أولئك الذين يعنون بالخطيئة ، وينكرون القرآن ، ويخونون الوعود ، ولا يقبلون تعاليم النبي ، وينكرون الأيام الأخيرة ، وأيضاً الكفر بالنعم. من المعاني المذكورة ، يمكن استنتاج أن الشخص الذي يتضمن بكفر جهود هو (1). القائد الذي يكون في الطغيان ومن يتبعونه ويدافع عنه. (2). دائماً في الخطيئة. (3). الأشخاص الذين يرغبون في إنكار القرآن بتجاهل الأوامر والنواهي الموجودة في القرآن. (4). الخانة الذين لا يستطيعون الحفاظ على الوعد. (5). معارضة بالدعوة النبي بإثارة الآخرين للتخلي عن دعوة النبي محمد صلى الله عليه وسلم. (6). أولئك الذين لا يؤمنون باليوم الآخر ويوم القيامة. (7). أولئك الذين ينكرون بركات الله سبحانه وتعالى من خلال عدم إطاعة أوامر الله سبحانه وتعالى. ورسوله.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kendatipun al-Qur'an mengandung berbagai macam masalah, ternyata pembicaraannya tentang suatu masalah tidak selalu tersusun secara sistematis sehingga perlu menggunakan metode tematik tersebut. Dalam al-Qur'an ada beberapa istilah penyebutan karakter manusia diantaranya mukmin, muslim, kafir, *ahlu kitab*, munafiq dan lain lain. Penyebutan istilah istilah tersebut guna pengklasifikasian ciri ciri karakter manusia. Salah satu istilah yang sering disebut dalam al-Qur'an adalah istilah *kufr* dengan segala bentuk terulang sampai 525 kali.

Berbagai metode digunakan dalam mengungkap makna dan maksud dari istilah *kufr*, baik menggunakan istilah *kufr* sendiri maupun istilah-istilah yang semakna dan sejalan dengannya. Dari situlah akan muncul sebuah pemahaman yang komprehensif tentang *kufr* ditinjau dari berbagai sudut pandang sehingga akan mengantarkan pada sifat saling menghargai dan menghormati satu sama lain.

Namun dengan melihat ayat-ayat al-Qur'an yang terkait dengan *kufr* dapat memberikan nuansa baru tentang definisi *kufr* yang tidak selamanya berkonotasi pengingkaran atau pendustaan terhadap Allah, rasul-rasul-Nya dan atau ajaran-ajaran-Nya yang biasanya muncul dari ateis, musyrik atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

non-Muslim lainnya. Namun kekafiran juga bisa muncul dari orang-orang Islam yang menyimpang dari segi akidah, pengakuan atau pengamalan.

Ada diantara manusia yang percaya kepada sang pencipta dan utusannya namun mereka enggan untuk taat dan patuh atas perintahnya bahkan sampai menentangnya. Mereka inilah yang disebut dengan *kufur juhud* yang akan menjadi pembahasan dalam tesis ini.

Sebenarnya tidak ada perbedaan yang mendasar antara kufur juhud dan istihlal. Itulah sebabnya kita hampir tidak menjumpai adanya ulama yang membahas perbedaannya. Yang ada justru para ulama yang menyamakan atau menyebut salah satunya tetapi memaksudkan keduanya sekaligus.

Ibnu Bathah menyatakan, “Setiap orang yang meninggalkan sesuatu yang difardhukan oleh Allah dalam Kitabnya dan ditegaskan oleh Rasulullah SAW di dalam sunnahnya, orang itu meninggalkannya lantaran *juhud* dan *takdzib*, maka orang itu telah kafir dengan kekafiran yang nyata.”¹

Al-Qadhi ‘Iyadh berkata, “Kita pun memastikan kafirnya setiap orang yang mendustakan dan mengingkari salah satu pondasi syariat dan perkara yang mutawatir, seperti orang yang mengingkari dan juhud terhadap wajibnya shalat lima waktu.”² Beliau juga berkata, “Demikian pula orang yang mengingkari al-Qur`an atau salah satu huruf yang ada di dalamnya, atau merubahnya atau menambahinya. Juga orang yang mengingkari sesuatu yang dinaskan al-Qur`an setelah ia mengetahui bahwa hal itu ada di dalam al-

Ibnu Bathah, ‘*Ibanah ‘an Syari’ah al-Firqah al-Najiyah wa Mujanabah al-Firqah al-Madzmumah*’, 3/15, hlm. 422, Riyadh, Dar ar-Rayah, 1995

Al-Qadhi I’yadh, ‘*Asyifa*’, Dar Ibnu Hazm, hlm. 222



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an yang berada di tangan masyarakat. Demikian pula halnya dengan orang yang mengingkari neraka atau surga atau hari kebangkitan atau hisab atau hari Kiamat, orang itu kafir berdasarkan ijma' nas dan ijma' umat atas kabarnya yang mutawatir.”

Ibnu Qudamah juga berkata, “Apabila seseorang juhud ini terkait dengan kewajiban shalat, padahal ia tinggal di daerah yang dipenuhi oleh ahli ilmu, maka ia dihukumi kafir hanya karena juhud terhadapnya.” Ibnu Qudamah menyatakan, “Barang siapa yang meyakini kehalalan sesuatu yang disepakati para ulama keharamannya, dan umumnya kaum muslimin pun mengetahuinya, serta tidak ada syubhat terkait dengan nash-nashnya, seperti haramnya babi, zina, dan yang semisal dengannya, ia pun dihukumi kafir.”³

Ibnu Taymiyah, “Barang siapa yang menolak wajibnya sebagian kewajiban yang jelas dan mutawatir atau menolak pengharaman sebagian perkara yang diharamkan yang jelas dan mutawatir seperti berbagai perbuatan keji, zina, liwath, menzhalimi sesama, judi, zina, dan lain sebagainya atau menolak kehalalan sebagian perkara yang halal yang jelas dan mutawatir seperti roti, daging, dan nikah, maka orang itu kafir murtad, diberi waktu untuk bertaubat. Jika tidak mau bertaubat, ia dihukum bunuh.” Masalahnya bukan roti, tetapi menentang Allah.⁴

Ibnu Qudamah, *'Al-Mughni'*, Kairo, Dar al-Hadits. Hlm. 543

Abi Fadl 'Amru bin Mas'ud, *'Majmu'ah ar-Rasaail fi Ahammi al-Masaail fi al-Akidah wa al-Madaarah wa Tauhid al-Ahillah wa Yaliha'*, Beirut, Dar al Kotob al Ilmiyah, 2009, hlm 106



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meskipun banyak ulama yang menyamakan antara keduanya, ada juga yang membedakannya. Dan sebenarnya secara bahasa keduanya sudah berbeda.

Secara bahasa, istihlal berarti menghalalkan; sedangkan juhud berarti menolak/mengingkari. Maka jika ada orang yang mengaku beriman tetapi ia meyakini bahwa Allah tidak mengharamkan sesuatu yang sebenarnya diharamkannya dan bahwa Allah membolehkan sesuatu yang sebenarnya diharamkan-Nya, ia telah melakukan kufur istihlal. Meskipun tidak melakukannya, seseorang bisa saja kafir lantaran menghalalkan sesuatu yang diharamkan oleh Allah. Seseorang yang mengatakan bahwa zina itu halal, ia telah kafir; sedangkan orang yang melakukan belum tentu kafir. Sedangkan jika ada orang yang mengaku beriman tetapi ia menolak kewajiban shalat, puasa, haji, berbakti kepada kedua orang tua, dan berbagai kewajiban lain yang ditetapkan berdasarkan nash shahih-sharih, ia telah melakukan kufur juhud. Sebagaimana Allah jelaskan dalam firman-Nya:

وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا كُلُّ خَتَّارٍ كَفُورٍ⁵

“Dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami selain orang-orang yang tidak setia lagi ingkar.”

Mengenai ayat ini dalam tafsirannya imam At-Tabari menjelaskan “tidaklah seseorang itu mengingkari ayat-ayat dan hujjah-hujjah Allah kecuali setiap pengkhianat yang suka membatalkan perjanjian, pengingkar nikmat-

(Q.S. Luqman : 32)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nikmat Allah atasnya”.⁶ Oleh karena itu juhud dalam ayat tersebut di golongan kafir karena bentuk pengingkaran baik terhadap perjanjian maupun nikmat-nikmat Allah. Dan menurut Ibnu Abbas sendiri bahwasaya semua orang yang melakukan juhud itu tergolong kafir.

Itulah mengapa kufur juhud ini begitu penting untuk dibahas supaya kita bisa mengoreksi diri kita sendiri apakah perbuatan kita tergolong perbuatan juhud atau tidak.

B. DEFENISI ISTILAH

Berdasarkan judul yang dibuat dalam tulisan ini maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Kufr* Juhud

Secara bahasa, kufur merupakan bentuk masdar dari kata kerja *kafara-yakfuru*. Maknanya adalah *menutupi, menyelubungi, mengingkari, tidak mensyukuri*.⁷ Sedangkan juhud berasal dari kata *jahada-yajhadu* yang berarti mengingkari, jadi kafir juhud yaitu orang yang mengenal Allah dengan hatinya, namun tidak mau mengakui/mengikrarkannya dengan lidahnya.

2. Pandangan Ahli Tafsir

Ahli tafsir berarti orang yang ahli dalam menerangkan maksud ayat-ayat Alquran. Jadi pandangan ahli tafsir ialah pendapat atau pertimbangan ahli tafsir dalam menjelaskan maksud dari ayat-ayat alquran.

⁶ Ibnu Jarir At-Tobari, *Maktabah as-Syamilah*, hlm. 414

⁷ Atabik Ali dan Ahmad Zuhdi Mudhor, *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*, hlm. 1512.

Yogyakarta: Yayasan Ali Maksum Pontren Krapyak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tela'ah makna *Kufr* Juhud

Ialah penyelidikan atau penyajian kata yang bersangkutan dengan kekufuran yang sifatnya pengingkaran kepada Allah dan rasulNya

4. Tafsir Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an

Secara etimologi tafsir bisa berarti penjelasan, pengungkapan, dan menjabarkan kata yang samar. Adapun secara istilahinologi tafsir adalah penjelasan terhadap kalamullah atau menjelaskan lafadz-lafadz al-Qur'an dan pemahamannya.⁸

Sedangkan tafsir Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an ialah penafsiran Imam Abu Ja'far Muhammad bin Jarir ath-Thabari yang membahas seluruh ayat al-Qur'an dari awal surat al-Fatihah sampai akhir surat an-Nas.

Dalam menafsirkan, al-Tabari menempuh langkah-langkah sebagai berikut:⁹

1. Menempuh jalan tafsir dan atau takwil.

Menurut al-Dzahabi (2004:151), ketika al-Thabari akan menafsirkan suatu ayat, al-Thabari selalu mengawali dengan kalimat القول في تأويل قوله تعالى. Kemudian, barulah menafsirkan ayat tersebut.

⁸ Sayyid Muhammad Nuh, "Al Wajiz Fi 'Ulum Al quran " Cet. I. Yogyakarta, Spirit, 2010, hlm.

⁹ Muhammad Husain Al-Dzahabi, Al-Tafsir Wa al-Mufasirun. Jilid I. Beirut: Dar al-Fikr. 1976



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menafsirkan Alquran dengan sunah/hadis (bi al-ma'tsur).

Al-Dzahabi (2004:151) menyatakan bahwa al-Thabari dalam menafsirkan suatu ayat selalu menyebutkan riwayat-riwayat dari para sahabat beserta sanadnya.

3. Melakukan kompromi antar pendapat bila dimungkinkan, sejauh tidak kontradiktif dari berbagai aspek termasuk kesepadanan kualitas sanad (al-Dzahabi, 2004:153).

4. Pemaparan ragam qiraat dalam rangka mengungkap makna ayat.

Al-Dzahabi (2004:153) berpendapat bahwa al-Thabari juga menyebutkan berbagai macam qiraat dan menjelaskan penafsiran dari masing-masing qiraat tersebut serta menjelaskan hujjah dari ulama qiraat tersebut.

5. Menggunakan cerita-cerita israiliyat untuk menjelaskan penafsirannya yang berkenaan dengan historis.

Al-Dzahabi (2004:154) menerangkan bahwa al-Thabari dalam penafsirannya yang berkenaan dengan sejarah menggunakan cerita-cerita israiliyat yang diriwayatkan dari Ka'ab al-Ahbar, Wahab ibn Manbah, Ibn Juraij dan lain-lain.

6. Mengeksplorasi syair dan prosa Arab lama ketika menjelaskan makna kata dan kalimat.

Menurut al-Dzahabi (2004:156) metode ini tidak hanya digunakan oleh al-Thabari saja, tetapi juga dipergunakan oleh mufasir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain seperti Ibn Juraij ketika menafsirkan ayat dengan riwayat yang diperoleh dari Ibn Abbas.

7. Berdasarkan pada analisis bahasa bagi kata yang riwayatnya diperselisihkan.

Al-Dzahabi (2004:156) menuturkan bahwa ketika al-Thabari mendapati kata dalam suatu ayat ada perselisihan antar ulama nahwu, al-Thabari menjelaskan kedudukan kata tersebut menurut tiap-tiap mazhab dengan memperhatikan aspek i'rab dengan proses pemikiran analogis untuk *ditashih* dan *ditarjih* serta menjelaskan penafsirannya.

8. Menjelaskan perdebatan di bidang fiqih dan teori hukum Islam untuk kepentingan analisis dan istinbath (penggalian dan penetapan) hukum.

Menurut penjelasan al-Dzahabi (2004:157), al-Thabari selalu menjelaskan perbedaan pendapat antar mazhab fikih tanpa *mentarjih* salah satu pendapat dengan pendekatan ilmiah yang kritis.

9. Menjelaskan perdebatan di bidang akidah.

Al-Dzahabi (2004:158) menuturkan bahwa dalam ayat-ayat yang berhubungan dengan masalah akidah al-Thabari menjelaskan perbedaan pendapat antar golongan.

Contoh Penafsiran

Ketika menafsirkan Surat al-Maidah ayat 89 yang berbunyi :

لَا يَأْخُذْكُمْ اللَّهُ بِالْغُفَى إِيْمَانَكُمْ وَلَكِنْ يَأْخُذْكُمْ بِمَا عَقَدْتُمُ الْإِيْمَانَ فَكَفَّارَتُهُ إِطْعَامُ عَشْرَةِ مَسْكِينٍ مِنْ أَوْسَطِ

مَاتَطْعَمُونَ أَهْلِيكُمْ أَوْ كَسَوْتَهُمْ أَوْ تَحْرِيرَ رَقَبَةٍ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang dicermati al-Thabari adalah kalimat *من أوسط ماتطعمون أهليكم* yang mana potongan ayat ini ditafsirkan oleh sebagian sahabat nabi dengan pendapat yang berbeda-beda. Ibn Abbas (Al-Thabari, 20018:616) menafsirkan ayat tersebut dengan : *من أوسط ماتطعمون أهليكم من عسرهم* , yaitu jenis makanan yang di konsumsi sehari-hari oleh keluarga (pembayar denda) secara moderat tidak terlalu mahal dan tidak terlalu murah, tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah.

Sementara Sa'id ibn Jubair dan Ikrimah (Al-Thabari, 20018:616) menafsirkan dengan : *اي من اعدل ماتطعمون اهليكم* (atau makanan dari jenis yang sederhana yang di konsumsi keluarga).

Di samping penafsiran para sahabat yang beliau jadikan rujukan penafsirannya, beliau juga menjadikan hadits yang berkaitan dengan penafsirannya sebagai rujukan juga. Seperti yang di riwayatkan oleh Ibn Sirin dari Ibn Umar, Rasulullah bersabda :

والخير والتمر, ومن افضل ما اهليكم, الخبز واللحم, الخبز والسمن, والخبز واللبن, والخبز والزيت (Al-Thabari, 20018:616).

Setelah ditopang oleh sejumlah refrensi yang cukup akurat, kemudian al-Thabari menyatakan, bahwa yang dimaksud dari ayat di atas adalah dalam hal kuantitas, moderat, tidak sedikit dan tidak pula banyak. (Al-Thabari, 20018:616).

C. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang masalah diatas, penyusun membatasi pembahasan dengan merumuskan masalah yang dikaji sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Apa yang dimaksud dengan *Kufr Juhud*?
2. Apa makna *kufr Juhud* dalam Tafsir At-Tabari?
3. Bagaimana pandangan Imam At- Tabari tentang *kufr juhud* dalam tafsirnya?

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan pokok masalah diatas, penyusun ingin mengarahkan kajian penulisan ini pada penulisan yang lebih tepat dan sistematis, perlu dirumuskan suatu tujuan jelas, yang menjadi latar belakang dan motivasi penyusun dalam mengkaji dan membahas permasalahan diatas.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan tesis ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan *kufr juhud*
2. Untuk mengetahui apa saja jenis-jenis *kufr juhud* dalam al-Qur'an
3. Untuk mengetahui bagaimana pandangan imam At- Tabari tentang *kufr juhud* dalam tafsir beliau.

E. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Untuk menambah khazanah pengetahuan bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya tentang *kufr juhud* dalam Al Qur'an.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam ilmu pengetahuan, khususnya bagi mahasiswa konsentrasi Tafsir Hadis Pascasarjana UIN SUSKA RIAU.
- c. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya.
- d. Sebagai bahan komparatif bagi para peneliti lainnya untuk melakukan penelitian yang lebih komprehensif, dan mendetail pada waktu berikutnya.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan studi al-Quran dan menambah wawasan keintelektualan dalam bidang tafsir al-Quran.
- b. Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi seluruh Muslimin untuk dijadikan sebagai bahan acuan dalam menghadapi permasalahan yang ada ditengah-tengah masyarakat masa kini.
- c. Penelitian ini menghantarkan penulis mencapai gelar Master (Magister) program studi Hukum Keluarga Konsentrasi Tafsir Hadis Pasca Sarjana Universitas Islam Negri (UIN) Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. KERANGKA TEORI

1. Pengertian Kufur Juhud

Kufr dalam bahasa arab berarti: menutupi sesuatu, seperti kata الكفار

dalam firman Allah:

اعْلَمُوا أَنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَلَهُمْ زِينَةٌ وَتَفَاخُرٌ بَيْنَكُمْ وَتَكَاثُرٌ فِي الْأَمْوَالِ وَالْأَوْلَادِ كَمَثَلِ غَيْثٍ أَعْجَبَ الْكُفَّارَ نَبَاتُهُ ثُمَّ يَهِيجُ فَتَرَاهُ مُصْفَرًّا ثُمَّ يَكُونُ حُطَمًا وَفِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ شَدِيدٌ وَمَغْفِرَةٌ مِّنَ اللَّهِ وَرِضْوَانٌ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ¹⁰

“ ketahuilah, bahwa Sesungguhnya kehidupan dunia ini hanyalah permainan dan suatu yang melalaikan, perhiasan dan bermegah-megah antara kamu serta berbangga-banggaan tentang banyaknya harta dan anak, seperti hujan yang tanam-tanamannya mengagumkan Para petani; kemudian tanaman itu menjadi kering dan kamu Lihat warnanya kuning kemudian menjadi hancur. dan di akhirat (nanti) ada azab yang keras dan ampunan dari Allah serta keridhaan-Nya. dan kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan yang menipu.”

Sedangkan arti juhud menurut *Lisan al-'Arab*, ialah membatalkan perjanjian seperti mengingkari sesuatu yang sudah diketahui. Menurut imam Jauhari juhud berarti mengingkari dengan ilmu, juhud juga berarti

¹⁰ (QS. Al Hadid : 20)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedikitnya kebaikan.¹¹ Adapun kafir juhud yaitu orang yang mengenal Allah dengan hatinya, namun tidak mau mengakui/mengikrarkannya dengan lidahnya.

Ditinjau dari segi jenisnya, kata juhud tidak selamanya berarti non muslim. Karena ada penggunaan kata juhud yang bermakna ingkar saja, tidak sampai mengeluarkan seseorang dari keislaman. Contohnya dalam ayat tentang kufur nikmat, yaitu orang yang tidak pandai/mensyukuri nikmat tuhan, atau dalam istilah lain disebut sebagai *kufrun duna kufrin* (kekufuran yang tidak sampai membawa pelakunya kafir/keluar dari Islam). Sebagaimana firman Allah dalam surat An Nahl ayat: 71:

وَاللَّهُ فَضَّلَ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ فِي الرِّزْقِ فَمَا الَّذِينَ فُضِّلُوا بِرَادَى رِزْقِهِمْ عَلَى مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَهُمْ فِيهِ سَوَاءٌ أَفَبِنِعْمَةِ اللَّهِ يَجْحَدُونَ

Dan Allah melebihkan sebahagian kamu dari sebagian yang lain dalam hal rezeki, tetapi orang-orang yang dilebihkan (rezekinya itu) tidak mau memberikan rezeki mereka kepada budak-budak yang mereka miliki, agar mereka sama (merasakan) rezeki itu. Maka mengapa mereka mengingkari nikmat Allah?.

Dengan demikian, maka *kufr* juhud adalah sebuah sifat bagi setiap orang yang menentang sesuatu dari perkara yang Allah telah wajirkan untuk beriman dengannya setelah sesuatu tersebut sampai kepadanya. Penentangan ini boleh jadi dengan hati tanpa lisan, atau dengan tanpa hati atau dengan hati dan lisan secara bersamaan atau juga mengamalkan

¹¹ <https://islamweb.net>, "lisan al-Arab", maktab al-islamiyah, hlm. 78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah amalan yang telah datang sebuah nash yang menyatakan bahwa amalan tersebut mengeluarkan pelakunya dari keimanan.¹²

Didalam al Fashl, Ibnu Hazm mengatakan, “bahkan mengingkari sesuatu dari perkara-perkara yang telah sahih dalilnya bahwa tidak ada iman kecuali dengan membenarkannya adalah sebuah kejahatan.

2. Lafaz Juhud dalam Alquran

Istilah/kata juhud dalam al-Qur'an berulang sebanyak 12 kali dengan dua bentuk *fi'il* (kata kerja); *madhi* (lampau) dan *mudhari'* (untuk sekarang/akan datang) adapun lafaznya yaitu:

- a. Lafaz جَدُّوا dengan bentuk *fi'il madhi* disebutkan dalam alquran sebanyak dua kali yaitu pada: (QS. Hud ayat 59), (QS. An-Naml ayat 14)

- وَتِلْكَ عَادٌ جَحَدُوا بِآيَاتِ رَبِّهِمْ وَعَصَوْا رُسُلَهُ وَاتَّبَعُوا أَمْرَ كُلِّ جَبَّارٍ عَنِيدٍ

- وَجَحَدُوا بِهَا وَاسْتَيْقَنَتْهَا أَنْفُسُهُمْ ظُلْمًا وَعُلُوًّا فَانْظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُفْسِدِينَ

- b. Lafaz يَجِدُّو with bentuk *fi'il mudhari'* untuk kata ganti dia laki-laki disebutkan dalam alquran sebanyak tiga kali yaitu pada: (QS. Al Ankabut ayat 47-49), (QS. Luqman ayat 32)

- وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ فَالَّذِينَ ءَاتَيْنَاهُمْ الْكِتَابَ يُؤْمِنُونَ بِهِ وَمِنْ هَؤُلَاءِ مَنْ يُؤْمِنُ بِهِ

وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الْكَافِرُونَ وَمَا كُنْتَ تَتْلُو مِنْ قَبْلِهِ مِنْ كِتَابٍ وَلَا تَخْطُهُ بِيَمِينِكَ إِذَا

¹² Ibnu Hazm, *al Ihkan fi Ushuli al Ahkami*, hlm. 45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

لَا رَتَابَ الْمُبْطِلُونَ بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا

الظَّالِمُونَ

- وَإِذَا غَشِيَهُمْ مَوَّجٌ كَالظَّلِيلِ دَعَوْا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ فَلَمَّا نَجَّاهُمْ إِلَى الْبَرِّ فَمِنْهُمْ مُّقْتَصِدٌ وَمَا

يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا كُلُّ خَتَّارٍ كَفُورٍ

- c. Lafaz يَجْحَدُونَ dengan bentuk *fi'il mudhari'* untuk kata ganti mereka laki-laki disebutkan dalam alquran sebanyak tujuh kali yaitu pada: (QS. Al an'am ayat: 33), (QS. Al A'raf ayat: 51), (QS. An Nahl ayat: 71), (QS. Ghafir ayat:63), (QS. Fussilat ayat: 15 dan 28), (QS. Al Ahqaf ayat: 26)

- قَدْ نَعْلَمُ إِنَّهُ لَيَحْزَنُكَ الَّذِي يَقُولُونَ فَإِنَّهُمْ لَا يُكَذِّبُونَكَ وَلَكِنَّ الظَّالِمِينَ

بِآيَاتِ اللَّهِ يَجْحَدُونَ

- الَّذِينَ اتَّخَذُوا دِينَهُمْ لَهْوًا وَلَعِبًا وَغَرَّتُهُمْ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا فَالْيَوْمَ نَنسِفُهُمْ كَمَا نَسُوا

لِقَاءَ يَوْمِهِمْ هَذَا وَمَا كَانُوا بِآيَاتِنَا يَجْحَدُونَ

- وَاللَّهُ فَضَّلَ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ فِي الرِّزْقِ فَمَا الَّذِينَ فُضِّلُوا بِرَادَى رِزْقِهِمْ عَلَى

مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَهُمْ فِيهِ سَوَاءٌ أَفَبِنِعْمَةِ اللَّهِ يَجْحَدُونَ

- كَذَلِكَ يُؤْفَكُ الَّذِينَ كَانُوا بِآيَاتِ اللَّهِ يَجْحَدُونَ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- فَأَمَّا عَادُ فَاسْتَكْبَرُوا فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَقَالُوا مَنْ أَشَدُّ مِنَّا قُوَّةً أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّ

اللَّهُ الَّذِي الَّذِي خَلَقَهُمْ هُوَ أَشَدُّ مِنْهُمْ قُوَّةً وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يَجْحَدُونَ

- ذَلِكَ جَزَاءُ أَعْدَاءِ اللَّهِ النَّارُ لَهُمْ فِيهَا دَارُ الْخُلْدِ جَزَاءُ بِمَا كَانُوا بِآيَاتِنَا يَجْحَدُونَ

- وَلَقَدْ مَكَنَّا لَهُمْ فِيهَا إِنْ مَكَنَّاكُمْ فِيهِ وَجَعَلْنَا لَهُمْ سَمْعًا وَأَبْصَرًا وَأَفْئِدَةً فَمَا أَغْنَى

عَنْهُمْ سَمْعُهُمْ وَلَا أَبْصَرُهُمْ وَلَا أَفْئِدَتُهُمْ مِنْ شَيْءٍ إِذْ كَانُوا يَجْحَدُونَ بِآيَاتِ

اللَّهِ وَحَاقَ بِهِمْ مَا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِءُونَ¹³

3. Perbedaan Juhud dan Istihlal

Meskipun banyak ulama yang menyamakan antara keduanya, ada juga yang membedakannya. Dan sebenarnya secara bahasa pun keduanya sudah berbeda.

Secara bahasa, istihlal berarti menghalalkan; sedangkan juhud berarti menolak/mengingkari.

Maka jika ada orang yang mengaku beriman tetapi ia meyakini bahwa Allah tidak mengharamkan sesuatu yang sebenarnya diharamkannya dan bahwa Allah membolehkan sesuatu yang sebenarnya diharamkan-Nya, ia telah melakukan kufur istihlal. Meskipun tidak melakukannya, seseorang bisa saja kafir lantaran menghalalkan sesuatu yang diharamkan oleh Allah.

¹³ Departemen Agama R.I, *Al-Quran dan Terjemah*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seseorang yang mengatakan bahwa zina itu halal, ia telah kafir; sedangkan orang yang melakukan belum tentu kafir. Sedangkan jika ada orang yang mengaku beriman tetapi ia menolak kewajiban shalat, puasa, haji, berbakti kepada kedua orang tua, dan berbagai kewajiban lain yang ditetapkan berdasarkan nash shahih-sharih, ia telah melakukan kufur juhud.

Kufr juhud ada dua: *pertama*, juhud lahir dengan lisan dan amal sedangkan hati mengetahui dan meyakini kebenaran seperti juhudnya orang-orang Yahudi terhadap kenabian Muhammad saw sementara hati mereka mengerti dan membenarkan bahwa beliau adalah Nabi dan Rasul Allah. Allah berfirman, “Mereka juhud (ingkar) karena kezaliman dan kesombongan mereka, padahal hati mereka meyakini (kebenaran)nya.” (An-Naml: 14)

“Dan tidak ada yang juhud (mengingkari) ayat-ayat Kami selain orang-orang yang tidak setia lagi kufur.” (Luqman: 32)

“Dan diantara mereka (orang-orang kafir Mekah) ada yang beriman kepadanya. Dan tidaklah juhud (mengingkari) ayat-ayat Kami selain orang-orang kafir.” (Al-‘Ankabut: 47)

“Dan setelah datang kepada mereka Al-Qur`an dari Allah yang membenarkan apa yang ada pada mereka, padahal sebelumnya mereka biasa memohon (kedatangan Nabi) untuk mendapat kemenangan atas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang-orang kafir, maka setelah datang kepada mereka apa yang telah mereka ketahui, mereka lalu ingkar kepadanya. Maka laknat Allah-lah atas orang-orang yang kafir itu.” (Al-Baqarah: 89)

“Orang-orang (Yahudi dan Nasrani) yang telah Kami beri Al-Kitab (Taurat dan Injil) mengenal Muhammad seperti mereka mengenal anak-anaknya sendiri. Dan sesungguhnya sebagian diantara mereka menyembunyikan kebenaran, padahal mereka mengetahui.” (Al-Baqarah: 146)

Kedua, juhud batin yang tidak dilahirkan seperti juhudnya orang-orang munafik.

Ada jenis ketiga yang meliputi keduanya: juhud lahir batin, seperti juhudnya orang-orang Atheis dan orang-orang kafir yang semisal dengan mereka yang kekafirannya berlapis-lapis dan berat.

B. Biografi Imam Abu Ja’far Muhammad Bin Jarir Ath-Thabari

1. Kelahiran dan Kepribadiannya

Beliau bernama abu ja’far Muhammad bin jarir Bin Yazid bin Katsir bin Ghalib al-Tabariy al-Amuliy al-Baghdadiy. Digelar dengan Abu Ja’far karena beliau tidak Menikah, dan tidak memiliki anak, kerena gelar adalah Bagian dari sunnah. Al-Tabariy dilahirkan di kota Amul Yang merupakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kota besar di Distrik Thabaristan tahun 224H dan wafat di Baghdad tahun 310H dalam umur 68 Tahun.

Beliau dinisbahkan ke distrik Thabaristan, sebuah Negara yang luas yang terletak membujur disepanjang sungai Qazwin disebelah kiri Negara Iran. Al-Tabariy terbiasa oleh didikan orang tua nya, beliau adalah pemuda yang shalih, dan beliau diarahkan untuk menjadi penghafal al-Qur'an dan menguasai ilmu pengetahuan. Ayahnya bermimpi dan menyampaikan kepada al-Tabariy, kemudian beliau memotivasi al-Tabariy untuk giat menuntut ilmu (al-Khalidiy: 343). Pada usia 12 tahun beliau mengembara keberbagai negara diantaranya adalah Mesir, Syam dan Iraq, kemudian menetap di Baghdad sampai beliau wafat, (Mahmud Basuni Faudah; 54)

At-Tabariy hidup pada masa Islam berada dalam kemajuan dan kesuksesan dalam bidang pemikiran. Iklim seperti ini secara ilmiah mendorongnya mencintai ilmu semenjak kecil. At-Tabari juga hidup dan berkembang dilingkungan keluarga yang memberikan perhatian besar terhadap masalah pendidikan terutama bidang keagamaan. Mengkaji dan menghafal al-Qur'an merupakan tradisi yang selalu ditanamkan dengan subur pada anak keturunan mereka termasuk at-Tabari. Dedikasinya yang tinggi terhadap ilmu pengetahuan sudah terlihat semenjak ia masih kanak-kanak. Salah satu prestasinya adalah ia telah menghafal Al-Qur'an pada usia tujuh tahun. Hal itu tentu saja sesuatu hal yang sangat fenomenal,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengingat Imam Syafi'i menghafal Al-Qur'an pada usia 9 tahun dan Ibnu Sina sekitar 10 tahun. Beliau menulis hadits di usianya Sembilan tahun.¹⁴

Adz Dzahabi mengatakan bahwa beliau adalah seorang imam, mujtahid, ulama di masanya, dan sang pemilik karya tulis yang sangat indah.

Beliau dilahirkan pada tahun 224 H (839 M) di Thabaristan tepatnya di Kota Amul. Kota ini merupakan kota terbesar di Thabaristan dan merupakan salah satu propinsi di Persia yang terletak di sebelah utara Gunung Alburz. Adapun Ath Thabari diambil dari nama tempat beliau dilahirkan yaitu di Thabaristan. Ia memperoleh gelar Abu Ja'far sebagai tanda penghormatan atas kepribadiannya yang sesuai dengan tradisi orang-orang yang menggelari para pemuka dan para pemimpin mereka. Sedangkan kata Ja'far merupakan sebutan bagi sungai yang besar dan luas.¹⁵

Para sejarawan yang menulis biografi al-Thabari tidak banyak menjelaskan kondisi keluarga ulama besar ini. Hanya saja, dari sumber yang sangat terbatas tersebut dapat disimpulkan bahwa keluarga al-Thabari tergolong sederhana, kalau tidak dikatakan miskin, namun ayahnya sangat mementingkan pendidikan putranya tersebut, sebagaimana yang akan dijelaskan nanti.

Jika melihat factor lingkungan ketika masa hidup Imam Thabari, maka di masa tersebut adalah masa dimana tradisi keilmuan Islam mengakar

¹⁴ Afrizal Nur. "Khazanah Dan Kewibawaan Tafsir Bi Al-Ma'tsur." ASA, Riau, 2015, hlm. 110-

111

¹⁵ Abi 'Abdillah Yaqut al-Rumi al-Hamawi, *Mu'jam al-Udaba'* (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1991), cet.I. hlm. 242.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kuat terbukti dengan munculnya sejumlah ulama besar dari daerah Amul, seperti Ahmad bin Harun al-Amuli, Abu Ishaq bin Basyar al-Amuli, Abdullah bin Hamad al-Amuli dan ulama besar lainnya.¹⁶

Selain factor lingkungan, factor keluarga juga sangat berperan penting dalam menumbuhkan semangat mencari ilmu pada diri Imam Thabari. Beliau pernah bercerita dihadapan murid-muridnya tentang dukungan ayahnya, Jabir bin Yazid kepadanya dalam menuntut ilmu dan pengalamannya di masa kanak-kanak, Ibnu Jarir berkata: “Aku sudah hafal Al Qur’an ketika aku berumur 7 tahun, dan sholat bersama manusia (jadi imam) ketika berumur 8 tahun, dan mulai menulis hadist ketika berumur 9 tahun, dan ayahku bermimpi, bahwa aku berada di depan Rosululloh dengan membawa tempat yang penuh dengan batu, lalu aku lemparkan didepan Rosululloh. Lalu penta’bir mimpi berkata kepada ayahku: “Sekiranya nanti beranjak dewasa dia akan berguna bagi dinnya dan menyuburkan syari’atnya, dari sinilah ayahku bersemangat dalam mendidiknya.¹⁷

Isyarat akan kebesaran at-Tabari sebenarnya telah dirasakan oleh ayahnya. Suatu ketika ayahnya bermimpi bahwa Rasulullah menghampiri at-Tabari seraya memegang tangannya dan memberikan segenggam batu-batuan padanya, kemudian mimpi tersebut dita’birkan orang-orang bijak sebagai pertanda kesuksesan at-Tabari dikemudian hari.

¹⁶ Yaqut al-Himawi, *Mu’jam al-Buldani*, Beirut, 2011, hlm. 30

¹⁷ Tafsir Ibnu Jarir At Thobari, juz: 1, hal: 12, dalam muqodimah tahqiqnya oleh DR. Abdulloh bin Abdur Rohman at Turki.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abu Ja'far at-Tabari (sebutan Abu Ja'far bukanlah penisbatan, sebagaimana budaya Arab tatkala menyebut nama seorang ayah dengan "Abu Fulan". Abu Ja'far adalah panggilan kehormatan bagi at-Tabari karena kebesaran dan kemuliaannya. Ia tidak pernah mempunyai anak dan tidak pula menikahi seorang wanita, demikian sebagai cerminan dari sikapnya yang tidak ingin terjebak dalam kesenangan dunia). Tumbuh sebagai seorang yang berakhlak mulia, memiliki integritas tinggi, zuhud, wara', dan lebih mementingkan pemenuhan aspek spiritual dibanding material. Sepanjang hidupnya juga hanya dicurahkan untuk beribadah dan menuntut ilmu.

At-Tabari terkenal sebagai seorang yang rendah hati dan pemberani dalam mengemukakan sesuatu yang diyakininya. Beliau juga seorang 'alim, oleh karena itu masyarakat sekelilingnya selalu memberinya hadiah, akan tetapi selalu ditolak, kecuali jika ia tahu bahwa ia sanggup memberikan imbalan yang setimpal dengannya.

2. Masa Belajar, Guru-guru dan Murid-muridnya

Beliau banyak berpergian dan berguru dengan ahli sejarah, beliau juga salah seorang yang memiliki ilmu banyak, dan cerdas, banyak karangannya dan belum ada yang menyamainya.

Banyak kota-kota yang ia singgahi sampai ia tidak puas dengan hanya memasukinya sekali, ia masuk ke kota tersebut beberapa kali untuk memuaskan hasrat keilmuannya, diantara kota-kota tersebut adalah Baghdad, di kota ini ia mengambil mazhab Syafi'iyyah dari Hasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Za'farani, kemudian Bashrah, di kota ini ia belajar hadits kepada Abu Abdullah as-Shan'ani, lalu di Kufah, di sana ia belajar ilmu puisi kepada Tsa'lab dan masih banyak lagi kota lainnya seperti Mesir, Beirut dan Damaskus. Pada akhirnya Imam Thabari sempat pulang ke tanah kelahirannya di Thaburstan pada tahun 290 H, tapi tak lama kemudian kembali ke Baghdad dan menjadikannya tempat persinggahan terakhir untuk mencurahkan seluruh aktifitas ilmiyahnya hingga beliau wafat.

Para guru Ibn Jarir at-Thabari sebagaimana disebutkan Adz-Dzahabi yaitu:¹⁸ Muhammad bin Abdul Malik bin Abi asy-Syawarib, Ismail bin Musa as-Sanadi, Ishaq bin Abi Israel, Muhammad bin Abi Ma'syar, Muhammad bin Hamid ar-Razi, Ahmad bin Mani', Abu Kuraib Muhammad bin Abd al-A'la Ash-Shan'ani, Muhammad bin al- Mutsanna, Sufyan bin Waqi', Fadhl bin Ash-Shabbah, Abdah bin Abdullah Ash-Shaffar, dan lain-lain. Imam al-Nawawi menambahkan sejumlah nama guru al-Thabari lainnya, terutama mereka yang juga menjadi guru al-Bukhari dan Muslim dalam bidang hadits, seperti Abd al-Malik ibn Abu al-Syawarib, Ahmad ibn Mani' al-Baghawi, al-Walid ibn Syuja', Abu Kuraib Muhammad ibn al-'Ala', Ya'qub ibn Ibrahim al-Dauraqi, Abu Sa'id al-Asyaj, `Amr ibn Ali, Muhmmad ibn al-Mutsanna dan Muhammad ibn Yasar.¹⁹

Karena kedalaman ilmu Imam ath-Thabari, maka wajar saja bila orang-orang ketika itu berlomba untuk menampung samudera ilmu yang

¹⁸ Syaikh Ahmad Farid, Biografi 60 Ulama Salaf, (Pustaka al Kautsar)

¹⁹ Nawawi, *Tahdzib al-Asma Wa al-Lughat*, Dar al-Kutub al-Ilmiyah. Beirut, Lebanon. hlm.97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terpancar dari beliau. Diantara sekian banyak ulama yang mengambil ilmu dari beliau : Ahmad bin Ali bin Muhammad bin Nashr, Ahmad bin Qasim bin Ubaidillaah bin Mahdi, Sulaiman bin Ahmad bin Ayub al-Lakhmi, Muhammad bin Ahmad bin Hamdan bin Ali.

Teman-teman dari Ibnu Jarir ath-Thabari, diantaranya : Ahmad bin Abdullah bin Ahmad al-Farghani, ia juga meriwayatkan karangan dari Ibnu Jarir, diantara karangan al-Faraghani adalah *Sirah al-Aziz Sulthan al-Mishr* dan kitab *Sirah Kafur al-Ihsyidi*.²⁰, Ibnu Yazid Abi Bakar al-Qardhi, yang menjadi hakim di daerah Kufah, diantara karangannya adalah kiab *Gharib al-Quran*, kitab *al-Qiraat*, kitab *at-Taqrib fi Kasyfi al-Gharib*, dan kitab *al-Mukhtashar fi al-Fiqh*.

3. Karya-karyanya

Ibnu Jarir adalah sosok ulama yang sangat tekun dan semangat dalam menulis. Al Khatib menuturkan "Aku pernah mendengar Samsani mengatakan bahwa Ibnu Jarir selama empat puluh tahun mampu menulis empat puluh halaman dalam setiap harinya.

Penguasaan al-Thabari terhadap berbagai disiplin ilmu ini menjadi catatan sendiri para ulama sepanjang masa, sehingga tidak heran sederet predikat dan sanjungan disematkan kepadanya. Al-Khathib al-Baghdadi (w.463H) salah satunya. Dalam kitab *Tarikh Baghdad*, ia menyatakan, "Al-Thabari adalah seorang ulama paling terkemuka yang pernyataannya sangat dipehitungkan dan pendapatnya pantas menjadi rujukan, karena

²⁰ Yaqut al-Himawi, *Mujam al-Adibba*, (Maktabah Syamilah), juz I hlm. 113



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluasan pengetahuan dan kelebihannya. Ia menguasai berbagai disiplin ilmu yang sulit ditandingi oleh siapa pun di masa itu”.

Pengakuan terhadap keilmuan al-Thabari tidak hanya datang dari para ulama lintas generasi sesudahnya yang mengkaji dan meneliti karya-karya besarnya, seperti Ibn al-Atsir (w.630H), al-Nawawi (w.676H), Ibn Taimiyah (w.728H), al-Dzahabi (w.748H), Ibn Katsir (w.774H), Ibn Hajar al-`Asqalani (w.852H), al-Suyuthi (w.911H) dan lain-lain. Tapi para ulama yang hidup satu generasinya juga tidak kurang menyatakan kekaguman dan pujiannya, diantara pujian mereka terhadap Imam thabari adalah sebagai berikut :

Abu Sa'id berkata: “Muhammaad bin Jarir berasal dari daerah Aamal, menulis di negri mesir. Lalu pulang ke Bagdad, dan telah mengarang beberapa kitab yang monumental, dan itu menunjukkan luasnya ilmu beliau. »

Al Khotib berkata: “Muhammad bin Jarir bin Yazid bin Katsir bin Gholib: “Beliau adalah salah satu Aimmah Ulama' (sesepuh ulama'), perkataannya bijaksana dan selalu dimintai pendapatnya karena pengetahuannya dan kemulyaannya. Beliau telah mengumpulkan ilmu-ilmu yang tidak pernah ada seorangpun yang melakukannya semasa hidupnya. Beliau adalah seorang Hafidz, pandai ilmu Qiro'at, ilmu Ma'ani faqih terhadap hukum-hukum Al Qur'an, tahu sunnah dan ilmu cabang-cabangnya, serta tahu mana yang shohih dan yang cacat, nasikh dan mansukhnya, *Aqwalus Shohabah* dan Tabi'in, tahu sejarah hidup Manusia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan keadaanya. Beliau memiliki kitab yang masyhur tentang “sejarah umat dan beografinya” dan kitab tentang “tafsir” yang belum pernah ada mengarang semisalnya dan kitab yang bernama “Tahdzibul Atsar” yang belum pernah aku (Imam Adz Dzahabi) lihat semacamnya, namun belum sempurna. Beliau juga punya kitab-kitab banyak yang membahas tentang “Ilmu Ushul Fiqih” dan pilihan dari aqwal para Fuqoha’.²¹

Imam Adz Dzahabi berkata: “Beliau adalah orang Tsiqoh, jujur, khafidz, sesepuh dalam ilmu tafsir, imam (ikutan) dalam ilmu fiqh, ijma’ serta (hal-hal) yang diperselisihkan, alim tentang sejarah dan harian Manusia, tahu tentang ilmu Qiro’at dan bahasa, serta yang lainnya.

Al Khotib berkata: “Aku mendengar Ali bin Ubaidillah bercerita: “Sesungguhnya Muhammad bin Jarir dirumah selama 40 tahun, setiap harinya beliau menulis 40 lembar.²²

Al Qodhi Abu Abdillah Al Qudho’i: “Ali bin Nashir bin Ash Shobah telah menceritakan kepada kami, Abu Umar Uabidillah bin Ahmad As Simsar, dan Abul Qosim Al Waroq: “Bahwa ibnu Jarir At thobari berkata kepada sahabat-sahabatnya: “Bagaimana pendapat kalian, bila aku akan menulis tentang sejarah alam dari sejak Adam sampai sekarang ini? Mereka bertanya: “Berapa banyakkah itu? Maka beliau menjawab, kira-kira 30 ribu lembar, lalu mereka berkata: ” kalau begitu umurmu akan memutus pekerjaanmu sebelum engkau bisa menyempurnakannya? Lalu beliau sadar, dengan berkata: “Innaalillah! Lalu beliau mengurungkan

²¹ Imam az-Zahabi, *Siyar A’lamin Nubala’*, Maktabah Taufiqiyah Kairo, juz 11 hlm. 292.

²² Imam az-Zahabi, *Siyar A’lamin Nubala’*, Maktabah Taufiqiyah Kairo, juz 11, hlm. 294



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

niatnya. Kemudian beliau ringkas karangan itu sebanyak 3000 lembar, dan ketika beliau ingin membuat tafsir, berkata kepada mereka seperti itu.²³

Beliau adalah seorang laki-laki yang mempunyai ilmu yang sangat luas, maka tidak heran jika karangan beliau tak bisa dihitung hanya dengan waktu 1000 detik. Namun sangat disayangkan, mayoritas kitab beliau hilang dan tidak sampai kepada kepada kaum muslimin kecuali hanya sedikit. Dan hasil karya Imam Thabari antara lain:

- a. Kitab *Adabul Qodho' (Al Hukkam)*
- b. Kitab *Adabul Manasik*
- c. Kitab *Adab an-Nufi'us*
- d. Kitab *Syarai'al-Islam*
- e. Kitab *Ikhtilaful Ulama' atau Ikhtilaful Fuqoha' atau Ikhtilafu Ulama'il Amshor fie Akhkami Syaroi'il Islam.*
- f. Kitab *Al Basith*, tentang kitab ini beliau Imam Adz Dzahabi berkata: "Pembahasan pertama adalah tentang thoharoh, dan semua kitab itu berjumlah 1500 lembar.
- g. Kitab *Tarikhul Umam wal Muluk (Tarikhul Rusul wal Muluk)*
- h. Kitab *Tarikhul Rijal minas Shahabah wat Tabi'in.*
- i. Kitab *at-Tabshir.*
- j. Kitab *Tahdzib Atsar wa Tafsiiilust Tsabit 'Ani Rasulullah Saw Minal Akhbar.* Az-Zahabi ketika mengomentari kitab ini mengatakan bahwa kitab ini termasuk salah satu kitab istimewanya Ibnu jarir, dimulai

²³ Ibid, hlm. 296



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan sanad yang shadiq, lalu berbicara pada Ilal, thuruq dan fiqih hadits, ikhtiklaf ulama serta hujjah mereka, dalam kitab ini juga disebutkan makna-makna asing serta bantahan kepada Mulhiddin, kitab ini menjadi lebih sempurna lagi dengan adanya sanad al-Asyrah, Ahlu al-Bait, al-Mawali dan beberapa sanad dari Ibnu Abbas, dan kitab ini belum selesai pada akhir kematiannya, lalu ia mengatakan: jika saja kitab ini dkteruskan, niscaya bisa sampai beratus-ratus jilid.²⁴

- k. Kitab *Al Jaami' fi'l Qira'at*
- l. Kitab *Haditsul Yaman*
- m. Kitab *Ar Rad 'Ala Ibni 'Abdil Hakim*
- n. Kitab *az- Zakat*
- o. Kitab *Al 'Aqidah*
- p. Kitabul *fadhail*
- q. Kitab *Fadhail Ali Ibni Thalib*
- r. Kitab *Mukhtashar Al Faraidz*
- s. Kitab *Al Washaya*,

Dan masih banyak lagi kitab-kitab beliau yang tidak kami sebutkan disini.²⁵

Selain banyaknya bidang keilmuan yang disentuh, bobot karya-karya al-Thabari sangat dikagumi para ulama dan peneliti. Al-Hasan ibn Ali al-Ahwazi, ulama qira'at, menyatakan, “Abu Ja'far [al-Thabari] adalah

²⁴ Ibnu Jarir, Jami al-Bayan an aya al-Quran, *Tafsir al-Bayan an aya al-Quran li Ibn Jarir ath-Thabari*, (Kairo, Dar as-Salam, 2007) cet II, hlm. 13

²⁵ Tafsir Ibnu Jarir At Thobari, juz: 1, hal: 46, dalam muqodimah tahqiqnya oleh DR. Abdullah bin Abdur Rohman at Turki.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang ulama fiqih, hadits, tafsir, nahwu, bahasa dan `arudh. Dalam semua bidang tersebut dia melahirkan karya bernilai tinggi yang mengungguli karya para pengarang lain”.²⁶

4. Penghargaan Ulama Terhadap Hasil Karya al-Imam at-Thabari

Banyak didapati pengakuan terhadap Imam Thabari dalam usahanya mengembangkan Tafsir, seperti berikut ini:

- Imam An Nawawi dalam Tahdzibnya mengemukakan: “Kitab Ibnu Jarir dalam bidang tafsir adalah sebuah kitab yang belum seorangpun ada yang pernah menyusun kitab yang menyamainya.”²⁷ Beliau juga pernah mengatakan: “Umat telah bersepakat tidak ada yang menyamai tafsir beliau ini.”
- Imam as-Suyuthi, seorang mufasir menyatakan seperti berikut: “Kitab Ibnu Jarir adalah kitab tafsir paling agung (yang sampai kepada kita). Didalamnya beliau mengemukakan berbagai macam pendapat dan mempertimbangkan mana yang lebih kuat, serta membahas I’rob dan istimbat. Karena itulah ia melebihi tafsir-tafsir karya para pendahulu.”²⁸
- Syaikh Islam Ibnu Taimiyah telah memuji Imam Thabari, antara lain mengatakan: “Adapun tafsir-tafsir yang ditangan manusia, yang paling dahulu adalah tafsir Ibnu Jarir Ath thobari, bahwa beliau (Ibnu jarir) menyebutkan perkataan salaf dengan sanad-sanad yang tetap, dan tidak

²⁶ Muqaddimah Tarikh ath-Thabari: I, hlm. 5-6.

²⁷ Manna’ al-Qatthan, *Mabahist fie Ulumil Al qur’an*, (Maktabah al-Hidayah, Surabaya) hlm. 386.

²⁸ Az-Zarkasyi, *al-Itqan*, juz.2 hlm. 190



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada bid'ah sama sekali, dan tidak menukil dari orang yang *Muttahim*, seperti Muqotil bin Bakir dan Al Kalbi.”²⁹

- As-Suyuthi telah meneliti thabaqah mufasir sejak awal kemunculan ilmu ini, dan ketika sampai pada Abu Jafar, ia menempatkannya pada thabaqah (tingkatan) yang pertama, kemudian ia berkata: “jika engkau bertanya: Tafsir apa yang engkau sarankan dan dijadikan sebagai bahan rujukan? Maka aku katakan: Tafsir Ibnu Jarir, yang para ulama telah bersepakat bahwa belum ada kitab tafsir yang semisalnya.”
- Abu Muhamamad Abdullah bin Ahmad bin Jafar al-Farghani mengatakan bahwa ia pernah bermimpi mengikuti Majelis ilmu Abu Jafar dan manusia kala itu sedang membaca kitab Tafsir Ibnu Jarir, lantas aku mendengar suara dari antara langit dan bumi yang mengatakan: Barangsiapa ingin mendengarkan al-Quran sebagaimana ia turun, maka dengarkanlah kitab ini.³⁰

5. Mazhab dan Aqidah Imam ath-Thabari

Al Faroghi berkata: “Harun bin Abdul Aziz bercerita kepadaku:” Abu Ja’far At Thobari berkata: “aku memilih Madzhab imam Syafi’I, dan aku ikuti beliau di Bagdad selama 10 tahun

As Suyuthi berkata dalam kitab “Thobaqotul Mufassirin” hal: 3: “Pertama, beliau bermadzhab Syafi’I, lalu membuat madzhab sendiri, dengan perkataan-perkataan dan petikan-petikan sendiri, dan beliau

²⁹ Ibnu Taimiyah, *Majmu' Fatawa*, Juz, 2 hal: 192. Dan Husain az-Zahabi, *Tafsir wal Mufassirin*, Juz: 1, hlm. 208.

³⁰ Yaqut al-Himawi, *Mujam al-Adibba*, (Maktabah Syamilah), juz II hlm. 364



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mempunyai pengikut yang mengikutinya. Dan aqidahnya adalah Aqidah Salaf as-Shalih

Imam Ibnu Taimiyah dalam Majmu' Fatawanya mengatakan bahwa Imam Thabari adalah imam Ahlu Sunnah, hal ini beliau katakana ketika membahas mengenai al-Quran kalamullah.

Imam Ibnu Qayyim mengatakan, yang maknanya adalah bahwa Imam Thabari adalah Ahlu Sunnah. Hal ini dapat diketahui dari tulisan beliau Sharih as-Sunnah. Dan masih banyak lagi pernyataan para ulama mengenai aqidah beliau.

C. Profil tafsir Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an

Karya Jami' al-Bayan 'an Ta'wil Ay al-Qur'an atau lebih populer dengan Tafsir al-Tabari merupakan sebuah hasil karya al-Tabari di bidang tafsir. Beliau menganggap karya ini sebagai pelengkap usaha-usaha yang telah dilakukan oleh para mufassir sebelumnya berdasarkan kata-katanya :

“Ketika aku coba menjelaskan tafsir al-Qur'an dan menerangkan makna-maknanya yang insya Allah akan menjadi sebuah kitab yang mencakupi semua hal yang perlu diketahui oleh manusia, melebihi seluruh kitab lain yang telah ada sebelumnya. Aku berusaha menyebutkan dalil-dalil yang telah disepakati oleh umat dan yang diperselisihkannya, menjelaskan alasan setiap mazhab yang ada dan menerangkan alasan yang benar menurutku dalam permasalahan berkaitan secara ringkas.”³¹

³¹ Tafsir al-Tabari, 1:51

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kenyataan ini menunjukkan bahawa al-Tabari bermaksud menerapkan metode sistematika penulisan tafsirnya sama seperti yang diterapkan oleh beliau dalam karya-karyanya yang lain. Diantara aspek-aspek penting yang diaplikasikan al-Tabari di dalam tafsirannya adalah : mengkaji sesuatu isu dengan menumpukan kepada pandangan-pandangan yang sedia ada dengan sandaran dari sanad-sanad dari ayat, hadith dan athar pada setiap ayat al-Qur'an, sehingga karyanya memuatkan keseluruhan pendapat yang ada. Dalam mukadimah karyanya dijelaskan bahawa beliau memohon pertolongan Allah agar menunjukkan kepadanya pandangan yang benar dalam mentafsirkan ayat al-Qur'an; berkenaan ayat muhkam dan mutasyabih, perkara halal dan haram, umum dan khusus, global dan terperinci, nasikh dan mansukh, jelas dan samar, dan yang hanya menerima pentakwilan atau pentafsiran.³²

Usaha gigih al-Tabari dalam menjelaskan semua perkara tersebut dapat dilihat di dalam setiap bahagian karyanya, yaitu suatu penelitian yang menuntut kesabaran yang tinggi khususnya ketika mendatangkan setiap hadith dan athar berkaitan pentafsiran setiap ayat al-Qur'an, pasti diiringi dengan asbab nuzul, hukum-hukum, qiraat dan beberapa kalimah yang maknanya memerlukan penerangan yang lebih mendalam. Semua ini dilakukan dalam rangka mewujudkan sebuah karya tafsir yang lebih lengkap dan sempurna daripada karya-karya sebelumnya sehingga mampu memenuhi keperluan seluruh manusia. Justeru, tidak heranlah sekiranya hasil usaha gigih

³² Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

al-Tabari ini sering mendapat penghormatan dan pujian dari para peneliti karya tafsirnya sehingga mereka mengatakan, “Sungguh belum pernah ada seorang pun yang menyusun buku seperti ini” dan ada pula yang berkata, “Sungguh tidak ada seorang pun yang mampu menambahnya dan tidak ada kitab yang menyerupai sebelumnya.”³³

Ada juga yang berkata, “Sekiranya ada seorang alim menyatakan bahwa dia akan mengarang sepuluh kitab yang bersumber dari Tafsir al-Tabari dan setiap kitab terdiri daripada sebuah disiplin ilmu khusus, maka nescaya dia dapat melakukannya.”³⁴ Hal ini tidaklah berlebihan kerana pada kitab ini terdapat bahan ilmiah yang padat sehingga dapat diambil untuk dijadikan buku bersesuaian dengan tema masing-masing seperti kajian mengenai bahasa, nahu, qiraat, asbab nuzul, ayat-ayat hukum, masalah akidah dan sebagainya.

Selain memuatkan pandangan para ulama, al-Tabari juga menyelitkan pandangan peribadinya di hujung perbahasan setiap isu. Tidak memadai hanya sekadar definisi, beliau bahkan menjelaskan pendapat yang paling benar menurutnya setelah menyatakan dalil-dalil selaras dengan kata-katanya, “Aku menjelaskan alasan setiap mazhab dan menetapkan pendapat yang benar menurutku dalam permasalahan tersebut.”

Metodologi yang ditempuh oleh al-Tabari di dalam karya tafsir ini merupakan suatu langkah yang wajar dan sangat penting di mana sebuah karya tafsir seharusnya tidak hanya memaparkan sekadar sebuah penjelasan

³³ Op.cit., Yaqut al-Hamawi, *Mu'jam al-Udaba'* (1999), 64.

³⁴ Shamsuddin Muhammad bin Ali al-Daudi, *Tabaqat al-Mufasssirin*. (Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1983), 2:114

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai sejumlah riwayat atau athar (tafsir bil ma'thur), tetapi bahkan menggabungkan unsur kajian analisis yang tidak menyimpang dari kebenaran sebagaimana karya tafsir yang dihasilkan oleh alTabari.

Keistimewaan gaya persembahan analisis al-Tabari ini diiktiraf oleh pakar yang ahli di bidang tafsir seperti Ibn Asyur yang mengatakan bahawa karya ini telah mencapai piawai karya tafsir ilmiah yang cenderung mengedepankan analisis dari sudut athar sehingga boleh dikatakan bahawa ia merupakan pemangkin dalam perubahan gaya penulisan tafsir yang mempunyai kesan yang jauh, di mana ia telah bertindak memutus tali sebelumnya yang sentiasa mengaitkannya dengan ilmu hadith.¹⁷⁰ Beliau menyanggah anggapan orang ramai yang mengaitkan tafsir al-Tabari sebagai “tafsir bi al-ma'thur” hanya berdasarkan pandangan zahir semata kerana ia memuatkan banyak hadith dan isnad, tetapi mereka tidak memperhalusi kaedah yang dilakukan al-Tabari dan sasaran yang ingin dicapai melalui penyebutan riwayat-riwayat hadith tersebut.³⁵

Justifikasi yang sesuai buat karya tafsir al-Tabari ini adalah penggabungan dua aspek tersebut secara seimbang di mana di dalamnya terkandung sejumlah riwayat hadith yang melebihi riwayat hadith yang ada di dalam kitab-kitab tafsir bi al-ma'thur yang wujud pada zamannya. Bahkan, ia turut memuatkan teori ilmiah yang dibangun atas dasar perbandingan dan penyaringan diantara sejumlah pendapat yang ada sehingga perlu melalui proses pengkajian 'illah, sebab-sebab dan qarinah sebagaimana yang

³⁵ Muhammad al-Fadil bin 'Asyur, “Al-Tafsir wa Rijaluhu” (t.t.p),36.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipersembahkan di dalam karya ini sampai ia kemudiannya dikenal dengan istilah tafsir bi al-ra'yi.

D. *Karakteristik Penafsiran*

Untuk melihat seberapa jauh karakteristik sebuah tafsir, dapat dilihat, paling tidak, pada aspek-aspek yang berkaitan dengan gaya bahasa, *laun* (corak) penafsiran, akurasi dan sumber penafsiran, konsistensi metodologis, sistematika, daya kritis, kecenderungan aliran (mazhab) yang diikuti dan objektivitas penafsirnya. Tiga ilmu yang tidak terlepas dari al Thabary, yaitu tafsir, tarikh, dan fiqh. Ketiga ilmu inilah yang pada dasarnya mewarnai tafsirnya. Dari sisi linguistik (lugah), Ibn Jarir sangat memperhatikan penggunaan bahasa Arab sebagai pegangan dengan bertumpu pada syari-syair Arab kuno dalam menjelaskan makna kosa kata, acuh terhadap aliran-aliran ilmu gramatika bahasa (nahwu), dan penggunaan bahasa Arab yang telah dikenal secara luas di kalangan masyarakat.

Sementara itu, ia sangat kental dengan riwayat-riwayat sebagai sumber penafsiran, yang disandarkan pada pendapat dan pandangan para sahabat, tabi'in dan ta-bi' al ta-bi'in melalui hadis yang mereka riwayatkan (bi al-Ma'sur Semua itu diharapkan menjadi detector bagi ketepatan pemahamannya mengenai suatu kata atau kalimat. Ia juga menempuh jalan istinbat ketika menghadapi sebagian kasus hukum dan pemberian isyarat terhadap kata-kata yang samar i'rab-nya.

Aspek penting lainnya di dalam kitab tersebut adalah pemaparan qira'ah secara variatif, dan dianalisis dengan cara dihubungkan dengan makna yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda-beda, kemudian menjatuhkan pilihan pada satu qira'ah tertentu yang ia anggap paling kuat dan tepat. Di sisi yang lain, al-Tabari sebagai seorang ilmuwan, tidak terjebak dalam belenggu taqlid, terutama dalam mendiskusikan persoalan-persoalan fiqh. Ia selalu berusaha untuk menjelaskan ajaran-ajaran Islam (kandungan al-Qur'an) tanpa melibatkan diri dalam perselisihan dan perbedaan paham yang dapat menimbulkan perpecahan. Secara tidak langsung, ia telah berpartisipasi dalam upaya menciptakan iklim akademika yang sehat di tengahnya masyarakat di mana ia berada, dan tentu saja bagi generasi berikutnya.

Ketika berhadapan dengan persoalan kalam, terutama yang menyangkut soal akidah dan eskatologis, mau tak mau, ia terlibat dalam diskusi cukup intens. Dalam beberapa hal, sikap fanatisnya tampak cukup kentara, ketika ia harus membela ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah, pada saat berhadapan dengan beberapa pandangan kaum Mu'tazilah dalam doktrin-doktrin tertentu. Bahkan, ia terkesan menyerang gigih penafsiran metaforis dan ajaran-ajaran dogmatis mereka, meskipun ia telah berusaha untuk mengambil posisi yang moderat.³⁶

E. Tinjauan Penelitian yang Relevan

Sesuai dengan pokok pembahasan dalam penelitian ini, yaitu tentang , *Kufr Juhud* Dalam Pandangan Imam At-Tabari (Tela'ah makna *kufr* juhud dalam kitab tafsir Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an) maka penting untuk melihat dan melacak penelitian atau tulisan yang mirip dengan tema peneliti

³⁶ Muhammad Yusuf, Studi Kitab Tafsir (Yogyakarta: Teras, 2004), hal. 29-31.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

angkat. Untuk itu penulis membuat telaah pustaka untuk membedakan beberapa tulisan yang telah ditulis oleh beberapa penulis diantaranya:

Pertama, buku yang berjudul “Iman dan *Kufr*” yang ditulis oleh Asy Syaikh Al ‘Allamah ‘Abdul Qodir bin ‘Abdul ‘Aziz, penerbit Al Qo’idun Group, dalam buku ini membagi permasalahan Iman dan Kufur itu dalam 4 masalah, yaitu: Urgensi tema ini, kemudian tema-tema yang terkandung dalam materi Iman, kemudian dlowaabithut takfiir (patokan-atokan dalam mengkafirkan orang) kemudian referensi-referensi terpenting dalam tema ini.

Kedua, buku yang berjudul “Garis Pemisah Antara Kufur dan Iman,” yang ditulis oleh Dr. Abdul Rahman Abdul Khalid, penerbit Bumi Aksara, tahun 2013, di dalam buku ini mencoba mengungkap tentang iman dan hikmahnya, iman dan syaratnya, hakikat *kufur*, serta hal-hal yang tidak mengeluarkan mukmin dari landasan Islam.

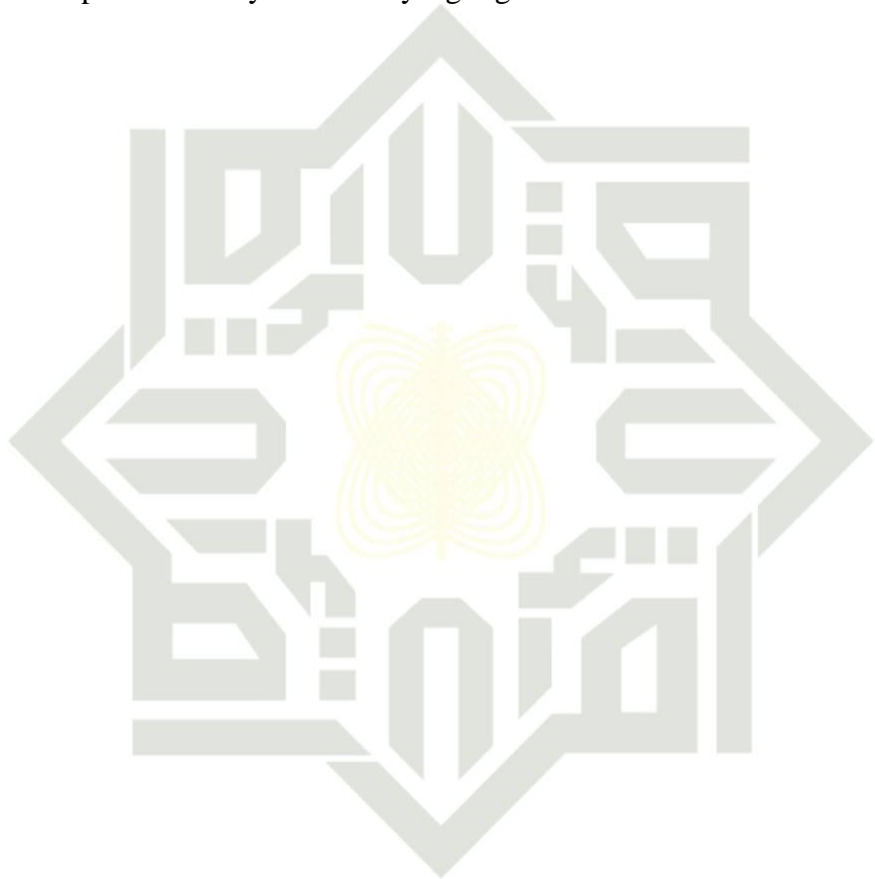
Ketiga, tesis yang berjudul “Makna syukur dan ciri-cirinya dalam tafsir Al-munir: analisis terhadap tafsir Al-munir karya Wahbah Zuhaili.” yang ditulis oleh Yulianti, cucu, tahun 2018, Tesis ini mencoba menstrukturkan definisi syukur dari berbagai pengertian, selanjutnya mengklasifikasikan ayat-ayat Alquran tentang syukur dan kemudian menganalisisnya dengan tafsir Al-Munir. Dan langkah terakhir ialah mencari sekaligus menganalisis tentang makna syukur dan ciri-ciri dari orang bersyukur. Yang menjadi sumber primer penelitian ini merupakan karya dari Wahbah Zuhaili yaitu Al-Tafsîr al-Munîr fî al-‘aqîdah wa al-syarî’ah wa al-manhaj.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keempat, Konsep Kufr dalam al-Qur'an di tulis Harifuddin Cawidu.

Dalam buku tersebut, juga membahas tentang Kufr, yakni suatu masalah yang selalu aktual diperbincangkan ,dikaji, dan bahkan diperdebatkan di kalangan kaum mutakallimun (para teolog muslim) dan pada khususnya dan para ulama Islam pada umumnya. Metode yang digunakan ialah metode tematik.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk menganalisis sebuah objek penelitian yang bersentuhan langsung dengan tafsir, maka diperlukan sebuah metodologi penelitian tafsir.³⁷ Sebagai kajian yang bersifat literal, maka sumber data dalam penelitian ini sepenuhnya didasarkan pada riset kepustakaan (library research).

A. JENIS PENELITIAN

Dalam menjelaskan dan menyampaikan sebuah penelitian yang terarah dan dapat dipahami, maka penulis menyampaikan beberapa metode penelitian sebagai berikut: Adapun hal-hal yang yang perlu dijelaskan berkaitan dengan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian pustaka (library research), yaitu menjadikan bahan pustaka sebagai sumber (data) utama. Karena penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research) maka yang menjadi obyek kajian ialah hasil karya tulis berupa buku-buku dan dokumen-dokumen yang berkaitan.

³⁷ Metodologi penelitian tafsir adalah pengetahuan mengenai cara yang ditempuh mufasir dalam menelaah, membahas, dan merefleksikan kandungan al-Qur'a>n secara apresiatif berdasarkan kerangka konseptual tertentu sehingga menghasilkan suatu karya tafsir yang refresentatif. Lihat Abd.MuinSalim, dkk, MetodologiPenelitianTafsi@r Maud}u>'i@ (Yogyakarta: Pustaka al-Zikra, 1433 H/ 2011 M), h. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif-analitik, yaitu mengolah dan menditesiskan data yang dikaji dalam tampilan data yang lebih bermakna dan lebih dipahami sekaligus menganalisis data tersebut.³⁸

B. SUMBER DATA

Sumber data yang di gunakan dalam penulisan tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber primer yaitu sumber data yang penulis jadikan sebagai rujukan utama yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang akan dibahas, yaitu kitab tafsir Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an karya Imam Abu Ja'far Muhammad bin Jarir ath-Thabari.

2. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder yaitu bahan rujukan kepustakaan yang menjadi pendukung dalam penelitian ini, baik berupa buku, artikel, tulisan ilmiah dan lain sebagainya yang dapat melengkapi data-data primer di atas. Diantara literatur-literatur tersebut adalah.

- a. Buku yang berjudul "Iman dan *Kufr*" yang ditulis oleh Asy Syaikh Al 'Allamah 'Abdul Qodir bin 'Abdul 'Aziz, penerbit Al Qo'idun Group
- b. Buku yang berjudul "Garis Pemisah Antara Kufur dan Iman," yang ditulis oleh Dr. Abdul Rahman Abdul Khalid, penerbit Bumi Aksara, tahun 2013

³⁸ Nana Sudjana, *Tuntunan Penelitian Kerja Ilmiah: Makalah – Skripsi – Tesis – Disertasi*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1999), hlm. 77.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Tesis yang berjudul “Makna syukur dan ciri-cirinya dalam tafsir Al-munir: analisis terhadap tafsir Al-munir karya Wahbah Zuhaili.” yang ditulis oleh Yulianti, cucu, tahun 2018

d. Konsep Kufr dalam al-Qur’an di tulis Harifuddin Cawidu

Data-data tersebut di harapkan dapat memperkuat argumentasi yang membangun dalam menulis tesis.

C. TEKNIK ANALISIS DATA

Penelitian ini menggunakan metode analisis deduktif yaitu metode yang dipakai untuk menganalisis data yang bersifat umum dan memiliki unsur kesamaan sehingga digenerasikan menjadi kesimpulan khusus. Analisis ini dilakukan dengan terlebih dahulu menjelaskan tentang ayat-ayat *Juhud* secara umum kemudian ditarik kesimpulan secara khusus.

D. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Guna mempermudah proses pembahasan dan pencapaian ide dalam tema penelitian ini, maka dibuatlah sistematika pembahasan yang disesuaikan dengan judul penelitian, maka penulisan tesis ini dibagi dalam lima bab yang saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya.

Bab *pertama*, berisi pendahuluan yang menjelaskan arah yang akan dicapai dalam penelitian ini. Pendahuluan ini meliputi latar belakang masalah, definisi istilah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan, tela’ah pustaka, metode penelitian, sumber data, serta teknik analisa data.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab *kedua*, berisi landasan teoretis yang meliputi kerangka teori dengan sub bab membahas pengertian *kufur juhud*, ayat tentang *kufur juhud* dalam alquran, juga meliputi biografi tokoh yang menjadi rujukan utama dalam tesis ini, serta tinjauan penelitian yang relevan dengan pembahasan pada tesis ini.

Bab *ketiga*, berisi metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik analisa data, serta sistematika pembahasan

Bab *keempat*, berisi tentang makna *kufur juhud* dalam pandangan imam At-Tabari tentang juhud serta siapa saja golongan yang termasuk berbuat juhud.

Bab *kelima*, merupakan akhir bab dari pembahasan tesis ini, yang mana pada bab ini berisi kesimpulan-kesimpulan tentang pokok soal dari tesis ini, dan juga meliputi saran-saran.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab diatas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dari penelitian tentang kata kufur juhud sebagai jawaban permasalahan yang sudah dirumuskan. Adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. *kufur* juhud adalah sebuah sifat bagi setiap orang yang menentang sesuatu dari perkara yang Allah telah wajibkan untuk beriman dengannya setelah sesuatu tersebut sampai kepadanya.
2. Penafsiran Imam At Tabari terhadap lafaz JUHUD didalam kitab Al Tafsirnya sebagai berikut :
 - a. Pada QS. Hud ayat 59 terdapat kata JUHUD yang bermakna Mengikuti pemimpin yang zalim.
 - b. Pada QS. An Naml ayat 14 terdapat kata JUHUD yang bermakna Sombong.
 - c. Pada QS. Al Ankabut ayat 47-49 terdapat kata JUHUD yang bermakna Mendustakan Alquran.
 - d. Pada QS. Luqman ayat 32 terdapat kata JUHUD yang bermakna Mengkhianati janji.
 - e. Pada QS. Al An'am ayat 33 terdapat kata JUHUD yang bermakna Tidak menerima ajaran nabi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Pada QS. Al A'raf ayat 51 terdapat kata JUHUD yang bermakna Mengingkari hari akhir.
- g. Pada QS. An Nahl ayat 71 terdapat kata JUHUD yang bermakna Kufr nikmat.
3. Orang-orang yang tergolong melakukan kufur judud ialah:
 - a. Pemimpin yang melakukan kezaliman dan orang yang mengikutinya dan membelanya
 - b. Selalu melakukan kesombongan
 - c. Orang yang suka mendustakan Alquran dengan tidak mengindahkan perintah dan larangan yang terdapat dalam Alquran.
 - d. Para pengkhianat yang tidak bisa menjaga amanah.
 - e. Penentang dakwah nabi dengan memprovokasi orang lain supaya meninggalkan dakwah nabi Muhammad SAW.
 - f. Mereka yang tidak mempercayai akan adanya hari akhir dan hari berbangkit.
 - g. Mereka yang mengingkari nikmat dari Allah SWT dengan tidak mengiktui perintah Allah SWT. dan rasul-Nya.

Adapun hukuman bagi mereka yang melakukan kufur juhud ini adalah:

1. Hukuman didunia: mereka akan terus berada dalam kekhawatiran dalam kehidupannya.
2. Hukuman di akhirat: mereka akan mendapatkan siksaan yang pedih dinerakanya Allah swt.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

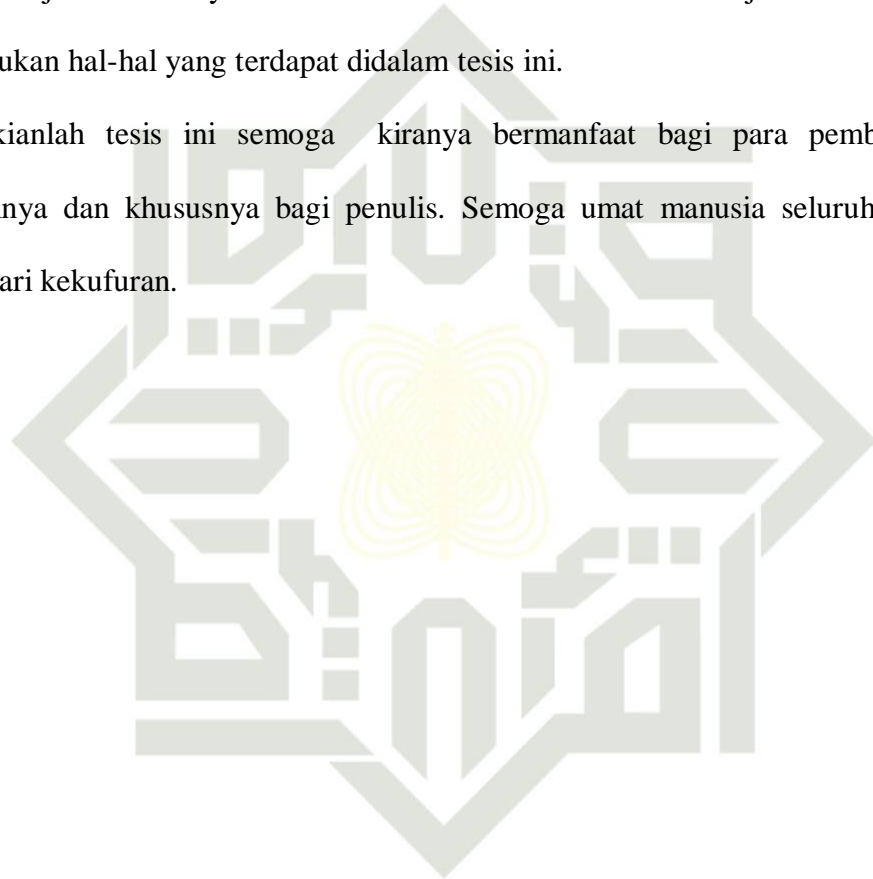
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. SARAN SARAN

Sebagai penutup dari penelitian ini, maka penulis memberikan saran kepada seluruh pihak, setelah mengetahui makna-makna dari juhud tersebut hendaklah setiap muslim itu menjaga dirinya dari perbuatan-perbuatan yang bisa menjerumuskannya kedalam kekufuran terutama kufur juhud karena melakukan hal-hal yang terdapat didalam tesis ini.

Demikianlah tesis ini semoga kiranya bermanfaat bagi para pembaca umumnya dan khususnya bagi penulis. Semoga umat manusia seluruhnya jauh dari kekufuran.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Amru bin Mas'ud, Abi Fadl, 2009, "*Majmu'ah ar-Rasaail fi Ahammi al-Masaail fi al-Akidah wa al-Madaarah wa Tauhid al-Ahillah wa Yaliha*", Beirut, Dar al Kotob al Ilmiyah
- 'al-Qatthan, Manna, "Mabahist fie Ulumil Al qur'an" Surabaya: Maktabah al-Hidayah
- Abdullah, Taufik, 1987, "*Islam da Masyarakat*". (Jakarta : LP3ES
- Abidu, Hasan, Yunus, 2007, "*Dirasat wa mabahits fi tarikh al tafsir wa manahij al mufassirin*" terj. Qadirun Nur & Ahmad Musyafiq, Tafsir al-Qur'an: Sejarah Tafsir dan metode paramufassir , Jakarta: Gaya Media
- Al-Dzahabi, Husain, Muhammad, 1976, "*Al-Tafsir Wa al-Mufasirun*", Jilid I. Beirut: Dar al-Fikr.
- al-Himawi, Yaqut, 2011, "*Mu'jam al-Buldani*" Beirut
- al-Himawi, Yaqut, "*Mujam al-Adibba*" Maktabah Syamilah, juz I
- Al-Husain, Muhammad, Abu, bin al-Baghawi, Mas'ud, 1417 H./1997 M. "*Ma'alim al-Tanzil*" Dar Thayyibah, Jilid 1
- Ali Atabik dan Mudhor, Zuhdi, Ahmad, "*Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*" Yogyakarta: Yayasan Ali Maksum Pontren Krapyak.
- Ali, Alaidin, bin Muhammad bin al-Baghdady, Ibrahim, 1399 H./1979 M "*Tafsir al-Khazin al-Musamma Lubab al-Ta'wil fi Ma'an al-Tanzil*" Bairut: Dar al-Fikr, Jilid 1
- Asyur, Muhammad al-Fadil bin, "*Al-Tafsir wa Rijaluhu*" (t.t.p)
- Az-Zarkasyi, *al-Itqan*, juz.2
- Bathah, Ibnu, 1995, "*Ibanah 'an Syari'ah al-Firqah al-Najiyah wa Mujanabah al-Firqah al-Madzmumah*", 3/15, Riyadh, Dar ar-Rayah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Departemen Agama R.I, *Al-Quran dan Terjemah*

Fa-iz, Ahmad, 1395 H, “al-Yaumul Aakhir fi Zhilaalil Qur-aan”, Mathba’ah Khalid Hasan ath-Tharabisyi, cet. I

Hazm, Ibnu, “*al Ihkan fi Ushuli al Ahkami*”

<https://islamweb.net>, “*lisan al-Arab*”, maktab al-islamiyah

I’yadh, Al-Qadhi, “*Asyifa*”, Dar Ibnu Hazm

Imam az-Zahabi, “*Siyar A’lamin Nubala*”, Maktabah Taufiqiyah Kairo, juz 11

Imam Qurtubi, “*Al-Jâmi’ li Ahkâmil Qur’ân*”, 7, Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, Beirut

Jarir, Ibnu, 2007 “*Jami al-Bayan an ayat al-Quran li Ibn Jarir ath-Thabari*”

Kairo, Dar as-Salam, cet II

Muhammad bin Ali al-Daudi, Shamsuddin, 1983, “*Tabaqat al-Mufasssirin*”. (Dar al-Kutub al-Ilmiyah), 2:114

Muhammad bin Mukrin bin Manzhur al-Afriqy al-Mishry, 1996, “*Lisan al-Arab*”, Beirut: Dar Ihya’ al-Turats al-Araby, Jilid 5

Munawwir, A.W, 1997 , “*Kamus al-Munawwir*”, Surabaya: Pustaka Progressif

Naqvi, Abbas, Manzar, Dr., 1983, “*Tahdzibul Akhlâq*”, Pakistan

Nawawi, “*Tahdzib al-Asma Wa al-Lughat*”, **Dar al-Kutub al-Ilmiyah. Beirut, Lebanon.**

Nuh, Muhammad, Sayyid, 2010 , “*Al Wajiz Fi ‘Ulum Al quran*” Cet. I.

Yogyakarta, Spirit

Nur, Afrizal, 2015, “*Khazanah Dan Kewibawaan Tafsir Bi Al-Ma’tsur*” ASA, Riau

Poerwadarminta, W.J.S, 1976, “*Kamus Umum Bahasa Indonesia*”, Jakarta: Bali Pustaka

Qudamah, Ibnu, “*Al-Mughni*”, Kairo, Dar al-Hadits.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Saidah, Elbina, Mamla, “*Konsep Kepemimpinan Dalam Islam*” dikutip dari <https://jurnalalishlah.wordpress.com/2014/09/06/konsep-kepemimpinan-dalam-islam>
- Sudjana, Nana, 1999, “*Tuntunan Penelitian Kerja Ilmiah: Makalah – Skripsi – Tesis – Disertasi*” Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Syaikh al ‘Utsaimin, Muhammad bin Shalih, “*Syarh Riyadus Shaalihin*”, II/301, cet Daar Ibnu Haitsam
- Syaikh al Hilali, Salim, “*Bahjatun Nadzirin*”, I/664, cet. Daar Ibnu Jauzi
- Syaikh as Sa’di, Nashir, “*Bahjatu Qulubil Abrar*”, cet Daarul Kutub ‘Ilmiyah
- Syaikh Farid, Ahmad, “*Biografi 60 Ulama Salaf*”, (Pustaka al Kautsar)
- Syukir, Asmuni, 1983, “*Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*” Surabaya: al-Ikhlash
- Tafsir Ibnu Jarir At Thobari, juz: 1, dalam muqodimah tahqiqnya oleh DR. Abdulloh bin Abdur Rohman at Turki.
- Taimiyah, Ibnu, “*Majmu’ Fatawa*”, Juz 2. Dan az-Zahabi, Husain, “*Tafsir wal Mufasssirun*”, Juz: 1
- Yusuf, Muhammad, 2004, “*Studi Kitab Tafsir*” (Yogyakarta: Teras)

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Hermansyah
NIM : 216 921 04 820
PROGRAM : PASCA SARJANA
PRODI : HUKUM KELUARGA
KONSENTRASI : TAFSIR HADITS

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1		Praktek Dual Beli Sumber mata air		M. Pizal
2		Stimulasi Persepsi (Ekonomi Islam)		
3				
4	Jum'at 5 Juli 2018	Analisis faktor-faktor yang		Anggun
5		mempengaruhi minat Anggota atau		
6		agen utn memilih bergabung dgn		
7		PT. HIPAT		
8				
9		Analisis pemierran koperasi bung		Puji
10		Atta persepsi Ekonomi Syari'ah		
11				
12		Pengaruh total pembiayaan dan		Retna
13		dana pihak ketiga terhadap		
14		FTDR		
15		Study Komparatif Pembiayaan		Willy
		Kredit tanpa angsuran ditinjau		
		dari sudut pandang Ekonomi		
		Syariahi.		

Pekanbaru,
Direktur,

2018

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAN**

NAMA : Hermawati
NIM : 21692104820
PROGRAM : PASCA SARJANA
PRODI : KEMUKAAN KELUWARGA
KONSENTRASI : TAFSIR HADITS

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KTS
1		Fenomena Guru PAI dan		
2		non PAI dalam membentak		
3		karakter siswa menurut K 13		
4	Kamis	SME sekota Pekanbaru Baru		
5	6 Sept 2018			
6		Nilai-nilai Pendidikan Karakter		Pengantar
7		dalam kitab 'Idhotun Nasrui Kaseq		akhir
8		Syahr Musthofa Al-Ay Serta		
9		relevansinya terhadap Pendidikan		
10		Islam		
11				
12		Implementasi Pendidikan Pengetahuan		Meliputi
13		Scientific Kurikulum 2013 bagi		Karya
14		Guru Pendidikan Agama Islam		
15		SD Lec. Mandar		

Pekanbaru,
Direktur,

2018

Prof. Dr. H. Hiyas Husein, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

- NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum mendaftar Diserta Kajian

KARTU KONTROL MENGENAI SEMINAR TESTIS/DISERTASI
PROGRAM PASKASASJARA DIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA: ABDUL KADIR
NPM: 20602101320
PROGRAM: PASKASASJARA
FAKULTAS: Sains
KEMENTERIAN: Teknik

NO	TGL/HARI	JUDUL TESTIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	20/04 8 Des 2017	Pengembangan Sistem Informasi dan Manajemen Pemasaran Produk Biotek		Pengantar Pradi
2		Strategi Pengembangan Produk Baru dari Produk Baru		
3				
4	20/04 8 Des 2017	Strategi Pemasaran Produk dalam pasar pasar internasional (Studi Kasus: Apple (Gadget))		Antony Sigit
5				
6				
7	20/04 8 Des 2017	Strategi pemasaran Multikultural dalam pasar internasional		Abner Zalil
8				
9	20/04 8 Des 2017	Pengembangan Produk Religi dalam pasar internasional		Nazri
10		Strategi pemasaran Produk Religi dalam pasar internasional		
11				
12	20/04 8 Des 2017	Pengaruh Kepuasan dan Kinerja guru terhadap Hasil Belajar siswa di SMA Negeri 1 Pekanbaru		Syafiq
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20...

Prof. Dr. H. Hidayat Husein, M. Ag
NIP. 19611230 198803 1 003

- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESTIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : HERMANCYAH
NIM : 21692104820
PROGRAM : PASCA SARJANA
PRODI : HUKUM KELUARGA
KONSENTRASI : TAFSIR HADITS

NO	TGL/HARI	JUDUL TESTIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Jum'at 8 DES 2017	Pengaruh Pendidikan Masyarakat dalam Meningkatkan Kualitas Hidup belajar di SMPN 1 dan SMPN 2 Pangkalan Petir Kab. Pelalawan		Muzakki
2				
3				
4	Jum'at 8 DES 2017	Pengaruh Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pengembangan Pendidikan Ministeri Hukum di MTS Se Kecamatan Pangkalan Petir Kab. Pelalawan		Suryanti
5				
6				
7	Jum'at 8 DES 2017	Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMPN 1 dan SMPN 2 Pangkalan Petir Kab. Pelalawan		Husni
8				
9				
10		Pengaruh Pelatihan dan Sumber belajar terhadap keterampilan mengajar guru di SMPN 1 dan SMPN 2 Pangkalan Petir Kab. Pelalawan		Muzakki
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20...

Prof. Dr. H. Ilyas Husein, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESTIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : HERMAN SYAH
NIM : 21692104820
PROGRAM : PASCA SARJANA
PRODI : HUKUM KELUAGA
KONSENTRASI : TAFSIR HADITS

NO	TGL/HARI	JUDUL TESTIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Selasa 06 November	kewenangan wali dalam penentuan pernikahan janda		
2	2018	dibawah umur, menurut Imam Syafi'i (Rahmat Arifin)		
3				
4	Selasa 06 November	Saksi yang adil dalam pernikahan menurut Imam Syafi'i		
5	2018	diturunkan dari Magangul Syarifah (M. karya Mubtin)		
6				
7	Selasa	Kufr Juhud dalam pandangan Tafsir (kata kufur Juhud		
8	06 November 2018	dalam Tafsir Almunir karya Dr. Wahbah Zuhaili		
9		(Herman Syah)		
10				
11				
12				
13				
14				
15				

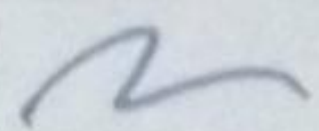
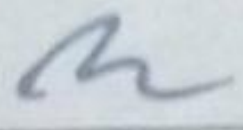
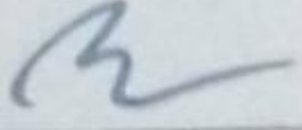
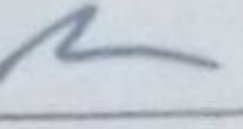
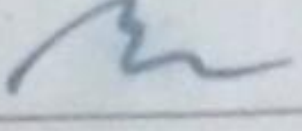
Pekanbaru, 06 Nov 2018
Direktur,

Prof. Dr. Afrizal, M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
 PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : HERMAHSAH
 NIM : 21692104820
 PROGRAM : PASCA SARJANA
 PRODI : HUKUM KELUARGA
 KONSENTRASI : TAFSIR HADIS

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1		KONSEP POLIGAMI STUDI ANALISIS PENDAPAT M. ABDUH		IBRAHIM
2		ANALISIS TERHADAP AYAT DAN HADIS DALAM BUKU PAI DAN BUDI PEKERTI KURIKULUM 2013 UNTUK KELAS VII		FITRIANI ASRI
3		MAKNA JABAL DALAM AL-BUR'AH DAN KOPERASINYA DENGAN I'JAS ILMU		MURAINI
4		PEMBATALAN PERKAWINAN PERSPEKTIF HUKUM ISLAM		ALHARI
5		TRADISI ADAT PERNIKAHAN SUKU ANAK DI KEKAMATAN TANAH, INHIL		ANGGA
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 20....
 Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
 NIP. 19611230 198903 1 002

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESTIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIJAU

NAMA : Humayyah
NIM : 216 01 04 000
PROGRAM : Pascasarjana
PRODI : Hukum Keluarga
KONSENTRASI : Tafsir Hadis

NO	TGL/HARI	JUDUL TESTIS/DISERTASI	PAPAR SEKRETARIS	AKT
1	7-04-2017	Ukuran Strategi dalam Fiqh		
2		Revisi dari hasil penelitian		
3		Metode himmah untuk meningkatkan		
4		kemahiran dalam ilmu di bidang		
5		Pesantren Terpadu Islamiyah		
6		Tanjungs Baruloh Kampo		
7	7-04-2017	Efektifitas pembelajaran B. Arab		
8		dengan menggunakan media internet		
9		Libre Office untuk meningkatkan pengu		
10		asaan komputer siswa di MTS		
11		Darul Hikmah Pekanbaru Baru		
12	7-04-2017	Ukuran Bahan Ajar buku Ta'lim		
13		al-lughah - al 'arabiyyah level 1		
14		di PDB UIN SUBER		
15	7-04-2017	Pengaruh Metode Reciprocal		
16		Teaching untuk meningkatkan		
17		kemahiran membaca Eksperimen		
18		di MAN-1 Pekanbaru Baru		
19	7-04-2017	Efektifitas Pembelajaran B. Arab		
20		dengan menggunakan media internet		
21		Compassia untuk meningkatkan		
22		literasi dalam mendengar siswa di MA		
23		Pesantren Teknologi Riau		
24		Pekanbaru Baru		

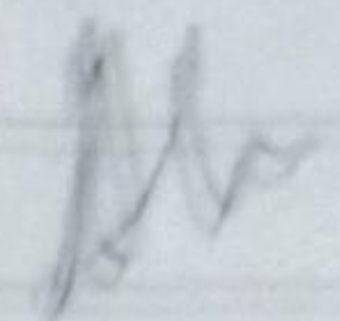
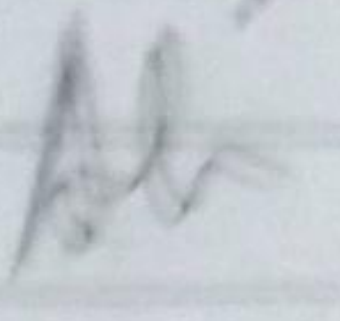
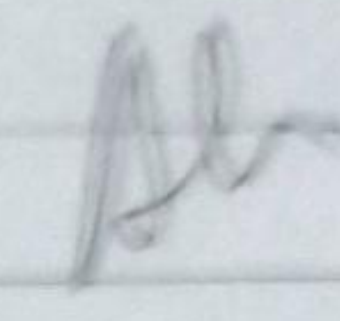
Pekanbaru, 07 April 2017
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husei, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESTIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Hermaingsih
 NIM : 21632107820
 PROGRAM : Pasca Sarjana
 PRODI : Hukum Keluarga
 KONSENTRASI : Tafsir Hadist

NO	TGL/HARI	JUDUL TESTIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	20 Maret 2018	Hadits tentang Aqil Alimiyah dari kitab Al-Falaq		Yusuf Santia
2		Kesihatan		
3				
4				
5	20 Maret 2018	Wahid Wajibah menurut Pankitah Ibnu Arabi		Brothman
6				
7				
8	20 Maret 2018	Kedudukan saksi ikrar wasap menurut KHI dalam perspektif		
9		Imam Syafi'i		
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
 Direktur,

20...

Prof. Dr. H. Ilyas Rusti, M.Ag
 NIP. 19611230 198903 1 002

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Hermansyah
NIM : 21692104820
PROGRAM : Pasca Sarjana
PRODI : Hukum Keluarga
KONSENTRASI : Tafsir Hadits

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	20 Maret 2018	Kualitas Hadits dalam kitab Fathul Muqiddin Syahr Al-Durr		
2		Al-Farid Al-Azid Al-Kawid		
3				
4	20 Maret 2018	Pahani Turay Marwani dalam Al-Qur'an		
5				
6				
7	20 Maret 2018	Metode Pembacaan Panduloh saw terhadap anak-anak		
8				
9				
10	20 Maret 2018	Zhalim dalam perspektif Al-Qur'an Telah terhadap lafaz		
11		Azh-Zalim dalam tafsir		
12		Al-muruk.		
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Ilyas Huseini, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

- NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

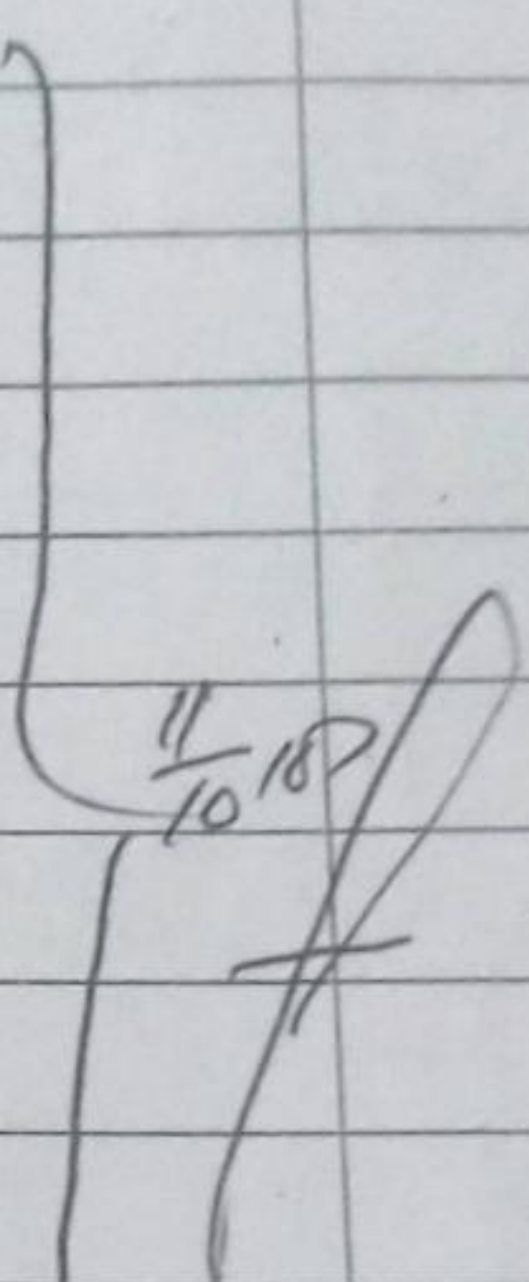
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : HERMANSYAH

NIM : 21692104020

PRODI : HK

KONSENTRASI : TH

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS / DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
	11-okt-18	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Konsumen pada hotel syariah (studi kasus pada hotel Utama syariah Kota Padang Sidiempuran Tapanuli Selatan)		
		Potensi, preferensi, dan persepsi masyarakat terhadap bank syariah di Kota Pekanbaru		
		Pengaruh Kepemimpinan Islam, Etos Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja pegawai Bank PD BPR Suramadu		
		Persepsi muzakki terhadap kewajiban membayar zakat hasil perkebunan Kelapa Sawit di kec. Siak Kecil Kab. Bengkalis		
		Upaya preventif yg harus dilakukan perbankan syariah dalam menjaga kredibilitas dan kepercayaan publik terkait produk pembiayaan murabahah Musyarakah, dan Mudharabah pada Bank BRI TBK KC PKU		

Pekanbaru, 11 - 10 2018

Direktur

Prof. Dr. Afrizal M. MA

NIP. 195910151989031001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. AFRIZAL NUR, MIS
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudara
Hermansyah

Kepada Yth :
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama	Hermansyah
NIM	21692104820
Program Studi	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyyah)
Konsentrasi Judul	Tafsir Hadis Kufur Juhud Dalam Alquran (Tela'ah kata kufur juhud dalam kitab tafsir Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam siding ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 05 Mei 2020

Pembimbing I

Dr. Afrizal Nur, MIS

NIP. 198001082003101001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. H. MASHURI PUTRA. Lc. MAg
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN
SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Hermansyah

Kepada Yth :
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di –

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama	: Hermansyah
NIM	: 21692104820
Program Studi	: Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyyah)
Konsentrasi	: Tafsir Hadis
Judul	: Kufur Juhud Dalam Alquran (Tela'ah kata kufi juhud dalam kitab tafsir Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam siding ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 05 Mei 2020
Pembimbing II

Dr. H. Mashuri Putra. Lc. MAg

NIP.197104222007011019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Hermansyah
NIM : 21692104820
Tempat/Tanggal Lahir : Bengkel, 17 April 1985
Jurusan : Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsyiyah)
Konsentrasi : Tafsir Hadis

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul **“Kufur Juhud Dalam Alquran (Tela’ah kata kufir juhud dalam kitab tafsir Jami’ al-Bayan fi Ta’wil al-Qur’an)”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian- bagian tertentu yang terdapat dalam Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 10 Juli 2020



Hermansyah
NIM. 21692104820



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله الذي أرسل رسوله بالهدى ودين الحق ليظهره على الدين كله. أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له. وأشهد أن محمدا عبده ورسوله. اللهم صل وسلم على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين , أما بعد

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas berkat *rahmat, taufiq* serta ‘*inayah*-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul :“ **Kufur Juhud Dalam Alquran (Tela’ah kata *kufur* juhud dalam kitab tafsir Jami’ al-Bayan fi Ta’wil al-Qur’an)**”. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian tesis ini adalah berkat bantuan serta keterlibatan berbagai pihak, yang jika tanpa keterlibatannya, rasanya mustahil tesis ini akan dapat terwujud. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyelesaian tesis ini.

Hormat serta terimakasih yang setinggi-tingginya penulis haturkan untuk kedua orang tua. Semoga Allah mengampuni dosa mereka dan menyayangi mereka seperti ketika mereka menyayangi penulis sewaktu masih kecil.

Secara khusus, ucapan terima kasih disampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin M,Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Afrizal M, MA selaku Direktur Pasca Sarjana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Junaidi Lubis, M.Ag selaku ketua Prodi Hukum Keluarga Pasca Sarjana (S2) UIN SUSKA RIAU.
5. Bapak Dr. Afrizal Nur, MIS sebagai Pembimbing I dan Bapak Dr. H. Masyhuri Purta, Lc, M.Ag sebagai Pembimbing II dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Keluarga tercinta, yang telah rela mengorbankan waktu-waktu kebersamaan dalam kehangatan keluarga berlalu tanpa kehadiran penulis di tengah-tengah mereka.
7. Seluruh dosen dan staf di lingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau.
8. Kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu melaui tulisan ini, baik yang langsung maupun yang tidak langsung, penulis haturkan terimakasih.

Semoga arahan, motivasi, dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah bagi keluarga, bapak, dan rekan-rekan, sehingga memperoleh balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penulisan tesis ini.

Riau, Juli 2020

Penulis

Hermansyah

NIP 21692104820

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	
PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
ABSTRAK	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	2
B. Definisi Istilah	6
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	11
BAB II : LANDASAN TEORETIS	
A. Kerangka Teori	13
1. Pengertian Kufur Juhud.....	13
2. Lafaz Juhud dalam Alquran	15
3. Perbedaan Juhud dan Istihlal	17
B. Biografi Imam At-Tabhari.....	19
1. Kelahiran dan Kepribadiannya.....	19
2. Masa Belajar, Guru-guru dan Murid-muridnya.....	23
3. Karya-karyanya.....	25
4. Penghargaan Ulama Terhadap Hasil Karyanya.....	30
5. Mazhab dan Aqidah Imam ath-Thabari.....	31
C. Profil tafsir Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an	32
D. Karakteristik Penafsiran	36
E. Tinjauan Penelitian yang Relevan	37
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	40
1. Jenis Penelitian.....	40
2. Sifat Penelitian	41
B. Sumber Data	41
1. Sumber Data Primer.....	41
2. Sumber Data Skunder.....	41
C. Teknik Analisis Data	42
D. Sistematika Pembahasan	42
BAB IV : PENAFSIRAN IMAM AT-TABARI TERHADAP LAFAZ JUHUD DAN GOLONGAN YANG MELAKUKAN KUFUR JUHUD	
A. Penafsiran Imam At-Tabari Terhadap Lafaz Juhud.....	44
1. Mengikuti Perintah Pemimpin yang Zhalim (QS. Hud ayat 59).....	44
2. Sombong (QS. An-Naml ayat 14).....	46

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mendustakan Alquran (QS. Al Ankabut ayat 47-49).....	48
4. Mengkhianati Janji (QS. Luqman ayat 32).....	51
5. Tidak Menerima Ajaran Nabi Muhammad SAW. (QS. Al an'am ayat: 33).....	52
6. Mengingkari Hari Akhir (QS. Al A'raf ayat: 51).....	59
7. <i>Kufr</i> Nikmat (QS. An Nahl ayat: 71)	61

B. Orang-Orang Yang Tergolong Melakukan Kufur Juhud	
1. Seorang Pemimpin yang Zalim dan Pengikutnya	64
2. Orang yang Melakukan Kesombongan	72
3. Orang yang Mendustakan Alquran.....	79
4. Orang yang Berkhianat	86
5. Orang yang Menentang Dakwah Nabi Muhammad SAW.....	92
6. Orang yang Tidak Mempercayai Hari Kiamat	108
7. Orang yang <i>Kufr</i> Terhadap Nikmat Allah Swt.	114

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	122
B. Saran Saran	123

DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	125
-------------------------	-----

LAMPIRAN – LAMPIRAN.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan Tunggal

ا = a	ر = r	ف = f
ب = b	ز = z	ق = q
ت = c	س = s	ك = k
ث = ts	ش = sy	ل = l
ج = j	ص = sh	م = m
ح = h	ض = dh	ن = n
خ = kh	ط = th	و = w
د = d	ظ = zh	ه = h
ذ = dz	ع = ‘	ء = ‘
غ = gh	ي = y	

- a. Vokal Panjang (*mad*) â = aa
- b. Vokal Panjang (*mad*) î = ii
- c. Vokal panjang (*mad*) û = uu



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya العلم ditulis *al-‘amm*

3. Vocal pendek

Fathah ditulis a, misalnya شريعة (*syari’ah*), *kasrah* ditulis i, misalnya

الجبالي (*al-jibali*), dan *dhammah* ditulis u, misalnya ظُلُوما (*dzuluman*).

4. Vokal Rangkap

أُوْ ditullis *aw*, أُوْ ditulis *uw*, آيْ ditulis *ay*, إيْ ditulis *iy*.

5. Ta’ marbuthah

Ta’ marbuthah yang dimatikan ditulis *h*, misalnya عربية ditulis ‘*arabiyyah*, kecuali telah diserap ke dalam Bahasa Indonesia yang baku, seperti *mait*, bila dihidupkan ditulis *t*, misalnya الميئة ditulis *al-maitatu*.

6. Kata Sandang Alif Lam

Alif Lam diikuti oleh huruf *qamariyyah* dan *syamsiyyah*, ditulis *al*, misalnya المسلم ditulis *al-Muslim*, الدار ditulis *al-Dar*. Kecuali untuk nama diri yang diikuti kata Allah, misalnya عبد الله ditulis *Abdullah*.

7. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Kufur Juhud merupakan *kufur* pengingkaran dimana kata *Juhud* dipakai didalam Alquran sebanyak 12 kali. Dalam tesis ini penulis mengkaji ayat-ayat yang berkaitan dengan makna *kufur Juhud* yang terdapat dalam tafsir At-Tabari. Permasalahan pokok yang diangkat sebagai kajian utama adalah apa makna *Juhud* dalam Al-Qur'an menurut Tafsir At-Tabari serta siapa saja yang tergolong melakukan *Juhud* didalam kehidupan ini.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan. Penelitian ini membahas ayat-ayat al-Quran secara langsung yang didukung dengan kitab tafsir, dan juga kitab-kitab yang dibutuhkan dalam pembahasan ini. Adapun metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode tematik.

Makna *Juhud* menurut imam Ath-Tabari dalam tafsirnya memiliki beberapa makna yaitu; mengikuti pemimpin yang zalim, ada juga yang bermakna sombong, mendustakan Alquran, mengkhianati janji, tidak menerima ajaran nabi, mengingkari hari akhir, serta juga bermakna *kufur nikmat*. Dari makna-makna diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa orang yang melakukan *kufur Juhud* adalah 1). Pemimpin yang melakukan kezaliman dan orang yang mengikutinya dan membelanya. 2). Selalu melakukan kesombongan. 3). Orang yang suka mendustakan Alquran dengan tidak mengindahkan perintah dan larangan yang terdapat dalam Alquran. 4). Para pengkhianat yang tidak bisa menjaga amanah. 5). Penentang dakwah nabi dengan memprovokasi orang lain supaya meninggalkan dakwah nabi Muhammad SAW. 6). Mereka yang tidak mempercayai akan adanya hari akhir dan hari berbangkit. 7). Mereka yang mengingkari nikmat dari Allah SWT dengan tidak mengiktuai perintah Allah SWT. dan rasul-Nya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Kufr Juhud is Kufr of denial in which word Juhud used in Alquran as much as 12 times. In the thesis is the author examines the passages that relate to the meaning of Kufr Juhud are contained in the commentary at-Tabari. Problems principal who was appointed as the study of the primary is what meaning juhud the Qur'an according to Tafsir at-Tabari and who alone are classified as did juhud in life is.

Research is a research library. The research is to discuss the verses of the quran are directly which is supported by book commentaries, and also book that are needed in the discussion of this. The method which the author used in research this is the method of thematic.

The meaning of Juhud according to Imam Tabari in his Interpretation has several meanings, namely; follow leaders who do wrong, there is also the means arrogant, belie the Quran, betraying promises, do not accept the teachings of prophets, to deny the end, and also significantly kufr favors. From the meanings above, it can be concluded that people who do Kufr Juhud are 1). Leaders who do crime (zhalim) and people are following and defend his. 2). Always do vanity. 3). People who love belie the Quran by not heeding orders and Prohibitions are contained in the Quran. 4). The traitors who are not able to maintain the trust. 5). Opponents of propaganda the prophet to provoke the other in order to leave propaganda the prophet Muhammad. 6). Those who do not believe in the existence of the lastday and the day of awakening. 7). Those who deny the favor of Allah SWT by not recognizing the commands of Allah SWT. and His apostles.



ملخص

جدد هو الكفر الإنكار حيث يتم استخدام كلمة جدد في القرآن 12 مرة. يبحث الكاتب في هذه الرسالة عن الآيات المتعلقة بمعنى كفر جهود الذي وجد في تفسير الطبري المشكلة الرئيسية في هذا البحث هي ما معنى جهود في القرآن حسب تفسير الطبري ومن ينتمي لأداء جهود في هذه الحياة.

هذا البحث هو بحوث مكتبة. تناقش هذه الدراسة عن آيات القرآن المدعومة من كتاب التفسير ، وكذلك الكتب اللازمة في هذا النقاش. الطريقة التي أستخدمها في هذا البحث هي الطريقة الموضوعية.

معنى جهود حسب الإمام الطبري في تفسيره له عدة معاني وهي: باتباع القادة المستبدين ، هناك أيضًا أولئك الذين يعنون بالخطيئة ، وينكرون القرآن ، ويخونون الوعود ، ولا يقبلون تعاليم النبي ، وينكرون الأيام الأخيرة ، وأيضًا الكفر بالنعم. من المعاني المذكورة ، يمكن استنتاج أن الشخص الذي يتضمن بكفر جهود هو (1). القائد الذي يكون في الطغيان ومن يتبعونه ويدافع عنه. (2). دائما في الخطيئة. (3). الأشخاص الذين يرغبون في إنكار القرآن بتجاهل الأوامر والنواهي الموجودة في القرآن. (4). الخانة الذين لا يستطيعون الحفاظ على الوعد. (5). معارضة بالدعوة النبي بإثارة الآخرين للتخلي عن دعوة النبي محمد صلى الله عليه وسلم. (6). أولئك الذين لا يؤمنون باليوم الآخر ويوم القيامة. (7). أولئك الذين ينكرون بركات الله سبحانه وتعالى من خلال عدم إطاعة أوامر الله سبحانه وتعالى. ورسوله.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kendatipun al-Qur'an mengandung berbagai macam masalah, ternyata pembicaraannya tentang suatu masalah tidak selalu tersusun secara sistematis sehingga perlu menggunakan metode tematik tersebut. Dalam al-Qur'an ada beberapa istilah penyebutan karakter manusia diantaranya mukmin, muslim, kafir, *ahlu kitab*, munafiq dan lain lain. Penyebutan istilah istilah tersebut guna pengklasifikasian ciri ciri karakter manusia. Salah satu istilah yang sering disebut dalam al-Qur'an adalah istilah *kufr* dengan segala bentuk terulang sampai 525 kali.

Berbagai metode digunakan dalam mengungkap makna dan maksud dari istilah *kufr*, baik menggunakan istilah *kufr* sendiri maupun istilah-istilah yang semakna dan sejalan dengannya. Dari situlah akan muncul sebuah pemahaman yang komprehensif tentang *kufr* ditinjau dari berbagai sudut pandang sehingga akan mengantarkan pada sifat saling menghargai dan menghormati satu sama lain.

Namun dengan melihat ayat-ayat al-Qur'an yang terkait dengan *kufr* dapat memberikan nuansa baru tentang defenisi *kufr* yang tidak selamanya berkonotasai pengingkaran atau pendustaan terhadap Allah, rasul-rasul-Nya dan atau ajaran-ajaran-Nya yang biasanya muncul dari ateis, musyrik atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

non-Muslim lainnya. Namun kekafiran juga bisa muncul dari orang-orang Islam yang menyimpang dari segi akidah, pengakuan atau pengamalan.

Ada diantara manusia yang percaya kepada sang pencipta dan utusannya namun mereka enggan untuk taat dan patuh atas perintahnya bahkan sampai menentanginya. Mereka inilah yang disebut dengan *kufur juhud* yang akan menjadi pembahasan dalam tesis ini.

Sebenarnya tidak ada perbedaan yang mendasar antara kufur juhud dan istihlal. Itulah sebabnya kita hampir tidak menjumpai adanya ulama yang membahas perbedaannya. Yang ada justru para ulama yang menyamakan atau menyebut salah satunya tetapi memaksudkan keduanya sekaligus.

Ibnu Bathah menyatakan, “Setiap orang yang meninggalkan sesuatu yang difardhukan oleh Allah dalam Kitabnya dan ditegaskan oleh Rasulullah SAW di dalam sunnahnya, orang itu meninggalkannya lantaran *juhud* dan *takdzib*, maka orang itu telah kafir dengan kekafiran yang nyata.”¹

Al-Qadhi ‘Iyadh berkata, “Kita pun memastikan kafirnya setiap orang yang mendustakan dan mengingkari salah satu pondasi syariat dan perkara yang mutawatir, seperti orang yang mengingkari dan juhud terhadap wajibnya shalat lima waktu.”² Beliau juga berkata, “Demikian pula orang yang mengingkari al-Qur`an atau salah satu huruf yang ada di dalamnya, atau merubahnya atau menambahinya. Juga orang yang mengingkari sesuatu yang dinaskan al-Qur`an setelah ia mengetahui bahwa hal itu ada di dalam al-

Ibnu Bathah, ‘*Ibanah ‘an Syari’ah al-Firqah al-Najiyah wa Mujanabah al-Firqah al-Madzmumah*’, 3/15, hlm. 422, Riyadh, Dar ar-Rayah, 1995

² Al-Qadhi I’yadh, ‘*Asyifa*’, Dar Ibnu Hazm, hlm. 222



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an yang berada di tangan masyarakat. Demikian pula halnya dengan orang yang mengingkari neraka atau surga atau hari kebangkitan atau hisab atau hari Kiamat, orang itu kafir berdasarkan ijma' nas dan ijma' umat atas kabarnya yang mutawatir."

Ibnu Qudamah juga berkata, "Apabila seseorang juhud ini terkait dengan kewajiban shalat, padahal ia tinggal di daerah yang dipenuhi oleh ahli ilmu, maka ia dihukumi kafir hanya karena juhud terhadapnya." Ibnu Qudamah menyatakan, "Barang siapa yang meyakini kehalalan sesuatu yang disepakati para ulama keharamannya, dan umumnya kaum muslimin pun mengetahuinya, serta tidak ada syubhat terkait dengan nash-nashnya, seperti haramnya babi, zina, dan yang semisal dengannya, ia pun dihukumi kafir."³

Ibnu Taymiyah, "Barang siapa yang menolak wajibnya sebagian kewajiban yang jelas dan mutawatir atau menolak pengharaman sebagian perkara yang diharamkan yang jelas dan mutawatir seperti berbagai perbuatan keji, zina, liwath, menzhalimi sesama, judi, zina, dan lain sebagainya atau menolak kehalalan sebagian perkara yang halal yang jelas dan mutawatir seperti roti, daging, dan nikah, maka orang itu kafir murtad, diberi waktu untuk bertaubat. Jika tidak mau bertaubat, ia dihukum bunuh." Masalahnya bukan roti, tetapi menentang Allah.⁴

Ibnu Qudamah, *'Al-Mughni'*, Kairo, Dar al-Hadits. Hlm. 543

⁴ Abi Fadl 'Amru bin Mas'ud, *'Majmu'ah ar-Rasaail fi Ahammi al-Masaail fi al-Akidah wa al-Madaarah wa Tauhid al-Ahillah wa Yaliha'*, Beirut, Dar al Kotob al Ilmiyah, 2009, hlm 106



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meskipun banyak ulama yang menyamakan antara keduanya, ada juga yang membedakannya. Dan sebenarnya secara bahasa keduanya sudah berbeda.

Secara bahasa, istihlal berarti menghalalkan; sedangkan juhud berarti menolak/mengingkari. Maka jika ada orang yang mengaku beriman tetapi ia meyakini bahwa Allah tidak mengharamkan sesuatu yang sebenarnya diharamkannya dan bahwa Allah membolehkan sesuatu yang sebenarnya diharamkan-Nya, ia telah melakukan kufur istihlal. Meskipun tidak melakukannya, seseorang bisa saja kafir lantaran menghalalkan sesuatu yang diharamkan oleh Allah. Seseorang yang mengatakan bahwa zina itu halal, ia telah kafir; sedangkan orang yang melakukan belum tentu kafir. Sedangkan jika ada orang yang mengaku beriman tetapi ia menolak kewajiban shalat, puasa, haji, berbakti kepada kedua orang tua, dan berbagai kewajiban lain yang ditetapkan berdasarkan nash shahih-sharih, ia telah melakukan kufur juhud. Sebagaimana Allah jelaskan dalam firman-Nya:

وَمَا يَجِدُ إِلَّا كُلَّ خَافٍ كَفُورٍ⁵

“Dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami selain orang-orang yang tidak setia lagi ingkar.”

Mengenai ayat ini dalam tafsirannya imam At-Tabari menjelaskan “tidaklah seseorang itu mengingkari ayat-ayat dan hujjah-hujjah Allah kecuali setiap pengkhianat yang suka membatalkan perjanjian, pengingkar nikmat-

⁵ (Q.S. Luqman : 32)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nikmat Allah atasnya”.⁶ Oleh karena itu juhud dalam ayat tersebut di golongankan kafir karena bentuk pengingkaran baik terhadap perjanjian maupun nikmat-nikmat Allah. Dan menurut Ibnu Abbas sendiri bahwasaya semua orang yang melakukan juhud itu tergolong kafir.

Itulah mengapa kufur juhud ini begitu penting untuk dibahas supaya kita bisa mengoreksi diri kita sendiri apakah perbuatan kita tergolong perbuatan juhud atau tidak.

B. DEFENISI ISTILAH

Berdasarkan judul yang dibuat dalam tulisan ini maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Kufr* Juhud

Secara bahasa, kufur merupakan bentuk masdar dari kata kerja *kafara-yakfuru*. Maknanya adalah *menutupi, menyelubungi, mengingkari, tidak mensyukuri*.⁷ Sedangkan juhud berasal dari kata *jahada-yajhadu* yang berarti mengingkari, jadi kafir juhud yaitu orang yang mengenal Allah dengan hatinya, namun tidak mau mengakui/mengikrarkannya dengan lidahnya.

2. Pandangan Ahli Tafsir

Ahli tafsir berarti orang yang ahli dalam menerangkan maksud ayat-ayat Alquran. Jadi pandangan ahli tafsir ialah pendapat atau pertimbangan ahli tafsir dalam menjelaskan maksud dari ayat-ayat alquran.

Ibnu Jarir At-Tobari, *Maktabah as-Syamilah*, hlm. 414

⁷ Atabik Ali dan Ahmad Zuhdi Mudhor, *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*, hlm. 1512. Yogyakarta: Yayasan Ali Maksum Pontren Krapyak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tela'ah makna *Kufr* Juhud

Ialah penyelidikan atau penyajian kata yang bersangkutan dengan kekufuran yang sifatnya pengingkaran kepada Allah dan rasulNya

4. Tafsir Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an

Secara etimologi tafsir bisa berarti penjelasan, pengungkapan, dan menjabarkan kata yang samar. Adapun secara istilahinologi tafsir adalah penjelasan terhadap kalamullah atau menjelaskan lafadz-lafadz al-Qur'an dan pemahamannya.⁸

Sedangkan tafsir Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an ialah penafsiran Imam Abu Ja'far Muhammad bin Jarir ath-Thabari yang membahas seluruh ayat al-Qur'an dari awal surat al-Fatihah sampai akhir surat an-Nas.

Dalam menafsirkan, al-Tabari menempuh langkah-langkah sebagai berikut:⁹

1. Menempuh jalan tafsir dan atau takwil.

Menurut al-Dzahabi (2004:151), ketika al-Thabari akan menafsirkan suatu ayat, al-Thabari selalu mengawali dengan kalimat القول في تأويل قوله تعالى. Kemudian, barulah menafsirkan ayat tersebut.

⁸ Sayyid Muhammad Nuh, "Al Wajiz Fi 'Ulum Al quran " Cet. I. Yogyakarta, Spirit, 2010, hlm.

⁹ Muhammad Husain Al-Dzahabi, Al-Tafsir Wa al-Mufasirun. Jilid I. Beirut: Dar al-Fikr. 1976

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menafsirkan Alquran dengan sunah/hadis (bi al-ma'tsur).

Al-Dzahabi (2004:151) menyatakan bahwa al-Thabari dalam menafsirkan suatu ayat selalu menyebutkan riwayat-riwayat dari para sahabat beserta sanadnya.

3. Melakukan kompromi antar pendapat bila dimungkinkan, sejauh tidak kontradiktif dari berbagai aspek termasuk kesepadanan kualitas sanad (al-Dzahabi, 2004:153).

4. Pemaparan ragam qiraat dalam rangka mengungkap makna ayat.

Al-Dzahabi (2004:153) berpendapat bahwa al-Thabari juga menyebutkan berbagai macam qiraat dan menjelaskan penafsiran dari masing-masing qiraat tersebut serta menjelaskan hujjah dari ulama qiraat tersebut.

5. Menggunakan cerita-cerita israiliyat untuk menjelaskan penafsirannya yang berkenaan dengan historis.

Al-Dzahabi (2004:154) menerangkan bahwa al-Thabari dalam penafsirannya yang berkenaan dengan sejarah menggunakan cerita-cerita israiliyat yang diriwayatkan dari Ka'ab al-Ahbar, Wahab ibn Manbah, Ibn Juraij dan lain-lain.

6. Mengeksplorasi syair dan prosa Arab lama ketika menjelaskan makna kata dan kalimat.

Menurut al-Dzahabi (2004:156) metode ini tidak hanya digunakan oleh al-Thabari saja, tetapi juga dipergunakan oleh mufasir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain seperti Ibn Juraij ketika menafsirkan ayat dengan riwayat yang diperoleh dari Ibn Abbas.

7. Berdasarkan pada analisis bahasa bagi kata yang riwayatnya diperselisihkan.

Al-Dzahabi (2004:156) menuturkan bahwa ketika al-Thabari mendapati kata dalam suatu ayat ada perselisihan antar ulama nahwu, al-Thabari menjelaskan kedudukan kata tersebut menurut tiap-tiap mazhab dengan memperhatikan aspek i'rab dengan proses pemikiran analogis untuk *ditashih* dan *ditarjih* serta menjelaskan penafsirannya.

8. Menjelaskan perdebatan di bidang fiqih dan teori hukum Islam untuk kepentingan analisis dan istinbath (penggalan dan penetapan) hukum.

Menurut penjelasan al-Dzahabi (2004:157), al-Thabari selalu menjelaskan perbedaan pendapat antar mazhab fikih tanpa *mentarjih* salah satu pendapat dengan pendekatan ilmiah yang kritis.

9. Menjelaskan perdebatan di bidang akidah.

Al-Dzahabi (2004:158) menuturkan bahwa dalam ayat-ayat yang berhubungan dengan masalah akidah al-Thabari menjelaskan perbedaan pendapat antar golongan.

Contoh Penafsiran

Ketika menafsirkan Surat al-Maidah ayat 89 yang berbunyi :

لَا يَأْخُذْكُمْ اللَّهُ بِالْغُفْوِي إِيْمَانِكُمْ وَلَكِنْ يَأْخُذْكُمْ بِمَا عَقَدْتُمُ الْإِيْمَانَ فَكَفَّارَتُهُ إِطْعَامُ عَشْرَةِ مَسْكِينٍ مِنْ أَوْسَطِ مَا تَطْعَمُونَ أَهْلِيكُمْ أَوْ كَسْوَتُهُمْ أَوْ تَحْرِيرَ رَقَبَةٍ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang dicermati al-Thabari adalah kalimat *من أوسط ماتطعمون أهليكم* yang mana potongan ayat ini ditafsirkan oleh sebagian sahabat nabi dengan pendapat yang berbeda-beda. Ibn Abbas (Al-Thabari, 20018:616) menafsirkan ayat tersebut dengan : *من أوسط ماتطعمون أهليكم من عسرهم* , yaitu jenis makanan yang di konsumsi sehari-hari oleh keluarga (pembayar denda) secara moderat tidak terlalu mahal dan tidak terlalu murah, tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah.

Sementara Sa'id ibn Jubair dan Ikrimah (Al-Thabari, 20018:616) menafsirkan dengan : *اي من اعدل ماتطعمون اهليكم* (atau makanan dari jenis yang sederhana yang di konsumsi keluarga).

Di samping penafsiran para sahabat yang beliau jadikan rujukan penafsirannya, beliau juga menjadikan hadits yang berkaitan dengan penafsirannya sebagai rujukan juga. Seperti yang di riwayatkan oleh Ibn Sirin dari Ibn Umar, Rasulullah bersabda :

والخير والتمر, ومن افضل ما اهليكم, الخبز واللحم, الخبز والسمن, والخبز واللبن, والخبز والزيت (Al-Thabari, 20018:616).

Setelah ditopang oleh sejumlah refrensi yang cukup akurat, kemudian al-Thabari menyatakan, bahwa yang dimaksud dari ayat di atas adalah dalam hal kuantitas, moderat, tidak sedikit dan tidak pula banyak. (Al-Thabari, 20018:616).

C. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang masalah diatas, penyusun membatasi pembahasan dengan merumuskan masalah yang dikaji sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apa yang dimaksud dengan *Kufr Juhud*?
2. Apa makna *kufr Juhud* dalam Tafsir At-Tabari?
3. Bagaimana pandangan Imam At- Tabari tentang *kufr juhud* dalam tafsirnya?

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan pokok masalah diatas, penyusun ingin mengarahkan kajian penulisan ini pada penulisan yang lebih tepat dan sistematis, perlu dirumuskan suatu tujuan jelas, yang menjadi latar belakang dan motivasi penyusun dalam mengkaji dan membahas permasalahan diatas.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan tesis ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan *kufr juhud*
2. Untuk mengetahui apa saja jenis-jenis *kufr juhud* dalam al-Qur'an
3. Untuk mengetahui bagaimana pandangan imam At- Tabari tentang *kufr juhud* dalam tafsir beliau.

E. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Untuk menambah khazanah pengetahuan bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya tentang *kufr juhud* dalam Al Qur'an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam ilmu pengetahuan, khususnya bagi mahasiswa konsentrasi Tafsir Hadis Pascasarjana UIN SUSKA RIAU.
- c. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya.
- d. Sebagai bahan komparatif bagi para peneliti lainnya untuk melakukan penelitian yang lebih komprehensif, dan mendetail pada waktu berikutnya.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan studi al-Quran dan menambah wacana keintelektualan dalam bidang tafsir al-Quran.
- b. Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi seluruh Muslimin untuk dijadikan sebagai bahan acuan dalam menghadapi permasalahan yang ada ditengah-tengah masyarakat masa kini.
- c. Penelitian ini menghantarkan penulis mencapai gelar Master (Magister) program studi Hukum Keluarga Konsentrasi Tafsir Hadis Pasca Sarjana Universitas Islam Negri (UIN) Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. KERANGKA TEORI

1. Pengertian Kufur Juhud

Kufr dalam bahasa arab berarti: menutupi sesuatu, seperti kata الكفار

dalam firman Allah:

اعْلَمُوا أَنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَلَهُمْ زِينَةٌ وَتَفَاخُرٌ بَيْنَكُمْ وَتَكَاثُرٌ فِي الْأَمْوَالِ وَالْأَوْلَادِ كَمَثَلِ غَيْثٍ أَعْجَبَ الْكُفَّارَ نَبَاتُهُ ثُمَّ يَهِيجُ فَتَرَاهُ مُصْفَرًّا ثُمَّ يَكُونُ حُطَامًا وَفِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ شَدِيدٌ وَمَغْفِرَةٌ مِّنَ اللَّهِ وَرِضْوَانٌ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ¹⁰

“ ketahuilah, bahwa Sesungguhnya kehidupan dunia ini hanyalah permainan dan suatu yang melalaikan, perhiasan dan bermegah- megah antara kamu serta berbangga-banggaan tentang banyaknya harta dan anak, seperti hujan yang tanam-tanamannya mengagumkan Para petani; kemudian tanaman itu menjadi kering dan kamu Lihat warnanya kuning kemudian menjadi hancur. dan di akhirat (nanti) ada azab yang keras dan ampunan dari Allah serta keridhaan-Nya. dan kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan yang menipu.”

Sedangkan arti juhud menurut *Lisan al-'Arab*, ialah membatalkan perjanjian seperti mengingkari sesuatu yang sudah diketahui. Menurut imam Jauhari juhud berarti mengingkari dengan ilmu, juhud juga berarti

¹⁰ (QS. Al Hadid : 20)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedikitnya kebaikan.¹¹ Adapun kafir juhud yaitu orang yang mengenal Allah dengan hatinya, namun tidak mau mengakui/mengikrarkannya dengan lidahnya.

Ditinjau dari segi jenisnya, kata juhud tidak selamanya berarti non muslim. Karena ada penggunaan kata juhud yang bermakna ingkar saja, tidak sampai mengeluarkan seseorang dari keislaman. Contohnya dalam ayat tentang kufur nikmat, yaitu orang yang tidak pandai/mensyukuri nikmat tuhan, atau dalam istilah lain disebut sebagai *kufrun duna kufrin* (kekufuran yang tidak sampai membawa pelakunya kafir/keluar dari Islam). Sebagaimana firman Allah dalam surat An Nahl ayat: 71:

وَاللَّهُ فَضَّلَ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ فِي الرِّزْقِ فَمَا الَّذِينَ فُضِّلُوا بِرَادَى رِزْقِهِمْ عَلَى مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَهُمْ فِيهِ سَوَاءٌ أَفَبِنِعْمَةِ اللَّهِ يَجْحَدُونَ

Dan Allah melebihkan sebahagian kamu dari sebagian yang lain dalam hal rezeki, tetapi orang-orang yang dilebihkan (rezekinya itu) tidak mau memberikan rezeki mereka kepada budak-budak yang mereka miliki, agar mereka sama (merasakan) rezeki itu. Maka mengapa mereka mengingkari nikmat Allah?.

Dengan demikian, maka *kufr* juhud adalah sebuah sifat bagi setiap orang yang menentang sesuatu dari perkara yang Allah telah wajihkan untuk beriman dengannya setelah sesuatu tersebut sampai kepadanya. Penentangan ini boleh jadi dengan hati tanpa lisan, atau dengan tanpa hati atau dengan hati dan lisan secara bersamaan atau juga mengamalkan

¹¹ <https://islamweb.net>, "lisan al-Arab", maktab al-islamiyah, hlm. 78



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah amalan yang telah datang sebuah nash yang menyatakan bahwa amalan tersebut mengeluarkan pelakunya dari keimanan.¹²

Didalam al Fashl, Ibnu Hazm mengatakan, “bahkan mengingkari sesuatu dari perkara-perkara yang telah sahih dalilnya bahwa tidak ada iman kecuali dengan membenarkannya adalah sebuah kejahatan.

2. Lafaz Juhud dalam Alquran

Istilah/kata juhud dalam al-Qur'an berulang sebanyak 12 kali dengan dua bentuk *fi'il* (kata kerja); *madhi* (lampau) dan *mudhari'* (untuk sekarang/akan datang) adapun lafaznya yaitu:

- a. Lafaz جَدُوا dengan bentuk *fi'il madhi* disebutkan dalam alquran sebanyak dua kali yaitu pada: (QS. Hud ayat 59), (QS. An-Naml ayat 14)

- وَتِلْكَ آيَاتُ الَّذِينَ اتَّبَعُوا أَمْرَ كُلِّ جَبَّارٍ عَنِيدٍ

- وَجَحَدُوا بِهَا وَاسْتَيْقَنَتْهَا أَنْفُسُهُمْ ظُلْمًا وَعُلُوًّا فَانْظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُفْسِدِينَ

- b. Lafaz يَجِدُ dengan bentuk *fi'il mudhari'* untuk kata ganti dia laki-laki disebutkan dalam alquran sebanyak tiga kali yaitu pada: (QS. Al Ankabut ayat 47-49), (QS. Luqman ayat 32)

- وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ فَالَّذِينَ ءَاتَيْنَاهُمْ الْكِتَابَ يُؤْمِنُونَ بِهِ وَمِنْ هَؤُلَاءِ مَنْ يُؤْمِنُ بِهِ

وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الْكَافِرُونَ وَمَا كُنْتَ تَتْلُو مِنْ قَبْلِهِ مِنْ كِتَابٍ وَلَا تَخُطُّهُ بِيَمِينِكَ إِذَا

¹² Ibnu Hazm, *al Ihkan fi Ushuli al Ahkami*, hlm. 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

لَا رَتَابَ الْمُبْطِلُونَ بَلْ هُوَ آيَةٌ بَيِّنَةٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا

الظَّالِمُونَ

- وَإِذَا غَشِيَهُمْ مَوْجٌ كَالظَّلِيلِ دَعَوْا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ فَلَمَّا نَجَّاهُمْ إِلَى الْبَرِّ فَمِنْهُمْ مُّقْتَصِدٌ وَمَا

يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا كُلُّ خَتَّارٍ كَفُورٍ

- c. Lafaz يجحدون dengan bentuk *fi'il mudhari'* untuk kata ganti mereka laki-laki disebutkan dalam alquran sebanyak tujuh kali yaitu pada: (QS. Al an'am ayat: 33), (QS. Al A'raf ayat: 51), (QS. An Nahl ayat: 71), (QS. Ghafir ayat:63), (QS. Fussilat ayat: 15 dan 28), (QS. Al Ahqaf ayat: 26)

- قَدْ نَعْلَمُ إِنَّهُ لَيَحْزَنُكَ الَّذِي يَقُولُونَ فَإِنَّهُمْ لَا يُكَذِّبُونَكَ وَلَكِنَّ الظَّالِمِينَ

بَيَّاتٍ اللَّهُ يَجْحَدُونَ

- الَّذِينَ اتَّخَذُوا دِينَهُمْ لَهْوًا وَلَعِبًا وَغَرَّتُهُمْ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا فَالْيَوْمَ نَنسِفُهُمْ كَمَا نَسُوا

لِقَاءَ يَوْمِهِمْ هَذَا وَمَا كَانُوا بِآيَاتِنَا يَجْحَدُونَ

- وَاللَّهُ فَضَّلَ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ فِي الرِّزْقِ فَمَا الَّذِينَ فُضِّلُوا بِرَادَى رِزْقِهِمْ عَلَى

مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَهُمْ فِيهِ سَوَاءٌ أَفَبِنِعْمَةِ اللَّهِ يَجْحَدُونَ

- كَذَلِكَ يُؤْفَكُ الَّذِينَ كَانُوا بِآيَاتِ اللَّهِ يَجْحَدُونَ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- فَأَمَّا عَادُ فَاسْتَكْبَرُوا فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَقَالُوا مَنْ أَشَدُّ مِنَّا قُوَّةً أَوْ لَمْ يَرَوْا أَنَّ

اللَّهُ الَّذِي الَّذِي خَلَقَهُمْ هُوَ أَشَدُّ مِنْهُمْ قُوَّةً وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يَجْحَدُونَ

- ذَلِكَ جَزَاءُ أَعْدَاءِ اللَّهِ النَّارُ لَهُمْ فِيهَا دَارُ الْخُلْدِ جَزَاءُ بِمَا كَانُوا بِآيَاتِنَا يَجْحَدُونَ

- وَلَقَدْ مَكَّنَّهُمْ فِيمَا إِن مَّكَّنَّكُمْ فِيهِ وَجَعَلْنَا لَهُمْ سَمْعًا وَأَبْصَرًا وَأَفْئِدَةً فَمَا أَغْنَى

عَنْهُمْ سَمْعُهُمْ وَلَا أَبْصَرُهُمْ وَلَا أَفْئِدَتُهُمْ مِنْ شَيْءٍ إِذْ كَانُوا يَجْحَدُونَ بِآيَاتِ

اللَّهِ وَحَاقَ بِهِمْ مَا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِءُونَ¹³

3. Perbedaan Juhud dan Istihlal

Meskipun banyak ulama yang menyamakan antara keduanya, ada juga yang membedakannya. Dan sebenarnya secara bahasa pun keduanya sudah berbeda.

Secara bahasa, istihlal berarti menghalalkan; sedangkan juhud berarti menolak/mengingkari.

Maka jika ada orang yang mengaku beriman tetapi ia meyakini bahwa Allah tidak mengharamkan sesuatu yang sebenarnya diharamkannya dan bahwa Allah membolehkan sesuatu yang sebenarnya diharamkan-Nya, ia telah melakukan kufur istihlal. Meskipun tidak melakukannya, seseorang bisa saja kafir lantaran menghalalkan sesuatu yang diharamkan oleh Allah.

¹³ Departemen Agama R.I, *Al-Quran dan Terjemah*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seseorang yang mengatakan bahwa zina itu halal, ia telah kafir; sedangkan orang yang melakukan belum tentu kafir. Sedangkan jika ada orang yang mengaku beriman tetapi ia menolak kewajiban shalat, puasa, haji, berbakti kepada kedua orang tua, dan berbagai kewajiban lain yang ditetapkan berdasarkan nash shahih-sharih, ia telah melakukan kufur juhud.

Kufr juhud ada dua: *pertama*, juhud lahir dengan lisan dan amal sedangkan hati mengetahui dan meyakini kebenaran seperti juhudnya orang-orang Yahudi terhadap kenabian Muhammad saw sementara hati mereka mengerti dan membenarkan bahwa beliau adalah Nabi dan Rasul Allah. Allah berfirman, “Mereka juhud (ingkar) karena kezaliman dan kesombongan mereka, padahal hati mereka meyakini (kebenaran)nya.” (An-Naml: 14)

“Dan tidak ada yang juhud (mengingkari) ayat-ayat Kami selain orang-orang yang tidak setia lagi kufur.” (Luqman: 32)

“Dan diantara mereka (orang-orang kafir Mekah) ada yang beriman kepadanya. Dan tidaklah juhud (mengingkari) ayat-ayat Kami selain orang-orang kafir.” (Al-‘Ankabut: 47)

“Dan setelah datang kepada mereka Al-Qur`an dari Allah yang membenarkan apa yang ada pada mereka, padahal sebelumnya mereka biasa memohon (kedatangan Nabi) untuk mendapat kemenangan atas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang-orang kafir, maka setelah datang kepada mereka apa yang telah mereka ketahui, mereka lalu ingkar kepadanya. Maka laknat Allah-lah atas orang-orang yang kafir itu.” (Al-Baqarah: 89)

“Orang-orang (Yahudi dan Nasrani) yang telah Kami beri Al-Kitab (Taurat dan Injil) mengenal Muhammad seperti mereka mengenal anak-anaknya sendiri. Dan sesungguhnya sebagian diantara mereka menyembunyikan kebenaran, padahal mereka mengetahui.” (Al-Baqarah: 146)

Kedua, juhud batin yang tidak dilahirkan seperti juhudnya orang-orang munafik.

Ada jenis ketiga yang meliputi keduanya: juhud lahir batin, seperti juhudnya orang-orang Atheis dan orang-orang kafir yang semisal dengan mereka yang kekafirannya berlapis-lapis dan berat.

B. Biografi Imam Abu Ja’far Muhammad Bin Jarir Ath-Thabari

1. Kelahiran dan Kepribadiannya

Beliau bernama abu ja’far Muhammad bin jarir Bin Yazid bin Katsir bin Ghalib al-Tabariy al-Amuliy al-Baghdadiy. Digelar dengan Abu Ja’far karena beliau tidak Menikah, dan tidak memiliki anak, kerena gelar adalah Bagian dari sunnah. Al-Tabariy dilahirkan di kota Amul Yang merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kota besar di Distrik Thabaristan tahun 224H dan wafat di Baghdad tahun 310H dalam umur 68 Tahun.

Beliau dinisbahkan ke distrik Thabaristan, sebuah Negara yang luas yang terletak membujur disepanjang sungai Qazwin disebelah kiri Negara Iran. Al-Tabariy terbiasa oleh didikan orang tua nya, beliau adalah pemuda yang shalih, dan beliau diarahkan untuk menjadi penghafal al-Qur'an dan menguasai ilmu pengetahuan. Ayahnya bermimpi dan menyampaikan kepada al-Tabariy, kemudian beliau memotivasi al-Tabariy untuk giat menuntut ilmu (al-Khalidiy: 343). Pada usia 12 tahun beliau mengembara ke berbagai negara diantaranya adalah Mesir, Syam dan Iraq, kemudian menetap di Baghdad sampai beliau wafat, (Mahmud Basuni Faudah; 54)

At-Tabariy hidup pada masa Islam berada dalam kemajuan dan kesuksesan dalam bidang pemikiran. Iklim seperti ini secara ilmiah mendorongnya mencintai ilmu semenjak kecil. At-Tabari juga hidup dan berkembang dilingkungan keluarga yang memberikan perhatian besar terhadap masalah pendidikan terutama bidang keagamaan. Mengkaji dan menghafal al-Qur'an merupakan tradisi yang selalu ditanamkan dengan subur pada anak keturunan mereka termasuk at-Tabari. Dedikasinya yang tinggi terhadap ilmu pengetahuan sudah terlihat semenjak ia masih kanak-kanak. Salah satu prestasinya adalah ia telah menghafal Al-Qur'an pada usia tujuh tahun. Hal itu tentu saja sesuatu hal yang sangat fenomenal,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengingat Imam Syafi'i menghafal Al-Qur'an pada usia 9 tahun dan Ibnu Sina sekitar 10 tahun. Beliau menulis hadits di usianya Sembilan tahun.¹⁴

Adz Dzahabi mengatakan bahwa beliau adalah seorang imam, mujtahid, ulama di masanya, dan sang pemilik karya tulis yang sangat indah.

Beliau dilahirkan pada tahun 224 H (839 M) di Thabaristan tepatnya di Kota Amul. Kota ini merupakan kota terbesar di Thabaristan dan merupakan salah satu propinsi di Persia yang terletak di sebelah utara Gunung Alburz. Adapun Ath Thabari diambil dari nama tempat beliau dilahirkan yaitu di Thabaristan. Ia memperoleh gelar Abu Ja'far sebagai tanda penghormatan atas kepribadiannya yang sesuai dengan tradisi orang-orang yang menggelari para pemuka dan para pemimpin mereka. Sedangkan kata Ja'far merupakan sebutan bagi sungai yang besar dan luas.¹⁵

Para sejarawan yang menulis biografi al-Thabari tidak banyak menjelaskan kondisi keluarga ulama besar ini. Hanya saja, dari sumber yang sangat terbatas tersebut dapat disimpulkan bahwa keluarga al-Thabari tergolong sederhana, kalau tidak dikatakan miskin, namun ayahnya sangat mementingkan pendidikan putranya tersebut, sebagaimana yang akan dijelaskan nanti.

Jika melihat factor lingkungan ketika masa hidup Imam Thabari, maka di masa tersebut adalah masa dimana tradisi keilmuan Islam mengakar

¹⁴ Afrizal Nur. "Khazanah Dan Kewibawaan Tafsir Bi Al-Ma'tsur." ASA, Riau, 2015, hlm. 110-111

¹⁵ Abi 'Abdillah Yaqut al-Rumi al-Hamawi, *Mu'jam al-Udaba'* (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyah, 1991), cet.I. hlm. 242.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kuat terbukti dengan munculnya sejumlah ulama besar dari daerah Amul, seperti Ahmad bin Harun al-Amuli, Abu Ishaq bin Basyar al-Amuli, Abdullah bin Hamad al-Amuli dan ulama besar lainnya.¹⁶

Selain factor lingkungan, factor keluarga juga sangat berperan penting dalam menumbuhkan semangat mencari ilmu pada diri Imam Thabari. Beliau pernah bercerita dihadapan murid-muridnya tentang dukungan ayahnya, Jabir bin Yazid kepadanya dalam menuntut ilmu dan pengalamannya di masa kanak-kanak, Ibnu Jarir berkata: “Aku sudah hafal Al Qur’an ketika aku berumur 7 tahun, dan sholat bersama manusia (jadi imam) ketika berumur 8 tahun, dan mulai menulis hadist ketika berumur 9 tahun, dan ayahku bermimpi, bahwa aku berada di depan Rosululloh dengan membawa tempat yang penuh dengan batu, lalu aku lemparkan didepan Rosululloh. Lalu penta’bir mimpi berkata kepada ayahku: “Sekiranya nanti beranjak dewasa dia akan berguna bagi dinnya dan menyuburkan syari’atnya, dari sinilah ayahku bersemangat dalam mendidiknya.¹⁷

Isyarat akan kebesaran at-Tabari sebenarnya telah dirasakan oleh ayahnya. Suatu ketika ayahnya bermimpi bahwa Rasulullah menghampiri at-Tabari seraya memegang tangannya dan memberikan segenggam batu-batuan padanya, kemudian mimpi tersebut dita’birkan orang-orang bijak sebagai pertanda kesuksesan at-Tabari dikemudian hari.

¹⁶ Yaqut al-Himawi, *Mu’jam al-Buldani*, Beirut, 2011, hlm. 30

¹⁷ Tafsir Ibnu Jarir At Thobari, juz: 1, hal: 12, dalam muqodimah tahqiqnya oleh DR. Abdulloh bin Abdur Rohman at Turki.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abu Ja'far at-Tabari (sebutan Abu Ja'far bukanlah penisbatan, sebagaimana budaya Arab tatkala menyebut nama seorang ayah dengan "Abu Fulan". Abu Ja'far adalah panggilan kehormatan bagi at-Tabari karena kebesaran dan kemuliaannya. Ia tidak pernah mempunyai anak dan tidak pula menikahi seorang wanita, demikian sebagai cerminan dari sikapnya yang tidak ingin terjebak dalam kesenangan dunia). Tumbuh sebagai seorang yang berakhlak mulia, memiliki integritas tinggi, zuhud, wara', dan lebih mementingkan pemenuhan aspek spiritual dibanding material. Sepanjang hidupnya juga hanya dicurahkan untuk beribadah dan menuntut ilmu.

At-Tabari terkenal sebagai seorang yang rendah hati dan pemberani dalam mengemukakan sesuatu yang diyakininya. Beliau juga seorang 'alim, oleh karena itu masyarakat sekelilingnya selalu memberinya hadiah, akan tetapi selalu ditolak, kecuali jika ia tahu bahwa ia sanggup memberikan imbalan yang setimpal dengannya.

2. Masa Belajar, Guru-guru dan Murid-muridnya

Beliau banyak berpergian dan berguru dengan ahli sejarah, beliau juga salah seorang yang memiliki ilmu banyak, dan cerdas, banyak karangannya dan belum ada yang menyamainya.

Banyak kota-kota yang ia singgahi sampai ia tidak puas dengan hanya memasukinya sekali, ia masuk ke kota tersebut beberapa kali untuk memuaskan hasrat keilmuannya, diantara kota-kota tersebut adalah Baghdad, di kota ini ia mengambil mazhab Syafi'iyyah dari Hasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Za'farani, kemudian Bashrah, di kota ini ia belajar hadits kepada Abu Abdullah as-Shan'ani, lalu di Kufah, di sana ia belajar ilmu puisi kepada Tsa'lab dan masih banyak lagi kota lainnya seperti Mesir, Beirut dan Damaskus. Pada akhirnya Imam Thabari sempat pulang ke tanah kelahirannya di Thaburstan pada tahun 290 H, tapi tak lama kemudian kembali ke Baghdad dan menjadikannya tempat persinggahan terakhir untuk mencurahkan seluruh aktifitas ilmiyahnya hingga beliau wafat.

Para guru Ibn Jarir at-Thabari sebagaimana disebutkan Adz-Dzahabi yaitu:¹⁸ Muhammad bin Abdul Malik bin Abi asy-Syawarib, Ismail bin Musa as-Sanadi, Ishaq bin Abi Israel, Muhammad bin Abi Ma'syar, Muhammad bin Hamid ar-Razi, Ahmad bin Mani', Abu Kuraib Muhammad bin Abd al-A'la Ash-Shan'ani, Muhammad bin al- Mutsanna, Sufyan bin Waqi', Fadhl bin Ash-Shabbah, Abdah bin Abdullah Ash-Shaffar, dan lain-lain. Imam al-Nawawi menambahkan sejumlah nama guru al-Thabari lainnya, terutama mereka yang juga menjadi guru al-Bukhari dan Muslim dalam bidang hadits, seperti Abd al-Malik ibn Abu al-Syawarib, Ahmad ibn Mani' al-Baghawi, al-Walid ibn Syuja', Abu Kuraib Muhammad ibn al-'Ala', Ya'qub ibn Ibrahim al-Dauraqi, Abu Sa'id al-Asyaj, `Amr ibn Ali, Muhmmad ibn al-Mutsanna dan Muhammad ibn Yasar.¹⁹

Karena kedalaman ilmu Imam ath-Thabari, maka wajar saja bila orang-orang ketika itu berlomba untuk menampung samudera ilmu yang

¹⁸ Syaikh Ahmad Farid, Biografi 60 Ulama Salaf, (Pustaka al Kautsar)

¹⁹ Nawawi, *Tahdzib al-Asma Wa al-Lughat*, Dar al-Kutub al-Ilmiyah. Beirut, Lebanon. hlm.97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terpancar dari beliau. Diantara sekian banyak ulama yang mengambil ilmu dari beliau : Ahmad bin Ali bin Muhammad bin Nashr, Ahmad bin Qasim bin Ubaidillaah bin Mahdi, Sulaiman bin Ahmad bin Ayub al-Lakhmi, Muhammad bin Ahmad bin Hamdan bin Ali.

Teman-teman dari Ibnu Jarir ath-Thabari, diantaranya : Ahmad bin Abdullah bin Ahmad al-Farghani, ia juga meriwayatkan karangan dari Ibnu Jarir, diantara karangan al-Faraghani adalah *Sirah al-Aziz Sulthan al-Mishr* dan *kitab Sirah Kafur al-Ihsyidi*.²⁰, Ibnu Yazid Abi Bakar al-Qardhi, yang menjadi hakim di daerah Kufah, diantara karangannya adalah *kiab Gharib al-Quran*, *kitab al-Qiraat*, *kitab at-Taqrib fi Kasyfi al-Gharib*, dan *kitab al-Mukhtashar fi al-Fiqh*.

3. Karya-karyanya

Ibnu Jarir adalah sosok ulama yang sangat tekun dan semangat dalam menulis. Al Khatib menuturkan "Aku pernah mendengar Samsani mengatakan bahwa Ibnu Jarir selama empat puluh tahun mampu menulis empat puluh halaman dalam setiap harinya.

Penguasaan al-Thabari terhadap berbagai disiplin ilmu ini menjadi catatan sendiri para ulama sepanjang masa, sehingga tidak heran sederet predikat dan sanjungan disematkan kepadanya. Al-Khathib al-Baghdadi (w.463H) salah satunya. Dalam kitab *Tarikh Baghdad*, ia menyatakan, "Al-Thabari adalah seorang ulama paling terkemuka yang pernyataannya sangat dipehitungkan dan pendapatnya pantas menjadi rujukan, karena

²⁰ Yaqut al-Himawi, *Mujam al-Adibba*, (Maktabah Syamilah), juz I hlm. 113

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluasan pengetahuan dan kelebihannya. Ia menguasai berbagai disiplin ilmu yang sulit ditandingi oleh siapa pun di masa itu”.

Pengakuan terhadap keilmuan al-Thabari tidak hanya datang dari para ulama lintas generasi sesudahnya yang mengkaji dan meneliti karya-karya besarnya, seperti Ibn al-Atsir (w.630H), al-Nawawi (w.676H), Ibn Taimiyah (w.728H), al-Dzahabi (w.748H), Ibn Katsir (w.774H), Ibn Hajar al-`Asqalani (w.852H), al-Suyuthi (w.911H) dan lain-lain. Tapi para ulama yang hidup satu generasinya juga tidak kurang menyatakan kekaguman dan pujiannya, diantara pujian mereka terhadap Imam thabari adalah sebagai berikut :

Abu Sa'id berkata: "Muhammaad bin Jarir berasal dari daerah Aamal, menulis di negri mesir. Lalu pulang ke Bagdad, dan telah mengarang beberapa kitab yang monumental, dan itu menunjukkan luasnya ilmu beliau. »

Al Khotib berkata: "Muhammad bin Jarir bin Yazid bin Katsir bin Gholib: "Beliau adalah salah satu Aimmah Ulama' (sesepuh ulama'), perkataannya bijaksana dan selalu dimintai pendapatnya karena pengetahuannya dan kemulyaannya. Beliau telah mengumpulkan ilmu-ilmu yang tidak pernah ada seorangpun yang melakukannya semasa hidupnya. Beliau adalah seorang Hafidz, pandai ilmu Qiro'at, ilmu Ma'ani faqih terhadap hukum-hukum Al Qur'an, tahu sunnah dan ilmu cabang-cabangnya, serta tahu mana yang shohih dan yang cacat, nasikh dan mansukhnya, *Aqwalus Shohabah* dan Tabi'in, tahu sejarah hidup Manusia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan keadaanya. Beliau memiliki kitab yang masyhur tentang “sejarah umat dan beografinya” dan kitab tentang “tafsir” yang belum pernah ada mengarang semisalnya dan kitab yang bernama “Tahdzibul Atsar” yang belum pernah aku (Imam Adz Dzahabi) lihat semacamnya, namun belum sempurna. Beliau juga punya kitab-kitab banyak yang membahas tentang “Ilmu Ushul Fiqih” dan pilihan dari aqwal para Fuqoha’.²¹

Imam Adz Dzahabi berkata: “Beliau adalah orang Tsiqoh, jujur, khafidz, sesepuh dalam ilmu tafsir, imam (ikutan) dalam ilmu fiqh, ijma’ serta (hal-hal) yang diperselisihkan, alim tentang sejarah dan harian Manusia, tahu tentang ilmu Qiro’at dan bahasa, serta yang lainnya.

Al Khotib berkata: “Aku mendengar Ali bin Ubaidillah bercerita: “Sesungguhnya Muhammad bin Jarir dirumah selama 40 tahun, setiap harinya beliau menulis 40 lembar.²²

Al Qodhi Abu Abdillah Al Qudho’i: “Ali bin Nashir bin Ash Shobah telah menceritakan kepada kami, Abu Umar Uabidillah bin Ahmad As Simsar, dan Abul Qosim Al Waroq: “Bahwa ibnu Jarir At thobari berkata kepada sahabat-sahabatnya: “Bagaimana pendapat kalian, bila aku akan menulis tentang sejarah alam dari sejak Adam sampai sekarang ini? Mereka bertanya: “Berapa banyakkah itu? Maka beliau menjawab, kira-kira 30 ribu lembar, lalu mereka berkata: ” kalau begitu umurmu akan memutus pekerjaanmu sebelum engkau bisa menyempurnakannya? Lalu beliau sadar, dengan berkata: “Innaalillah! Lalu beliau mengurungkan

²¹ Imam az-Zahabi, *Siyar A’lamin Nubala’*, Maktabah Taufiqiyah Kairo, juz 11 hlm. 292.

²² Imam az-Zahabi, *Siyar A’lamin Nubala’*, Maktabah Taufiqiyah Kairo, juz 11, hlm. 294

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

niatnya. Kemudian beliau ringkas karangan itu sebanyak 3000 lembar, dan ketika beliau ingin membuat tafsir, berkata kepada mereka seperti itu.²³

Beliau adalah seorang laki-laki yang mempunyai ilmu yang sangat luas, maka tidak heran jika karangan beliau tak bisa dihitung hanya dengan waktu 1000 detik. Namun sangat disayangkan, mayoritas kitab beliau hilang dan tidak sampai kepada kepada kaum muslimin kecuali hanya sedikit. Dan hasil karya Imam Thabari antara lain:

- a. Kitab *Adabul Qodho' (Al Hukkam)*
- b. Kitab *Adabul Manasik*
- c. Kitab *Adab an-Nufuus*
- d. Kitab *Syarai'al-Islam*
- e. Kitab *Ikhtilaful Ulama' atau Ikhtilaful Fuqoha' atau Ikhtilafu Ulama'il Amshor fie Akhkami Syaroi'il Islam.*
- f. Kitab *Al Basith*, tentang kitab ini beliau Imam Adz Dzahabi berkata:
"Pembahasan pertama adalah tentang thoharoh, dan semua kitab itu berjumlah 1500 lembar.
- g. Kitab *Tarikhul Umam wal Muluk (Tarikhul Rusul wal Muluk)*
- h. Kitab *Tarikhul Rijal minas Shahabah wat Tabi'in.*
- i. Kitab *at-Tabshir.*
- j. Kitab *Tahdzib Atsar wa Tafsiiust Tsabit 'Ani Rasulullah Saw Minal Akhbar.* Az-Zahabi ketika mengomentari kitab ini mengatakan bahwa kitab ini termasuk salah satu kitab istimewanya Ibnu jarir, dimulai

²³ Ibid, hlm. 296

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan sanad yang shadiq, lalu berbicara pada Ilal, thuruq dan fiqih hadits, ikhtiklaf ulama serta hujjah mereka, dalam kitab ini juga disebutkan makna-makna asing serta bantahan kepada Mulhiddin, kitab ini menjadi lebih sempurna lagi dengan adanya sanad al-Asyrah, Ahlu al-Bait, al-Mawali dan beberapa sanad dari Ibnu Abbas, dan kitab ini belum selesai pada akhir kematiannya, lalu ia mengatakan: jika saja kitab ini dkteruskan, niscaya bisa sampai beratus-ratus jilid.²⁴

- k. Kitab *Al Jaami' fiel Qira'at*
- l. Kitab *Haditsul Yaman*
- m. Kitab *Ar Rad 'Ala Ibni 'Abdil Hakim*
- n. Kitab *az- Zakat*
- o. Kitab *Al 'Aqidah*
- p. Kitabul *fadhail*
- q. Kitab *Fadhail Ali Ibni Thalib*
- r. Kitab *Mukhtashar Al Faraidz*
- s. Kitab *Al Washaya*,

Dan masih banyak lagi kitab-kitab beliau yang tidak kami sebutkan disini.²⁵

Selain banyaknya bidang keilmuan yang disentuh, bobot karya-karya al-Thabari sangat dikagumi para ulama dan peneliti. Al-Hasan ibn Ali al-Ahwazi, ulama qira'at, menyatakan, “Abu Ja'far [al-Thabari] adalah

²⁴ Ibnu Jarir, Jami al-Bayan an aya al-Quran, *Tafsir al-Bayan an aya al-Quran li Ibn Jarir ath-Thabari*, (Kairo, Dar as-Salam, 2007) cet II, hlm. 13

²⁵ Tafsir Ibnu Jarir At Thobari, juz: 1, hal: 46, dalam muqodimah tahqiqnya oleh DR. Abdullah bin Abdur Rohman at Turki.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang ulama fiqih, hadits, tafsir, nahwu, bahasa dan `arudh. Dalam semua bidang tersebut dia melahirkan karya bernilai tinggi yang mengungguli karya para pengarang lain”.²⁶

4. Penghargaan Ulama Terhadap Hasil Karya al-Imam at-Thabari

Banyak didapati pengakuan terhadap Imam Thabari dalam usahanya mengembangkan Tafsir, seperti berikut ini:

- Imam An Nawawi dalam Tahdzibnya mengemukakan: “Kitab Ibnu Jarir dalam bidang tafsir adalah sebuah kitab yang belum seorangpun ada yang pernah menyusun kitab yang menyamainya.”²⁷ Beliau juga pernah mengatakan: “Umat telah bersepakat tidak ada yang menyamai tafsir beliau ini.”
- Imam as-Suyuthi, seorang mufasir menyatakan seperti berikut: “Kitab Ibnu Jarir adalah kitab tafsir paling agung (yang sampai kepada kita). Didalamnya beliau mengemukakan berbagai macam pendapat dan mempertimbangkan mana yang lebih kuat, serta membahas I’rob dan istimbat. Karena itulah ia melebihi tafsir-tafsir karya para pendahulu.”²⁸
- Syaikh Islam Ibnu Taimiyah telah memuji Imam Thabari, antara lain mengatakan: “Adapun tafsir-tafsir yang ditangan manusia, yang paling dahulu adalah tafsir Ibnu Jarir Ath thobari, bahwa beliau (Ibnu jarir) menyebutkan perkataan salaf dengan sanad-sanad yang tetap, dan tidak

²⁶ Muqaddimah Tarikh ath-Thabari: I, hlm. 5-6.

²⁷ Manna’ al-Qatthan, *Mabahist fie Ulumil Al qur’an*, (Maktabah al-Hidayah, Surabaya) hlm. 386.

²⁸ Az-Zarkasyi, *al-Itqan*, juz.2 hlm. 190



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada bid'ah sama sekali, dan tidak menukil dari orang yang *Muttahim*, seperti Muqotil bin Bakir dan Al Kalbi.”²⁹

- As-Suyuthi telah meneliti thabaqah mufasir sejak awal kemunculan ilmu ini, dan ketika sampai pada Abu Jafar, ia menempatkannya pada thabaqah (tingkatan) yang pertama, kemudian ia berkata: “jika engkau bertanya: Tafsir apa yang engkau sarankan dan dijadikan sebagai bahan rujukan? Maka aku katakan: Tafsir Ibnu Jarir, yang para ulama telah bersepakat bahwa belum ada kitab tafsir yang semisalnya.”
- Abu Muhamamad Abdullah bin Ahmad bin Jafar al-Farghani mengatakan bahwa ia pernah bermimpi mengikuti Majlis ilmu Abu Jafar dan manusia kala itu sedang membaca kitab Tafsir Ibnu Jarir, lantas aku mendengar suara dari antara langit dan bumi yang mengatakan: Barangsiapa ingin mendengarkan al-Quran sebagaimana ia turun, maka dengarkanlah kitab ini.³⁰

5. Mazhab dan Aqidah Imam ath-Thabari

Al Faroghi berkata: “Harun bin Abdul Aziz bercerita kepadaku:” Abu Ja’far At Thobari berkata: “aku memilih Madzhab imam Syafi’I, dan aku ikuti beliau di Bagdad selama 10 tahun

As Suyuthi berkata dalam kitab “Thobaqotul Mufassirin” hal: 3: “Pertama, beliau bermadzhab Syafi’I, lalu membuat madzhab sendiri, dengan perkataan-perkataan dan petikan-petikan sendiri, dan beliau

²⁹ Ibnu Taimiyah, *Majmu’ Fatawa*, Juz, 2 hal: 192. Dan Husain az-Zahabi, *Tafsir wal Mufassirin*, Juz: 1, hlm. 208.

³⁰ Yaqut al-Himawi, *Mujam al-Adibba*, (Maktabah Syamilah), juz II hlm. 364

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai pengikut yang mengikutinya. Dan aqidahnya adalah Aqidah Salaf as-Shalih

Imam Ibnu Taimiyah dalam Majmu' Fatawanya mengatakan bahwa Imam Thabari adalah imam Ahlu Sunnah, hal ini beliau katakana ketika membahas mengenai al-Quran kalamullah.

Imam Ibnu Qayyim mengatakan, yang maknanya adalah bahwa Imam Thabari adalah Ahlu Sunnah. Hal ini dapat diketahui dari tulisan beliau Sharih as-Sunnah. Dan masih banyak lagi pernyataan para ulama mengenai aqidah beliau.

C. Profil tafsir Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an

Karya Jami' al-Bayan 'an Ta'wil Ay al-Qur'an atau lebih populer dengan Tafsir al-Tabari merupakan sebuah hasil karya al-Tabari di bidang tafsir. Beliau menganggap karya ini sebagai pelengkap usaha-usaha yang telah dilakukan oleh para mufassir sebelumnya berdasarkan kata-katanya :

“Ketika aku coba menjelaskan tafsir al-Qur'an dan menerangkan makna-maknanya yang insya Allah akan menjadi sebuah kitab yang mencakupi semua hal yang perlu diketahui oleh manusia, melebihi seluruh kitab lain yang telah ada sebelumnya. Aku berusaha menyebutkan dalil-dalil yang telah disepakati oleh umat dan yang diperselisihkannya, menjelaskan alasan setiap mazhab yang ada dan menerangkan alasan yang benar menurutku dalam permasalahan berkaitan secara ringkas.”³¹

³¹ Tafsir al-Tabari, 1:51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kenyataan ini menunjukkan bahawa al-Tabari bermaksud menerapkan metode sistematika penulisan tafsirnya sama seperti yang diterapkan oleh beliau dalam karya-karyanya yang lain. Diantara aspek-aspek penting yang diaplikasikan al-Tabari di dalam tafsirannya adalah : mengkaji sesuatu isu dengan menumpukan kepada pandangan-pandangan yang sedia ada dengan sandaran dari sanad-sanad dari ayat, hadith dan athar pada setiap ayat al-Qur'an, sehingga karyanya memuatkan keseluruhan pendapat yang ada. Dalam mukadimah karyanya dijelaskan bahawa beliau memohon pertolongan Allah agar menunjukkan kepadanya pandangan yang benar dalam mentafsirkan ayat al-Qur'an; berkenaan ayat muhkam dan mutasyabih, perkara halal dan haram, umum dan khusus, global dan terperinci, nasikh dan mansukh, jelas dan samar, dan yang hanya menerima pentakwilan atau pentafsiran.³²

Usaha gigih al-Tabari dalam menjelaskan semua perkara tersebut dapat dilihat di dalam setiap bahagian karyanya, yaitu suatu penelitian yang menuntut kesabaran yang tinggi khususnya ketika mendatangkan setiap hadith dan athar berkaitan pentafsiran setiap ayat al-Qur'an, pasti diiringi dengan asbab nuzul, hukum-hukum, qiraat dan beberapa kalimah yang maknanya memerlukan penerangan yang lebih mendalam. Semua ini dilakukan dalam rangka mewujudkan sebuah karya tafsir yang lebih lengkap dan sempurna daripada karya-karya sebelumnya sehingga mampu memenuhi keperluan seluruh manusia. Justeru, tidak heranlah sekiranya hasil usaha gigih

³² Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

al-Tabari ini sering mendapat penghormatan dan pujian dari para peneliti karya tafsirnya sehingga mereka mengatakan, “Sungguh belum pernah ada seorang pun yang menyusun buku seperti ini” dan ada pula yang berkata, “Sungguh tidak ada seorang pun yang mampu menambahnya dan tidak ada kitab yang menyerupai sebelumnya.”³³

Ada juga yang berkata, “Sekiranya ada seorang alim menyatakan bahwa dia akan mengarang sepuluh kitab yang bersumber dari Tafsir al-Tabari dan setiap kitab terdiri daripada sebuah disiplin ilmu khusus, maka nescaya dia dapat melakukannya.”³⁴ Hal ini tidaklah berlebihan kerana pada kitab ini terdapat bahan ilmiah yang padat sehingga dapat diambil untuk dijadikan buku bersesuaian dengan tema masing-masing seperti kajian mengenai bahasa, nahu, qiraat, asbab nuzul, ayat-ayat hukum, masalah akidah dan sebagainya.

Selain memuatkan pandangan para ulama, al-Tabari juga menyelitkan pandangan peribadinya di hujung perbahasan setiap isu. Tidak memadai hanya sekadar definisi, beliau bahkan menjelaskan pendapat yang paling benar menurutnya setelah menyatakan dalil-dalil selaras dengan kata-katanya, “Aku menjelaskan alasan setiap mazhab dan menetapkan pendapat yang benar menurutku dalam permasalahan tersebut.”

Metodologi yang ditempuh oleh al-Tabari di dalam karya tafsir ini merupakan suatu langkah yang wajar dan sangat penting di mana sebuah karya tafsir seharusnya tidak hanya memaparkan sekadar sebuah penjelasan

³³ Op.cit., Yaqut al-Hamawi, *Mu'jam al-Udaba'* (1999), 64.

³⁴ Shamsuddin Muhammad bin Ali al-Daudi, *Tabaqat al-Mufasssin*. (Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1983), 2:114

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai sejumlah riwayat atau athar (tafsir bil ma'thur), tetapi bahkan menggabungkan unsur kajian analisis yang tidak menyimpang dari kebenaran sebagaimana karya tafsir yang dihasilkan oleh alTabari.

Keistimewaan gaya persembahan analisis al-Tabari ini diiktiraf oleh pakar yang ahli di bidang tafsir seperti Ibn Asyur yang mengatakan bahawa karya ini telah mencapai piawai karya tafsir ilmiah yang cenderung mengedepankan analisis dari sudut athar sehingga boleh dikatakan bahawa ia merupakan pemangkin dalam perubahan gaya penulisan tafsir yang mempunyai kesan yang jauh, di mana ia telah bertindak memutus tali sebelumnya yang sentiasa mengaitkannya dengan ilmu hadith.¹⁷⁰ Beliau menyanggah anggapan orang ramai yang mengaitkan tafsir al-Tabari sebagai “tafsir bi al-ma'thur” hanya berdasarkan pandangan zahir semata kerana ia memuatkan banyak hadith dan isnad, tetapi mereka tidak memperhalusi kaedah yang dilakukan al-Tabari dan sasaran yang ingin dicapai melalui penyebutan riwayat-riwayat hadith tersebut.³⁵

Justifikasi yang sesuai buat karya tafsir al-Tabari ini adalah penggabungan dua aspek tersebut secara seimbang di mana di dalamnya terkandung sejumlah riwayat hadith yang melebihi riwayat hadith yang ada di dalam kitab-kitab tafsir bi al-ma'thur yang wujud pada zamannya. Bahkan, ia turut memuatkan teori ilmiah yang dibangun atas dasar perbandingan dan penyaringan diantara sejumlah pendapat yang ada sehingga perlu melalui proses pengkajian 'illah, sebab-sebab dan qarinah sebagaimana yang

³⁵ Muhammad al-Fadil bin 'Asyur, “Al-Tafsir wa Rijaluhu” (t.t.p),36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipersembahkan di dalam karya ini sampai ia kemudiannya dikenal dengan istilah tafsir bi al-ra'yi.

D. Karakteristik Penafsiran

Untuk melihat seberapa jauh karakteristik sebuah tafsir, dapat dilihat, paling tidak, pada aspek-aspek yang berkaitan dengan gaya bahasa, *laun* (corak) penafsiran, akurasi dan sumber penafsiran, konsistensi metodologis, sistematika, daya kritis, kecenderungan aliran (mazhab) yang diikuti dan objektivitas penafsirnya. Tiga ilmu yang tidak terlepas dari al Thabary, yaitu tafsir, tarikh, dan fiqh. Ketiga ilmu inilah yang pada dasarnya mewarnai tafsirnya. Dari sisi linguistik (lugah), Ibn Jarir sangat memperhatikan penggunaan bahasa Arab sebagai pegangan dengan bertumpu pada syari-syair Arab kuno dalam menjelaskan makna kosa kata, acuh terhadap aliran-aliran ilmu gramatika bahasa (nahwu), dan penggunaan bahasa Arab yang telah dikenal secara luas di kalangan masyarakat.

Sementara itu, ia sangat kental dengan riwayat-riwayat sebagai sumber penafsiran, yang disandarkan pada pendapat dan pandangan para sahabat, tabi'in dan ta-bi' al ta-bi'in melalui hadis yang mereka riwayatkan (bi al-Ma'sur Semua itu diharapkan menjadi detector bagi ketepatan pemahamannya mengenai suatu kata atau kalimat. Ia juga menempuh jalan istinbat ketika menghadapi sebagian kasus hukum dan pemberian isyarat terhadap kata-kata yang samar i'rab-nya.

Aspek penting lainnya di dalam kitab tersebut adalah pemaparan qira'ah secara variatif, dan dianalisis dengan cara dihubungkan dengan makna yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda-beda, kemudian menjatuhkan pilihan pada satu qira'ah tertentu yang ia anggap paling kuat dan tepat. Di sisi yang lain, al-Tabari sebagai seorang ilmuwan, tidak terjebak dalam belenggu taqlid, terutama dalam mendiskusikan persoalan-persoalan fiqh. Ia selalu berusaha untuk menjelaskan ajaran-ajaran Islam (kandungan al-Qur'an) tanpa melibatkan diri dalam perselisihan dan perbedaan paham yang dapat menimbulkan perpecahan. Secara tidak langsung, ia telah berpartisipasi dalam upaya menciptakan iklim akademika yang sehat di tengahnya masyarakat di mana ia berada, dan tentu saja bagi generasi berikutnya.

Ketika berhadapan dengan persoalan kalam, terutama yang menyangkut soal akidah dan eskatologis, mau tak mau, ia terlibat dalam diskusi cukup intens. Dalam beberapa hal, sikap fanatisnya tampak cukup kentara, ketika ia harus membela ahl al-Sunnah wa al Jama'ah, pada saat berhadapan dengan beberapa pandangan kaum Mu'tazilah dalam doktrin-doktrin tertentu. Bahkan, ia terkesan menyerang gigih penafsiran metaforis dan ajaran-ajaran dogmatis mereka, meskipun ia telah berusaha untuk mengambil posisi yang moderat.³⁶

E. Tinjauan Penelitian yang Relevan

Sesuai dengan pokok pembahasan dalam penelitian ini, yaitu tentang , *Kufr Juhud* Dalam Pandangan Imam At-Thabari (Tela'ah makna *kufr* juhud dalam kitab tafsir Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an) maka penting untuk melihat dan melacak penelitian atau tulisan yang mirip dengan tema peneliti

³⁶ Muhammad Yusuf, Studi Kitab Tafsir (Yogyakarta: Teras, 2004), hal. 29-31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

angkat. Untuk itu penulis membuat telaah pustaka untuk membedakan beberapa tulisan yang telah ditulis oleh beberapa penulis diantaranya:

Pertama, buku yang berjudul “Iman dan *Kufr*” yang ditulis oleh Asy Syaikh Al ‘Allamah ‘Abdul Qodir bin ‘Abdul ‘Aziz, penerbit Al Qo’idun Group, dalam buku ini membagi permasalahan Iman dan Kufur itu dalam 4 masalah, yaitu: Urgensi tema ini, kemudian tema-tema yang terkandung dalam materi Iman, kemudian dlowaabithut takfiir (patokan-atokan dalam mengkafirkan orang) kemudian referensi-referensi terpenting dalam tema ini.

Kedua, buku yang berjudul “Garis Pemisah Antara Kufur dan Iman,” yang ditulis oleh Dr. Abdul Rahman Abdul Khalid, penerbit Bumi Aksara, tahun 2013, di dalam buku ini mencoba mengungkap tentang iman dan hikmahnya, iman dan syaratnya, hakikat *kufur*, serta hal-hal yang tidak mengeluarkan mukmin dari landasan Islam.

Ketiga, tesis yang berjudul “Makna syukur dan ciri-cirinya dalam tafsir Al-munir: analisis terhadap tafsir Al-munir karya Wahbah Zuhaili.” yang ditulis oleh Yulianti, cucu, tahun 2018, Tesis ini mencoba menstrukturkan definisi syukur dari berbagai pengertian, selanjutnya mengklasifikasikan ayat-ayat Alquran tentang syukur dan kemudian menganalisanya dengan tafsir Al-Munir. Dan langkah terakhir ialah mencari sekaligus menganalisis tentang makna syukur dan ciri-ciri dari orang bersyukur. Yang menjadi sumber primer penelitian ini merupakan karya dari Wahbah Zuhaili yaitu Al-Tafsîr al-Munîr fî al-‘aqîdah wa al-syarî’ah wa al-manhaj.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keempat, Konsep Kufr dalam al-Qur'an di tulis Harifuddin Cawidu.

Dalam buku tersebut, juga membahas tentang Kufr, yakni suatu masalah yang selalu aktual diperbincangkan ,dikaji, dan bahkan diperdebatkan di kalangan kaum mutakallimun (para teolog muslim) dan pada khususnya dan para ulama Islam pada umumnya. Metode yang digunakan ialah metode tematik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk menganalisis sebuah objek penelitian yang bersentuhan langsung dengan tafsir, maka diperlukan sebuah metodologi penelitian tafsir.³⁷ Sebagai kajian yang bersifat literal, maka sumber data dalam penelitian ini sepenuhnya didasarkan pada riset kepustakaan (library research).

A. JENIS PENELITIAN

Dalam menjelaskan dan menyampaikan sebuah penelitian yang terarah dan dapat dipahami, maka penulis menyampaikan beberapa metode penelitian sebagai berikut: Adapun hal-hal yang yang perlu dijelaskan berkaitan dengan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian pustaka (library research), yaitu menjadikan bahan pustaka sebagai sumber (data) utama. Karena penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research) maka yang menjadi obyek kajian ialah hasil karya tulis berupa buku-buku dan dokumen-dokumen yang berkaitan.

³⁷ Metodologi penelitian tafsir adalah pengetahuan mengenai cara yang ditempuh mufasir dalam menelaah, membahas, dan merefleksikan kandungan al-Qur'a>n secara apresiatif berdasarkan kerangka konseptual tertentu sehingga menghasilkan suatu karya tafsir yang refresentatif. Lihat Abd.MuinSalim, dkk, MetodologiPenelitianTafsi@r Maud}u>'i@ (Yogyakarta: Pustaka al-Zikra, 1433 H/ 2011 M), h. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif-analitik, yaitu mengolah dan menditesiskan data yang dikaji dalam tampilan data yang lebih bermakna dan lebih dipahami sekaligus menganalisis data tersebut.³⁸

B. SUMBER DATA

Sumber data yang di gunakan dalam penulisan tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber primer yaitu sumber data yang penulis jadikan sebagai rujukan utama yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang akan dibahas, yaitu kitab tafsir Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an karya Imam Abu Ja'far Muhammad bin Jarir ath-Thabari.

2. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder yaitu bahan rujukan kepustakaan yang menjadi pendukung dalam penelitian ini, baik berupa buku, artikel, tulisan ilmiah dan lain sebagainya yang dapat melengkapi data-data primer di atas. Diantara literatur-literatur tersebut adalah.

- a. Buku yang berjudul "Iman dan *Kufr*" yang ditulis oleh Asy Syaikh Al 'Allamah 'Abdul Qodir bin 'Abdul 'Aziz, penerbit Al Qo'idun Group
- b. Buku yang berjudul "Garis Pemisah Antara Kufur dan Iman," yang ditulis oleh Dr. Abdul Rahman Abdul Khalid, penerbit Bumi Aksara, tahun 2013

³⁸ Nana Sudjana, *Tuntunan Penelitian Kerja Ilmiah: Makalah – Skripsi – Tesis – Disertasi*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1999), hlm. 77.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Tesis yang berjudul “Makna syukur dan ciri-cirinya dalam tafsir Al-munir: analisis terhadap tafsir Al-munir karya Wahbah Zuhaili.” yang ditulis oleh Yulianti, cucu, tahun 2018

d. Konsep Kufr dalam al-Qur’an di tulis Harifuddin Cawidu

Data-data tersebut di harapkan dapat memperkuat argumentasi yang membangun dalam menulis tesis.

C. TEKNIK ANALISIS DATA

Penelitian ini menggunakan metode analisis deduktif yaitu metode yang dipakai untuk menganalisis data yang bersifat umum dan memiliki unsur kesamaan sehingga digenerelasikan menjadi kesimpulan khusus. Analisis ini dilakukan dengan terlebih dahulu menjelaskan tentang ayat-ayat *Juhud* secara umum kemudian ditarik kesimpulan secara khusus.

D. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Guna mempermudah proses pembahasan dan pencapaian ide dalam tema penelitian ini, maka dibuatlah sistematika pembahasan yang disesuaikan dengan judul penelitian, maka penulisan tesis ini dibagi dalam lima bab yang saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya.

Bab *pertama*, berisi pendahuluan yang menjelaskan arah yang akan dicapai dalam penelitian ini. Pendahuluan ini meliputi latar belakang masalah, defenisi istilah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan, tela’ah pustaka, metode penelitian, sumber data, serta teknik analisa data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab *kedua*, berisi landasan teoretis yang meliputi kerangka teori dengan sub bab membahas pengertian *kufur juhud*, ayat tentang *kufur juhud* dalam alquran, juga meliputi biografi tokoh yang menjadi rujukan utama dalam tesis ini, serta tinjauan penelitian yang relevan dengan pembahasan pada tesis ini.

Bab *ketiga*, berisi metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik analisa data, serta sistematika pembahasan

Bab *keempat*, berisi tentang makna *kufur juhud* dalam pandangan imam At-Tabari tentang juhud serta siapa saja golongan yang termasuk berbuat juhud.

Bab *kelima*, merupakan akhir bab dari pembahasan tesis ini, yang mana pada bab ini berisi kesimpulan-kesimpulan tentang pokok soal dari tesis ini, dan juga meliputi saran-saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab diatas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dari penelitian tentang kata kufur juhud sebagai jawaban permasalahan yang sudah dirumuskan. Adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. *kufur* juhud adalah sebuah sifat bagi setiap orang yang menentang sesuatu dari perkara yang Allah telah wajibkan untuk beriman dengannya setelah sesuatu tersebut sampai kepadanya.
2. Penafsiran Imam At Tabari terhadap lafaz JUHUD didalam kitab Al Tafsirnya sebagai berikut :
 - a. Pada QS. Hud ayat 59 terdapat kata JUHUD yang bermakna Mengikuti pemimpin yang zalim.
 - b. Pada QS. An Naml ayat 14 terdapat kata JUHUD yang bermakna Sombong.
 - c. Pada QS. Al Ankabut ayat 47-49 terdapat kata JUHUD yang bermakna Mendustakan Alquran.
 - d. Pada QS. Luqman ayat 32 terdapat kata JUHUD yang bermakna Mengkhianati janji.
 - e. Pada QS. Al An'am ayat 33 terdapat kata JUHUD yang bermakna Tidak menerima ajaran nabi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Pada QS. Al A'raf ayat 51 terdapat kata JUHUD yang bermakna Mengingkari hari akhir.
 - g. Pada QS. An Nahl ayat 71 terdapat kata JUHUD yang bermakna Kufr nikmat.
3. Orang-orang yang tergolong melakukan kufur judud ialah:
- a. Pemimpin yang melakukan kezaliman dan orang yang mengikutinya dan membelanya
 - b. Selalu melakukan kesombongan
 - c. Orang yang suka mendustakan Alquran dengan tidak mengindahkan perintah dan larangan yang terdapat dalam Alquran.
 - d. Para pengkhianat yang tidak bisa menjaga amanah.
 - e. Penentang dakwah nabi dengan memprovokasi orang lain supaya meninggalkan dakwah nabi Muhammad SAW.
 - f. Mereka yang tidak mempercayai akan adanya hari akhir dan hari berbangkit.
 - g. Mereka yang mengingkari nikmat dari Allah SWT dengan tidak mengiktui perintah Allah SWT. dan rasul-Nya.

Adapun hukuman bagi mereka yang melakukan kufur juhud ini adalah:

1. Hukuman didunia: mereka akan terus berada dalam kekhawatiran dalam kehidupannya.
2. Hukuman di akhirat: mereka akan mendapatkan siksaan yang pedih dinerakanya Allah swt.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. SARAN SARAN

Sebagai penutup dari penelitian ini, maka penulis memberikan saran kepada seluruh pihak, setelah mengetahui makna-makna dari juhud tersebut hendaklah setiap muslim itu menjaga dirinya dari perbuatan-perbuatan yang bisa menjerumuskannya kedalam kekufuran terutama kufur juhud karena melakukan hal-hal yang terdapat didalam tesis ini.

Demikianlah tesis ini semoga kiranya bermanfaat bagi para pembaca umumnya dan khususnya bagi penulis. Semoga umat manusia seluruhnya jauh dari kekufuran.





DAFTAR PUSTAKA

- Amru bin Mas'ud, Abi Fadl, 2009, "*Majmu'ah ar-Rasaail fi Ahammi al-Masaail fi al-Akidah wa al-Madaarah wa Tauhid al-Ahillah wa Yaliha*", Beirut, Dar al Kotob al Ilmiyah
- 'al-Qatthan, Manna, "Mabahist fie Ulumil Al qur'an" Surabaya: Maktabah al-Hidayah
- Abdullah, Taufik, 1987, "*Islam da Masyarakat*". (Jakarta : LP3ES
- Abidu, Hasan, Yunus, 2007, "*Dirasat wa mabahits fi tarikh al tafsir wa manahij al mufassirin*" terj. Qadirun Nur & Ahmad Musyafiq, Tafsir al-Qur'an: Sejarah Tafsir dan metode paramufassir, Jakarta: Gaya Media
- Al-Dzahabi, Husain, Muhammad, 1976, "*Al-Tafsir Wa al-Mufasirun*", Jilid I. Beirut: Dar al-Fikr.
- al-Himawi, Yaqut, 2011, "*Mu'jam al-Buldani*" Beirut
- al-Himawi, Yaqut, "*Mujam al-Adibba*" Maktabah Syamilah, juz I
- Al-Husain, Muhammad, Abu, bin al-Baghawi, Mas'ud, 1417 H./1997 M. "*Ma'alim al-Tanzil*" Dar Thayyibah, Jilid 1
- Ali Atabik dan Mudhor, Zuhdi, Ahmad, "*Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*" Yogyakarta: Yayasan Ali Maksum Pontren Krapyak.
- Ali, Alaidin, bin Muhammad bin al-Baghdady, Ibrahim, 1399 H./1979 M "*Tafsir al-Khazin al-Musamma Lubab al-Ta'wil fi Ma'an al-Tanzil*" Bairut: Dar al-Fikr, Jilid 1
- Asyur, Muhammad al-Fadil bin, "*Al-Tafsir wa Rijaluhu*" (t.t.p)
- Az-Zarkasyi, *al-Itqan*, juz.2
- Bathah, Ibnu, 1995, "*Ibanah 'an Syari'ah al-Firqah al-Najiyah wa Mujanabah al-Firqah al-Madzmumah*", 3/15, Riyadh, Dar ar-Rayah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Departemen Agama R.I, *Al-Quran dan Terjemah*

Fa-iz, Ahmad, 1395 H, “al-Yaumul Aakhir fi Zhilaalil Qur-aan”, Mathba’ah Khalid Hasan ath-Tharabisyi, cet. I

Hazm, Ibnu, “*al Ihkan fi Ushuli al Ahkami*”

<https://islamweb.net>, “*lisan al-Arab*”, maktab al-islamiyah

Iyadh, Al-Qadhi, “*Asyifa*”, Dar Ibnu Hazm

Imam az-Zahabi, “*Siyar A’lamin Nubala*”, Maktabah Taufiqiyah Kairo, juz 11

Imam Qurtubi, “*Al-Jâmi’ li Ahkâmil Qur’ân*”, 7, Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, Beirut

Jarir, Ibnu, 2007 “*Jami al-Bayan an ayat al-Quran li Ibn Jarir ath-Thabari*”

Kairo, Dar as-Salam, cet II

Muhammad bin Ali al-Daudi, Shamsuddin, 1983, “*Tabaqat al-Mufassirin*”. (Dar al-Kutub al-Ilmiyah), 2:114

Muhammad bin Mukrin bin Manzhur al-Afriqy al-Mishry, 1996, “*Lisan al-Arab*”, Beirut: Dar Ihya’ al-Turats al-Araby, Jilid 5

Munawwir, A.W, 1997 , “*Kamus al-Munawwir*”, Surabaya: Pustaka Progressif

Naqvi, Abbas, Manzar, Dr., 1983, “*Tahdzibul Akhlâq*”, Pakistan

Nawawi, “*Tahdzib al-Asma Wa al-Lughat*”, **Dar al-Kutub al-Ilmiyah. Beirut, Lebanon.**

Nuh, Muhammad, Sayyid, 2010 , “*Al Wajiz Fi ‘Ulum Al quran*” Cet. I.

Yogyakarta, Spirit

Nur, Afrizal, 2015, “*Khazanah Dan Kewibawaan Tafsir Bi Al-Ma’tsur*” ASA, Riau

Poerwadarminta, W.J.S, 1976, “*Kamus Umum Bahasa Indonesia*”, Jakarta: Bali Pustaka

Qudamah, Ibnu, “*Al-Mughni*”, Kairo, Dar al-Hadits.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Saidah, Elbina, Mamla, “Konsep Kepemimpinan Dalam Islam” dikutip dari <https://jurnalalishlah.wordpress.com/2014/09/06/konsep-kepemimpinan-dalam-islam>

Sudjana, Nana, 1999, “Tuntunan Penelitian Kerja Ilmiah: Makalah – Skripsi – Tesis – Disertasi” Bandung: Sinar Baru Algesindo

Syaikh al ‘Utsaimin, Muhammad bin Shalih, “Syarh Riyadus Shaalihin”, II/301, cet Daar Ibnu Haitsam

Syaikh al Hilali, Salim, “Bahjatun Nadzirin”, I/664, cet. Daar Ibnu Jauzi

Syaikh as Sa’di, Nashir, “Bahjatu Qulubil Abrar”, cet Daarul Kutub ‘Ilmiyah

Syaikh Farid, Ahmad, “Biografi 60 Ulama Salaf”, (Pustaka al Kautsar)

Syukir, Asmuni, 1983, “Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam” Surabaya: al-Ikhlash

Tafsir Ibnu Jarir At Thobari, juz: 1, dalam muqodimah tahqiqnya oleh DR. Abdulloh bin Abdur Rohman at Turki.

Taimiyah, Ibnu, “Majmu’ Fatawa”, Juz 2. Dan az-Zahabi, Husain, “Tafsir wal Mufasssirun”, Juz: 1

Yusuf, Muhammad, 2004, “Studi Kitab Tafsir” (Yogyakarta: Teras)

UIN SUSKA RIAU



LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الاسلاميه الحكومية



SERTIFIKAT
ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Hermansyah

Nomor ID : 21692104820

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tanggal Lahir : 17 April 1985

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية


الاستماع : 57
القراءة : 56
القواعد : 54
النتيجة : 557

Berlaku Hingga : 11 Mei 2020



Arabic Proficiency Test® Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
The scores and information presented in this score report are approved.
Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP. 0852 7144 0823
Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info




Drs. H. Kalayo Hasibuan, M. Ed-TESOL
The Head of Language Development Center



UIN SUNKA RIAU

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الاسلاميه الحكوميه



CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Hermansyah

ID Number : 21692104820

Date of Birth : April 17, 1985

Sex : Male

Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

English Proficiency Test

Listening Comprehension : 54

Structure & Written Expressions : 51

Reading Comprehension : 49

Overall Score : 513

Expiry Date : April 1, 2020



English Proficiency Test® Certificate Provided by

Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004

HP. 0852 7144 0823 Fax. (0761) 858832

Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info



The Head of Language Development Center

[Signature]

Drs. H. Kalayo Hasibuan, M. Ed- TESOL

NIP. 196510281997031001